



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PASCASARJANA

Jalan. Z. Abidin Pagar Alam Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070
Website : pasca.radenintan.ac.id, Email : pascasarjana@radenintan.ac.id

Nomor : B-~~77~~/Un.16/Dps/TU/PP.009/08/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 Dokumen Disertasi
Hal : **Penguji Ujian Terbuka Disertasi**

Kepada Yth.
Dr. Wasehudin, M.Si
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakan Ujian Terbuka Disertasi Doktor mahasiswa Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung :

Nama : Agustina
NPM : 2186031001
Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024
Jam : 10.30 – 12.00 Wib
Tempat : Ruang Sidang Lt-2 Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
Judul Disertasi : STRATEGI IMPLEMENTASI SNI ISO 21001:2018 DI IAIN METRO.

kami mohon kesediaan Bapak sebagai penguji Eksternal dalam ujian tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 14 Agustus 2024

Direktur,



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si
NIP.198008012003121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PASCASARJANA

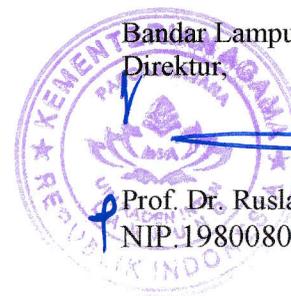
Jalan. Z. Abidin Pagar Alam Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070
Website : pasca.radenintan.ac.id, Email : pascasarjana@radenintan.ac.id

JADWAL UJIAN TERBUKA (PROMOSI DOKTOR)
DISERTASI PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO	NAMA / NIM	JUDUL DISERTASI	DEWAN PENGUJI	HARI / TANGGAL	WAKTU	TEMPAT
1	Agustina (2186031001)	STRATEGI IMPLEMENTASI SNI ISO 21001:2018 DI IAIN METRO.	Ketua Sidang : Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D Sekretaris Sidang : Dr. Muhammad Akmansyah, M.A. Penguji 1 : Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd Penguji 2 : Prof. Dr. Imam Syafe'i, M.Ag Penguji 3 : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd Penguji 4 : Dr. Koderi, M.Pd Penguji 5 : Dr. Wasehudin, M.Si	Rabu 21-Aug-2024	10.30 - 12.00	Ruang Sidang Lt-2 Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 14 Agustus 2024

Direktur,



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP.198008012003121001

**REKAPITULASI NILAI UJIAN TERBUKA DISERTASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM STRATA 3 (S3)
PASCASARJANA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Nama : Agustina
NPM : 2186031001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro

NILAI MAKSIMAL	KETUA SIDANG	PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	PENGUJI IV	PENGUJI V	RATA- RATA	KET
100	83	87	90	93	93	95	90,16	

Ketua Sidang,



Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D

Bandar Lampung, 21 Agustus 2024
Sekretaris Sidang



Dr. Muhammad Akmansyah, M.A

Sebutan nilai Ujian Tesis/Disertasi

85 - 100 = A

73 - 84 = B+

65 - 72 = B

60 - 64 = C+

55 - 59 = C

**STRATEGI IMPLEMENTASI SNI ISO 21001:2018
DI IAIN METRO**

DISERTASI

**Diajukan kepada Pasca Sarjana Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna
memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang
Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh:

**AGUSTINA
NPM. 2186031001**



**PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2024 M/1445 H**

STRATEGI IMPLEMENTASI SNI ISO 21001: 2018 DI IAIN METRO

DISERTASI

Diajukan kepada Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

AGUSTINA

2186031001



TIM PROMOTOR

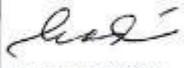
Promotor : Prof. Dr. Imam Syafi'i, M.Ag

Co-Promotor 1 : Dr.Hj.Ety Hadiati, M.Pd

Co- Promotor 2 : Dr. Koderi, M.Pd

**PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2024/1445 H**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

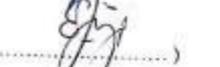
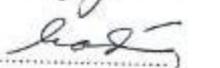
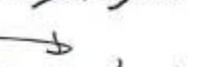
Promotor	Co-Promotor 1	Co-Promotor 2
 Prof. Dr. Imam Syafi'i, M.Ag Tanggal	 Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd. Tanggal	 Dr. Koderi, M.Pd. Tanggal
Mengetahui, Ketua Program Doktor MPI Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung  Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd Nip. 196408051991031008		
Nama : Agustina NPM : 2186031001 Angkatan : 2021		

PENGESAHAN TIM PENGUJI TERTUTUP

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Desertasi dengan judul "Strategi Implementasi SNI ISO21001:2018 di IAIN Metro" ditulis oleh: Nama Agustina, Nomor Pokok Mahasiswa 2186031001, telah diujikan pada Ujian Tertutup Desertasi pada hari Selasa, tanggal 28 bulan Mei tahun 2024 pada pukul 13.00-14.30 WIB, pada program Doktor Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Tim Penguji

Ketua Sidang	: Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.	()
Penguji I	: Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd	()
Penguji II	: Prof. Dr. Imam Syaffi, M.Ag	()
Penguji III	: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.	()
Penguji IV	: Dr. Koderi, M.Pd.	()
Penguji III	: Dr. Waschudin, M.Si.	()
Sekretaris	: Dr. H. Muhammad Almansyah, M.A.	()

Bandar Lampung, 02/07/2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung


Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd

Nip. 196408051991031008

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan disertasi dengan judul " Strategi Implementasi SNI ISO 21001 2018 di IAIN Metro "berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, kecuali yang saya kutip pendapat atau teorinya dengan menyertakan sumber aslinya, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di masyarakat ilmiah.

Bandar Lampung, Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Agustina

NPM: 2186031001

ABSTRAK

Implementasi SNI ISO 21001:2018 di perguruan tinggi adalah manifestasi standarisasi mutu, bukan sekadar kewajiban, melainkan komitmen untuk mengukir jejak pendidikan yang berkualitas, berorientasi pada keunggulan, dan membentuk individu yang mampu menghadapi dinamika era modern. Menghadapi realitas IAIN Metro telah memperoleh sertifikat ISO 21001:2018, permasalahan muncul terkait implementasi dan pemeliharaan standar yang mencakup tantangan dalam memastikan keselarasan dengan misi keislaman serta pengintegrasian nilai-nilai lokal dalam konteks standarisasi internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro, dengan fokus penelitian mencakup perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi strategi tersebut. Penelitian kualitatif digunakan digunakan untuk menafsirkan fenomena yang ditemukan peneliti dalam implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro. Teknik pengumpulan data melalui wawancara yang ditujukan kepada beberapa divisi yang di IAIN Metro yang terlibat dalam sertifikasi SNI ISO 21001:2018. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles & Huberman. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan ISO 21001:2018 di IAIN Metro ditandai dengan integrasi nilai-nilai keunggulan dalam sistem pendidikan, pelaksanaan ISO 21001:2018 di IAIN Metro ditandai dengan partisipasi aktif semua stakeholder dalam budaya inovasi dan peningkatan berkelanjutan, pemantauan ISO 21001:2018 di IAIN Metro dicirikan oleh pendekatan inovatif yang menggunakan teknologi canggih untuk mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dalam sistem pemantauan yang aktif, dan evaluasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro dicirikan oleh pengintegrasian metode evaluasi berbasis data kuantitatif dan kualitatif. Perguruan tinggi lain dapat mengadopsi pendekatan inovatif dari IAIN Metro untuk menjadikan standar internasional sebagai landasan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keunggulan ke dalam seluruh sistem pendidikan.

Kata Kunci : ISO 21001:2018, Strategi Implementasi, Manajemen Strategi Pendidikan, IAIN Metro.

ABSTRACT

The implementation of SNI ISO 21001:2018 in higher education is a manifestation of quality standardization. It is more than just an obligation; it is a commitment to forging the path of quality education, focused toward excellence, and preparing individuals to face the dynamics of the modern era. IAIN (State Islamic Institute) Metro has acquired an ISO 21001:2018 certification. However, concerns are present about the standard's implementation and maintenance, including the challenges of assuring consistency with the Islamic objective and incorporating local values into the context of global standards. This study aims to reveal the SNI ISO 21001:2018 implementation strategy at IAIN Metro, with sub-focus areas on planning, implementation, monitoring, and evaluation. A qualitative method was utilized to interpret the phenomena observed during the implementation of SNI ISO 21001:2018 at IAIN Metro. Data was gathered through interviews with several IAIN Metro divisions involved in the SNI ISO 21001:2018 certification process. The data analysis technique was a standard qualitative data analysis technique from Miles and Huberman. The data validity technique uses triangulation.

The results of the study show that the planning of ISO 21001:2018 in IAIN Metro is characterized by the integration of values of excellence in the education system, the implementation of ISO 21001:2018 in IAIN Metro is characterized by the active participation of all stakeholders in a culture of innovation and continuous improvement, the monitoring of ISO 21001:2018 in IAIN Metro is characterized by an innovative approach that uses advanced technology to integrate quantitative and qualitative data in an active monitoring system, and the evaluation of ISO 21001:2018 at IAIN Metro is characterized by the integration of quantitative and qualitative data-based evaluation methods. Other universities can adopt the innovative approach of IAIN Metro to make international standards the foundation for integrating the values of excellence into the entire education system.

Keywords: ISO 21001:2018, Implementation strategy, Education strategy management, IAIN Metro.

الملخص

إن تطبيق المواصفة القياسية الدولية ISO 21001:2018 في التعليم العالي هو مظهر من مظاهر توحيد الجودة ليس مجرد التزام، بل هو التزام بنحت مسار التعليم الجديد الموجه نحو التميز ونكوبين أفراد قادرين على مواجهة ديناميكية العصر الحديث. وفي ظل حصول الجامعة الإسلامية الحكومية بمينر على شهادة المواصفة القياسية الدولية ISO 21001:2018، تبرز بعض المشكلات المتعلقة بتطبيق المعيار والحفاظ عليه والتي تشمل تحديثات ضمان التوافق مع الرسالة الإسلامية وكذلك دمج التقييم المحلي في سياق التقييم الدولي. وركزت هذه الدراسة على الكشف عن استراتيجيات تطبيق المواصفة القياسية الدولية ISO 21001:2018 في معهد المعايير الدولية للمقاييس في منور والنداق، حيث ركزت الدراسة على التخطيط والتنفيذ والمراقبة والتقييم للاستراتيجية. تم استخدام البحث الكيفي لتفسير الظواهر التي وجدها الباحث في استراتيجيات تطبيق المواصفة القياسية الدولية ISO 21001:2018 في معهد المحاسبين الإداريين في الجامعة الإسلامية الحكومية بمينر. تم استخدام أساليب جمع البيانات من خلال المقابلة الموجهة إلى العديد من الأقسام في هذه الجامعة المشاركة في شهادة المواصفة القياسية الدولية ISO 21001:2018. استخدم هذا البحث أسلوب تحليل البيانات النوعية لميلز وهو برمان. تستخدم توثيق صحت البيانات التوثيق. تظهر نتائج الدراسة أن تخطيط ISO 21001:2018 في جامعة الإسلامية الحكومية بمينر يتميز بدمج قيم التميز في نظام التعليم، ويتميز تطبيق ISO 21001:2018 في جامعة الإسلامية الحكومية بمينر بالمشاركة النشطة لجميع أصحاب المصلحة في ثقافة الابتكار والتحسن المستمر، يتميز رصد ISO 21001:2018 في جامعة الإسلامية الحكومية بمينر بزهج المبتكر في استخدام التكنولوجيا المتقدمة لدمج البيانات الكمية والنوعية في نظام مراقبة نشط، ويتميز تقييم ISO 21001:2018 في جامعة الإسلامية الحكومية بمينر بدمج طرق التقييم الكمية والنوعية القائمة على البيانات. يمكن للجامعات الأخرى اعتماد الزهج المبتكر لجامعة الإسلامية الحكومية بمينر لجعل المعايير الدولية الأساس لدمج قيم التميز في نظام التعليم بأكمله.

الكلمات المفتاحية: المواصفة القياسية الدولية ISO 21001:2018، استراتيجية التطبيق، إدارة استراتيجية التعليم، إدارة استراتيجية التعليم

PEDOMAN TRANSLITERASI
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
سین	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
ي	Kasrah	i	i
و	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَالَ fa`ala
- سُولَ suila
- عِئْ
- سِئْ
- كَيْفَ kaifa
- هَوْلَ haula
- حِئْ

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِي..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَا..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالًا qāla
- رَمَى ramā
- قِيلًا qīla
- يَقُولُوا yaqūlu
- وَا
- وَا

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَاوْدَاهُ الْاَتْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
 - وَالْاَلِ
 ر

اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَاوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
 - الْمَدِيْنَةُ الْمُنَاوَّارَةُ
 ر

و
 - الْحَالِ talhah
 ل
 ط

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
 - اَلْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرجل ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- أَسَى asy-syamsu
- الْجَلِيلُ al-jalālu
- ش
- حَ
- ال
- َ

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- أَخَذَ ta'khuzu
-
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

ن هَلَا خَيْرَ الرَّازِقِينَ
 تَوَوِي -
 ه
 سِمِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَاهَا
 هَلَا ا

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
 Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 مَدُ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
 Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 ح

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

هَلَا غُفُورٌ رَحِيمٌ
 -

Allāhu gafūrun rahīm

اَللّٰهُ اَمْرٌ جَمِيْعٌ
 ح

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan kasih sayang-Nya. Kenikmatan yang tak ternilai ketika akhirnya Disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi ini ditulis sebagai salah satu syarat terakhir untuk memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam di Progam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penulis dalam disertasi yang berjudul, “Strategi Implementasi SNI ISO 21001:2018 Di IAIN Metro” ini berupaya mempelajari bagaimana mutu pendidikan dengan adanya SNI ISO 21001:2018, apakah dengan ISO ini mutu pendidikan Islam telah sesuai standar.

Disertasi ini telah melewati proses diskusi panjang bersama pendidik pembimbing serta rekan-rekan program doktor manajemen pendidikan Islam. sehingga penulis semakin yakin bahwa sebuah riset tentang mutu sangat penting dilakukan khususnya tentang diterapkannya sebuah aplikasi mutu.

Dengan rendah hati disadari bahwa dalam penulisan Disertasi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun peneliti tidak dapat berhasil tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak untuk itu peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

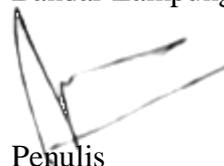
1. Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si., selaku Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si., selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd., selaku Ketua Prodi S3 Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
5. Dr. Muhammad Akmansyah, selaku Sekretaris Prodi S3 Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
6. Prof. Dr. Imam Syafi'i, M.Ag., sebagai Promotor yang selalu memberi bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis supaya cepat menyelesaikan disertasi ini.
7. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd., sebagai Co-Promotor 1 dalam penyusunan Disertasi ini, yang selalu menyempatkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan disertasi ini.

8. Dr. Koderi, M.Pd., selaku Co-Promotor 2 dalam penyusunan Disertasi ini, yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan disertasi ini.
9. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama ini.
10. Segenap pegawai teknis administrasi, pustakawan, security, dan tenaga teknis lainnya di UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu keperluan semua mahasiswa termasuk penulis dengan sangat baik.
11. Rektor beserta jajaran Wakil Rektor IAIN Metro yang telah bersedia memberikan waktu serta informasi untuk pengumpulan data disertasi ini.
12. Ketua LPM IAIN Metro yang memberikan arahan dalam proses pengambilan data di IAIN Metro.
13. Terkhusus kepada suami dan anak-anakku tercinta juga orangtuaku, dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, perhatian, kesabaran, semangat serta motivasi hingga selesainya studi dan disertasi penulis.
14. Juga Seluruh teman-teman seperjuangan yang ada di Program Pascasarja UIN Raden Intan angkatan 2021, serta rekan-rekan dimanapun berada yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kenangan indah dan kebersamaannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa disertasi ini, sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran kepada penulis, sehingga dilakukan perbaikan agar disertasi dapat lebih baik.

Wassalamu'alaikum, wr, wb

Bandar Lampung, 29 Januari 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TERTUTUP	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	17
C. Rumusan Masalah.....	18
D. Tujuan Penelitian	18
E. Manfaat Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Deskripsi strategi implementasi SNI ISO 21001:2018	17
1. Manajemen Strategis.....	17
a. Pengertian Manajemen Strategis	17
b. Tujuan Manajemen Strategis	22
c. Proses Manajemen Strategi	26
d. Manajemen Strategis Perspektif Islam.....	31
2. SNI ISO 21001:2018	39
a. Definisi SNI ISO 21001:2018	39
b. Implementasi SNI ISO 21001:2018.....	43
c. Langkah-langkah SNI ISO 21001:2018.....	45
d. Ruang lingkup SNI ISO 21001:2018.....	47
e. Klausul ISO 21001:2018.....	48
f. Manfaat dan tujuan standar mutu SNI ISO 21001:2018 pada lembaga pendidikan	53
g. Implementasi ISO 21001:2018 pada Input dan Output Mahasiswa, SDM Kepemimpinan, Pendidik, dan Manajemen Kurikulum.....	55
h. Lembaga Pendidikan yang sudah menerapkan ISO 21001:2018	62

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	63
C. Kerangka Pikir.....	67
BAB III METODE PENELITIAN.....	69
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	69
B. Pendekatan Penelitian.....	70
C. Data dan Sumber Data.....	71
D. Teknik Pengumpulan Data.....	73
E. Teknik Analisis Data.....	76
F. Teknik Keabsahan Data.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian.....	80
B. Temuan Penelitian.....	82
1. Perencanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.....	83
2. Pelaksanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.....	100
3. Pemantauan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.....	139
4. Evaluasi strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.....	181
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	196
D. Temuan Novelty.....	239
BAB V PENUTUP.....	244
A. Simpulan.....	244
B. Rekomendasi.....	246
DAFTAR PUSTAKA.....	250
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Skema Representasi Proses ISO 21001:2018.....	50
2. Gambar 2. Strategi Implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.....	63
3. Gambar 3. Garis besar perencanaan ISO 21001:2018 di IAIN Metro.....	94
4. Gambar 4. Garis besar implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro	132
5. Gambar 5. Garis besar pemantauan ISO 21001:2018 di IAIN Metro.....	175
6. Gambar 6. Garis besar evaluasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro.....	189
7. Gambar 7. Model Strategi SNI ISO 21001:2018 Responsif, Inklusif, dan Berkelanjutan.....	239
8. Gambar 8. Hasil pencarian penelitian serupa melalui aplikasi Publish or Perish dan Vos Viewer	242

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Klausul ISO 21001:2018..... 43
2. Tabel 2. Tabel Analisis SWOT Strategi Implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro 241

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebagai sektor kritis yang bertanggung jawab atas pengembangan sumber daya manusia, pendidikan sayangnya belum tercakup dalam standarisasi ISO atau *The International Organization for Standardization*. Namun, segera disadari bahwa terminologi umum dalam ISO dapat menyebabkan ambiguitas dalam praktik pendidikan. Misalnya, istilah “pelanggan” dan “pemangku kepentingan” sering dipertukarkan dalam konteks pendidikan. Seseorang dapat melihat mahasiswa sebagai pelanggan pendidikan terutama jika mereka membayar biaya, tetapi orang juga dapat melihat bahwa industri adalah pelanggan pendidikan yang sebenarnya karena merekalah menggunakan "produk" pendidikan. Pihak yang tepat untuk mengukur kesesuaian pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja.

Pendidikan saat ini beroperasi dalam lingkungan persaingan global untuk reputasi, bakat, dan mahasiswa. Dasar persaingan itu semakin terfokus pada kualitas. Mutu sebagai konsep pendidikan tinggi tidak mudah didefinisikan, mencerminkan hubungan kompleks pendidikan tinggi dengan mahasiswa dan beragamnya peran mahasiswa dalam proses pendidikan. *Trend* yang berkembang pada dunia pendidikan di Indonesia ini berfokus pada satu standar pendidikan baru yaitu ISO 21001:2018, yang difokuskan pada organisasi pendidikan dan dengan demikian dapat memiliki implikasi yang signifikan terhadap penjaminan mutu pendidikan termasuk akreditasi.

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang diberikan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan individu, masyarakat, dan negara. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan

peningkatan kualitas pendidikan semakin meningkat. Oleh karena itu, penjaminan mutu pendidikan menjadi salah satu aspek krusial yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan standar pendidikan.

Penjaminan mutu pendidikan melibatkan serangkaian strategi, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan yang diselenggarakan mencapai standar tertentu yang telah ditetapkan. Meskipun banyak negara telah menerapkan berbagai strategi penjaminan mutu, tantangan yang muncul seiring dengan dinamika sosial, teknologi, dan budaya yang berkembang terus menerus, mengharuskan kita untuk terus memeriksa dan memperbaiki strategi tersebut.

Peningkatan kualitas pendidikan dianggap sebagai faktor kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Banyak negara telah berusaha memperbaiki sistem pendidikan mereka dengan mengadopsi berbagai strategi penjaminan mutu, seperti akreditasi kampus, evaluasi kurikulum, pelatihan guru, dan penggunaan teknologi pendidikan.

Pengenalan ISO 21001 menegaskan tujuan serius untuk meningkatkan efektivitas institusi, memperkuat dan memperbaiki struktur organisasi dan bekerja untuk meningkatkan citra kampus. Keuntungan utama ISO 21001 adalah meningkatkan efektivitas sistem manajemen lembaga pendidikan, pemantauan kedisiplinan terus-menerus terhadap misi lembaga dan proses manajemen; pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen jasa, menerapkan pendekatan individual untuk belajar, meningkatkan peluang partisipasi pemangku kepentingan, dan mendorong inovasi.¹ Dapat dikatakan bahwa tujuan utama dari ISO 21001 adalah untuk menciptakan interaksi yang efektif antara lembaga pendidikan dengan konsumen jasa pendidikan.

¹ Oksana Vorobyova et al., "ISO Standards as a Quality Assurance Mechanism in Higher Education", *Revista Romaneasca pentru Educatie Multidimensionala*, Vol. 14 No. 2 (Mei 2022), h. 73–88, <https://doi.org/10.18662/rrem/14.2/567>.

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian dalam dunia manajemen pendidikan menjadi menarik untuk melihat bagaimana kampus menggunakan ISO 21001 sebagai sistem manajemen mutu dalam meningkatkan kualitas dan menghadapi kesulitan. Sementara banyak lembaga telah berusaha untuk memasukkan standar ISO 9001 ke dalam administrasi mereka, standar sistem manajemen mutu ini jarang dikaitkan dengan persyaratan sertifikasi. Ada beberapa keuntungan mengadopsi standar ISO 9001. Keuntungannya antara lain munculnya peningkatan kualitas di beberapa proses bisnis melalui implementasi konsep dan prinsip kualitas manajemen yang berdampak pada peningkatan kualitas di tempat kerja, dokumentasi, pemeliharaan infrastruktur, teknologi informasi, pengetahuan, dan komunikasi.

Standar ISO 21001 berbeda dari standar ISO 9001 karena berfokus pada sistem manajemen untuk organisasi pendidikan. Menerapkan ISO 21001 dapat membantu kampus dalam mengendalikan kualitas karena standar ini bekerja dengan baik dengan standar nasional dan regional dalam kerangka kerja internasional. Seorang Pimpinan Lembaga harus menunjukkan keberhasilan dalam perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, pengelolaan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pencapaian hasil yang diinginkan yang selaras dengan visi dan misi serta tujuan organisasi. Oleh karena itu, Pimpinan Lembaga harus dapat berhasil mengimplementasikan standar ISO 21001 dan memenuhi indikator kriteria akreditasi.

ISO 21001:2018 dikembangkan untuk menjadi bagian dari ISO 9001, yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1987 dan saat ini digunakan di 160 negara dengan hampir 900.000 sertifikat terdaftar pada 2018. Pengembangan standar 21001 dipimpin oleh *Korean Agency for Teknologi* dengan 86 anggota ahli ditarik dari 39 badan standardisasi nasional, ditambah beberapa pengamat pemangku kepentingan.²

² Dr. Doug Gilbert, "ISO Alongside, Instead, or Inside? The potential of ISO 21001:2018 to change and challenge higher education accreditation", *International Journal of Business and Applied Social Science*, Oktober 2020, h. 45–52, <https://doi.org/10.33642/ijbass.v6n10p5>.

Pada saat ini ISO 21001:2018 menjadi pilihan utama bagi Lembaga Pendidikan untuk menerapkan sistem manajemen mutu secara konsisten dan sistematis untuk tercapainya efektivitas dan efisiensi organisasi. Secara umum pengertian ISO merupakan organisasi internasional untuk standarisasi yang memiliki wewenang dalam menetapkan standar internasional di bidang industri dan komersial.³ Salah satunya yang biasa kita temukan pada beberapa kampus yang menerapkan standarisasi yaitu ISO 21001:2018 yang menetapkan pedoman sistem manajemen untuk organisasi pendidikan, di mana organisasi-organisasi ini dapat menunjukkan perolehan melalui pengajaran, pembelajaran, atau penelitian.⁴

Kualitas pendidikan telah menjadi fokus perhatian di seluruh dunia. Negara-negara berlomba untuk meningkatkan standar pendidikan mereka agar dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global yang semakin kompleks. Di tengah dinamika ini, akreditasi berdasarkan standar internasional, seperti SNI ISO 21001:2018, telah menjadi instrumen penting dalam menilai dan memastikan kualitas pendidikan.

SNI ISO 21001:2018 adalah standar internasional yang dirancang khusus untuk sistem manajemen pendidikan. Standar ini memberikan kerangka kerja untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan memelihara sistem manajemen pendidikan yang efektif, yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, guru, dan masyarakat.

Implementasi standar ini dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memberikan layanan pendidikan yang lebih terstruktur dan terukur, serta meningkatkan respons terhadap perubahan lingkungan pendidikan yang

³ S. M. Kovalenko et al., "General aspects of introduction of management systems in educational organizations in pursuance of ISO 21001:2018", *Management, economy and quality assurance in pharmacy*, No. 4(64) (Desember 2020), h. 4–9, <https://doi.org/10.24959/uekj.20.33>.

⁴ David Alexis Guzmán Rendón, "Análisis para la implementación del sistema de gestión de calidad basado en la ISO 21001:2018 en el colegio Santa María – Marianistas, 2021", *Ciencia Latina Revista Científica Multidisciplinar*, Vol. 6 No. 4 (September 2022), h. 3085–3101, https://doi.org/10.37811/cl_rcm.v6i4.2814.

cepat. Oleh karena itu, penelitian tentang pentingnya akreditasi SNI ISO 21001:2018 dalam konteks pendidikan menjadi sangat relevan dan relevan.

Management Systems for Educational Organizations memiliki siklus manajemen yang terdiri dari PDCA; Plan – Do – Check – Act.⁵ Plan, menetapkan tujuan sistem dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, Do, melaksanakan apa yang telah direncanakan sebelumnya, Check, mengawasi dan mengukur proses yang telah diterapkan. Untuk mendapatkan standar ISO 21001:2018 organisasi pendidikan harus melakukan sertifikasi untuk mendapatkan pengakuan bahwa sistem manajemen mutu organisasi pendidikan layak mendapatkan standarisasi ISO 21001:2018, Act, mengambil tindakan realisasi atas perencanaan program yang telah disusun dan menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Berkaitan dengan itu tentunya merupakan pilihan bagi satuan pendidikan dalam menetapkan standar yang digunakan sebagai acuan dasar untuk menyelenggarakan pendidikan pada lembaganya. Hal tersebut diatur dalam regulasi Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 pasal 10 ayat 1 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan, yang menjelaskan bahwa implementasi penjaminan mutu pendidikan harus mengacu pada 3 tingkatan standar yakni ; Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Nasional Pendidikan (SNP), dan Standar mutu pendidikan di atas SNP.⁶ Yang dimaksud standar mutu pendidikan diatas SNP yakni standar internasional yang berkaitan dengan pendidikan, salah satunya ISO 21001:2018. Dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas bagi mahasiswa, satuan pendidikan harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan cara mendesain kurikulum pembelajaran yang sesuai.

⁵ Dr. Doug Gilbert, *Loc. Cit.*

⁶ Subki et al., “Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Menengah di Provinsi Banten”, *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, Vol. 6 No. 1 (April 2022), h. 46–63, <https://doi.org/10.56945/jkpd.v6i1.167>.

Kementerian Agama memiliki lembaga pendidikan yang berada pada tingkat pendidikan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri atau disingkat dengan IAIN. Ciri khas dari IAIN adalah adanya muatan islami yang tidak ada pada pendidikan tinggi umum. Pada tingkat ini, masih dipertahankan muatan islami untuk membekali mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat maupun beragama.

Adanya IAIN di masyarakat memberikan kesempatan untuk mahasiswa yang telah lulus sekolah menengah atas untuk mendapatkan pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Karena paradigma dari IAIN adalah mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pengetahuan agama. Diharapkan melalui lulusan IAIN ini, mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan agama secara bersamaan dengan baik.

Salah satu IAIN yang terbaik yang ada di provinsi Lampung adalah IAIN Metro. IAIN Metro memiliki visi yaitu menjadi pendidikan tinggi keagamaan islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship*. Sedangkan misinya yaitu membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam implementasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam implementasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan melaksanakan sistem kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

IAIN Metro berhasil meraih sertifikat ISO 21001:2018 dari PT Decra Group Indonesia. Ini adalah standar internasional bidang sistem manajemen organisasi pendidikan.⁷ IAIN Metro merupakan PTKIN pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikat ISO 21001:2018 EOMS yang ditetapkan oleh PT. Decra pada tahun 2019 tersebut, dan dilakukan audit surveillance dari Lembaga pemberi sertifikasi ISO yang berafiliasi dengan Lembaga ISO di Australia.⁸ Dengan demikian IAIN Metro menjadi PTKIN pertama di Indonesia yang menerima ISO 21001:2018, sebuah pencapaian yang luar biasa dari kerja keras tim yang

⁷ <https://www.metrouniv.ac.id/news/pertama-iain-metro-raih-iso-210012018/>

⁸ <https://www.metrouniv.ac.id/news/rektor-iain-metro-resmi-buka-audit-surveillance-sertifikasi-iso-90012015-dan-210012018-emos-upaya-pertahankan-iso-untuk-dukungan-perubahan-menjadi-uin/>

mencakup Lembaga penjaminan Mutu (LPM) IAIN Metro, Rektorat juga untuk seluruh lembaga, unit, fakultas, Pascasarjana, TIPD, UPI, PERPUS, dan UPB serta Biro yang ada di IAIN Metro.

Pada hari Kamis 16 November 2023 sampai 17 November 2023, IAIN Metro melakukan kegiatan audit surveillance oleh auditor sebagai upaya untuk monitoring dan evaluasi.⁹ Kegiatan ini dikoordinir oleh LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) yang dipimpin oleh Buyung Syukron selaku ketua LPM. Audit surveillance diikuti oleh seluruh unsur mulai dari unsur pimpinan yang dihadiri langsung oleh Rektor IAIN Metro, Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, unsur fakultas, unsur pascasarjana, unsur lembaga, dan unsur manajemen dibawah Biro AUAK (Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan). Tujuan dari implementasi audit ini adalah untuk menentukan ISO 21001:2018 masih berhak diberikan kepada IAIN Metro atau tidak.

Pemilihan IAIN Metro sebagai tempat penelitian tentang ISO 21001:2018 didasarkan pada pertimbangan yang cermat dan relevan. IAIN Metro dianggap sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan, sejalan dengan implementasi standar ISO 21001:2018. Keberadaan Lembaga Penjamin Mutu (LPM) di IAIN Metro menunjukkan bahwa lembaga ini serius dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Keberadaan unsur-unsur manajemen, seperti rektor dan LPM, menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi standar ISO 21001:2018.

Keterlibatan pihak-pihak ini diharapkan memberikan wawasan mendalam terkait strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh IAIN Metro dalam upaya mematuhi standar tersebut. Pertimbangan lainnya adalah inklusivitas IAIN Metro sebagai lembaga pendidikan Islam, yang dapat memberikan dimensi khusus terkait dengan aspek etika dan norma akademik Islam dalam implementasi ISO 21001:2018. Hal ini memberikan nilai tambah

⁹<https://www.metrouniv.ac.id/news/rektor-iain-metro-resmi-buka-audit-surveillance-sertifikasi-iso-90012015-dan-210012018-emos-upaya-pertahankan-iso-untuk-dukungan-perubahan-menjadi-uin/>

dalam pemahaman tentang bagaimana standar tersebut dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman dalam konteks pendidikan.

Dalam penelitian ini, IAIN Metro juga dianggap relevan karena adanya fokus pada penguatan manajemen budaya mutu. Pemilihan IAIN Metro sebagai tempat penelitian tentang ISO 21001:2018 didasarkan pada kombinasi faktor seperti komitmen lembaga terhadap mutu pendidikan, keberadaan unsur manajemen yang relevan, aspek etika dan norma akademik Islam, serta fokus pada penguatan manajemen budaya mutu. Keputusan untuk memilih IAIN Metro sebagai lokasi penelitian didasarkan pada keyakinan bahwa institusi ini memiliki tantangan dan inisiatif spesifik dalam membangun budaya mutu sesuai dengan persyaratan ISO 21001:2018.

Inisiatif IAIN Metro untuk mendapatkan dan mempertahankan ISO 21001:2018 ini sebagaimana yang disebutkan oleh Saepudin dalam Dewi, dkk.,¹⁰ dalam pendidikan islam yang menjadi sorotan adalah dalam pengelolaan institusinya. Pengelolaan institusi ini berkaitan dengan kualitas institusi tersebut dalam mewujudkan visi dan misi. Berbagai standar penjaminan mutu telah dimunculkan dan digunakan dalam menilai suatu barang atau jasa, salah satunya adalah standar ISO 21001:2018.

Sebagai usaha meningkatkan sistem pengelolaan organisasi pendidikan yang baik, Badan Standar Nasional Pendidikan telah merancang dan menerapkan SNI ISO 21001:2018 sebagai sebuah standar dalam pengelolaan organisasi pendidikan yang bermutu. Melalui SNI ISO 21001:2018 diharapkan lembaga pendidikan sangat memperhatikan aspek-aspek penting dalam pengelolaan yang baik sebuah lembaga pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

¹⁰ Yunita Kumala Dewi et al., "Implementasi Iso 9001:2015 dalam Penjaminan Mutu SMP Negeri 2 Kabupaten Demak", *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, Vol. 9 No. 1 (Oktober 2020), <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6833>.

¹¹ Ika Rahmania et al., "Implementation of Internal Quality Guarantee System to Increase the Quality of Education in Junior High School 21 Malang", *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, Vol. 3 No. 1 (2020), <https://doi.org/10.33258/birle.v3i1.838>.

¹² Mahendra Fakhri et al., "Assessing Quality Of Work Life Toward Junior High School Teacher During Pandemic Covid-19", *Journal of Management Information and Decision Sciences*, Vol. 24 No. 6 (2021).

¹³ Nurdin Kaso et al., "The Principal's Leadership: How to Improve the Quality of Teaching and Learning Process in State Junior High School of Luwu", *Jurnal Ad'ministrare*, Vol. 8 No. 1 (2021), <https://doi.org/10.26858/ja.v8i1.19126>.

¹⁴ Wini Dwi Pahlawanti et al., "The Influence of School Principal Supervision and School Committee Participation on the Quality of Junior High School Education", *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, Vol. 23 No. 1 (2020).

¹⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Badan Litbang dan

Ayat ini merupakan pengingat bagi kita untuk memperhatikan kualitas diberikan kepada orang lain. Maka dari itu peningkatan sumber daya manusia diperlukan untuk meningkat kualitas lembaga pendidikan. Sebuah institusi yang memiliki daya saing, harus memperhatikan setidaknya aspek pembiayaan pendidikan, dan aspek keunggulan yang dimiliki oleh institusi.¹⁶ Konsep strategi bersaing dalam sebuah dunia industri setidaknya memiliki konsep *low cost leadership*, *differentiation leadership*, dan bisa menggunakan *hybrid leadership*.¹⁷ Konsep yang dikemukakan oleh Porter dalam strategi bersaing dan memenangkan sebuah persaingan yang dikemukakan oleh Porter ini dapat diaplikasikan di dunia pendidikan. Kampus sangat penting untuk memiliki mutu yang berbeda dibanding institusi pesaing yang ada di sebuah geografis dimana institusi berada. Oleh sebab itu, seorang rektor sangat penting untuk menganalisis bagaimana mutu yang dimiliki oleh institusi kompetitor,¹⁸ untuk dapat membangun mutu yang berbeda,¹⁹ sehingga menjadi salah satu alasan bagi orang tua untuk menentukan dimana anak-anak mereka menempuh studi.

Tujuan dari membangun mutu di sebuah lembaga pendidikan, tentu saja sebagai upaya agar institusi dapat melahirkan out put mahasiswa yang bermutu. Dari profil lulusan yang ada tersebut sebuah kampus dapat memiliki sebuah *branding* yang positif di masyarakat. Namun demikian untuk membangun sebuah institusi bermutu agar dapat berdaya saing, bukan sebuah persoalan yang mudah untuk dijalankan. Seorang rektor harus memiliki komitmen dan kepemimpinan yang memiliki perspektif mutu.

Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, IAIN Metro harus mengikuti Standar Nasional Pendidikan. Standar tersebut meliputi standar

¹⁶ Umut Dur dan Thayer Morrill, "Competitive equilibria in school assignment", *Games and Economic Behavior*, Vol. 108 (2018), <https://doi.org/10.1016/j.geb.2017.10.003>.

¹⁷ Michael E. Porter, "Competitive Advantage, Agglomeration Economies, and Regional Policy", *International Regional Science Review*, 1996, <https://doi.org/10.1177/016001769601900208>.

¹⁸ Dedy Setyawan dan Achadi Budi Santosa, "Kompetensi Pimpinan Lembaga dan Pendidik sebagai Basis Pencapaian Mutu Pendidikan", *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, Vol. 3 No. 5 (Agustus 2021), h. 3269–3276, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1261>.

¹⁹ Sahid Ali dan Enung Hasanah, "Kepemimpinan Pimpinan Lembaga dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7 No. 1 (Januari 2021), <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1735>.

isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.²⁰ Standar ini menjadi acuan dalam penilaian kualitas lembaga pendidikan. IAIN Metro merupakan institusi yang masih berstatus *start up*. Hasil dari pengamatan peneliti, institusi ini memiliki kelebihan pada bidang Akademik dan Non Akademik. IAIN Metro memiliki keunggulan dalam pengabdian masyarakat yaitu adanya program desa binaan untuk pengabdian masyarakat yang sekarang disebut dengan Payungi atau Pasar Yosomulyo Pelangi. Payungi merupakan pasar yang dioperasikan oleh masyarakat Yosomulyo dan hanya beroperasi pada hari minggu saja, mulai pukul 06.00 hingga pukul 10.00. Selain berbelanja, di pasar ini juga tersedia spot foto yang instagramable dan beberapa permainan yang bisa dicoba oleh anak-anak. Pasar yang kekinian dan instagramable ini terletak di Jalan Kedondong RT 21 RW 07, Yosomulyo, Metro Pusat.

Pasar Yosomulyo Pelangi resmi dibuka pada tanggal 28 Oktober 2018 dan diresmikan langsung oleh Wali Kota Metro, Ahmad Pairin S.Sos. Pasar ini merupakan gagasan dari Generasi Pesona Indonesia (Genpi) Lampung yang bekerjasama dengan salah satu pendidik IAIN Metro yaitu Dharma Setiawan dan masyarakat Yosomulyo, Kota Metro. Dengan dibukanya Payungi, hal ini memberikan kesempatan kepada warga untuk dapat melakukan aktivitas yang bernilai ekonomis. Warga dapat melakukan aktivitas jual beli dan juga menciptakan produk baru yang menarik. Selain itu, dengan adanya pasar ini juga memberikan kesadaran pada kalangan anak muda seperti mahasiswa untuk dapat melakukan inovasi dan mengembangkan jiwa entrepreneur mereka.

Beberapa langkah yang digunakan oleh institusi yang berkembang yaitu meningkatkan akreditasi lembaga, memperhatikan profesionalitas tenaga pendidik, mengontrol tingkah laku mahasiswa, memunculkan kegiatan unggulan kampus, mendongkrak prestasi mahasiswa,

²⁰ Halik S Maranting et al., "Implementasi Standar Nasional Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Ibtidaiyah Negeri 1 Gorontalo", *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2 SE-Articles (September 2020), h. 188–206, <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i2.1765>.

meningkatkan kualitas lulusan secara berkelanjutan, dan membangun hubungan dengan alumni.²¹ Akreditasi sebagai ukuran sebuah institusi bermutu semestinya menjadi perhatian penting rektor.

Rektor sebagai kepala pengelola kampus memiliki tugas yang utama dalam pengembangan mutu institusi.²² Hasil penelitian dari Wibowo dan tim menemukan beberapa langkah rektor dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Langkah peningkatan tersebut meliputi membekali keterampilan tambahan, merencanakan program yang berbasis pada kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, membuat struktur organisasi yang melibatkan pihak orang tua mahasiswa, menjadi model ideal dalam kinerja di institusi, memberikan pengawasan pada setiap kegiatan.²³

Salah satu standar mutu pendidikan yang banyak digunakan di Indonesia yaitu SNI ISO 21001:2018. Dalam implementasi SNI ISO 21001:2018, sebuah lembaga pendidikan setidaknya memiliki konsep dan implementasi dalam aspek: Kepemimpinan, Perencanaan, Dukungan, Evaluasi Kinerja, dan Peningkatan mutu lembaga. Oleh sebab itu dalam menjalankan SNI ISO 21001:2018 ini diperlukan sebuah strategi yang baik dijalankan dalam sebuah lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah IAIN Metro.

Dalam mewujudkan institusi yang memiliki standarisasi yang tinggi, IAIN Metro berusaha mengadakan kegiatan tahunan untuk meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa. Tujuan dari kegiatan-kegiatan inovatif ini adalah untuk meningkatkan kualitas SDM maupun lulusan dari IAIN Metro. Beberapa kegiatan tersebut seperti melakukan seminar tahunan untuk setiap program studi. Untuk menambah pengalaman mahasiswa, IAIN Metro juga

²¹ Zainur Roziqin dan Hefny Rozaq, "Menggagas Competitive Advantage Melalui Branding Image Di Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo", *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 18 No. 2 (2018), h. 225–244,.

²² Novan Ardy Wiyani et al., "Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Pimpinan Lembaga dalam Pengembangan Mutu Pendidikan", *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 3 No. 2 (Desember 2020), h. 101–14, <https://doi.org/10.21831/didaktika.v3i2.34677>.

²³ Adi Wibowo dan Ahmad Zawawi Subhan, "Strategi Kepala Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, Vol. 3 No. 2 (2020), h. 108–116,.

menyelenggarakan KKL ke beberapa pendidikan tinggi lainnya di Indonesia. Pada tahap pascasarjana, IAIN Metro menyelenggarakan KKL ke tiga negara yaitu Malaysia, Singapura, dan Thailand. Penyelenggaraan KKL ini ditujukan untuk memberikan pengalaman dan membuka wawasan mahasiswa terhadap dunia luar. Agenda tahunan lainnya yaitu MICIS yang merupakan singkatan dari Metro Internasional Conference of Islamic Studies yang diselenggarakan setahun sekali menjelang akhir tahun oleh program pascasarjana IAIN Metro.

Penelitian sebelumnya yang juga mengkaji penelitian terhadap pendidikan tinggi yang telah mendapatkan standarisasi ISO 21001:2018 yaitu penelitian tentang metode *Gap Analysis* dalam implementasi ISO 21001:2018 di Akademi Telkom Jakarta,²⁴ manajemen mutu pada kampus Universitas Nurul Jadid berbasis *virtual reality*,²⁵ pengembangan pascasarjana UIN STS Jambi berbasis manajemen mutu ISO 21001:2018,²⁶ implementasi ISO 21001:2018 untuk budaya mutu di IAIN Metro.²⁷

Beberapa penelitian di atas memberikan gambaran secara umum bahwa ISO 21001:2018 digunakan sebagai sudut pandang atau tolak ukur dalam melihat kinerja peningkatan mutu pendidikan. Hasil dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian berada pada ranah faktor yang berpengaruh dalam implementasi strategi dan gambaran rencana strategi yang telah dilaksanakan oleh institusi. Temuan-temuan penelitian ini memiliki sifat subjektif, dengan kata lain temuan penelitian-penelitian tersebut hanya bisa digunakan oleh tempat penelitiannya tanpa bisa digeneralisir. Selain itu,

²⁴ Rahmadi Rahmadii dan Ade Iskandar, “Analisis Kesiapan Sertifikasi ISO 21001:2018 dengan Metode Gap Analysis (Studi Kasus pada Akademi Telkom Jakarta)”, *Journal of Informatics and Communication Technology (JICT)*, Vol. 2 No. 1 (Juli 2020), h. 49–58, https://doi.org/10.52661/j_ict.v2i1.49.

²⁵ Agung Wahyu Firdaus et al., “Aplikasi Pengenalan Kampus Universitas Nurul Jadid Berbasis Virtual Reality”, *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, Vol. 17 No. 2 (Juli 2023), h. 83, <https://doi.org/10.30872/jim.v17i1.6123>.

²⁶ Miftahul Khairani et al., “Manajemen Strategis Pengembangan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 3 No. 1 (Oktober 2021), h. 93–107, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i1.699>.

²⁷ Buyung Syukron et al., “ISO 21001:2018: Upaya Mewujudkan Budaya Mutu pada IAIN Metro”, *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8 No. 2 (Desember 2022), h. 79, <https://doi.org/10.32332/elementary.v8i2.5165>.

dalam hal mutu atau kualitas pendidikan, peneliti tidak menggunakan standarisasi yang kredibel dalam menjamin mutu atau kualitas pendidikan.

Disertasi ini menjawab kekurangan dari penelitian terdahulu yang memiliki beberapa kekurangan sehingga kurang tajamnya temuan penelitian. Peneliti menggunakan manajemen strategik yang berfokus pada implementasi sebagai kacamata utama dalam memotori rumusan penelitian, Rue dan Byars menyebutkan terdapat 4 proses dalam manajemen strategis yaitu *Planning* (Perencanaan), *Implementing* (Implementasi), *Controlling* (Pemantauan), dan *Evaluating* (Evaluasi).²⁸ Empat proses ini didampingi dengan klausul SNI ISO 21001:2018 sebagai acuan untuk mutu pendidikan. Peneliti memodifikasi proses tersebut dipecah menjadi empat proses yaitu yaitu *Planning* (Perencanaan), *Implementing* (Implementasi), *Controlling* (Pemantauan), dan *Evaluating* (Evaluasi). Pemecahan proses ketiga dari proses manajemen strategis tersebut didasari pada klausul evaluasi pada klausul SNI ISO 21001:2018 pada kalusul 6 yaitu evaluasi. Pada klausul tersebut, pemantauan dilakukan terlebih dahulu dari ealuasi. Karena evaluasi juga menyangkut tentang peningkatan. Maka berdasarkan penjelasan ini, peneliti menetapkan kerangka teori yang menjadi kerangka pikir dari integrasi antara proses manajemen strategi dengan klausul SNI ISO 21001:2018. Integrasi ini ditujukan untuk menemukan pembaharuan baru pada keilmuan manajemen strategi dalam konteks SNI ISO 21001:2018.

Implementasi manajemen strategik menentukan kinerja dalam mengelola lembaga pendidikan dan SNI ISO 21001:2018 digunakan sebagai tolak ukur dalam evaluasi strategi. Penggabungan dari teori dan standarisasi ini diharapkan dapat memunculkan konsep baru dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang sistematis dan kredibel. Keunggulan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu formula teori yang digunakan sebagai

²⁸ W. Rue Leslie dan L. Byars Lloyd, *Management: Skills and Application*, (13 ed.) (Boston: McGraw-Hill, 2009), h. 140.

sudut pandang dalam mengamati dan menganalisis data dapat menunjukkan adanya temuan baru yang didasari dari logika berpikir manajemen strategik.

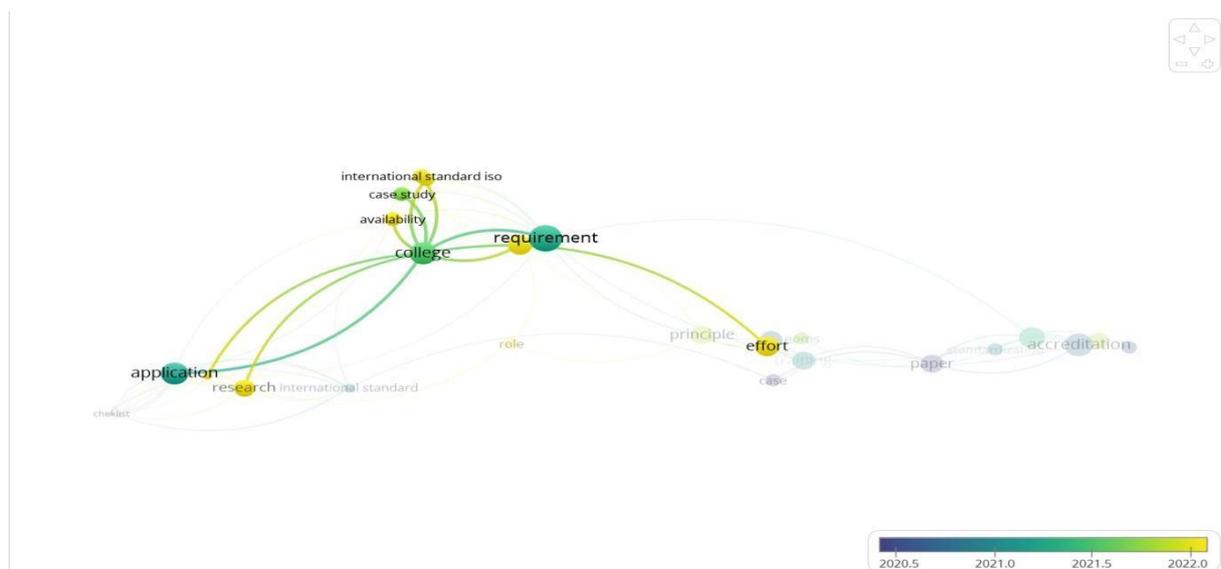
Peneliti juga menyajikan analisis SWOT yang komprehensif sebagai bagian dari penelitian ini. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan dengan implementasi strategi tersebut. Penggabungan analisis SWOT dengan temuan penelitian mampu menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

Tabel 2, Analisis SWOT Strategi Implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
<p>Komitmen terhadap kualitas IAIN Metro menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kualitas pendidikan tinggi dengan menerapkan standar internasional dan strategi inovatif.</p>	<p>Tantangan implementasi Meskipun ada komitmen yang kuat, implementasi standar internasional dapat menghadapi tantangan dalam hal sumber daya, waktu, dan perubahan budaya organisasional.</p>	<p>Peningkatan reputasi Melalui pencapaian dan melebihi standar internasional, IAIN Metro memiliki peluang untuk meningkatkan reputasi mereka di tingkat nasional dan internasional.</p>	<p>Perubahan kebijakan Perubahan dalam kebijakan pendidikan atau regulasi nasional dapat mempengaruhi implementasi standar internasional dan strategi pendidikan.</p>
<p>Budaya inovasi Terdapat budaya organisasional yang menghargai inovasi, memungkinkan untuk adopsi teknologi canggih dan strategi kreatif.</p>	<p>Keterbatasan sumber daya Penggunaan teknologi canggih dan strategi inovatif mungkin memerlukan investasi besar dalam sumber daya manusia, infrastruktur, dan anggaran.</p>	<p>Pengembangan lebih lanjut Penerapan standar internasional memberikan kesempatan untuk terus mengembangkan sistem pendidikan yang responsif, inklusif, dan berkualitas.</p>	<p>Tantangan budaya Mewujudkan perubahan budaya organisasional untuk mengadopsi inovasi dan peningkatan berkelanjutan mungkin menjadi tantangan bagi beberapa anggota komunitas pendidikan.</p>
<p>Partisipasi penuh dari stakeholder Melibatkan semua stakeholder, termasuk dosen, tenaga kependidikan,</p>		<p>Kemitraan dan kolaborasi Terdapat peluang untuk menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan</p>	<p>Pesatnya perkembangan teknologi Sementara teknologi canggih dapat menjadi peluang,</p>

<p>dan mahasiswa, dalam semua tahap perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi, memperkuat komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.</p>		<p>lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik.</p>	<p>pesatnya perkembangan teknologi juga bisa menjadi ancaman jika tidak diikuti dengan pembaruan yang tepat dan pelatihan yang memadai.</p>
--	--	--	---

Disertasi ini merupakan penelitian baru dan langka yang menggabungkan antara bidang ilmu manajemen strategi dengan ISO 21001:2018 pada level Perguruan Tinggi. Peneliti telah melakukan pencarian yang berkaitan dengan ISO 21001:2018 melalui aplikasi Publish or Perish dan memvisualisasikannya melalui Vos Viewer. Berikut adalah hasilnya,



Gambar 8, Analisis aplikasi Publish or Perish dan Vos Viewer

Dari visualisasi yang telah dianalisis, tampaknya terdapat keterbatasan penelitian yang secara langsung mengkaji kaitan ISO 21001:2018 sebagai penanda keunggulan atau pencapaian dalam konteks perguruan tinggi. Gambar tersebut mencerminkan bahwa asumsi mengenai ISO 21001:2018 sebagai bentuk akreditasi belum banyak dieksplorasi secara

langsung, melainkan lebih banyak diteliti melalui beberapa fokus penelitian yang lebih terinci.

Sebagai respons terhadap celah pengetahuan tersebut, disertasi ini memfokuskan diri pada analisis mendalam tentang strategi implementasi ISO 21001:2018 di lingkungan pendidikan IAIN Metro. Disertasi ini menciptakan terobosan penelitian dengan memanfaatkan kerangka teori manajemen strategi untuk menyelidiki implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro. Dalam prosesnya, disertasi ini berhasil menghasilkan temuan baru berupa Model Inovatifasi ISO 21001:2018 yang diorientasikan pada prinsip Responsif, Inklusif, dan Berkelanjutan.

Dengan mendalamnya pembahasan mengenai strategi implementasi, disertasi ini berpotensi memberikan wawasan baru tentang bagaimana lembaga pendidikan seperti IAIN Metro dapat mengadopsi dan mengintegrasikan standar ISO 21001:2018 sebagai bagian integral dari manajemen strategis mereka. Hasil dari disertasi ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut tentang implementasi ISO 21001:2018 di konteks perguruan tinggi, tetapi juga menyajikan model strategi yang dapat menjadi landasan bagi lembaga-lembaga serupa dalam menghadapi tantangan dan peluang di bidang manajemen pendidikan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan paparan dalam latar belakang penelitian, maka fokus penelitian ini adalah strategi Implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro. Konsep mengenai strategi implementasi didasarkan pada teori *strategic management* dari Teori Rue dan Byars, Adapun subfokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi SNI ISO 21001:2018.
2. Pelaksanaan strategi SNI ISO 21001:2018.

3. Pemantauan strategi SNI ISO 21001:2018.
4. Evaluasi strategi SNI ISO 21001:2018.

C. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian dirumuskan berdasarkan subfokus masalah, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro ?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro ?
3. Bagaimana pemantauan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro ?
4. Bagaimana evaluasi strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menemukan dan mendeskripsikan perencanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro
2. Menemukan dan mendeskripsikan pelaksanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro
3. Menemukan dan mendeskripsikan pemantauan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro
4. Menemukan dan mendeskripsikan evaluasi strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada disertasi ini menunjukkan kegunaan hasil penelitian dalam perkembangan disiplin keilmuan Manajemen Pendidikan Islam yang meliputi:

- a. Pengembangan teori manajemen strategik dalam proses standarisasi lembaga pendidikan Islam.
- b. Konsepsi langkah-langkah strategis serta aplikasinya pada lembaga pendidikan Islam.
- c. Memperkuat interdisiplin manajemen pendidikan Islam dengan manajemen pengelolaan bisnis.

d. Memunculkan konsep baru dalam menganalisis strategi pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat praktis

Manfaat Praktis ditujukan untuk kegunaan penelitian terhadap lokus penelitian dan pihak lain menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan, yang meliputi:

- a. Menjadi bahan acuan bagi tim IAIN Metro untuk mengelola pendidikan.
- b. Menetapkan langkah-langkah praktis yang bisa digunakan oleh IAIN Metro dalam mengevaluasi rencana strategis institusi.
- c. Membantu IAIN Metro dalam melakukan evaluasi mandiri terhadap kualitas institusi.
- d. Menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi strategi implementasi SNI ISO 21001:2018

1. Manajemen Strategis

a. Pengertian Manajemen Strategis

Secara etimologi, kata “strategi” bersumber dari kata Yunani Klasik, yakni “*strategos*” (jenderal), yang pada dasarnya diambil dari pilihan kata-kata Yunani untuk “pasukan” dan “memimpin”. Penggunaan kata kerja Yunani yang berhubungan dengan “*strategos*” ini dapat diartikan sebagai “perencanaan dan pemusnahan musuh-musuh dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana yang dimiliki.”¹

Berikut adalah konsep strategi dari para ahli strategi:

“Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.”² Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak ada.”³ Strategi merupakan respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi”.⁴ “Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.”⁵ “Strategi adalah

¹ Sebastian Desmidt dan Aimé Heene, *Strategie en organisatie van publieke organisaties*, (Lannoo Uitgeverij, 2005), h. 75.

² Alfred D Chandler, “Strategy and structure: Chapters in the history of the industrial empire”, *Cambridge Mass*, 1962.. h. 147

³ William D Guth dan Renato Tagiuri, “Personal values and corporate-strategy”, *Harvard Business Review*, Vol. 43 No. 5 (1965), h. 123–132,.

⁴ Henry Mintzberg, “An emerging strategy of" direct" research”, *Administrative science quarterly*, Vol. 24 No. 4 (1979), h. 582–589,.

⁵ Michael E. Porter, “Competitive Advantage, Agglomeration Economies, and Regional Policy”, *International Regional Science Review*, 1996, <https://doi.org/10.1177/016001769601900208>.

kekuatan motivasi untuk stakeholders, seperti stakeholders, debtholders, manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah, dan sebagainya, yang baik secara langsung maupun tidak langsung menerima keuntungan atau biaya yang ditimbulkan oleh semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan.”⁶

Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi bahkan dimulai dari “apa yang terjadi”. Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti. Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.⁷

Manajemen strategis didefinisikan sebagai ilmu tentang perumusan, implementasi, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.⁸ David menjelaskan istilah manajemen strategis sering digunakan di dunia bisnis, sedangkan istilah perencanaan strategis lebih sering di dunia akademik. Istilah Perencanaan Strategis muncul pada tahun 1950-an dan sangat populer pertengahan tahun 1960-an sampai pertengahan tahun 1970-an.⁹ Mintzberg mendefinisikan strategi sebagai: *Strategy as plan, Strategy as ploy, Strategy as pattern, Strategy as position, Strategy as perspective.*¹⁰

Manajemen strategis adalah sebuah disiplin yang berupaya menghasilkan keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan mendasar, yang membentuk dan

⁶ Priscilla M Chaffe-Stengel, “The Curriculum Reform Movement of the 1960’s: Bruner’s Impact”, (Stanford University, 1985). h. 84.

⁷ Richard A Bettis dan Coimbatore K Prahalad, “The dominant logic: Retrospective and extension”, *Strategic management journal*, Vol. 16 No. 1 (1995), h. 5–14,.

⁸ Fred R David, *Strategic management concepts and cases*, (Prentice hall, 2011)., h. 71

⁹ *Ibid.*

¹⁰ G Hubbard, “Strategic Management: Thinking, Analysis and Action, 2nd”, *Frenchs Forest, AU: Pearson*, 2004. h. 44.

¹⁴ Ahmad Yani, “Manajemen strategi transformasi IAIN menjadi UIN mataram”, *Jurnal Mumtaz*, Vol. 2 No. 1 (2022), h. 30–49,.

¹⁵ Fahmi Alfin Ibrahim et al., “Manajemen Strategi Pengembangan Sumber Daya Pendidikan di SMK Al-Kalam Bani Marwan Kabupaten Lebak”, *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, Vol. 7 No. 1 (2023), h. 11–16,.

¹⁶ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Op.Cit.* h. 346.

berkesinambungan bagi suatu organisasi secara keseluruhan.¹⁷ Perencanaan strategis kampus berkaitan dengan operasi kampus dalam menyelenggarakan programnya, sedangkan untuk memperkuat kemampuan kampus menghindari masalah dan dapat mencapai tujuan sesuai mutu yang dipersyaratkan, maka akan diuji kemampuan Pimpinan Lembaga menentukan kebijakan. Manajemen strategik khususnya pada strategi kebijakan dapat dilakukan jika keputusan yang diambil merupakan keputusan bersama, bukan keputusan sepihak dan keputusan itu dipilih dari alternatif terbaik.¹⁸

Manajemen strategis menurut Rue dan Byars adalah implementasi proses perencanaan dasar di tingkat tertinggi organisasi.¹⁹ Melalui proses manajemen strategis, manajemen puncak menentukan arah jangka panjang dan kinerja organisasi dengan memastikan perumusan yang cermat, implementasi yang tepat, dan evaluasi rencana dan strategi yang berkelanjutan. Inti dari manajemen strategis adalah mengembangkan rencana strategis dan menjaga mereka saat ini sebagai perubahan terjadi secara internal dan di lingkungan. Manajer berkemungkinan untuk menyiapkan rencana formal dengan strategi yang terdefinisi dengan baik dan tidak mempraktikkan manajemen strategis. Dalam situasi seperti itu, rencana itu bisa menjadi ketinggalan zaman ketika perubahan terjadi di lingkungan. Mempraktikkan manajemen strategis tidak memastikan bahwa organisasi akan memenuhi semua perubahan dengan sukses, tetapi itu meningkatkan peluang. Rue dan Byars menyebutkan terdapat 4 proses dalam manajemen strategis yaitu *Planning* (Perencanaan), *Implementing* (Implementasi),

¹⁷ Muhammad Ramdani, "Penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam", *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 01 (2023), h. 15–24,.

¹⁸ Agustina et al., "Manajemen Strategis dalam Penerapan ISO 21001:2018 di ", *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, Vol. 2 No. 1 (Maret 2024), h. 55–72, <https://doi.org/10.59001/pjier.v2i1.151>.

¹⁹ W. Rue Leslie dan L. Byars Lloyd, *Op.Cit.* h. 140.

Evaluating (Evaluasi), dan *Controlling* (Pemantauan).²⁰ Proses manajemen strategis ini akan dibahas pada sub berikutnya agar lebih mendalam.

Manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui ISO 21001:2018 melibatkan proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan mutu pendidikan yang optimal. Pendekatan ini memanfaatkan standar ISO 21001:2018 sebagai landasan untuk menyelaraskan kebijakan dan praktik pendidikan dengan prinsip-prinsip manajemen mutu.

Manajemen strategis juga mencakup pengembangan kebijakan internal, prosedur operasional, dan panduan implementasi yang sesuai dengan persyaratan ISO 21001:2018. Langkah-langkah ini harus memastikan bahwa setiap elemen dari manajemen pendidikan untuk mendukung upaya umum dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pihak manajemen perlu secara aktif melibatkan seluruh stakeholder, termasuk dosen, mahasiswa, dan orang tua, dalam proses perencanaan dan evaluasi, sehingga tercipta suatu lingkungan yang mendukung inovasi dan berkelanjutan. Organisasi pendidikan dapat memastikan bahwa implementasi ISO 21001:2018 bukan hanya menjadi bentuk kepatuhan formal, melainkan suatu upaya terintegrasi yang mendorong peningkatan kontinu dalam mutu pendidikan, memberikan dampak positif bagi semua mahasiswa.

b. Tujuan Manajemen Strategis

Strategi merupakan kata yang umum digunakan khususnya dalam terminologi militer. Tujuan dari strategi militer yang didefinisikan sebagai "seni perencanaan dan pengelolaan tindakan dan kegiatan tentara dalam perang" adalah untuk memperoleh kemenangan dengan menggunakan sumber arus yang paling efisien dan ekonomis.²¹

²⁰ *Ibid.*

²¹ Guillermo Fuertes et al., "Conceptual Framework for the Strategic Management: A Literature Review—Descriptive", *Journal of Engineering*, Vol. 2020 (Januari 2020), h. 1–21, <https://doi.org/10.1155/2020/6253013>.

Kondisi medan pertempuran, mendapatkan informasi tentang peluang dan bahaya, kondisi pasukan sendiri, menentukan kekuatan dan kelemahan, menyelidiki kondisi musuh dan jumlah serta kualitas kendaraan tempur merupakan dasar strategi militer. Selain itu, strategi di bidang militer direncanakan dengan mempertimbangkan kemungkinan tindakan musuh, dan jika tindakan musuh tidak ada, maka tidak diperlukan strategi; rencana dibuat dan diterapkan.

Sejarah perencanaan strategis dimulai di militer. Tujuan utama dari strategi bisnis dan militer adalah untuk mendapatkan keunggulan persaingan. Strategi bisnis mirip dengan strategi militer dalam banyak hal.²² Strategi militer telah mempelajari banyak hal selama berabad-abad yang digunakan oleh strategi bisnis saat ini. Organisasi bisnis dan militer mencoba menggunakan kekuatan mereka sendiri dengan tujuan untuk menggunakan kelemahan lawan. Namun demikian, ada perbedaan antara strategi militer dan bisnis. Strategi bisnis dirumuskan, diterapkan dan dievaluasi dengan asumsi persaingan. Strategi militer bergantung pada asumsi konflik.²³

Konsep strategi yang mulai digunakan dalam ilmu manajemen waktu dapat diartikan tidak hanya sebagai “cara-cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan suatu organisasi”, tetapi juga sebagai “susunan dari keputusan akhir yang berorientasi pada hasil, jangka panjang dan dinamis bertekad untuk mencapai tujuan dengan memeriksa aktivitas saingan”. Mintzberg menganalisis strategi sebagai yang ditargetkan dan yang terealisasi secara komparatif. Menurut Mintzberg, strategi dapat muncul dalam lima cara berbeda:²⁴

²² Marcel Bogers et al., “Strategic Management of Open Innovation: A Dynamic Capabilities Perspective”, *California Management Review*, Vol. 62 No. 1 (November 2019), h. 77–94, <https://doi.org/10.1177/0008125619885150>.

²³ David J. Ketchen dan Christopher W. Craighead, “Research at the Intersection of Entrepreneurship, Supply Chain Management, and Strategic Management: Opportunities Highlighted by COVID-19”, *Journal of Management*, Vol. 46 No. 8 (November 2020), h. 30–41, <https://doi.org/10.1177/0149206320945028>.

²⁴ Muhammad Ali dan Mehmet Abdülkadir Varoğlu, “Revisiting the Mintzberg, Lawrence, and Lorsch theories about organisational structure, strategy, and environmental dynamism from the perspective of small

- 1) *Planning* : Strategi adalah rencana yang mengungkapkan perilaku sadar yang telah ditentukan sebelumnya untuk ditampilkan dalam kondisi tertentu.
- 2) *Ploy* : Strategi adalah taktik dipamerkan untuk menjatuhkan lawan atau hambatan.
- 3) *Pattern* : Strategi adalah konsistensi dan pola dalam pola perilaku yang ditampilkan untuk mencapai tujuan tertentu. Bahkan jika rencana berubah, tidak ada perubahan pola yang diharapkan.
- 4) *Position* : Strategi adalah posisi organisasi dalam pasar atau lingkungan.
- 5) *Perpective* : Strategi adalah perspektif yang menentukan bagaimana suatu organisasi memandang lingkungannya dan dunia.

Strategi yang dilakukan oleh perusahaan atau firma dalam ilmu manajemen terhadap para pesaingnya telah menyebabkan suatu disiplin ilmu yang mula-mula disebut perencanaan strategis dan kemudian lahirlah manajemen strategis. Ada berbagai definisi manajemen strategis dari perspektif yang berbeda. Namun dari perspektif modernis, manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai penggunaan sumber produksi saat ini secara efisien dan efektif bagi perusahaan untuk mempertahankan umurnya dalam jangka panjang, untuk mendapatkan keunggulan persaingan dan keuntungan lebih tinggi dari rata-rata.²⁵ Manajemen strategis juga suatu teknik manajemen yang digunakan dalam mengambil keputusan untuk masa depan dalam suatu organisasi memiliki beberapa karakteristik dasar. Beberapa karakteristik dasar manajemen strategis meliputi :²⁶

firms”, *Technology Analysis & Strategic Management*, Vol. 34 No. 1 (Januari 2022), h. 1–15, <https://doi.org/10.1080/09537325.2021.1880003>.

²⁵ Bruno Siano Rêgo et al., “Digital Transformation and Strategic Management: a Systematic Review of the Literature”, *Journal of the Knowledge Economy*, Vol. 13 No. 4 (Desember 2022), h. 3195–3222, <https://doi.org/10.1007/s13132-021-00853-3>.

²⁶ John Bryson dan Bert George, “Strategic Management in Public Administration”, in *Oxford Research Encyclopedia of Politics*, (Oxford University Press, 2020), <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190228637.013.1396>.

- 1) Tujuan dari manajemen strategis adalah untuk meningkatkan kinerja masa depan organisasi dan untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi. Manajemen strategis juga bertujuan untuk membentuk visi masa depan. Setelah menetapkan visi, maka ditentukanlah misi untuk mencapai visi tersebut. Namun, menentukan visi dan misi saja tidak cukup untuk kesuksesan organisasi; strategi dan rencana aksi juga harus dibentuk untuk mencapai tujuan.
- 2) Manajemen strategis memastikan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, implementasi dan pengendalian kegiatan organisasi di masa depan.
- 3) Manajemen strategis adalah topik yang sebenarnya menyangkut manajemen puncak. Perencanaan strategis yang dibuat oleh manajemen puncak diterapkan dan dipantau oleh ahli strategi bertugas di tingkat yang lebih rendah.
- 4) Manajemen strategis, teknik manajemen yang memungkinkan evaluasi lingkungan internal dan eksternal organisasi memungkinkan analisis kekuatan dan kelemahan struktur internal organisasi itu sendiri. Juga, manajemen strategis memungkinkan penentuan status organisasi terhadap organisasi lain. Singkatnya, sumber organisasi, kekuatan dan kelemahan, peluang dan bahaya di lingkungan eksternal ditentukan dan dianalisis dengan manajemen strategis.
- 5) Manajemen strategis membantu "pemikiran strategis". Dalam pengertian ini, taktik dan strategi yang paling benar dicoba untuk ditentukan dan diterapkan.
- 6) Manajemen strategis menggunakan analisis persaingan dan portofolio dalam pembuatan dan pemilihan strategi. Tujuan dari analisis portofolio adalah untuk membantu organisasi membuat keputusan yang lebih rasional dalam hal-hal seperti bertahan atau keluar dari pasar atau bergabung dengan perusahaan lain.
- 7) Manajemen strategis menyoroti pentingnya fakta bahwa sebuah organisasi berdasarkan kerja tim dapat mencapai tujuannya. Penentuan strategi dilakukan

dengan partisipasi luas dalam manajemen puncak dan teknik pengambilan keputusan yang paling optimal untuk perusahaan dipilih.

- 8) Manajemen strategis membantu menentukan dan memecahkan masalah dalam organisasi secara paling efisien. Dalam hal ini, teknik manajemen kualitas total digunakan dalam skala luas.

Tujuan manajemen strategis dalam meningkatkan kinerja institusi pendidikan melalui ISO 21001:2018 merinci langkah-langkah konkret yang diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan tersebut mencakup perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi-strategi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ISO 21001:2018 guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional institusi pendidikan. Institusi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan manajemen strategis, melibatkan perancangan kebijakan internal yang mendukung implementasi standar ISO 21001:2018, pengembangan prosedur operasional yang sesuai, dan implementasi sistem evaluasi kinerja yang berkelanjutan. Pihak manajemen dan seluruh staf pendidikan terlibat secara aktif dalam proses ini, dengan memastikan keselarasan antara tujuan strategis dan implementasi operasional.

c. Proses Manajemen Strategi

Proses manajemen strategi ini diambil berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Rue dan Byars, mereka menyatakan terdapat empat proses yaitu, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Implementing* (Implementasi), *Evaluating* (Evaluasi) dan *Controlling* (Pemantauan).²⁷

1) Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi memiliki banyak aspek atau tugas didalamnya. Mulai dari mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman dari

²⁷ W. Rue Leslie dan L. Byars Lloyd, *Op.Cit.* h. 140.

eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan diinternal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, mengembangkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk diimplementasikan.²⁸ Tidak ada organisasi yang memiliki sumber daya tak terbatas, untuk mengatasi keterbatasan itu, organisasi penting membuat dan memutuskan strategi alternatif mana yang paling menguntungkan organisasi. Pemimpin memiliki harus memiliki perspektif terbaik untuk memahami sepenuhnya konsekuensi dari keputusan dalam perumusan strategi; dan pemimpin memiliki wewenang untuk memilih sumber daya yang diperlukan untuk implementasi strategi.²⁹

Langkah awal perencanaan strategi SNI ISO 21001:2018 adalah mengembangkan visi dan misi organisasi sebagai panduan utama dalam mencapai tujuan jangka panjang.³⁰ Proses ini melibatkan keterlibatan aktif dari pemimpin dan anggota kunci dalam merumuskan pandangan dan nilai inti menjadi dasar strategi. Selanjutnya, identifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal serta penentuan kekuatan dan kelemahan internal menjadi tahapan penting dalam memahami posisi organisasi.

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, organisasi perlu menetapkan tujuan jangka panjang yang sesuai dengan visi dan misi serta mempertimbangkan persyaratan standar ISO 21001:2018. Pengembangan strategi alternatif menjadi aspek krusial dalam mengatasi keterbatasan sumber daya yang tidak tak terbatas. Organisasi perlu mempertimbangkan berbagai pilihan strategis

²⁸ Christopher A Bartlett dan Sumantra Ghoshal, "Global Strategic Management: Impact on the New Frontiers of Strategy Research", *Strategic Management Journal*, Vol. 12 (Mei 1991), h. 5–16, tersedia pada <http://www.jstor.org/stable/2486638> (21 Mei 1991).

²⁹ Simon Hastings, "A strategy evaluation model for management", *Management Decision*, Vol. 34 No. 1 (Februari 1996), h. 25–34, <https://doi.org/10.1108/00251749610106945>.

³⁰ Hiyasintus Ile Wulogening dan Agus Timan, "Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Sistem Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 8 No. 2 (2020), h. 137–146,.

yang paling menguntungkan, sesuai dengan konteks dan tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, organisasi perlu menetapkan tujuan jangka panjang yang sesuai dengan visi dan misi serta mempertimbangkan persyaratan standar ISO 21001:2018. Pengembangan strategi alternatif menjadi aspek krusial dalam mengatasi keterbatasan sumber daya yang tidak tak terbatas. Organisasi perlu mempertimbangkan berbagai pilihan strategis yang paling menguntungkan, sesuai dengan konteks dan tujuan yang telah ditetapkan.

2) Implementasi Strategi

Implementasi merupakan tahapan kedua dalam proses manajemen strategik. Menerapkan strategi berarti menggerakkan seluruh anggota organisasi dan manajer untuk menerapkan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya dalam sebuah tindakan.³¹ Implementasi strategi sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit dalam manajemen strategik, oleh karena itu implementasi strategi memerlukan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan dari seluruh anggota organisasi. Keberhasilan dalam implementasi strategi sangat bergantung pada kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi, menggerakkan dan memotivasi karyawan. Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya organisasi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan menggunakan sistem informasi, dan menghubungkan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi.³²

³¹ Marcel Bogers et al., *Loc. Cit.*

³² Mykola Bondar et al., "Strategic management accounting as an information platform for measuring innovation of the enterprise", ed. S. Panchenko et al. *SHS Web of Conferences*, Vol. 67 (Oktober 2019), h. 06006, <https://doi.org/10.1051/shsconf/20196706006>.

Implementasi strategi SNI ISO 21001:2018 memegang peran krusial sebagai tahapan kedua dalam proses manajemen strategik. Menerapkan strategi ini melibatkan koordinasi seluruh anggota organisasi dan manajer untuk menjadikan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya menjadi tindakan nyata. Dalam konteks standar ISO 21001:2018, implementasi strategi dianggap sebagai tahap yang paling menantang dalam manajemen strategik, membutuhkan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan dari seluruh anggota organisasi.

Keberhasilan implementasi strategi sangat bergantung pada kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi karyawan. Pemimpin perlu memiliki peran sentral dalam membentuk budaya organisasi yang mendukung standar ISO, menciptakan struktur organisasi yang efektif, menyusun anggaran yang sesuai, mengembangkan serta menggunakan sistem informasi yang relevan, dan mengaitkan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi.

Secara khusus, implementasi strategi SNI ISO 21001:2018 melibatkan upaya aktif dalam mengembangkan budaya organisasi yang mendukung prinsip-prinsip standar, termasuk implementasi praktik-praktik manajemen pendidikan yang sesuai. Selain itu, menciptakan struktur organisasi yang mendukung implementasi standar, seperti penunjukan tanggung jawab dan wewenang yang jelas terkait manajemen pendidikan, menjadi langkah kunci dalam memastikan kepatuhan terhadap standar tersebut.

Pentingnya penyusunan anggaran yang sesuai dan efektif juga menjadi fokus dalam implementasi strategi ini, sehingga sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan standar ISO 21001:2018 dapat dialokasikan dengan efisien. Pengembangan dan implementasi sistem informasi yang mendukung

manajemen pendidikan juga menjadi bagian integral dari proses ini, memungkinkan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja organisasi. Implementasi strategi SNI ISO 21001:2018 tidak hanya mengandalkan pada kebijakan formal, tetapi juga pada perubahan budaya, struktur organisasi, alokasi sumber daya, dan sistem insentif yang secara bersama-sama membentuk fondasi untuk keberhasilan organisasi dalam mematuhi standar manajemen pendidikan internasional tersebut

3) Evaluasi dan Pemantauan Strategi

Tahapan terakhir dalam manajemen strategik ialah evaluasi dan kontrol strategi, yaitu suatu proses berupa kegiatan dan hasil kinerja yang dimonitor sampai ditemukan perbandingan antara kinerja yang sebenarnya dan yang diharapkan lalu hasilnya dikumpulkan untuk dicari penyelesaian masalahnya.³³ Pada tahap ini sebetulnya tidak hanya berfokus pada mencari kelemahan dari strategi saja, tapi juga merupakan upaya untuk organisasi agar dapat memulai kembali proses manajemen strategik ke tahap.³⁴

Pemantauan dan evaluasi strategi SNI ISO 21001:2018 merupakan tahapan terakhir dalam manajemen strategik yang mencakup evaluasi dan kontrol strategi. Proses ini melibatkan kegiatan sistematis dan pemantauan hasil kinerja untuk menilai sejauh mana implementasi strategi telah mencapai tujuan yang diharapkan. Pada tahap ini, fokusnya tidak hanya terbatas pada identifikasi kelemahan dalam strategi, tetapi juga pada usaha untuk memungkinkan organisasi memulai kembali proses manajemen strategik ke tahap yang lebih baik.

Melalui pemantauan strategi, organisasi dapat membandingkan kinerja aktual dengan target yang telah ditetapkan, dan hasilnya dikumpulkan untuk

³³ Richard P. Rumelt et al., "Strategic management and economics", *Strategic Management Journal*, Vol. 12 No. S2 (1991), h. 5–29, <https://doi.org/10.1002/smj.4250121003>.

³⁴ Simon Hastings, *Loc. Cit.*

mengevaluasi kesesuaian dengan persyaratan SNI ISO 21001:2018. Setiap perbedaan antara kinerja aktual dan yang diharapkan menjadi titik awal dalam mencari solusi untuk memperbaiki atau mengoptimalkan strategi yang telah diimplementasikan.

Selain itu, tahap ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin muncul selama implementasi strategi, sehingga organisasi dapat mengambil tindakan korektif atau preventif yang diperlukan. Proses evaluasi ini menjadi landasan untuk pembaharuan strategi atau penyesuaian rencana implementasi sesuai dengan dinamika internal dan eksternal yang mungkin telah berubah sejak perumusan awal.

Pentingnya pemantauan strategi juga terkait dengan upaya organisasi untuk terus memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja melalui pembelajaran organisasi. Dengan mengevaluasi dan mengontrol strategi, organisasi dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, memperbaiki kelemahan, dan membangun kapasitas yang diperlukan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam konteks SNI ISO 21001:2018.

d. Manajemen Strategis Perspektif Islam

Implementasi strategi merupakan tahapan setelah perumusan strategi, implementasi pada manajemen strategi konvensional menerapkan konsep dari Michael R. Porter dengan strategi generiknya yang meliputi kepemimpinan biaya menyeluruh, diferensiasi, dan fokus, sedangkan implementasi menurut prinsip Islam dalam strategi berwujud pada difungsikannya Islam sebagai kaidah berpikir dan juga kaidah amal dalam seluruh kegiatan usaha organisasi.³⁵ Nilai-nilai Islam inilah

³⁵ Michael E. Porter, "The Contributions of Industrial Organization To Strategic Management", *Academy of Management Review*, Vol. 6 No. 4 (Oktober 1981), h. 609-620, <https://doi.org/10.5465/amr.1981.4285706>.

³⁶ Muhammad Niltal Muna dan Meri Indri Hapsari, “Implementasi Manajemen Strategik Syariah di BMT Amanah Ummah”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 2 No. 12 (Desember 2015), h. 1052, <https://doi.org/10.20473/vol2iss201512pp1052-1068>.

³⁷ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Op.Cit.* h. 119.

prinsip-prinsip Islam, menciptakan lingkungan pendidikan yang berakar pada nilai-nilai moral dan spiritual yang mendalam. Berikut akan disajikan fungsi manajemen strategis dalam perspektif islam.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses awal sebelum melakukan pekerjaan, baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja, untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam pendidikan Islam, perencanaan harus menjadi langkah pertama yang benar-benar diperhatikan oleh para manajer dan pengelola pendidikan Islam.³⁸ Karena perencanaan adalah bagian penting dari kesuksesan, kesalahan dalam merencanakan pendidikan Islam dapat berdampak sangat buruk bagi keberlanjutannya. Allah juga mengarahkan orang-orang beriman untuk merancang rencana tentang apa yang akan dilakukan di masa depan. Allah berfirman dalam Q.S al-Hasyr ayat 18,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَنْظُرُوا إِلَىٰ أَعْمَالِكُمْ لَعَلَّكُمْ أَتَىٰ يَوْمُ الْآخِرَةِ
 تَلَوْتُمُوهَا وَنُحِيتُمْ عَنْهَا غُلُوبَكُمْ لَعَلَّكُمْ أَتَىٰ يَوْمُ الْآخِرَةِ
 وَنُحِيتُمْ عَنْهَا غُلُوبَكُمْ لَعَلَّكُمْ أَتَىٰ يَوْمُ الْآخِرَةِ
 وَنُحِيتُمْ عَنْهَا غُلُوبَكُمْ لَعَلَّكُمْ أَتَىٰ يَوْمُ الْآخِرَةِ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”³⁹

Konsep perencanaan sebagai fungsi manajemen yang terdapat dalam surat al-Hasyr ayat 18 melibatkan tiga tahap perencanaan: 1) Tujuan, yang dalam perspektif al-Qur’an dan Hadits harus berorientasi pada penguatan dimensi ibadah,

³⁸ Binti Muarifatul Maulidia dan Muhammad Yahya Ashari, “Pengantar Perencanaan Pendidikan Islam”,

Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Vol. 5 No. 2 (2023), h. 11–20.,
³⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Op. Cit.* h. 809.

menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, dan niat yang menjadi tolok ukur dalam perumusan tujuan; 2) Program, di mana tujuan yang benar harus disertai dengan metode yang benar; 3) Evaluasi, yang dalam perspektif Islam tidak hanya dilakukan secara formal atau terhadap rencana tertulis, tetapi juga sebagai introspeksi pribadi terhadap tujuan pengelolaan, seperti memastikan niat dalam menjalankan program sudah benar dan memiliki dimensi ibadah berupa keikhlasan.⁴⁰

Manusia diperintahkan untuk memperbaiki diri, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, sehingga proses kehidupan manusia tidak boleh stagnan atau sama dengan hari sebelumnya. Menurut Imam Al-Ghazali, kata "perhatikanlah" berarti manusia harus memperhatikan setiap perbuatan yang dikerjakannya dan mempersiapkan diri (merencanakan) untuk selalu berbuat yang terbaik demi hari esok.⁴¹

Dalam pandangan Islam, perencanaan yang menyeluruh tidak hanya melibatkan pemikiran strategis dengan berbagai alat berpikir, tetapi yang lebih penting adalah menempatkan keyakinan dan keimanan kepada Allah sebagai satu-satunya yang Maha Berkehendak, Maha Mengabulkan, dan Maha Mengetahui yang terbaik bagi makhluk-Nya.⁴² Manusia hanya bisa berencana sebagai bentuk ikhtiar, kemudian berserah diri dan berharap agar pencapaian dari rencana tersebut mendapatkan ridho-Nya.

2) Implementasi

⁴⁰ Mahmud Sahroni dan Muhamad Asror, "Konsep Perencanaan Dalam Perspektif Al Qur'an Dan Al Hadits: Indonesia", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, Vol. 8 No. 02 (2023), h. 11–18,.

⁴¹ M Aziz Fikri dan Cecep Anwar, "Manajemen Pendidikan dalam Perpektif Alqur'an dan As-Sunnah", *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2 No. 2 (2022), h. 2893–2908,.

⁴² Mizanul Hasanah et al., "Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia", *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Ibtidaiyah*, Vol. 5 No. 2 (2022), h. 108–119,.

Implementasi adalah tahap di mana rencana yang telah disusun direalisasikan menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁴³ Kekuatan yang mantap dan meyakinkan dalam setiap implementasi di organisasi sangat penting, karena tanpanya proses pendidikan dan pengajaran akan sulit terealisasi. Fungsi implementasi merupakan bagian penting dari manajemen, berbeda dengan fungsi perencanaan yang lebih berfokus pada aspek-aspek abstrak.⁴⁴ Fungsi implementasi ini langsung berhubungan dengan pengelolaan sumber daya dalam organisasi, menekankan pada kegiatan yang konkret.⁴⁵

Peran penting dalam pelaksanaan adalah peran pimpinan, karena erat kaitannya dengan manusia sebagai subjek kegiatan. Meskipun peralatan yang digunakan canggih, tanpa dukungan dari pimpinan dan sumber daya manusia lainnya, akan menjadi sia-sia. Dalam bahasa Arab, konsep implementasi diterjemahkan sebagai "al-taujih", yang artinya mengarahkan atau menggerakkan sumber daya manusia.⁴⁶

Beberapa ayat dalam Al-Qur'an menyinggung tentang pentingnya menggerakkan atau mengarahkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bersama. Misalnya, konsep "tabshir" (memberi kabar baik) dan "indzar" (memberi peringatan) dalam QS. al-Baqarah ayat 213,⁴⁷

⁴³ Samsul Arifin et al., "Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Ahlussunnah wal Jama'ah dalam Best Practice Pendidikan Islam", *Educazione: Journal of Education and Learning*, Vol. 2 No. 1 (2024), h. 28–44,.

⁴⁴ Ghufuran Akbar dan Bambang Budi Prasetyo, "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Akademik Almadinah", *Taqdir*, Vol. 8 No. 1 (2022), h. 19–33,.

⁴⁵ Nur Efendi dan Muh Ibnu Sholeh, "Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran", *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, Vol. 2 No. 2 (2023), h. 68–85,.

⁴⁶ Nur Fadilah, "Implementasi Manajemen Syariah Di Dalam Penguatan Manajemen Syariah", *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 2 No. 2 (2021), h. 73–98,.

⁴⁷ ismatul Izzah, "Fungsi Manajemen Dari Sudut Pandang Al-Qur'an Dan Hadits", *Edumanajerial: Journal of Educational Management*, Vol. 1 No. 1 (2023), h. 7–19,.

yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk).⁴⁸

Ayat QS. al-Baqarah ayat 213 menegaskan bahwa Allah SWT menunjuk para Nabi sebagai pembimbing umat-Nya untuk mengarahkan mereka menuju jalan yang telah ditetapkan. Dalam konteks implementasi manajemen, prinsip ini menggambarkan pentingnya kepemimpinan yang visioner dan pembimbing dalam mengelola suatu organisasi atau lembaga.⁴⁹ Para pemimpin, seperti para Nabi yang diamanahkan untuk membimbing umat, memiliki tanggung jawab untuk

⁴⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Op.Cit.* h. 44.

⁴⁹ Sri Wulan Dari et al., "Dinamika Kepemimpinan dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, dan Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keberlanjutan Organisasi", *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 12 No. 4 (2023), h. 935–946,.

⁵⁰ Syamsul Hidayat dan Cecep Anwar, “Konsep Evaluasi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran”, *Change Think Journal*, Vol. 1 No. 04 (2023), h. 362–373,.

⁵¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Op.Cit.* h. 881.

Menurut M. Quraish Shihab, QS. Al-Infitar ayat 10 menjelaskan bahwa pengawasan ini berlaku untuk semua manusia yang mukallaf (dewasa dan berakal) tanpa kecuali.⁵² Ayat ini menegaskan bahwa pengawasan atau evaluasi tidak hanya diperlukan untuk mereka yang memiliki tanggung jawab kepemimpinan atau administratif, tetapi merupakan tanggung jawab bagi setiap individu yang berada dalam kapasitas untuk melakukan tindakan dan keputusan yang mempengaruhi hasil dan dampak dalam konteks kehidupan dan keberadaannya.

4) Pemantauan

Tujuan pengawasan menurut pemikiran Islam adalah untuk mengidentifikasi kesalahan, memperbaikinya, dan memastikan kebaikan tetap terjaga. Pengawasan dalam manajemen adalah kegiatan yang memastikan pelaksanaan di lapangan sesuai dengan rencana yang berorientasi pada tujuan.⁵³ Fokus pengawasan adalah pada kesalahan, penyimpangan, cacat, dan hal-hal negatif seperti penipuan, pelanggaran, dan korupsi.

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa dan menentukan apakah tugas-tugas perencanaan telah selesai dan apakah pelaksanaannya memiliki cacat, kurang terorganisir, atau menyimpang; jika ditemukan masalah, perlu dilakukan perbaikan. Ar-riqobah atau pengawasan adalah kewajiban berkelanjutan yang harus dilakukan karena pengendalian adalah memeriksa perencanaan organisasi untuk mencegah kegagalan atau hasil yang lebih buruk.⁵⁴

⁵² Muhammad Miftahur Rahmat Isnaini, "Pengawasan Perspektif Al-Qur'an", *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, Vol. 2 No. 12 (2023), H. 2577–87,.

⁵³ Bambang Sugiharto dan Muhammad Syaifullah, "Pengawasan dalam Perspektif Islam dan Manajemen", *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, Vol. 7 No. 1 (2023), h. 124–132,.

⁵⁴ Reza Nurul Ichsan, "Peran Manajemen Sumber Daya Insani Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Pada Perspektif Ekonomi Syariah", *Jurnal Ilmiah Metadata*, Vol. 5 No. 3 (2023), h. 200–217,.

Surat Al-Baqarah ayat 44 diturunkan untuk memperingatkan orang-orang yang memerintahkan orang lain untuk berbuat baik sementara mereka sendiri tidak melakukannya.

اَلَاۤءَاۤءَ اَمۡرًا نَّوۡحًا وَّ اٰتٰىنَا نُوۡحًا وَّ اٰتٰىنَا نُوۡحًا وَّ اٰتٰىنَا نُوۡحًا
وَالَّذِيۡنَ اٰتٰىنَا نُوۡحًا وَّ اٰتٰىنَا نُوۡحًا وَّ اٰتٰىنَا نُوۡحًا
رَاۤءَ اَنۡفُسَاۡكُمۡ ۗ اَلَاۤءَاۤءَ اَمۡرًا نَّوۡحًا وَّ اٰتٰىنَا نُوۡحًا

Artinya: " Mengapa kamu menyuruh orang lain untuk (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca suci (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?."⁵⁵

Kata "Anfusakum" adalah bentuk jamak dari "nafs" yang merujuk pada diri manusia secara keseluruhan.⁵⁶ Ayat ini tidak hanya mengkritik mereka yang menyuruh berbuat baik tetapi meninggalkannya, namun juga mereka yang mengabaikan tanggung jawab untuk melakukan perbuatan baik yang mereka ketahui. Ayat ini mengajarkan pentingnya pengawasan atau kontrol atas diri kita sendiri.

2. SNI ISO 21001:2018

a. Definisi SNI ISO 21001:2018

Definisi ISO 21001:2018 adalah standar internasional yang dikembangkan oleh International Organization for Standardization (ISO) yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen mutu khusus bagi organisasi pendidikan.⁵⁷ ISO 21001:2018 adalah standar baru yang didasarkan pada ISO 9001:2015 yang banyak digunakan dan mungkin merupakan titik balik menuju tanda kualitas yang lebih konsisten dan internasional untuk pendidikan tinggi.⁵⁸ ISO 21001:2018 adalah standar yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen organisasi pendidikan, yang

⁵⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Op.Cit.* h. 9.

⁵⁶ Dewi Rianti, "Tinjauan Maqasid al-Syari'ah Terhadap Penerapan Konsep Keluarga Sakinah Pada Keluarga Terdampak Covid-19", *Istidal: Jurnal Studi Hukum Islam*, Vol. 9 No. 1 (2022), h. 15–37,.

⁵⁷ Rahmadi Rahmadii dan Ade Iskandar, *Loc.Cit.*

⁵⁸ Dr. Doug Gilbert, *Loc.Cit.*

dimaksudkan untuk membantu lembaga pendidikan dalam jalur peningkatan berkelanjutan mereka dengan menerapkan sistem manajemen yang kuat dan terstandarisasi.⁵⁹ SNI ISO 21001:2018 merupakan konsep yang memiliki peran penting dalam membentuk landasan pemikiran tentang pendidikan sebagai sebuah sistem.⁶⁰ Pemahaman tentang pendidikan melibatkan upaya untuk menafsirkan eksistensi dan sifat dasar dari sistem pendidikan itu sendiri.⁶¹ Artinya, pemahaman itu membantu kita untuk memahami esensi dari pendidikan sebagai entitas yang memiliki tujuan dan karakteristik unik. Salah satu aspek utama dari pemahaman dalam pendidikan adalah pemahaman tentang tujuan utama dari proses pendidikan tersebut.⁶² Tujuan-tujuan ini mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, yang menekankan pentingnya proses belajar mengajar yang efektif dan relevan bagi mahasiswa.

SNI ISO 21001:2018 juga membantu dalam pemahaman tentang pengembangan individu.⁶³ Ranah ini berarti pendidikan tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter dan kemampuan individu agar dapat berfungsi secara optimal dalam masyarakat. Konsep ini menekankan pentingnya pendidikan sebagai proses yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga mengutamakan pembentukan pribadi yang berkualitas.

⁵⁹ Eric Wibisono, "The new management system ISO 21001: 2018: What and why educational organizations should adopt it", in *Proceeding of 11th International Seminar on Industrial Engineering and Management*, 2018, h. 66–73.

⁶⁰ Indri Latriyani et al., "Sosialisasi Standar Mutu Pendidikan: Implementasi Standar Mutu Global pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Yayasan Adzka Damiri Kabupaten Sukabumi", *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 2 (2023), h. 19–26.

⁶¹ Yakub Hendrawan Perangin Angin dan Tri Astuti Yenirenowati, "Model Penjaminan Mutu Nehemia Sebagai Standar Sistem Manajemen Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Kristen", *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 (2022), h. 13–28.

⁶² Rahmawati Rahma et al., "Implementasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001: 2018 sebagai Strategi Pendidikan di Era Digital", *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, Vol. 5 No. 3 (2024), h. 16–22.

⁶³ Sarah Muthi Adillah dan H M Budi Jatmiko, "Analisis TERRA Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kehidupan Kerja Guru MI Abdurrahman", *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, No. 6 (2023), h. 431–443.

SNI ISO 21001:2018 membantu kita memahami bagaimana upaya peningkatan hasil pendidikan dapat berdampak secara luas dalam masyarakat.⁶⁴ Ini artinya, pendidikan tidak hanya berfokus pada manfaat individu saja, tetapi juga pada pencapaian tujuan-tujuan yang lebih besar di dalam masyarakat. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pendidikan, kita dapat merancang strategi dan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Pendidikan tidak hanya memberi manfaat bagi individu yang terlibat, tetapi juga memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan.

SNI ISO 21001:2018 menyoroti bagaimana proses pengetahuan diakses, diorganisir, dan dimanfaatkan dalam konteks pendidikan. Pengetahuan dalam pendidikan membantu dalam memahami berbagai metode dan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁶⁵ Penggunaan metode pengajaran harus efektif untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa. Standarisasi ini juga mencakup proses evaluasi, di mana metode-metode penilaian digunakan untuk mengukur pemahaman dan pencapaian mahasiswa.⁶⁶

Metodologi pengajaran adalah bagian penting dari epistemologi dalam SNI ISO 21001:2018. Pendekatan pengajaran yang digunakan dalam konteks ini haruslah didasarkan pada pemahaman yang kuat tentang bagaimana mahasiswa memperoleh pengetahuan dan bagaimana mereka dapat terlibat dalam proses pembelajaran.⁶⁷ Metode pengajaran yang interaktif dan berorientasi pada mahasiswa seringkali dipilih untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

⁶⁴ Muhamad Alwi, "Inovasi Manajemen Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Istiqlal Jakarta", *el-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2 (2022), h. 55–60,.

⁶⁵ Mahfud Mahfud, "Mengenal Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dalam Pendidikan Islam", *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 4 No. 1 (2018).

⁶⁶ Arzi Shafaunnida, "Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam", *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (2022), h. 23–35,.

⁶⁷ Sri Wahyuni, "Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemahaman konsep mahasiswa mata kuliah kapita selekta matematika pendidikan dasar fkip umsu", *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 5 No. 1 (2019).

Proses evaluasi juga merupakan aspek penting dalam pendidikan. Evaluasi tidak hanya bertujuan untuk mengukur pencapaian mahasiswa, tetapi juga untuk memberikan umpan balik yang berguna dalam meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan.⁶⁸ Melalui penggunaan data hasil evaluasi, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Penggunaan data juga menjadi fokus dalam pendidikan. Data digunakan untuk memahami tren dan pola dalam pencapaian mahasiswa, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam sistem pendidikan. Sehingga lembaga pendidikan dapat mengambil keputusan yang didasarkan pada bukti-bukti empiris, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Kebergunaan menitikberatkan pada nilai-nilai yang menjadi pijakan utama bagi proses pendidikan, di antaranya adalah keadilan, kesetaraan, dan pemberdayaan individu.⁶⁹ Dalam konteks SNI ISO 21001:2018, nilai guna menjadi aspek yang sangat penting untuk dipahami dan diterapkan dalam pengelolaan sistem pendidikan. Keadilan dalam pendidikan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tanpa adanya diskriminasi berdasarkan faktor-faktor seperti latar belakang ekonomi atau sosial.⁷⁰

Kesetaraan juga menjadi prinsip penting dalam kebergunaan pendidikan.⁷¹ Prinsip ini menegaskan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan potensinya tanpa memandang perbedaan latar belakang

⁶⁸ I Putu Suardipa dan Kadek Hengki Primayana, "Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran", *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, Vol. 4 No. 2 (2023), h. 88–100,.

⁶⁹ Arhanuddin Salim et al., "Moderasi Beragama: Implementasi dalam Pendidikan, Agama dan Budaya Lokal", 2023.

⁷⁰ Nilna Azizatus Shofiyyah et al., "Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing", *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2 (2023), h. 66–77,.

⁷¹ Yakobus Ndona, "Peran Pendidikan Dalam Membangun Kemanusiaan Yang Beradab", *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 3 (2024), h. 184–193,.

atau karakteristik pribadi mereka. Dengan menerapkan prinsip kesetaraan, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi semua mahasiswa.

Tujuan pendidikan dapat beragam, mulai dari pengembangan keterampilan akademis hingga pembentukan karakter. Pemahaman yang jelas tentang tujuan pendidikan, baik secara individu maupun organisasional, membantu menetapkan arah dan fokus dalam proses pembelajaran. Setiap kegiatan dan keputusan dalam lembaga pendidikan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dengan efektif.

Nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam proses pembelajaran dan pengembangan merupakan bagian integral dari kegunaan.⁷² Proses pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai positif pada mahasiswa. Lembaga pendidikan perlu mempromosikan nilai-nilai seperti integritas, kerjasama, dan rasa tanggung jawab dalam lingkungan pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat tumbuh menjadi individu yang beretika dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

b. Implementasi SNI ISO 21001:2018

SNI ISO 21001:2018 dapat diterapkan bersamaan dengan standar regional dan nasional.⁷³ SNI ISO 21001:2018 mendorong implementasi pendekatan proses ketika mengembangkan, menerapkan dan meningkatkan efektivitas SMOP, untuk meningkatkan kepuasan pelajar dan penerima manfaat lainnya dengan memenuhi persyaratan.⁷⁴ Persyaratan spesifik yang dianggap penting untuk adopsi pendekatan

⁷² Salwa Atika Salsabila et al., “Konsep Aksiologi Dalam Meningkatkan Nilai Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Fatih*, Vol. 7 No. 1 (2024), h. 1–22,.

⁷³ Muhammad Yaasiin Raya et al., “Eksistensi Penerapan Sistem Manajemen Pendidikan Tinggi Berdasarkan Sni Iso 21001:2018”, *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 6 No. 2 (Desember 2022), h. 390–405, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i2.31648>.

⁷⁴ Wiwiet Prihatmadji, Ali Zulfikar, Susi Oktafiani, et al., “Korelasi Antara Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan Sistem Manajemen Pendidikan ISO 21001:2018”, *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 11 No. 2 (Mei 2022), h. 190, <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.504>.

proses dimasukkan dalam sistem manajemen organisasi pendidikan dalam memahami dan mengelola proses yang saling terkait sebagai suatu sistem yang berkontribusi pada keefektifan dan efisiensi organisasi pendidikan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Pendekatan ini memungkinkan organisasi pendidikan untuk mengendalikan hubungan timbal balik dan saling terhubung di antara proses sistem, sehingga kinerja keseluruhan organisasi pendidikan dapat ditingkatkan.

Persyaratan SNI ISO 21001:2018 bersifat umum dan dimaksudkan untuk diterapkan pada organisasi manapun yang menggunakan kurikulum untuk mendukung pengembangan keterampilan melalui pengajaran dan penelitian, terlepas dari jenis, ukuran, atau metode penyampaianya.⁷⁵ Standar ini dapat diterapkan pada lembaga pendidikan dalam organisasi yang lebih besar yang bisnis utamanya bukan pendidikan, seperti Departemen Pelatihan Profesional. Standar internasional ini tidak hanya berlaku untuk organisasi yang membuat atau memproduksi produk pendidikan. SNI ISO 21001:2018 adalah standar sistem manajemen yang berdiri sendiri, namun selaras dengan ISO 9001.⁷⁶ SNI ISO 21001:2018 berfokus pada Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) dan dampaknya terhadap pelajar dan pemangku kepentingan.⁷⁷ SNI ISO 21001:2018 sesuai dengan persyaratan ISO untuk standar sistem manajemen pendidikan. Persyaratan ini mencakup struktur tingkat tinggi, teks inti identik, dan istilah umum dengan definisi inti, yang dirancang untuk memberi manfaat kepada pengguna yang menerapkan beberapa standar sistem manajemen pendidikan.

⁷⁵ Agustina et al., *Loc. Cit.*

⁷⁶ Elihami Elihami et al., "Teaching Model of Education Management through Google Classroom: The Trend of 'The Kaizen Model'", *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, Vol. 5 No. 1 (2024), h. 73–82,.

⁷⁷ Yakub Hendrawan Perangin Angin dan Tri Astuti Yeniretnowati, "Penyelenggaraan Manajemen Sekolah Dan Pendidikan Perguruan Tinggi Kristen Berbasis Standar Iso 21001", *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, Vol. 2 No. 1 (Juni 2022), h. 41–62, <https://doi.org/10.52960/jd.v2i1.111>.

c. Langkah-langkah SNI ISO 21001:2018

Mekanisme penerapan sistem manajemen pendidikan tinggi Berdasarkan SNI ISO 21001:2018 terdapat 5 langkah yaitu gap analisis, penyusunan dokumen, audit internal, pengajuan permohonan sertifikasi, pendampingan tindakan perbaikan, dan penyerahan sertifikat.⁷⁸

1) Gap analisis

Memahami persyaratan SNI yang akan diterapkan oleh lembaga pendidikan dan memeriksa kesenjangan dokumen terhadap proses bisnisnya. Proses ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana persyaratan dari SNI ISO 21001:2018 telah terpenuhi oleh Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lembaga pendidikan, serta untuk mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperbaiki.⁷⁹

2) Penyusunan dokumen

Penyiapan dan penyusunan dokumen yang mendukung penerapan serta pemenuhan persyaratan SNI ISO 21001:2018 merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa lembaga pendidikan berada pada jalur yang tepat untuk mencapai standar kualitas pendidikan yang diinginkan. Proses ini melibatkan identifikasi seluruh persyaratan yang dijelaskan dalam standar tersebut, mulai dari manajemen sistem pendidikan hingga aspek teknis dan administratif lainnya. Dokumen-dokumen ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga mereka dapat dengan jelas menggambarkan bagaimana setiap persyaratan SNI ISO 21001:2018 akan diterapkan dalam konteks spesifik lembaga pendidikan tersebut.⁸⁰

3) Audit internal

⁷⁸ Muhammad Yaasiin Raya et al., *Loc.Cit.*

⁷⁹ Moch Tohet dan Dimas Eko Cahyono, "Peningkatan mutu perguruan tinggi pesantren melalui iso 21001: 2018", *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, Vol. 2 No. 2 (2020), h. 157–170,.

⁸⁰ *Ibid.*

Audit internal dan rapat tinjauan manajemen adalah tahapan yang dilaksanakan setelah sistem yang dikembangkan telah disetujui oleh manajemen organisasi pendidikan. Ini melibatkan pengenalan sistem kepada seluruh personel organisasi melalui proses sosialisasi, yang kemudian diikuti dengan pelatihan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses, prosedur, dan simulasi pelaksanaan audit internal. Langkah terakhir adalah menyelenggarakan rapat tinjauan manajemen.⁸¹

4) Pengajuan permohonan sertifikasi

Sebelum proses sertifikasi oleh lembaga pihak ketiga dilakukan, pembina telah memverifikasi bahwa semua proses bisnis dan dokumen yang dihasilkan telah memenuhi semua persyaratan yang digunakan sebagai acuan dalam proses sertifikasi. Setelah memastikan kelayakan ini, organisasi pendidikan dapat mengajukan permohonan untuk menjalani proses sertifikasi kepada lembaga yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).⁸²

5) Pendampingan tindakan perbaikan

Organisasi pendidikan, ketika menghadapi hasil audit dari lembaga sertifikasi, sering kali memerlukan bantuan untuk mengatasi temuan yang muncul. Konsultasi ini tidak hanya berfokus pada interpretasi temuan audit, tetapi juga memberikan panduan tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk menutupi atau memperbaiki ketidaksesuaian yang teridentifikasi. Konsultasi ini juga dapat membantu dalam menyusun rencana tindakan perbaikan yang efektif dan praktis, serta memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam industri pendidikan.⁸³

6) Penyerahan sertifikat

⁸¹ *Ibid.*

⁸² Muhammad Yaasiin Raya et al., *Loc.Cit.*

⁸³ Moch Tohet dan Dimas Eko Cahyono, *Loc.Cit.*

Proses penerbitan sertifikat SNI merupakan langkah penting dalam memvalidasi kesesuaian organisasi pendidikan terhadap standar yang ditetapkan. Setelah lembaga sertifikasi melakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi SNI ISO 21001:2018, termasuk kepatuhan terhadap Sistem Manajemen Operasional Pendidikan (SMOP), mereka akan mengeluarkan sertifikat yang menegaskan bahwa organisasi tersebut telah memenuhi semua persyaratan yang diperlukan. Sertifikat ini tidak hanya mencerminkan kelayakan organisasi pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, tetapi juga menjadi bukti nyata atas komitmen mereka terhadap standar keunggulan dalam manajemen pendidikan.⁸⁴

d. Ruang lingkup SNI ISO 21001:2018

Ruang lingkup SNI ISO 21001:2018 menentukan persyaratan SMOP ketika organisasi tersebut: (1) Perlu menunjukkan kemampuannya untuk mendukung perolehan dan pengembangan kompetensi melalui pengajaran atau penelitian; (2) Bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelajar, penerima manfaat lain dan tenaga kerja melalui implementasi SMOP yang efektif, termasuk proses untuk peningkatan sistem dan jaminan kesesuaian dengan persyaratan pelajar dan penerima manfaat lain.⁸⁵ SMOP mencakup prinsip-prinsip manajemen yang berfokus pada pelajar dan pemangku kepentingan lainnya, kepemimpinan yang bijaksana, partisipasi masyarakat, pendekatan proses, inovasi, pengambilan keputusan, hubungan pengelolaan, tanggung jawab sosial, aksesibilitas dan kesetaraan, perilaku etis dalam pendidikan, keamanan dan perlindungan data.

Pendekatan proses melibatkan pendefinisian dan pengelolaan proses secara sistematis dan interaksinya untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan

⁸⁴ *Ibid.*

⁸⁵ Juliani Dyah Trisnawati dan Muhammad Rosiawan, "Incorporation of ISO 21001 and National Accreditation Board for Higher Education Criteria in Indonesia", 2023, h. 1023–1031, https://doi.org/10.2991/978-94-6463-008-4_127.

kebijakan, tujuan, dan rencana strategis organisasi. Keseluruhan sistem dan manajemen proses dapat dicapai dengan menggunakan siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA) dengan fokus keseluruhan pada pemikiran berbasis risiko untuk menangkap korelasi dan mencegah hasil yang tidak diinginkan.⁸⁶ Menerapkan pendekatan proses di SMOP memungkinkan pemahaman dan konsistensi dalam memenuhi persyaratan, pertimbangan proses dalam hal nilai tambah, pencapaian kinerja proses yang efektif, peningkatan proses berdasarkan evaluasi data dan informasi. Siklus PDCA dapat diterapkan untuk semua proses SMOP secara keseluruhan. mengilustrasikan implementasi siklus PDCA.⁸⁷

Siklus PDCA dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut: (1) Rencanakan: menetapkan sasaran sistem dan prosesnya, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan pelajar dan penerima manfaat lain termasuk kebijakan organisasi serta menangani risiko dan peluang; (2) Lakukan: terapkan apa yang direncanakan; (3) Periksa: memantau dan (jika berlaku) mengukur proses, produk dan layanan yang dihasilkan terhadap kebijakan yang berlaku, sasaran, persyaratan dan kegiatan yang direncanakan, serta melaporkan hasilnya; (4) Tindakan: mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerja, jika hal tersebut diperlukan.

e. Klausul ISO 21001:2018

Berikut adalah klausul implementasi standarisasi ISO 21001:2018 dalam pendidikan.⁸⁸ Penyajian klausul disajikan dalam bentuk tabel berikut,

Tabel 1, Klausul ISO 21001:2018

⁸⁶ Corinne N Johnson, "The benefits of PDCA", *Quality Progress*, Vol. 49 No. 1 (2016), h. 45,.

⁸⁷ Siti Aimah, "Manajemen Mutu Terpadu Di Pesantren", *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, Vol. 15 No. 2 (Desember 2021), h. 195–226, <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v15i2.1608>.

⁸⁸ Juliani Dyah Trisnawati dan Muhammad Rosiawan, "Incorporation of ISO 21001 and National Accreditation Board for Higher Education Criteria in Indonesia", in *Proceedings of the 19th International Symposium on Management (INSYMA 2022)*, (Atlantis Press, 2023), h. 1023–1031, https://doi.org/10.2991/978-94-6463-008-4_127.

No.	Klausul	Sub-klausul	Penjelasan
1	Konteks organisasi	a. Memahami organisasi dan konteksnya b. Memahami kebutuhan dan harapan pihak yang berkepentingan c. Menentukan ruang lingkup sistem manajemen organisasi pendidikan d. Sistem manajemen untuk organisasi pendidikan	Kampus harus memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang menggabungkan metrik kinerja dan target untuk mengukur keberhasilannya. kampus memiliki rencana strategis dan proses persetujuan dan penetapan yang membahas lima aspek berikut: 1) melibatkan pemangku kepentingan; 2) berkaitan dengan pencapaian rencana strategis sebelumnya; 3) mengacu pada Visi, Misi, Sasaran, Strategi kampus; 4) menganalisis tantangan internal dan eksternal; dan 5) disetujui oleh manajemen puncak.
2	Kepemimpinan	a. Kepemimpinan dan komitmen b. Kebijakan c. Peran organisasi, tanggung jawab dan wewenang	Indikator penilaian dari kriteria tersebut meliputi kepuasan pemangku kepentingan; ketersediaan struktur organisasi dan uraian tugas; tersedianya bukti komunikasi antara pimpinan dan staf untuk mendorong tercapainya VMSS; tersedianya bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan produk dan layanan pendidikan; adanya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan informasi terdokumentasi terkait kegiatannya.

3	Perencanaan	<p>a. Tindakan untuk mengatasi risiko dan peluang</p> <p>b. Tujuan organisasi pendidikan dan perencanaan untuk mencapainya</p> <p>c. Perencanaan perubahan</p>	<p>Meminta kampus membuat perencanaan dalam sistem manajemen kampus baik dalam merencanakan proses smop, kampus menentukan risiko dan peluang serta merencanakan tindakan untuk mengatasinya, sehingga dapat mencegah ketidaksesuaian/kegagalan. Tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang harus proporsional dengan kemungkinan terjadinya dan potensi dampak pada kampus. Pilihan untuk mengatasi risiko dan peluang dapat meliputi: menghindari risiko, mengambil risiko dalam rangka mengejar kesempatan, menghilangkan sumber risiko, mengubah kemungkinan atau konsekuensi, berbagi risiko, atau mempertahankan resiko dengan keputusan yang diinformasikan. Kampus juga harus membuat sasaran organisasi pendidikan dan perencanaan untuk mencapai sasaran. Selain itu, ketika terjadi perubahan, kampus menentukan kebutuhan untuk perubahan tersebut, serta perubahan harus dilakukan secara terencana.</p>
---	-------------	--	---

4	Pendukung	<p>a. Sumber Daya (Sumber Daya Manusia, Fasilitas, Lingkungan untuk Operasional Proses Pendidikan, Pemantauan dan Pengukuran Sumber Daya, Pengetahuan Organisasi)</p> <p>b. Kompetensi</p> <p>c. Kesadaran</p> <p>d. Komunikasi</p> <p>e. Informasi terdokumentasi</p>	<p>adanya kebijakan dan sistem rekrutmen, pembinaan, pemantauan, penghargaan, sanksi, dan pemutusan hubungan kerja bagi pendidik dan tenaga kependidikan;</p> <p>efektivitas sistem rekrutmen, pengembangan, pemantauan, kompensasi, dan sanksi terhadap ketersediaan sumber daya dalam hal jumlah, kualifikasi pendidikan, dan kompetensi;</p> <p>implementasi survei kepuasan dan umpan balik dari pendidik dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM;</p> <p>kebijakan dan sistem pembiayaan penyelenggaraan pendidikan</p> <p>kecukupan, akuntabilitas, dan kesinambungan pembiayaan</p> <p>terdapat kebijakan dan prosedur penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk implementasi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p>
---	-----------	--	--

5	Operasi	<p>a. Perencanaan dan pengendalian operasional</p> <p>b. Persyaratan produk dan layanan pendidikan</p> <p>c. Desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan</p> <p>d. Pengendalian proses, produk, dan layanan yang disediakan secara eksternal</p> <p>e. Pengiriman produk dan layanan pendidikan</p> <p>f. Peluncuran produk dan layanan pendidikan</p> <p>g. Pengendalian output pendidikan yang tidak sesuai</p>	<p>adanya kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip keterbukaan akses dan pemerataan; efektifitas sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, rasio mahasiswa terhadap pendidik, dan tenaga kependidikan yang berimbang mendukung efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran; adanya kebijakan, program, dan prestasi mahasiswa sesuai minat, bakat, dan profesi; adanya kebijakan dan sistem pelayanan bagi mahasiswa.</p> <p>kebijakan pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan yang sejalan dengan visi misi lembaga dan kebijakan untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p> <p>mengembangkan dan melaksanakan penelitian, menciptakan kajian yang unggul sesuai dengan visi dan misi kampus, membentuk kelompok penelitian dan laboratorium.</p> <p>mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, menciptakan program pengabdian masyarakat yang unggul sesuai visi dan misi kampus, dan membentuk kelompok pengabdian masyarakat.</p>
---	---------	---	---

6	Evaluasi Kinerja	a. Pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi b. Audit internal c. Ulasan Manajemen	Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi pendidikan dan masa studi mahasiswa; hasil pelacakan lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi pemangku kepentingan terhadap kualitas lulusan setelah hasil pembelajaran lulusan, kontribusi pengabdian masyarakat terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.
7	Peningkatan	a. Ketidaksesuaian dan tindakan korektif b. Peningkatan berkelanjutan c. Peluang untuk perbaikan	Organisasi harus mempertahankan dan meningkatkan indikator kinerja untuk mempertahankan peringkat akreditasi yang tinggi dan mencapai visi, maksud, dan tujuan organisasi.

f. Manfaat dan tujuan standar mutu SNI ISO 21001:2018 pada lembaga pendidikan

Dalam SNI ISO 21001:2018, pernyataan kebijakan SMOP dibingkai oleh budaya organisasi dan prinsip-prinsip SMOP.⁸⁹ Padahal pernyataan kebijakan memberikan kerangka kerja untuk menetapkan tujuan SMOP, yang dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa misi organisasi dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan visi organisasi.⁹⁰ Perumusan unsur-unsur tersebut sering disebut sebagai strategi dalam organisasi pendidikan.

Manfaat potensial bagi organisasi yang menerapkan SMOP berdasarkan SNI ISO 21001:2018 untuk:⁹¹ (1) Menyelaraskan sasaran dan tujuan kegiatan dengan kebijakan

⁸⁹ Muhammad Yaasiin Raya et al., *Loc.Cit.*

⁹⁰ Rr. Sri Saraswati et al., "Struktur Organisasi: Peranan Deskripsi Pekerjaan Dalam Mencapai Tujuan Di Pondok Pesantren Kabupaten Bandung", *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol. 7 No. 4 (Agustus 2023), h. 3551, <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16139>.

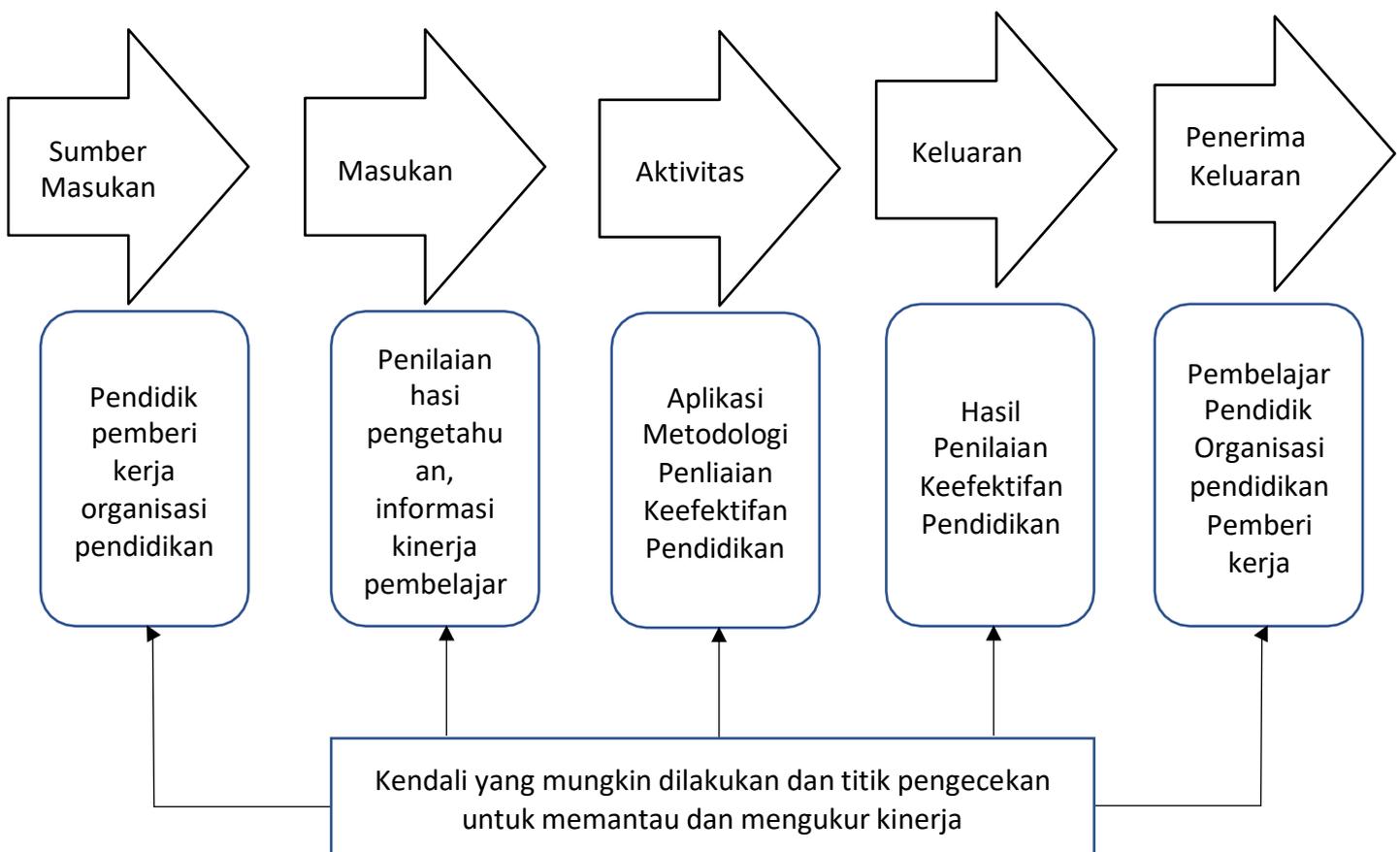
⁹¹ Agustina et al., *Loc.Cit.*

yang lebih baik (termasuk visi dan misi); (2) Meningkatnya tanggung jawab sosial dengan memfasilitasi pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata untuk semua organisasi pendidikan; (3) Pembelajaran yang lebih dipersonalisasi dan respons yang efektif untuk semua pelajar dan khususnya untuk pelajar berkebutuhan pendidikan khusus, pelajar jarak jauh dan kesempatan pembelajaran seumur hidup; (4) Proses dan alat evaluasi yang konsisten untuk menunjukkan dan meningkatkan keefektifan dan efisiensi; (5) Meningkatnya kredibilitas organisasi; (6) Sarana yang memungkinkan bagi organisasi pendidikan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik manajemen pendidikan yang efektif; (7) Budaya untuk peningkatan organisasi; (8) Harmonisasi standar regional, nasional, terbuka, kepemilikan, dan lainnya dalam suatu kerangka kerja internasional; (9) Memperluas partisipasi pihak berkepentingan; (10) Stimulasi keunggulan dan inovasi.

Tujuan utama dari standar ISO 21001: 2018 adalah untuk mengevaluasi apakah lembaga pendidikan telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dan penerima manfaat layanan pendidikan lainnya.⁹² Melalui pemenuhan klausul standar ISO 21001: 2018, organisasi pendidikan akan dapat menyediakan produk dan layanan pendidikan yang dapat memenuhi persyaratan yang diharapkan dari pihak- pihak yang berkepentingan. Namun, dalam menerapkan SNI ISO 21001:2018, pendidikan tinggi harus memenuhi 10 persyaratan.⁹³ Persyaratan tersebut terdiri dari ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, konteks organisasi, kepemimpinan, perencanaan, dukungan, operasi, evaluasi kinerja dan peningkatan. Berikut adalah skema representasi proses ISO 21001:2018.

⁹² Moch Tohet dan Dimas Eko Cahyono, *Loc.Cit.*

⁹³ Wiwiet Prihatmadji, Ali Zulfikar, dan Mira Firlana, "Korelasi ISO 21001 Dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi", in *Proceeding of LP3I National Conference of Vocational Business and Technology (LICOVBITECH)*, 2022, h. 133–151,.



Gambar 1, Skema Representasi Proses ISO 21001:2018

**g. Implementasi ISO 21001:2018 pada Input dan Output Mahasiswa, SDM
Kepemimpinan, Pendidik, dan Manajemen Kurikulum**

Pada bagian ini akan difokuskan pada penjelasan mengenai implementasi dari ISO 21001:2018 ketika diterapkan pada manajemen Input dan Output mahasiswa, manajemen Sumber Daya Manusia, manajemen pendidik, dan manajemen kurikulum.

1) Input dan Output mahasiswa

Kebijakan penerimaan mahasiswa baru sebenarnya menggunakan dasar-dasar manajemen mahasiswa. Mahasiswa dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti kampus, haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan. Sungguh pun setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tidak secara otomatis mereka dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti kampus, sebab untuk dapat diterima haruslah terlebih dahulu memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah ditentukan.

Kebijakan operasional penerimaan mahasiswa baru, memuat aturan mengenai jumlah mahasiswa yang dapat diterima di suatu kampus. Penentuan mengenai jumlah mahasiswa, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di kampus (faktor kondisional kampus). Faktor kondisional tersebut meliputi daya tampung kelas baru, kriteria mengenai mahasiswa yang dapat di terima, anggaran yang tersedia, jumlah mahasiswa yang tinggal di kelas satu, dan sebagainya.⁹⁴

Ada beberapa prosedur penerimaan mahasiswa baru yang dapat dilakukan adalah (1) pembentukan panitia penerimaan mahasiswa baru; (2) rapat penentuan mahasiswa baru; (3) pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman; (4) pendaftaran mahasiswa baru; (5) seleksi; (6) penentuan mahasiswa yang diterima; (7) pengumuman mahasiswa yang diterima; dan (8) registrasi mahasiswa yang diterima.⁹⁵

Kegiatan penerimaan mahasiswa baru diharapkan tidak hanya semata-mata untuk menerima dan menolak mahasiswa saja, akan tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan mahasiswa. Dengan tingkat kecerdasan tersebut dapat membantu dalam menentukan proses pembinaan dan bahkan untuk dapat

⁹⁴ Widya Astuti Permana, "Manajemen Rekrutmen Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan", *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, Vol. 5 No. 1 (2020), h. 83–96,.

⁹⁵ Edi Warmanto dan M Arif, "Evaluasi Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Online pada MTsN 11 Agam", *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, Vol. 14 No. 2 (2023), h. 127–134,.

menentukan target dan arah pendidikan di masa depan.⁹⁶ Seleksi penerimaan mahasiswa baru harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan mahasiswa yang unggul.⁹⁷ Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang. Agar tujuan dilaksanakannya seleksi yaitu peningkatan mutu lulusan dapat tercapai dan dilakukan secara efektif dan efisien.

2) Kepemimpinan Pimpinan Lembaga

Kepemimpinan akan selalu ada, di mana pun dan kapan pun selama organisasi tersebut berdiri. Lebih-lebih lembaga pendidikan. Pada lembaga pendidikan, Pimpinan Lembaga merupakan faktor utama dalam mengatur lembaga pendidikan dibawah kepemimpinannya.⁹⁸ Sebab kepemimpinan merupakan fungsi yang meliputi pemimpin, pengikut, dan situasi lain. Tiga poin inilah yang membedakan perilaku kepemimpinan antara lembaga yang satu dengan yang lainnya. Pimpinan Lembaga sebagai pemimpin lembaga pendidikan, memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting, yaitu mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya yang dimiliki lembaga pendidikan untuk membawa lembaga tersebut menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.⁹⁹

Dalam mengembangkan lembaga pendidikan, ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh Pimpinan Lembaga, antara lain : 1). Pimpinan Lembaga harus menyadari kualitas kepemimpinannya merupakan hal yang paling penting dalam lembaga. 2). Pimpinan Lembaga harus mampu mengubah gaya kepemimpinannya sebagaimana yang diperingatkan oleh situasi organisasi. 3). Pimpinan Lembaga

⁹⁶ Muhamad Rudi, "Efektivitas Penerimaan Mahasiswa Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah", *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan (Issue X, pp. 1–8)*. <http://pedagogi.ppj.unp.ac.id>, 2019.

⁹⁷ Dinda Ramadhany et al., "Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Calon Siswa Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Aliyah Negeri 1 Medan TP 2020/2021", *Hijri*, Vol. 10 No. 2 (2021), h. 23–32,.

⁹⁸ Husnil Mubarak, "Principal Leadership (Kepemimpinan Kepala Sekolah)", *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2 (2020), h. 174–183,.

⁹⁹ Husaini Husaini dan Happy Fitria, "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam", *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Vol. 4 No. 1 (Februari 2019), h. 43, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>.

harus membuat pandangan kepemimpinannya jangka panjang. 4). Pimpinan Lembaga harus mampu memahami situasi lembaga pendidikan. 5). Pimpinan Lembaga harus membuat pandangan yang luas bahkan tidak terbatas tentang hubungan keorganisasian. 6). Pimpinan Lembaga harus menyadari tidak hanya penggunaan satu kriteria dalam evaluasi kualitas kepemimpinannya, tetapi juga kriteria yang banyak.¹⁰⁰

Dari beberapa poin di atas, kita sudah mengetahui bahwa untuk membentuk lembaga pendidikan yang baik, Pimpinan Lembaga adalah sebagai tokoh utama yang memegang banyak kendali di dalamnya. Terdapat dua hal yang harus diperhatikan oleh Pimpinan Lembaga dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang sempurna, yaitu :

- a) Pimpinan Lembaga tidak boleh hanya memperhatikan tradisi lama, akan tetapi mereka harus mulai membangun sesuai dengan tuntutan tradisi baru yang lebih tinggi dan maju.
- b) Pimpinan Lembaga harus mampu membangun budaya kampus, dimana personal kampus memiliki keyakinan yang kuat, mampu mengidentifikasi secara pribadi, dan mampu menyerahkan loyalitas mereka untuk kepentingan organisasi kampus.

Pada implementasinya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Pimpinan Lembaga dalam meningkatkan kepemimpinannya, antara lain :¹⁰¹

- a) Seorang Pimpinan Lembaga harus menyadari kualitas kepemimpinan mereka sebagai hal utama untuk kesuksesan kampus. Sehingga, Pimpinan Lembaga harus menekankan mengenai tujuan lembaga, memprakarsai struktur, dan memfasilitasi personal yang lain untuk berkerja.

¹⁰⁰ Murni Murni, “Model Kepemimpinan Transformasional Pendidikan”, *Intelektualita*, Vol. 7 No. 01 (2021).

¹⁰¹ M Khoir Alkusyairi, “Manajemen Kepemimpinan Dalam Pendidikan Perspektif Nilai dan Budaya Organisasi”, *EDUKASI: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 2 No. 2 (2022), h. 102–116,.

- b) Pimpinan Lembaga harus mampu membedakan gaya kepemimpinan mereka sebagai tuntutan keadaan.
- c) Pimpinan Lembaga harus memiliki pandangan yang jauh mengenai kepemimpinan, tahapan dalam melakukan suatu usaha, menerima, melaksanakan, dan mengevaluasi kepemimpinannya.
- d) Pimpinan Lembaga harus mampu memahami situasi kampus yang kompleks, dinamis, dan juga interaktif.
- e) Pimpinan Lembaga harus mampu memandang secara luas hubungan organisasi.
- f) Pimpinan Lembaga harus menyadari bahwa untuk mengevaluasi kualitas kepemimpinannya layakanya menggunakan kriteria yang majemuk.

Terdapat beberapa implikasi yang juga harus diperhatikan dan dilakukan Pimpinan Lembaga untuk mengembangkan kepemimpinan, antara lain :¹⁰²

- a) Pimpinan Lembaga melakukan berbagai hal yang bersifat pembelajaran bagi kepemimpinannya, tujuan utama kampus, untuk mencapai lembaga pendidikan yang efektif.
- b) Pimpinan Lembaga harus mendukung transformasi kepemimpinannya secara berkelanjutan dalam hal literatur, kebijakan, saran, yang dibutuhkan kampus untuk mentransformasi kampus.
- c) Menghindari berbagai masalah yang mungkin berkaitan dengan transformasi kepemimpinan, termasuk potensi memanipulasi pengikut. Yang paling penting bagi seorang pemimpin adalah untuk mengembangkan partisipasi atau pendekatan kelompok yang mungkin bagi staff dan yang lainnya agar berkontribusi dalam proses pembuatan visi.

¹⁰² Nur Efendi dan Muh Ibnu Sholeh, *Loc. Cit.*

- d) Pelatihan, termasuk mengenai manajemen supaya dapat mengimplementasikan visi dan misi.

3) Pendidik

Hal yang paling fundamental dalam unsur sistem di kampus adalah tenaga pendidik dan kependidikan. Keduanya menjadi sentra utama dalam fokus manajemen sumber daya manusia. Dalam manajemen pendidik, ada aspek-aspek yang patut diperhatikan bagi sebuah institusi yakni: proses pengelolaan dan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, analisa kerja, rekrutmen, seleksi, penempatan, pelantikan dan pelatihan, penghargaan dan pengembangan karir, gaji dan tunjangan, masa jabatan, masa pensiun, negosiasi kolektif, manajemen kontrak kerja dan staf pendukung.¹⁰³ Sebagai aspek pertama dalam manajemen pendidik, rekrutmen merupakan proses di mana sebuah institusi membutuhkan tenaga baru.¹⁰⁴ Ia bersifat timbal - balik atau dua arah, yang bisa dimungkin para pelamar mendapat banyak informasi ketika kemudian diterima menjadi pegawai.

Tujuan perekrutan agar sebuah lembaga memperoleh tenaga yang potensial guna kesuksesan mencapai visi-misi kampus. Sumber rekrutmen berasal dari dalam lembaga kampus maupun luar kampus yang telah direncanakan sesuai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan dalam perencanaan SDM.¹⁰⁵ Kelanjutan dari proses di atas kemudian dilakukan seleksi kepada pelamar apakah diterima dan mendapatkan pekerjaan atau tidak. Hal tersebut biasa dilaksanakan agar diperoleh pegawai yang handal dan profesional untuk posisi tertentu. Dari proses ini, panitia perekrutan mendapat sejumlah informasi dan evaluasi terkini dari individu pelamar. Faktor selanjutnya terkait

¹⁰³ Rizki Amalia, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam di SDN Neglasari 1 Kota Tangerang", *INTIFA: Journal of Education and Language*, Vol. 1 No. 2 (2024), h. 122–130,.

¹⁰⁴ Almira Vashti Felita et al., "Proses Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMPN 56 Surabaya", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 3 No. 2 (2024), h. 195–202,.

¹⁰⁵ Hardianti Datunsolang, "Implementasi Sistem Perencanaan Sumber Daya Manusia pada Biro AUAK IAIN Manado", in *The 2 nd Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)*, n.d.

managemen pendidik ialah pembinaan. Pembinaan merupakan sebuah tindakan yang direncanakan dalam rangka menjaga dan meningkatkan pegawai yang didayagunakan.¹⁰⁶ Aktifitas tersebut pada dasarnya merupakan kebutuhan instansi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan. Pembinaan dapat membawa perubahan yang signifikan terhadap kapasitas dan kompetensi aparatur atau pendidik dalam rangka mencapai visi-misi kampus yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, aspek dalam managemen pendidik ialah analisa kerja. Analisa kerja atau manajemen kinerja merupakan proses kegiatan yang diperlukan untuk meyakinkan manajer bahwa kegiatan pegawai dan hasil sesuai dengan harapan dan tujuan lembaga.¹⁰⁷ Proses tersebut diharapkan dapat menghadirkan komunikasi dengan pihak lembaga yang produktif bagi pencapaian tujuan pribadi maupun kelompok. Pula, agar terjadi keselarasan antara tujuan pribadi dan tujuan startegis lembaga. Sehingga diperlukan usaha-usaha analisa kinerja yang sistematisasi dan terorganisir. sebab, dengan analisa kerja terjadi ada penilaian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pegawai bekerja secara efektif. Selain itu juga pengembangan kompetensi diri, peningkatan motivasi kerja para pegawai, dan untuk keperluan organisasi seperti pelatihan dan pembinaan.

4) Kurikulum

Kurikulum terpadu merupakan hasil penyatuan dari dua kurikulum berbeda yang terintegrasi dalam satu sistem pendidikan.¹⁰⁸ Dengan evaluasi terhadap isi kurikulum maka kampus mampu membuat keputusan untuk mengembangkan program-program peningkatan kompetensi santri.

¹⁰⁶ Basuki Basuki, "Evaluasi dan Supervisi Standar Kepala Sekolah dalam Peningkatan Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 1 No. 2 (2020).

¹⁰⁷ Eva Malinda et al., "Analisis Manajemen Kinerja Guru Sekolah TK Little Muslim Depok", *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 4 No. 2 (2023), h. 84-92,.

¹⁰⁸ Khamim Syaibani dan M Afif Zamroni, "Implementasi manajemen kurikulum terpadu di tsanawiyah", *THE JOER: Journal Of Education Research*, Vol. 1 No. 1 (2021), h. 26-35,.

Aspek evaluasi kurikulum internal meliputi:¹⁰⁹ 1. Evaluasi Program: Perbaikan program sebagai masukan dalam mengembangkan kurikulum agar mampu mencapai tujuan. Dalam implementasinya isi kurikulum merupakan satuan dari program yang di dalamnya meliputi struktur, komposisi, jumlah mata kuliah, alokasi waktu yang disusun oleh tim internal kampus. 2. Evaluasi Strategi Pengajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh kepala lembaga sebagai supervisi. Pimpinan Lembaga menjalankan kegiatan supervisi terhadap pendidik dengan pedoman implementasi yang terdiri dari: proses belajar mengajar, sistem penilaian, administrasi pendidik dan sumber belajar. 3. Evaluasi Kriteria Ketuntasan Belajar. Kriteria ketuntasan belajar ditetapkan sesuai dengan tujuan untuk menentukan sejauh mana mahasiswa menguasai materi agar mampu mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tiga aspek tersebut merupakan bagian penting dalam evaluasi isi kurikulum, dengan evaluasi kurikulum yang baik maka akan menghasilkan pembelajaran yang efek.

h. Lembaga Pendidikan yang sudah menerapkan ISO 21001:2018

Beberapa lembaga pendidikan yang terdeteksi telah menerapkan SNI ISO 21001:2018 yaitu sebagai berikut :

1. SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya dianugerahi sertifikat ISO 21001:2018. Mudipat juga dinyatakan sebagai Sekolah Dasar pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi ISO khusus pada bidang pendidikan ini dengan nomor registrasi: 182D0945.
2. Universitas Gunung Jati memperoleh ISO 21001:2018 di tahun 2021.
3. Institut Teknologi Telkom Surabaya mendapatkan ISO 21001:2018 di tahun 2022.

¹⁰⁹ Danang Ramadhani et al., "Evaluasi pembelajaran pjok berbasis daring terhadap tingkat pemahaman Dan motivasi belajar siswa kelas IV-VI sd negeri betro, sedati-Sidoarjo", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7 No. 1 (2020).

4. Sekolah Bintang Madani Jawa Barat, ISO 21001:2020
5. Sekolah Pascasarjana IPB, ISO 21001:2018. 2022
6. Universitas Nusa Putra, ISO 21001:2018, 2020
7. Fakultas Hukum Universitas Pakuan, ISO 21001:2018 tahun 2020.
8. Universitas Ibnu Khaldun mendapat ISO 21001:2018 di tahun 2022.
9. Program Studi Akuntansi UKRIDA ISO 21001:2018 di tahun 2022.
10. Universitas Airlangga merupakan universitas pertama yang mendapatkan ISO 21001:2018 di tahun 2018.
11. IAIN Pekalongan mendapat ISO 21001:2018 di tahun 2020.
12. Universitas YARSI mendapat ISO 21001:2018 di tahun 2018.
13. SMKN 4 Kota Bengkulu mendapat ISO 21001:2018 di tahun 2020.
14. Fakultas Ekonomi Universitas Jambi mendapat ISO 21001:2018 di tahun 2022.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebuah penelitian menjelaskan lebih rinci tentang keterlibatan pegawai lembaga dalam efektivitas berjalannya implementasi ISO 21001:2018.¹¹⁰ Kemudian Rahmadi memberikan ulasan mengenai perubahan ISO 9001:2015 ke ISO 21001:2018.¹¹¹ Menurut Rahmadi perbaikan dalam implementasi ISO 21001:2018 di akademi Telkom Jakarta mencakup pemenuhan klausul dan prinsip standar tersebut. Fokus utama adalah pada klausul 6, 7, dan 8 yang belum konsisten dalam implementasinya. Selain ISO, sistem manajemen mutu pendidikan juga didukung oleh SPMI dan akreditasi BAN-PT. Hal ini memungkinkan penyesuaian sistem mutu pendidikan untuk menjadi sistem manajemen pendidikan yang berkualitas.

¹¹⁰ Jamaludin Jamaludin et al., "Pengenalan Standar ISO Dalam Meningkatkan Kinerja SDM Pada Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan", *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, Vol. 1 No. 2 (Mei 2020), h. 42, <https://doi.org/10.32493/ABMAS.v1i2.p42-55.y2020>.

¹¹¹ Rahmadi Rahmadii dan Ade Iskandar, *Loc. Cit.*

Implementasi ISO 21001:2018 dalam memperkuat manajemen budaya mutu di IAIN Metro dilakukan melalui Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) dengan menerapkan model tata kelola organisasi yang berkualitas melalui sinergisitas seluruh komponen dan elemen yang ada dengan merujuk pada klausul yang diatur dalam ISO 21001:2018.¹¹² Menurut Syukron, implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro bertujuan memperkuat manajemen budaya mutu melalui Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP). Implementasi ini dilakukan dengan menerapkan model tata kelola organisasi yang berkualitas melalui sinergi komponen dan elemen yang ada, mengacu pada klausul-klausul dalam standar ISO 21001:2018.

Menurut Prihatmadji dkk., SNI ISO 21001:2018 selaras dengan SNI ISO 9001:2015. Terdapat 11 prinsip manajemen dalam SNI ISO 21001:2018, di mana 7 di antaranya mengadopsi prinsip-prinsip manajemen dari SNI ISO 9001:2015. Prinsip-prinsip tersebut mencakup fokus pada mahasiswa dan penerima manfaat lain, kepemimpinan visioner, keterlibatan orang, pendekatan proses, peningkatan, keputusan berdasarkan bukti, dan manajemen hubungan. Sementara itu, ada 4 prinsip tambahan dalam SNI ISO 21001:2018, yaitu tanggung jawab sosial, aksesibilitas dan pemerataan, perilaku etis dalam pendidikan, serta keamanan dan perlindungan data.¹¹³

Mneurut Yeniretnowati Sebelas prinsip manajemen mutu dalam SNI ISO 21001:2018, jika dijalankan dengan komitmen dan konsistensi, dapat memberikan jaminan bagi setiap penyelenggara pendidikan untuk mengembangkan tata kelola penyelenggaraan pendidikan

¹¹² Buyung Syukron, "Penerapan Klausul ISO 21001:2018 Sebagai Upaya Penguatan Manajemen Budaya Mutu Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam", *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 6 No. 2 (November 2022), h. 197, <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5550>.

¹¹³ Wiwiet Prihatmadji, Ali Zulfikar, Susi Oktafiani, et al., *Loc.Cit.*

yang berkualitas. Mengadopsi standar ini dalam sistem manajemen mutu organisasi mereka dapat menjadi landasan yang kokoh bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan.¹¹⁴

Model Penjaminan Mutu Nehemia merupakan standar yang memuat 12 Prinsip yang terkandung dalam tata kelola kitab Nehemia yang sangat relevan dengan sistem manajemen mutu dan dapat digunakan untuk berbagai organisasi Kristen baik Gereja maupun Sekolah Tinggi Teologi yang ingin mengembangkan sistem manajemen mutunya agar lebih efektif, lebih efisien dan mencapai pelayanan prima.¹¹⁵ Model Penjaminan Mutu Nehemia sangat tepat diterapkan karena selaras dengan sistem-sistem manajemen lainnya termasuk Sistem Penjaminan Mutu Internal yang ada di Perpendidikan Tinggi, karena prosesnya yang mengarah pada perbaikan kinerja organisasi dengan pendekatan yang digunakan berdasarkan proses sesuai dengan siklus perbaikan yang berkesinambungan melalui siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA).

Dalam penelitian terkait strategi implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro, terlihat distingsi yang mencolok jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek-aspek tertentu, seperti keterlibatan pegawai lembaga atau perbandingan antara ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018. Namun, penelitian tentang implementasi di IAIN Metro menonjol karena menggali langkah-langkah strategis yang diambil untuk memperkuat manajemen budaya mutu. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung terfokus pada pemenuhan klausul dan prinsip standar, penelitian ini menyoroti implementasi melalui Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP), dengan mempertimbangkan sinergi seluruh komponen dan elemen organisasi. Pendekatan ini menunjukkan pembaharuan yang signifikan dalam memandang implementasi ISO

¹¹⁴ Yakub Hendrawan Perangin Angin dan Tri Astuti Yeniretnowati, "Penyelenggaraan Manajemen Sekolah Dan Pendidikan Perpendidikan Tinggi Kristen Berbasis Standar Iso 21001", *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, Vol. 2 No. 1 (Juni 2022), h. 41–62, <https://doi.org/10.52960/jd.v2i1.111>.

¹¹⁵ Yakub Hendrawan Perangin Angin dan Tri Astuti Yeniretnowati, "Model Penjaminan Mutu Nehemia sebagai Standar Sistem Manajemen Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Kristen", *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 (Juni 2022), h. 13–28, <https://doi.org/10.51730/ed.v6i1.92>.

21001:2018, tidak hanya sebagai komitmen untuk memenuhi standar, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk memperkuat manajemen mutu secara menyeluruh. Disertasi ini menyoroti keselarasan antara ISO 21001:2018 dengan standar lain seperti ISO 9001:2015 dan model Penjaminan Mutu Nehemia, yang memberikan pandangan holistik tentang upaya peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, penelitian tentang strategi implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro menonjol sebagai kontribusi penting dalam pemahaman tentang pengelolaan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kualitas pelayanan yang lebih baik.

C. Kerangka Pikir

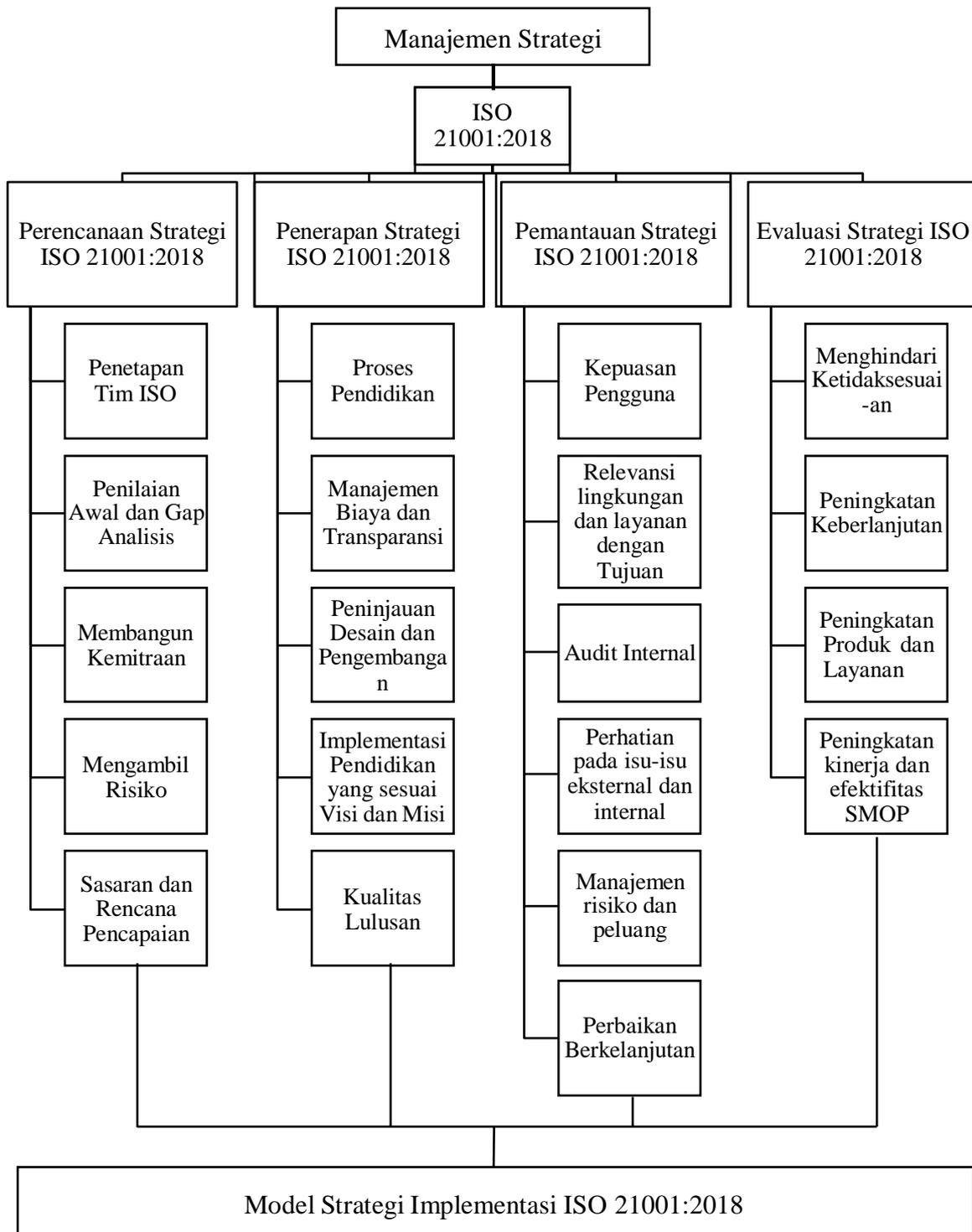
Kerangka pikir Manajemen Strategi ISO 21001:2018 mencakup empat tahap penting, yaitu perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi, yang bersinergi dengan klausul ISO 21001:2018. Dalam tahap perencanaan, strategi ini dimulai dengan penetapan Tim ISO, dilanjutkan dengan penilaian awal dan gap analisis untuk mengidentifikasi perbedaan antara kondisi saat ini dan kebutuhan ISO. Selanjutnya, fokus diberikan pada membangun kemitraan, mengambil risiko, serta menetapkan sasaran dan rencana pencapaiannya, membentuk dasar perencanaan strategis yang holistik.

Tahap implementasi mencakup implementasi strategi melalui proses pendidikan, manajemen biaya dan transparansi, peninjauan desain dan pengembangan, serta implementasi pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi organisasi, dengan tujuan mencapai kualitas lulusan yang diinginkan. Langkah-langkah ini menciptakan landasan operasional yang sesuai dengan standar ISO 21001:2018.

Pada tahap pemantauan, fokus diberikan pada indikator-indikator kinerja kunci, termasuk kepuasan pengguna, relevansi lingkungan dan layanan dengan tujuan, audit internal, serta manajemen risiko dan peluang. Selain itu, perhatian khusus diberikan pada isu-isu eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi. Pemantauan ini memberikan gambaran real-time tentang kinerja strategi dan memberikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan.

Sedangkan tahap evaluasi melibatkan tindakan konkrit seperti menghindari ketidaksesuaian, peningkatan keberlanjutan, peningkatan produk dan layanan, serta peningkatan kinerja dan efektivitas SMOP. Evaluasi ini membantu organisasi untuk mengukur kesesuaian dengan standar ISO 21001:2018, mencegah potensi ketidaksesuaian, dan memberikan landasan untuk perbaikan berkelanjutan, memastikan bahwa strategi dan sistem manajemen pendidikan terus berkembang sesuai dengan tuntutan dan harapan

stakeholder. Kerangka pikir ini menciptakan pendekatan terstruktur dan komprehensif untuk pengelolaan strategi ISO 21001:2018. Berikut adalah bentuk kerangka Pikir berdasarkan penjelasan di atas,



Gambar 2, Strategi Implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menentukan tempat penelitian pada IAIN Metro. IAIN Metro sebagai salah satu PTKIN adalah lembaga pendidikan tinggi yang telah mengadopsi ISO 21001:2018 untuk dijadikan salah satu standar dan juga instrumen yang mendukung terciptanya penguatan manajemen budaya mutu. Kehadiran ISO 21001:2018 membantu sebuah institusi pendidikan dalam membuat perencanaan, manajemen, dan pengembangan sumber daya manusia untuk menjawab kebutuhan dan permintaan “customer” pada sebuah produk yang berkualitas. Prinsip ISO 21001:2018 bertujuan mendorong institusi pendidikan untuk menjadi lebih baik dan bertanggung jawab terhadap seluruh proses penyediaan layanan pendidikan yang dimiliki. Dengan kata lain, manajemen budaya mutu dalam konteks IAIN Metro harus ditransliterasikan sebagai tingkat relevansi antara penyelenggaraan pendidikan dengan ketersediaan kebijakan internal dan eksternal yang mendukung lahirnya budaya mutu itu sendiri. Berdasarkan gambaran ini, maka peneliti mencoba untuk menemukan implementasi strategi SNI ISO 21001:2018 pada institusi ini. Temuan penelitian diharapkan berupa implementasi strategi yang menggambarkan cara implementasi SNI ISO 21001:2018 untuk meningkatkan mutu institusi.

Peneliti pertama kali melakukan penelitian penjajakan untuk memperoleh gambaran umum dari keadaan kampus. Tahapan peneliti dalam menulis disertasi ini adalah mengumpulkan data pada penelitian awal untuk membuat proposal. Penulisan disertasi ini dimulai dengan menulis proposal penelitian yang dilanjutkan pada seminar proposal pada hari Senin tanggal 23 Februari 2023 untuk mendapatkan masukan dan saran dari para penguji. Pengambilan data dilakukan setelah seminar proposal dan revisi setelah seminar.

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan bimbingan secara terpadu dengan promotor disertasi. Peneliti menempuh ujian hasil pada hari Jum'at tanggal 12 Januari 2024 setelah penulisan disertasi mencapai keseluruhan bab. Peneliti melalui ujian tertutup pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024 setelah ujian hasil. Proses ini berlangsung dalam kurun waktu tiga semester kuliah.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan implementasi strategi SNI ISO 21001:2018 pada IAIN Metro. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk semua kegiatan pada penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba untuk menafsirkan fenomena atau gejala yang ditemukan peneliti, yang gejala tersebut tidak bisa dianalisis menggunakan penghitungan statistik melainkan menggunakan analisis penafsiran terhadap data yang ditemukan.¹ Operasional pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah untuk menafsirkan kegiatan yang dilakukan oleh individu di kampus seperti pendidik, pengelola kampus, mahasiswa, hingga para pihak lain di luar kampus yang terlibat dalam implementasi SNI ISO 21001:2018.

Peneliti menggunakan prosedur studi kasus sebagai kerangka dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Studi kasus adalah penelitian yang menggunakan kasus atau fenomena yang unik dan menjadi ciri khas dari tempat penelitian.² Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro. Penggunaan studi kasus yang mengambil kasus unik sebagai objek penelitian dipilih karena IAIN Metro memiliki karakteristik dan kondisi yang spesifik dalam mengimplementasikan standar tersebut. Penelitian dapat mendalam secara kontekstual dalam menganalisis strategi implementasi yang diterapkan oleh IAIN Metro, memperoleh wawasan yang mendalam

¹ Howard Lune dan Bruce L. Berg, *Qualitative Research Methods for The Social Sciences*, (London: Pearson, 2017), h. 15.

² John W. Creswell, *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, 5th ed (New York: SAGE Publications, 2018), h. 276.

tentang tantangan, keberhasilan, dan hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut. Studi kasus mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman tentang bagaimana strategi implementasi SNI ISO 21001:2018 dapat diterapkan secara efektif dalam konteks institusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia, khususnya di IAIN Metro.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini menggambarkan informasi yang bersumber dari berbagai sumber data terkait dengan strategi atau langkah-langkah yang dilakukan oleh IAIN Metro. Fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi dalam memenuhi mutu institusi berdasarkan standar SNI ISO 21001:2018. Data primer dalam disertasi ini mencakup beragam sumber yang diperoleh langsung dari institusi tersebut. Data primer tersebut berupa hasil dari wawancara mendalam dengan pihak-pihak kunci di IAIN Metro, seperti Rektor dan jajaran wakil rektor, ketua Lembaga Penjamin Mutu, dan dosen IAIN Metro. Wawancara ini memberikan wawasan langsung tentang pemahaman, pendekatan, dan pengalaman mereka dalam implementasi standar ISO 21001:2018 meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi. selain itu, data primer juga terkumpul melalui observasi langsung terhadap proses implementasi standar, termasuk pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran, manajemen akademik, dan proses administrasi di IAIN Metro. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari Rektor dan jajaran wakil rektor, ketua Lembaga Penjamin Mutu, dan dosen IAIN Metro tentang penggunaan standar tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Data sekunder dalam disertasi ini meliputi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber eksternal, termasuk literatur terkait, laporan resmi, dan dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh badan-badan standarisasi dan lembaga pendidikan terkemuka. Informasi dari literatur terkait menyediakan landasan teoritis dan kerangka kerja yang mendukung

penelitian, termasuk pemahaman tentang prinsip-prinsip manajemen mutu dalam pendidikan. Laporan resmi dari IAIN Metro dan data internal lainnya juga menjadi sumber informasi penting yang mendukung analisis terhadap implementasi standar ISO 21001:2018. Dokumen-dokumen resmi dan kebijakan internal yang diterbitkan oleh institusi juga memberikan wawasan tentang proses dan langkah-langkah yang telah diambil dalam mengadopsi standar tersebut.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data primer menjadi landasan utama dalam memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Responden utama melibatkan pihak internal institusi, seperti Rektor dan jajaran wakil rektor, ketua Lembaga Penjamin Mutu, dan dosen IAIN Metro. Sementara itu, sumber data sekunder penelitian ini melibatkan mahasiswa IAIN Metro. Data dari mahasiswa memberikan pandangan yang unik dan penting dalam mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan oleh institusi. Dengan melibatkan Rektor dan jajaran Wakil Rektor sebagai sumber data primer, penelitian ini mendapatkan pandangan langsung dari pimpinan institusi. Ini membantu untuk memahami visi dan misi institusi serta upaya konkret yang dilakukan untuk mencapai standar mutu ISO 21001:2018.

Peran ketua Lembaga Penjamin Mutu dalam penelitian ini juga sangat signifikan. Informasi yang diperoleh dari pihak ini memberikan gambaran tentang kebijakan dan prosedur yang telah diimplementasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di IAIN Metro. Pendidik IAIN Metro, sebagai bagian dari sumber data primer, memberikan wawasan mengenai implementasi strategi di tingkat akademis. Bagian ini termasuk bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan untuk memenuhi standar ISO 21001:2018. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari mahasiswa IAIN

Metro. Pandangan mereka mengenai pengalaman belajar dan persepsi terhadap mutu institusi memberikan perspektif tambahan dalam evaluasi keseluruhan.

Data sekunder dalam disertasi ini diperoleh dari berbagai publikasi yang berkaitan dengan standar manajemen mutu pendidikan. Sumber data ini mencakup berbagai literatur ilmiah, artikel, dan laporan terkait yang telah diterbitkan oleh lembaga-lembaga akademis, badan standarisasi, serta institusi pendidikan yang telah menerapkan standar ISO 21001:2018. Literatur ilmiah menyediakan wawasan mendalam tentang konsep, prinsip, dan praktik terkait dengan standar tersebut, sementara artikel-artikel dan laporan dari institusi pendidikan memberikan contoh implementasi langsung dari standar tersebut dalam konteks nyata.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. adapun teknik-teknik tersebut meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Creswell adalah kegiatan peneliti untuk membuat catatan lapangan mengenai perilaku dan aktivitas individu di tempat penelitian.³ Observasi dalam konteks penelitian ini tidak hanya mencakup pengamatan langsung secara fisik, tetapi lebih fokus pada pengamatan terhadap berbagai dokumen dan informasi tertulis yang terkait dengan implementasi standar tersebut di institusi. Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap sejumlah dokumen yang termasuk kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur (SOP), laporan evaluasi, dan dokumentasi resmi lainnya yang mencerminkan proses implementasi standar ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

Melalui observasi terhadap dokumen-dokumen tersebut, peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang berbagai aspek dari implementasi standar tersebut.

³ *Ibid.*, h. 333.

Peneliti dapat melihat sejauh mana kebijakan internal dan SOP yang ada di IAIN Metro sesuai dengan persyaratan standar ISO 21001:2018. Mereka juga dapat mengidentifikasi proses-proses yang telah diimplementasikan oleh institusi untuk memenuhi standar, serta mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang telah diambil.

Observasi terhadap laporan evaluasi dan dokumentasi resmi lainnya juga memberikan gambaran tentang kemajuan yang telah dicapai oleh IAIN Metro dalam implementasi standar ISO 21001:2018. Peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses dan hasil dari implementasi standar ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

2. Wawancara

Penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data berupa wawancara sebagai metode utama. Wawancara dipilih sebagai alat untuk mendapatkan informasi verbal langsung dari para sumber data yang memiliki keterlibatan langsung⁴ dalam upaya peningkatan standar SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro. Pemilihan teknik wawancara sebagai pendekatan penelitian mempertimbangkan keunggulan komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Peneliti dapat memahami pandangan, pengalaman, dan pemikiran para informan dengan lebih mendalam.

Wawancara memberikan kesempatan untuk menggali pemahaman mendalam tentang strategi dan langkah-langkah konkret yang telah diimplementasikan oleh IAIN Metro untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan oleh SNI ISO 21001:2018. Melalui dialog interaktif, peneliti dapat mengeksplorasi aspek-aspek kritis yang mungkin tidak terungkap dalam sumber data lainnya. Para responden yang diwawancarai dalam penelitian ini termasuk tokoh kunci seperti rektor, ketua Lembaga Penjamin Mutu, dan pendidik IAIN Metro. Keberadaan mereka sebagai informan utama memastikan bahwa

⁴ Sarah J. Tracy, *Qualitative Research Methods : Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*, (New Jersey: John Wiley & Sons, 2020), h. 157.

data yang diperoleh mencakup berbagai perspektif dan tanggapan terhadap upaya peningkatan mutu institusi.

Wawancara dengan rektor dan jajaran wakil rektor memberikan gambaran lebih jelas tentang visi dan arah strategis institusi dalam mencapai standar ISO 21001:2018. Peneliti dapat menanyakan langsung mengenai peran rektor dalam mengoordinasikan berbagai kebijakan dan program yang telah diimplementasikan. Pemimpin Lembaga Penjamin Mutu memiliki peran kunci dalam memastikan kepatuhan terhadap standar mutu. Wawancara dengan ketua Lembaga Penjamin Mutu dapat mengungkapkan langkah-langkah konkret yang diambil untuk memastikan implementasi SNI ISO 21001:2018 di semua aspek kehidupan kampus.

Dosen IAIN Metro menjadi subjek wawancara untuk mendapatkan wawasan tentang perspektif akademis. Dengan mengajukan pertanyaan terkait proses pembelajaran, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana standar mutu diterapkan di tingkat akademis. Proses wawancara mencakup penggalian informasi dari dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan SNI ISO 21001:2018. Wawancara dengan responden dapat diperkuat dengan merujuk pada dokumen ini, sehingga mendapatkan pemahaman. Peneliti dapat mendapatkan perspektif mahasiswa terkait pengalaman belajar dan persepsi mereka terhadap kualitas pendidikan di IAIN Metro. Hal ini dapat menjadi tambahan yang sangat berharga dalam evaluasi keseluruhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfokus pada data dalam bentuk gambar, diagram, grafik, serta materi visual lainnya yang berperan sebagai data utama maupun pendukung.⁵ Pendekatan dokumentasi mencakup pengumpulan dan analisis berbagai data dan dokumen terkait, seperti kebijakan resmi yang berkaitan dengan standar

⁵ J. Schensul, Jean, "Documents", in *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, ed. Lisa M. Given (California: SAGE Publications, 2010), h. 232.

tersebut, pedoman operasional yang digunakan dalam implementasi, laporan evaluasi yang mencerminkan kinerja dan kemajuan institusi, catatan pertemuan yang mencatat diskusi dan keputusan terkait implementasi standar, serta komunikasi internal yang memuat informasi terkait strategi dan progres implementasi. Dokumen-dokumen ini diperoleh baik dalam bentuk elektronik maupun fisik. Melalui analisis dokumen ini, peneliti bertujuan untuk memahami bagaimana IAIN Metro menerapkan standar ISO 21001:2018 dalam praktiknya, mengevaluasi kesesuaian kebijakan dan prosedur yang ada, serta mengidentifikasi tantangan dan kesempatan yang terkait dengan implementasi standar tersebut di institusi tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi teknik analisis data dari Miles dan Huberman sebagai landasan untuk menjalankan proses analisis yang terdiri dari empat proses yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.⁶ Proses ini dimulai dengan tahap pengumpulan data, di mana peneliti secara simultan melakukan analisis awal. Ketika melakukan wawancara dengan ketua LMP IAIN Metro, peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga menganalisis setiap redaksi yang disampaikan. Sebagai langkah awal, peneliti memahami makna setiap pernyataan untuk mengidentifikasi relevansi dengan ISO 21001:2018. Dalam beberapa kasus, pernyataan yang tidak berhubungan dengan ISO 21001:2018 menjadi fokus penelitian dengan pemberian penekanan khusus pada pertanyaan terkait.

Setelah proses pengumpulan data dan analisis awal, peneliti kemudian melangkah ke tahap kondensasi data. Pada tahapan ini, peneliti melakukan seleksi terhadap informasi yang dianggap kritis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Informasi yang memiliki

⁶ Mathew B. Miles, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (Arizona: Sage publications, 2014), h. 30.

keterkaitan langsung dengan ISO 21001:2018 menjadi prioritas utama, sedangkan informasi yang tidak relevan sementara waktu dikesampingkan. Proses kondensasi ini membantu peneliti untuk fokus pada inti dari data yang telah dikumpulkan.

Data yang telah melalui tahapan kondensasi disusun dan disajikan dalam bentuk narasi, yang juga dikenal sebagai penyajian data. Pada tahap ini, informasi yang berkaitan dengan ISO 21001:2018 diorganisir secara sistematis untuk mencapai kesimpulan yang komprehensif. Setiap aspek yang relevan dengan standar tersebut diungkapkan dengan jelas, memberikan gambaran yang mendalam terkait temuan penelitian.

Langkah terakhir dari proses penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti mengintegrasikan temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi kebaruan yang muncul dari disertasi ini. Proses penarikan kesimpulan menggabungkan temuan penelitian dengan pemahaman teoritis, menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi disertasi terhadap pengetahuan dan pemahaman praktis mengenai ISO 21001:2018.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam mengevaluasi keabsahan data dalam penelitian strategi implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro, sejumlah tahapan kritis perlu ditempuh. Tahapan-tahapan tersebut meliputi *Credibility* (Kredibilitas), *Transferability* (Transferabilitas), *Dependability* (Dependabilitas), dan *Confirmability* (Konfirmabilitas).

1. *Credibility* (Kredibilitas)

Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Pendekatan ini mencakup wawancara dengan berbagai pihak terkait di IAIN Metro dan analisis dokumen terkait. Selanjutnya, dalam memilih partisipan penelitian dilakukan seleksi yang cermat untuk memastikan bahwa mereka merupakan sampel yang representatif dan memiliki pengetahuan yang

relevan terkait dengan implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro. Kemudian peneliti melakukan pencocokan hasil penelitian dengan responden, yang bertujuan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman dan persepsi yang dimiliki oleh responden tersebut.

2. *Transferability* (Transferabilitas)

Peneliti mengupayakan transferabilitas adalah dengan mendokumentasikan secara rinci konteks penelitian, termasuk karakteristik IAIN Metro dan kondisi implementasi SNI ISO 21001:2018. Dokumentasi ini memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan dalam konteks yang serupa. Peneliti juga memberikan deskripsi yang mendalam tentang metodologi penelitian, termasuk langkah-langkah pengumpulan dan analisis data, memungkinkan pembaca untuk menilai relevansi dan aplikabilitas temuan dalam situasi lain.

3. *Dependability* (Dependabilitas)

Pada dependabilitas data, peneliti memastikan keandalan proses penelitian. Langkah awal dalam memastikan hal ini adalah dengan menggunakan catatan yang rinci dan transparan mengenai semua tahapan proses penelitian. Mulai dari tahap pengumpulan data di lapangan, proses analisis yang melibatkan teknik-teknik khusus untuk membedah informasi yang terkumpul, hingga tahap interpretasi yang mengaitkan hasil analisis dengan pertanyaan penelitian dan tujuan yang hendak dicapai. Setiap langkah dan keputusan yang diambil selama proses penelitian dicatat dengan teliti. Hal ini tidak hanya memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana data dikumpulkan dan diolah, tetapi juga membuka jalan bagi proses audit eksternal oleh pihak independen untuk memastikan konsistensi dan keandalan proses penelitian secara menyeluruh.

4. *Confirmability* (Konfirmabilitas)

Langkah-langkah konfirmabilitas data diambil untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti tidak dipengaruhi oleh prasangka pribadi. Langkah ini melibatkan refleksi diri

yang terus-menerus untuk memeriksa dan mengidentifikasi prasangka yang mungkin mempengaruhi interpretasi data. Peneliti juga menerapkan teknik analisis tematik atau kode independen digunakan untuk meminimalkan subjektivitas dalam interpretasi data, sehingga temuan penelitian dapat dianggap obyektif dan dapat diverifikasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki fokus pada studi keislaman dan ilmu agama Islam. Terletak di Kota Metro, Provinsi Lampung, IAIN Metro Lampung memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan dan penelitian keislaman di wilayah tersebut. Disertasi ini memberikan gambaran umum tentang institusi ini, mencakup sejarah, fokus pendidikan, fasilitas, pendidik, kegiatan mahasiswa, dan peran dalam masyarakat. IAIN Metro Lampung didirikan dengan tujuan utama untuk menyediakan pendidikan tinggi berkualitas dalam bidang ilmu agama Islam. Sejarahnya dapat ditelusuri hingga [tahun pendirian] saat mendapatkan status sebagai Institut Agama Islam Negeri. Sejak itu, institusi ini telah berkembang pesat dalam memberikan pendidikan dan pengembangan ilmu keislaman.

IAIN Metro Lampung menawarkan berbagai program pendidikan tinggi dalam berbagai disiplin ilmu keislaman. Program-program ini mencakup tingkat sarjana (S1) dan pascasarjana (S2) dalam bidang seperti Hukum Islam, Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Islam, dan lainnya. Institut ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan memiliki pemahaman mendalam tentang agama Islam serta kualitas moral yang tinggi. Pendidik-pendidik IAIN Metro Lampung merupakan para ahli di bidang studi keislaman. Mereka berdedikasi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, terlibat dalam penelitian, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu keislaman.

Selain kegiatan akademik, mahasiswa di IAIN Metro Lampung juga didorong untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa. Ini

memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan diri secara holistik dalam berbagai aspek kehidupan. IAIN Metro Lampung terus berinvestasi dalam fasilitas dan sarana modern untuk mendukung pengalaman belajar mahasiswa. Ini mencakup perpustakaan dengan koleksi yang kaya, laboratorium, ruang kuliah yang nyaman, serta fasilitas penelitian dan pengembangan. Pendidik-pendidik IAIN Metro Lampung merupakan para ahli di bidang studi keislaman. Mereka berdedikasi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, terlibat dalam penelitian, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu keislaman.

Selain kegiatan akademik, mahasiswa di IAIN Metro Lampung juga didorong untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa. Ini memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan diri secara holistik dalam berbagai aspek kehidupan. IAIN Metro Lampung juga aktif dalam pengabdian masyarakat. Institut ini berusaha memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitarnya melalui berbagai program sosial, pelatihan, dan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan komitmen kuatnya untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, IAIN Metro Lampung telah menjadi salah satu institusi terkemuka dalam studi keislaman di Indonesia dan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang berfokus pada studi keislaman, terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan kepada mahasiswa serta masyarakat. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, IAIN Metro Lampung telah memutuskan untuk menerapkan Standar ISO 21001:2018, yang dikenal sebagai Sistem Manajemen Pendidikan (Education Management Systems - EMS). Standar ini adalah sebuah panduan internasional yang dirancang khusus untuk membantu lembaga-lembaga pendidikan dalam memperbaiki efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan operasional mereka.

ISO 21001:2018 memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengelola sistem pendidikan dengan fokus pada kebutuhan mahasiswa, proses pembelajaran yang lebih baik, dan pemberian layanan yang lebih baik. Langkah ini adalah bagian dari upaya IAIN Metro Lampung untuk terus berkembang dan memberikan pendidikan Islam yang berkualitas tinggi serta berperan dalam pengembangan masyarakat dan agama Islam di wilayah Lampung dan Indonesia pada umumnya.

Implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro Lampung merupakan sebuah tantangan dan peluang penting. Tantangan tersebut melibatkan perubahan dalam budaya organisasi, perencanaan strategis, dan perubahan dalam proses operasional. Namun, peluang yang diberikan oleh implementasi standar ini adalah meningkatnya kualitas pendidikan yang disediakan oleh IAIN Metro Lampung, peningkatan kepuasan mahasiswa, dan reputasi yang lebih baik.

Dalam rangka mewujudkan implementasi standar ISO 21001:2018 ini, IAIN Metro Lampung melibatkan seluruh komunitas akademik dan administratif dalam pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem manajemen pendidikan yang sesuai dengan standar ini. Langkah ini memastikan bahwa semua proses pendidikan dan layanan yang diberikan oleh IAIN Metro Lampung berfokus pada kepuasan mahasiswa, berkelanjutan, dan mendukung tujuan-tujuan strategis institusi ini.

B. Temuan Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan temuan penelitian yang didasarkan pada subfokus penelitian yang ada pada bab 1, lebih tepatnya bagian ini berisikan tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah disajikan pada bab pendahuluan. Pada temuan penelitian, peneliti mendeskripsikan mengenai perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

1. Perencanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro

IAIN Metro Lampung telah memasuki tahap penting dalam perjalanan menuju peningkatan kualitas pendidikan dan layanan pendidikannya dengan mengadopsi Standar ISO 21001:2018, yang merupakan Sistem Manajemen Pendidikan (Education Management Systems - EMS) internasional. Implementasi standar ini adalah bukti konkret dari komitmen IAIN Metro Lampung untuk menghadirkan pendidikan berkualitas dan efisien serta memberikan nilai tambah kepada mahasiswa dan masyarakat. Perencanaan strategi implementasi Standar ISO 21001:2018 di IAIN Metro Lampung. Ini adalah langkah awal yang sangat penting dalam transformasi menuju sistem manajemen pendidikan yang berorientasi mahasiswa, berkelanjutan, dan kompetitif. Implementasi ISO 21001:2018 bukan hanya tentang memenuhi persyaratan standar. Ini juga tentang perubahan budaya dan pemikiran, peningkatan proses operasional, serta pemberdayaan staf untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang lebih baik dan pengembangan berkelanjutan. Perencanaan implementasi ISO 21001:2018 IAIN Metro Lampung melalui beberapa tahapan perjalanan panjang guna membawa perubahan positif.

1) Penetapan Tim ISO

Penetapan tim ISO meliputi beberapa unsur mulai dari unsur pimpinan, unsur fakultas, unsur pascasarjana, unsur lembaga, dan unsur manajemen dibawah Biro AUAK (Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan). Penetapan tim ISO 21001:2018 di IAIN Metro menunjukkan komitmen lembaga terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Melalui standar internasional ini, IAIN Metro berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efisien, transparan, dan berfokus pada kebutuhan mahasiswa. Langkah ini juga dapat meningkatkan daya saing global

lembaga, memperkuat keterlibatan stakeholder, dan memastikan pemenuhan standar mutu pendidikan yang diakui secara internasional.

2) Penilaian Awal dan Gap Analysis

Penguatan manajemen budaya mutu melalui implementasi ISO 21001:2018 di lingkungan IAIN Metro sangat ditentukan oleh bagaimana klausul proses ini dilakukan. Oleh sebab itu klausul ini menjadi klausul dengan sub klausul yang sangat menyita atensi seluruh komponen organisasi yang ada di IAIN Metro. Kompleksitas klausul dan sub klausul yang diterapkan oleh IAIN Metro dalam upaya memperkuat manajemen budaya mutu meliputi: sub klausul 8.1, subklausul 8.2, sub klausul 8.3, sub klausul 8.4, sub klausul 8.1.2, sub klausul 8.2.2, sub klausul 8.1.3, Sub klausul 8.3.2, sub klausul 8.3, Sub klausul 8.3.3, Sub klausul 8.3.4, Sub klausul 8.3.5, Sub klausul 8.4, Sub klausul 8.4.2, Subklausul 8.4.3, sub klausul 8.5, sub klausul 8.5.1, sub klausul 8.5.4, subklausul 8.5.5, dan sub klausul 8.6. Klausul 9. Evaluasi Kinerja. Untuk menghasilkan kinerja yang optimal, maka IAIN Metro sebagai organisasi pendidikan memiliki standar tentang evaluasi. Standar tersebut mencakup tentang apa yang perlu dipantau dan diukur, waktu pengukurannya, kapan hasil dari kegiatan pemantauan dan pengukuran harus dianalisis dan dievaluasi serta metode apa yang digunakan untuk melakukan kegiatan pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja organisasi dan efektivitas SMOP IAIN Metro. Proses ini dilakukan sebagai upaya dalam mempertimbangkan kinerja dan efektivitas SMOP pada IAIN Metro.

Implementasi klausul ISO 21001:2018 terkait evaluasi kinerja dalam mendukung penguatan manajemen budaya mutu dalam ruang lingkup organisasi IAIN Metro di fokuskan pada kepuasan pemelajar, penerima manfaat lainnya dan pegawai organisasi Pendidikan, penanganan keluhan dan banding, kebutuhan pemantauan dan pengukuran lainnya, metode untuk pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi,

analisis dan evaluasi, Audit Internal, Tinjauan Manajemen, dan rekomendasi tinjauan manajemen

3) Tindakan untuk pelayanan pendidikan baru

Dunia pendidikan yang terus berkembang, penting untuk tetap inovatif dan responsif terhadap perubahan kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dan pasar kerja. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menyediakan pelayanan pendidikan baru yang relevan, berkualitas, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Sebagai permulaan, penting untuk memahami latar belakang dan konteks di mana pelayanan pendidikan baru diperkenalkan. Ketua LPM¹ mengungkapkan :“Memahami latar belakang dan konteks di mana pelayanan pendidikan baru diperkenalkan, perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan mahasiswa, dan persaingan yang semakin ketat menciptakan peluang inovasi.”

Tantangan dalam dunia pendidikan seperti perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan mahasiswa, dan persaingan yang semakin ketat telah menciptakan peluang untuk inovasi. Pelayanan pendidikan baru bisa mencakup berbagai bentuk, mulai dari program pembelajaran online, kursus keterampilan, hingga program akademik yang baru dan unik. Setiap pelayanan pendidikan baru harus memiliki tujuan yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Ini bisa berkisar dari meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok tertentu, memenuhi permintaan pekerjaan yang berkembang, atau meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Setiap pelayanan pendidikan baru harus memiliki pendekatan yang unik dan relevan dengan tujuan dan target audiensnya. Ini mungkin melibatkan pengembangan kurikulum yang berfokus pada keterampilan praktis, implementasi teknologi yang mutakhir, atau strategi pembelajaran yang inovatif.

¹ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 16 Agustus 2023).

4) Tindakan untuk pembukaan pasar pendidikan baru

Pasar pendidikan terus berubah dan berkembang. Permintaan pendidikan yang inovatif dan relevan semakin tinggi, dan itu menciptakan peluang untuk mendirikan layanan pendidikan baru yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan pemangku kepentingan pendidikan. Ketua LPM² mengungkapkan : “Perubahan teknologi, tren pekerjaan, dan ekspektasi mahasiswa terus berubah, menciptakan peluang bagi inovasi pendidikan”

Langkah-langkah awal yang dapat diambil dalam upaya untuk membuka pasar pendidikan baru yang berpotensi menguntungkan. Perubahan teknologi, tren pekerjaan, dan ekspektasi mahasiswa terus berubah, menciptakan peluang bagi inovasi pendidikan. Setiap upaya pembukaan pasar pendidikan baru harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan ini bisa berupa meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok tertentu, menghadapi kebutuhan pekerjaan yang berkembang, atau menciptakan solusi inovatif untuk tantangan pendidikan yang ada.

5) Tindakan untuk mahasiswa baru

Ketika mahasiswa baru pertama kali melangkah ke dalam lingkungan perpendidikan tinggi, mereka seringkali dihadapkan pada pengalaman yang penuh dengan ekspektasi, harapan, dan tantangan baru. Periode ini adalah awal dari perjalanan pendidikan yang penting dalam hidup mereka. IAIN Metro memperkenalkan berbagai tindakan yang dapat membantu mahasiswa baru dalam mengatasi transisi ini dengan sukses. Wakil Rektor 1³ mengungkapkan : “Menyelenggarakan program orientasi tentang kampus, sumber daya, dan prosedur akademik; bimbingan akademik baik dalam bentuk penasihat pribadi; menyediakan layanan kesehatan mental, kesehatan fisik, dan kesejahteraan umum; mengorganisir

² Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 16 Agustus 2023).

³ Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 21 Agustus 2023).

acara-acara sosial dan budaya; menyelenggarakan program pengembangan keterampilan studi, keterampilan komunikasi, dan keterampilan manajemen waktu; mengajak keluarga mahasiswa baru untuk terlibat; melakukan evaluasi.”

Beberapa tindakan yang dilakukan oleh IAIN Metro sebagai bagian dari upaya mereka untuk mendukung mahasiswa baru seperti menyelenggarakan program orientasi yang merinci informasi penting tentang kampus, sumber daya yang tersedia, dan prosedur akademik; menyediakan bimbingan akademik, baik dalam bentuk penasihat pribadi atau perangkat online, untuk membantu mahasiswa dalam perencanaan akademik mereka; menyediakan layanan dukungan kesejahteraan yang mencakup kesehatan mental, kesehatan fisik, dan kesejahteraan umum mahasiswa; mengorganisir acara-acara sosial dan budaya yang memungkinkan mahasiswa baru untuk berinteraksi dengan rekan-rekan mereka dan merasa terlibat dalam komunitas kampus; menyelenggarakan program pengembangan keterampilan yang mencakup keterampilan studi, keterampilan komunikasi, dan keterampilan manajemen waktu; mengajak keluarga mahasiswa baru untuk terlibat dalam proses pendidikan mereka dan memberikan dukungan tambahan; melakukan evaluasi terhadap program pendukung mahasiswa baru untuk memastikan bahwa mereka efektif dan relevan.

Tindakan untuk mahasiswa baru adalah investasi dalam masa depan pendidikan mereka dan menciptakan fondasi yang kuat untuk kesuksesan mereka selama masa kuliah. Melalui perencanaan yang baik, dukungan yang berkelanjutan, dan komitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa baru dalam mencapai potensi mereka dan meraih keberhasilan dalam perjalanan pendidikan mereka.

- 6) Tindakan untuk membangun kemitraan

Kemitraan adalah salah satu pilar fundamental dalam memajukan lembaga pendidikan seperti IAIN Metro. Dalam dunia yang semakin kompleks dan terkoneksi, menjalin kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak, baik dalam skala lokal maupun internasional, dapat membuka pintu menuju pertumbuhan dan kesuksesan yang lebih besar. IAIN Metro memiliki peran sentral dalam pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan dan sosial. Kemitraan yang kuat dapat memperluas jangkauan dan dampak positif lembaga ini, menciptakan peluang kolaborasi yang bermanfaat dan mendukung visi dan misi IAIN Metro. Wakil Rektor 3⁴ mengungkapkan : “Kemitraan dalam penelitian kolaboratif dan inovasi untuk membuka pintu untuk proyek-proyek bersama yang memiliki dampak nyata, kemitraan dengan komunitas lokal dapat meningkatkan dampak pelayanan masyarakat dan menciptakan solusi nyata untuk masalah sosial dan keagamaan.”

Membangun kemitraan di IAIN Metro memiliki berbagai tujuan yang penting yaitu kemitraan dengan lembaga-lembaga lain untuk membawa pengalaman dan perspektif tambahan ke dalam kurikulum dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, kemitraan dalam penelitian kolaboratif dan inovasi untuk membuka pintu untuk proyek-proyek bersama yang memiliki dampak nyata, kemitraan dengan komunitas lokal dapat meningkatkan dampak pelayanan masyarakat dan menciptakan solusi nyata untuk masalah sosial dan keagamaan.

Beberapa tindakan konkret yang diambil oleh IAIN Metro dalam membangun kemitraan yang kuat meliputi Identifikasi lembaga-lembaga atau organisasi yang memiliki visi dan nilai yang sejalan dengan IAIN Metro, membuat kesepakatan tertulis yang jelas dalam bentuk MoU dengan mitra potensial, berkolaborasi dalam mengadakan program bersama (seperti konferensi, seminar, lokakarya, atau proyek

⁴ Mahrus Wakil Rektor 3 IAIN Metro (wawancara 25 Agustus 2023).

penelitian), memanfaatkan kemitraan untuk mengakses sumber daya tambahan, dan menginformasikan kepada mahasiswa, staf, dan masyarakat tentang kemitraan yang ada dan manfaatnya.

Komitmen terhadap pembangunan dan pemeliharaan hubungan yang kuat dengan mitra adalah kunci kesuksesan. Selain itu, terbuka terhadap inisiatif baru dan fleksibel dalam menjalankan kemitraan dapat menghadirkan peluang yang tidak terduga. Dengan membangun kemitraan yang berkelanjutan, IAIN Metro dapat mengambil peran yang lebih besar dalam mendorong perubahan positif di bidang pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Kemitraan memungkinkan kolaborasi dan pertukaran yang dapat memperkaya pengalaman dan kontribusi lembaga ini dalam memajukan masyarakat dan agama.

7) Tindakan untuk penggunaan teknologi

IAIN Metro sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berfokus pada studi keislaman dan ilmu sosial, juga tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi. Transformasi digital telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. IAIN Metro memiliki tanggung jawab penting dalam mendidik generasi yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam, serta memahami dinamika sosial dan budaya masyarakat. Dalam era digital, pendekatan yang bijaksana dalam penggunaan teknologi dapat memperkuat misi ini dengan cara yang signifikan. Ketua LPM mengungkapkan ⁵: “Memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, memfasilitasi pembelajaran berbasis online, mendukung pengembangan kurikulum yang relevan; memberikan layanan efisien kepada mahasiswa, sistem administrasi, layanan online, dan dukungan akademik; menyediakan pelatihan dalam keterampilan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masa depan mahasiswa; dan menggunakan teknologi untuk

⁵ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 16 Agustus 2023).

memperkuat koneksi dengan komunitas lokal, berbagi pengetahuan dan informasi, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat.”

Beberapa langkah penggunaan teknologi oleh IAIN Metro sesuai dengan visi misi institusi yang meliputi penggunaan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, memfasilitasi pembelajaran berbasis online, dan mendukung pengembangan kurikulum yang relevan; memberikan layanan yang lebih efisien kepada mahasiswa, termasuk sistem administrasi, layanan online, dan dukungan akademik; menyediakan pelatihan dalam keterampilan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masa depan mahasiswa; dan menggunakan teknologi untuk memperkuat koneksi dengan komunitas lokal, berbagi pengetahuan dan informasi, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam dunia teknologi yang terus berubah, komitmen terhadap inovasi adalah penting. IAIN Metro harus terbuka terhadap perubahan teknologi dan siap untuk mengadaptasi strategi mereka sesuai dengan perkembangan baru. Pemanfaatan teknologi dengan bijaksana dan efektif di IAIN Metro dapat memperkuat peran lembaga ini dalam mendidik, menyelidiki, dan melayani masyarakat. Ini juga membantu mahasiswa IAIN Metro dalam mempersiapkan diri untuk tantangan masa depan yang semakin terkoneksi secara digital.

8) Tindakan untuk menghindari resiko

Semua lembaga pendidikan tidak terkecuali IAIN Metro beroperasi dalam lingkungan yang penuh dengan potensi risiko. Dalam menjalankan tugas pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat, IAIN Metro perlu memiliki strategi yang baik untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola berbagai risiko yang mungkin timbul. IAIN Metro memiliki tanggung jawab penting dalam mendidik dan melayani masyarakat dalam bidang keagamaan dan ilmu sosial. Risiko-risiko yang

mungkin dihadapi oleh IAIN Metro meliputi risiko akademik, finansial, operasional, reputasi, dan risiko yang terkait dengan faktor eksternal seperti perubahan regulasi atau perubahan sosial. Ketua LPM⁶ mengungkapkan : “Melakukan evaluasi risiko yang komprehensif; mempersiapkan rencana krisis yang menggambarkan langkah-langkah yang harus diambil; membuat kebijakan internal; melakukan pengawasan dan audit secara rutin; mengelola keuangan dengan bijak dengan melakukan perencanaan anggaran yang matang, dan menghindari praktik finansial yang berisiko.”

Tindakan yang diambil oleh IAIN Metro dalam menghindari risiko memiliki tujuan utama yaitu kontinuitas operasional, mempertahankan reputasi, pengelolaan keuangan, dan melaksanakan regulasi. Sedangkan tindakan-tindakan yang diambil oleh IAIN Metro dalam menghindari risiko secara proaktif meliputi melakukan evaluasi risiko yang komprehensif, termasuk identifikasi risiko yang potensial dan dampaknya pada lembaga; mempersiapkan rencana krisis yang menggambarkan langkah-langkah yang harus diambil jika risiko besar terjadi; membuat kebijakan internal yang mengatur praktik-praktik yang dapat membantu menghindari risiko, seperti kebijakan keuangan dan etika; melakukan pengawasan dan audit secara rutin untuk memastikan kepatuhan dan mendeteksi potensi risiko; mengelola keuangan dengan bijak dengan melakukan perencanaan anggaran yang matang, dan menghindari praktik finansial yang berisiko; dan memberikan pelatihan kepada staf dan mahasiswa tentang praktik yang aman dan kepatuhan terhadap kebijakan lembaga.

Penyelenggaraan kegiatan untuk menghindari risiko tidak boleh mengorbankan kualitas pendidikan, penelitian, atau pelayanan masyarakat yang IAIN Metro berikan. Tindakan yang diambil harus seimbang antara melindungi lembaga dari risiko dan memastikan kelancaran misi utama lembaga. Secara umum, tindakan proaktif untuk

⁹⁷ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 16 Agustus 2023).

menghindari risiko adalah langkah bijaksana yang dapat membantu IAIN Metro tetap berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan-tujuan mereka dengan kepercayaan diri. Dengan evaluasi risiko yang cermat, perencanaan yang baik, dan komitmen untuk beradaptasi dengan perubahan, IAIN Metro dapat meminimalkan risiko dan mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam lingkungan yang dinamis.

9) Tindakan untuk mengambil resiko

Kebijakan IAIN Metro ketika mengambil risiko adalah untuk mencapai beberapa tujuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, seperti halnya mengadopsi metode pengajaran dan kurikulum yang baru dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk inovasi pendidikan, mengambil risiko dalam penelitian yang berpotensi menghasilkan temuan penting atau kontribusi signifikan dalam studi keislaman dan ilmu sosial untuk meningkatkan bidang penelitian, mengambil risiko dalam mengembangkan kapasitas lembaga dan pengembangan fasilitas dan sumber daya untuk pengembangan kapasitas dan sumberdaya manusia, dan mengejar peluang kolaborasi dengan lembaga lain, baik lokal maupun internasional, untuk meningkatkan jangkauan dan pengaruh IAIN Metro. Ketua LPM⁷ mengungkapkan : “Mengembangkan strategi risiko yang mencakup langkah-langkah untuk mengelola risiko dan mengidentifikasi indikator kunci, mengambil keputusan pengambilan risiko berdasarkan data yang relevan dan bukti yang tersedia, melakukan pemantauan terus-menerus terhadap risiko yang, menganggap pengambilan risiko sebagai kesempatan belajar.”

IAIN Metro menerapkan lima langkah proaktif yang berguna untuk mengontrol tindakan dalam mengambil risiko seperti melakukan analisis risiko yang cermat untuk memahami dampak potensial dan kemungkinan risiko yang dihadapi,

⁹⁸ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 16 Agustus 2023).

mengembangkan strategi risiko yang mencakup langkah-langkah untuk mengelola risiko dan mengidentifikasi indikator kunci, mengambil keputusan pengambilan risiko berdasarkan data yang relevan dan bukti yang tersedia, melakukan pemantauan terus-menerus terhadap risiko yang diambil dan melakukan penyesuaian jika diperlukan, menganggap pengambilan risiko sebagai kesempatan untuk belajar, baik dari kesuksesan maupun dari kegagalan.

Pengambilan risiko yang bijak dapat membantu IAIN Metro mencapai tujuan strategis dan menghadapi perubahan yang mungkin terjadi dalam lingkungan pendidikan dan sosial yang dinamis. Dengan pendekatan yang cermat dan berdasarkan data, lembaga ini dapat mengambil risiko yang mendukung pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan.

10) Tindakan untuk berbagi resiko

Dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, salah satu strategi yang bijak adalah melibatkan berbagai pihak, baik itu mitra, pemangku kepentingan, atau lembaga lain, untuk berbagi risiko dan mencapai tujuan bersama. IAIN Metro memiliki peran penting dalam pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan dan ilmu sosial. Risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh lembaga ini meliputi risiko akademik, finansial, operasional, dan risiko yang terkait dengan dinamika sosial dan budaya. Ketua LPM⁸ mengungkapkan : “Membangun kemitraan yang solid, organisasi non-profit, perusahaan, dan lembaga pemerintah yang memiliki tujuan yang sejalan; mendefinisikan tanggung jawab dan kontribusi masing-masing pihak; menyusun kesepakatan yang merinci pembagian risiko, keuntungan, dan tanggung jawab dalam proyek atau inisiatif bersama; evaluasi risiko bersama untuk

⁹⁹ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 16 Agustus 2023).

mengidentifikasi potensi risiko dan mengembangkan strategi; membangun komunikasi yang terbuka dan jujur.”

Tujuan IAIN Metro dalam berbagi risiko adalah untuk meminimalkan dampak risiko terhadap keuangan, operasi, dan reputasi IAIN Metro; meningkatkan keberlanjutan lembaga dengan mendistribusikan risiko antara berbagai pihak; membangun kolaborasi yang kuat dengan mitra, pemangku kepentingan, dan lembaga lain untuk mencapai tujuan bersama; mendorong inovasi dalam pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat melalui kerjasama dengan pihak eksternal.

Beberapa tindakan yang diambil oleh IAIN Metro dalam berbagi risiko secara produktif yaitu membangun kemitraan yang solid dengan lembaga pendidikan lain, organisasi non-profit, perusahaan, dan lembaga pemerintah yang memiliki tujuan yang sejalan; mendefinisikan dengan jelas tanggung jawab dan kontribusi masing-masing pihak dalam kemitraan atau kolaborasi; menyusun kesepakatan kontraktual atau perjanjian yang merinci pembagian risiko, keuntungan, dan tanggung jawab dalam proyek atau inisiatif bersama; melakukan evaluasi risiko bersama untuk mengidentifikasi potensi risiko dan mengembangkan strategi pengelolaan risiko; membangun komunikasi yang terbuka dan jujur antara semua pihak yang terlibat dalam berbagi risiko.

Komitmen terhadap kesepakatan bersama merupakan hal penting dengan prinsip selalu berpegang pada kesepakatan dan komitmen bersama yang telah disusun. Kesepakatan tersebut harus dihormati dan ditegakkan oleh semua pihak yang terlibat. Berbagi risiko dapat menjadi alat yang kuat untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan mengatasi risiko yang mungkin dihadapi oleh IAIN Metro. Dengan strategi yang bijak, kolaborasi yang kuat, dan komitmen untuk mencapai tujuan bersama, lembaga

ini dapat menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan mencapai dampak yang lebih besar dalam pendidikan dan pelayanannya kepada masyarakat.

11) Tindakan untuk menghilangkan resiko

IAIN Metro sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab atas pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan dan ilmu sosial, terkadang dihadapkan pada risiko-risiko yang dapat mengganggu operasinya. Dalam menghadapi risiko-risiko ini, penting untuk memiliki tindakan dan strategi yang dapat mengeliminasi atau mengurangi risiko tersebut sejauh mungkin. Risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh IAIN Metro dapat mencakup risiko akademik, finansial, operasional, serta risiko yang terkait dengan faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi atau lingkungan sosial. Ketua LPM⁹ mengungkapkan : “Analisis risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi sumber risiko dan potensi dampaknya, memperbaiki proses operasional dan administratif, menerapkan kebijakan dan prosedur yang ketat, melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa risiko tetap terkendali dan melakukan perbaikan jika diperlukan.”

Tujuan yang dicapai oleh IAIN metro ketika menghilangkan risiko adalah untuk memastikan kelangsungan operasional dan keuangan lembaga dengan menghilangkan risiko potensial, menghindari tindakan atau peristiwa yang dapat merusak reputasi IAIN Metro, mengurangi potensi pemborosan sumber daya dan biaya akibat risiko-risiko tertentu, memastikan bahwa IAIN Metro tetap mematuhi semua peraturan dan regulasi yang berlaku dalam operasinya.

Beberapa tindakan yang diambil oleh IAIN Metro dalam upaya menghilangkan risiko secara efektif meliputi analisis risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi sumber risiko dan potensi dampaknya, memperbaiki proses

¹⁰¹ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 16 Agustus

operasional dan administratif yang mungkin menjadi sumber risiko, menerapkan kebijakan dan prosedur yang ketat untuk menghindari tindakan yang dapat menyebabkan risiko, melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa risiko tetap terkendali dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Mengidentifikasi penyebab risiko dan mencari solusi untuk menghindarinya adalah bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan. Menghilangkan risiko adalah strategi yang penting dalam menjaga keberlanjutan dan reputasi IAIN Metro. Dengan analisis yang cermat, perbaikan proses, dan komitmen untuk melindungi lembaga dari risiko-risiko yang dapat dihindari, IAIN Metro dapat menjalankan misinya dengan lebih efisien dan efektif serta memberikan dampak positif yang lebih besar kepada masyarakat.

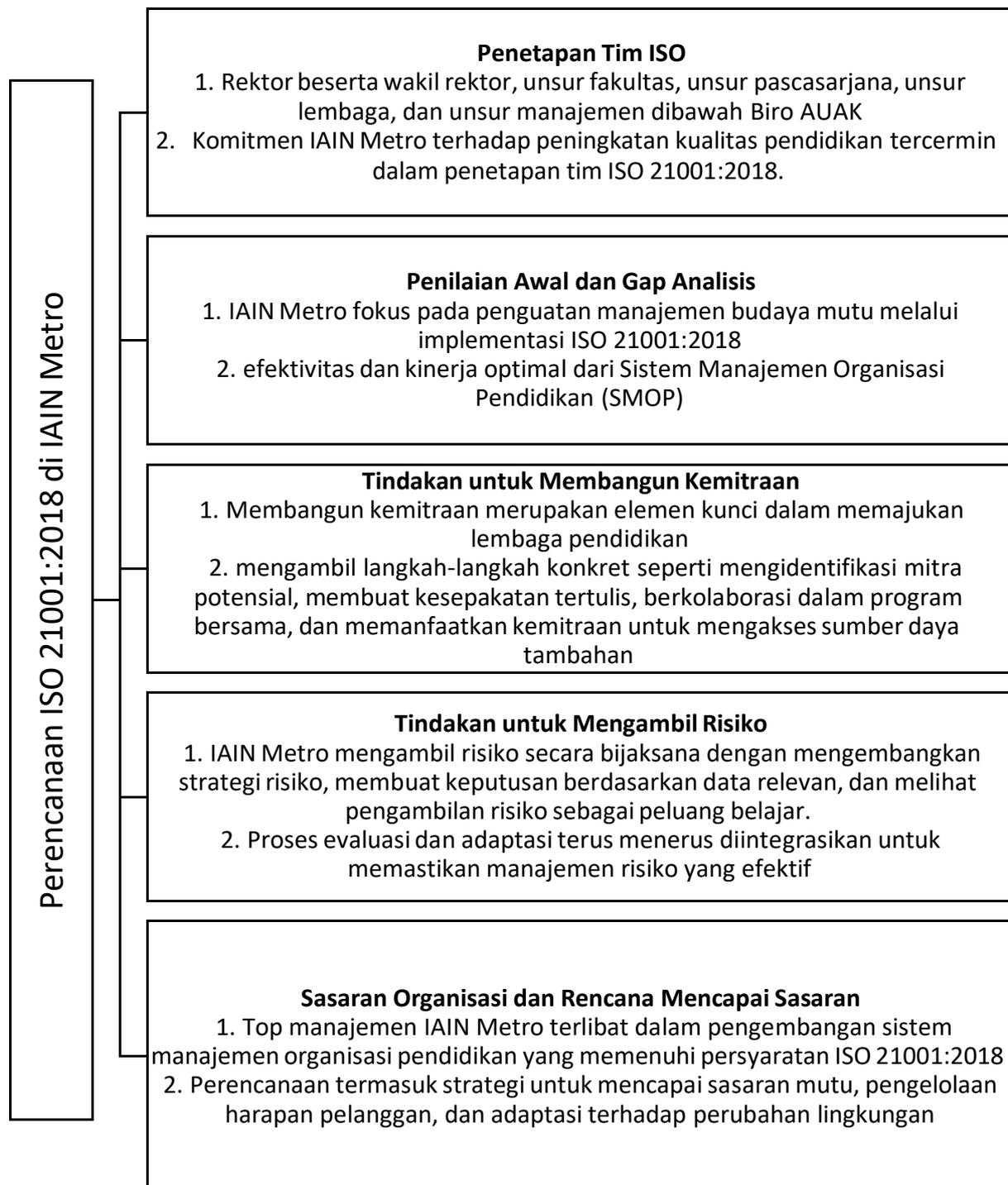
12) Sasaran organisasi dan rencana mencapai sasaran

Pendekatan top manajemen sistem organisasi pendidikan merupakan suatu mahasiswa yang penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas lembaga pendidikan. Top manajemen dalam sistem manajemen operasi pendidikan melibatkan visi misi, analisis lingkungan, pengembangan strategi, struktur organisasi, pengembangan sumber daya manusia, sistem evaluasi dan pengukuran kinerja, budaya organisasi, manajemen keuangan, pemantauan dan perbaikan berkelanjutan, dan keterlibatan stakeholder. Ketua LPM mengungkapkan : “Sistem manajemen operasi pendidikan melibatkan visi misi, analisis lingkungan, pengembangan strategi, struktur organisasi, pengembangan sumber daya manusia, sistem evaluasi dan pengukuran kinerja, budaya organisasi, manajemen keuangan, pemantauan dan perbaikan berkelanjutan, dan keterlibatan stakeholder.”¹⁰

¹⁰² Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 16 Agustus 2023).

Manajemen puncak merencanakan bahwa sistem manajemen organisasi pendidikan memenuhi persyaratan ISO 21001:2018 dan berlaku untuk pengelolaan harapan dan kebutuhan pelanggan serta proses yang memenuhi persyaratan yang berlaku. Sistem manajemen organisasi pendidikan ini menjamin bahwa sistem manajemen organisasi pendidikan tersebut menyesuaikan dengan kegiatan lembaga pendidikan tersebut, meskipun di kemudian hari dilakukan perubahan terhadap sistem yang ada atau diintegrasikan dengan sistem pengelolaan lain yang dianut. harus dipelihara dan dipelihara setiap saat untuk menjamin implementasi yang berkesinambungan. area ini. Perencanaan dalam sistem manajemen Organisasi pendidikan ini memuat rencana untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Berikut adalah garis besar perencanaan ISO 21001:2018 oleh IAIN Metro



Gambar 3, Garis besar perencanaan ISO 21001:2018 di IAIN Metro

Dalam proses perencanaan ISO 21001:2018 di IAIN Metro, beberapa temuan dapat diidentifikasi untuk menyempurnakan langkah-langkah yang telah diambil. Pertama, penetapan tim ISO yang melibatkan rektor, wakil rektor, unsur fakultas, unsur pascasarjana, unsur lembaga, dan unsur manajemen di bawah Biro AUAK merupakan langkah yang tepat. Kelemahan pada bagian ini adalah belum adanya keterlibatan mahasiswa dan stan non-akademis. Maka disarankan agar dalam penentuan tim juga melibatkan perwakilan mahasiswa dan staf non-akademis untuk memastikan representasi yang lebih inklusif dan menyeluruh dari seluruh komunitas kampus.

Penilaian awal dan gap analisis yang difokuskan pada penguatan manajemen budaya mutu melalui implementasi ISO 21001:2018 adalah langkah yang strategis. Namun, disarankan agar IAIN Metro juga memperluas cakupannya untuk mencakup aspek-aspek lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas dan kinerja optimal dari Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP), seperti infrastruktur dan teknologi pendukung. Dalam tindakan untuk membangun kemitraan, IAIN Metro sudah mengidentifikasi beberapa langkah konkret. Hal yang perlu diperhatikan bahwa untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan kemitraan, lembaga dapat mengembangkan mekanisme evaluasi dan umpan balik yang sistematis agar hubungan dengan mitra dapat terus diperkuat dan ditingkatkan.

Langkah-langkah bijaksana yang diambil oleh IAIN Metro dalam mengambil risiko seperti pengembangan strategi risiko dan melihat pengambilan risiko sebagai peluang belajar, dapat ditingkatkan dengan mengeksplorasi lebih lanjut penggunaan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan risiko. Penggunaan data dan analisis yang lebih canggih dapat meningkatkan ketepatan dan keberlanjutan strategi risiko. Sasaran organisasi yang melibatkan top manajemen IAIN Metro adalah hal yang positif.

Dalam rangka meningkatkan pencapaian sasaran mutu, terdapat beberapa hal yang belum maksimal dilakukan. Beberapa hal tersebut meliputi perencanaan yang mencakup lebih rinci strategi untuk pengelolaan harapan pelanggan, rencana adaptasi yang lebih terperinci terhadap perubahan lingkungan, dan perkembangan dalam dunia pendidikan dan teknologi.

Peningkatan perencanaan ISO 21001:2018 di IAIN Metro termanifestasi melalui inklusivitas tim yang mencakup perwakilan mahasiswa dan staf non-akademis. Upaya tersebut tidak hanya mencakup evaluasi infrastruktur dan teknologi, melainkan juga menggambarkan ekspansi dalam mekanisme evaluasi kemitraan. Selain itu, peningkatan ini ditandai dengan penyertaan strategi adaptasi yang terperinci terhadap perubahan lingkungan dan harapan pelanggan. Pelibatan berbagai unsur dalam proses perencanaan, IAIN Metro bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan dalam implementasi standar ISO 21001:2018, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan seluruh stakeholders.

2. Pelaksanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro

Implementasi Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 21001:2018 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung adalah perjalanan yang penuh tantangan namun penuh harapan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan Islam yang berkualitas tinggi, langkah ini adalah upaya besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan relevansi pendidikan yang mereka sediakan bagi mahasiswa dan masyarakat di wilayah Lampung.

1) Proses penerimaan mahasiswa baru di IAIN Metro

Salah satu layanan utama yang disediakan oleh IAIN Metro adalah pendaftaran mahasiswa baru. Calon mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan umum,

seperti memiliki ijazah SMA atau sederajat, hasil ujian masuk, dan dokumen lain yang diperlukan sesuai dengan program studi yang dipilih. Persyaratan ini dapat berbeda antara program studi yang berbeda. IAIN Metro dapat melakukan seleksi masuk untuk beberapa program studi tertentu. Calon mahasiswa harus mengikuti ujian masuk atau seleksi lainnya, seperti tes tertulis, wawancara, atau tes kesehatan, sesuai dengan program studi yang mereka pilih. Wakil Rektor 1¹¹ mengungkapkan : “Mahasiswa yang diterima di IAIN Metro harus membayar biaya pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Biaya pendaftaran, dan biaya lain yang terkait dengan pendidikan mereka. Pihak IAIN Metro menyediakan sistem bantuan keuangan untuk mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu. mahasiswa harus mematuhi persyaratan kehadiran dan memenuhi standar akademik yang ditetapkan oleh institusi.”

Mahasiswa yang diterima di IAIN Metro harus membayar biaya pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ini mencakup biaya kuliah, biaya pendaftaran, dan biaya lain yang terkait dengan pendidikan mereka. Pihak IAIN Metro juga menyediakan sistem bea siswa mahasiswa atau bantuan keuangan untuk mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu. Untuk berhasil menyelesaikan program studi di IAIN Metro, mahasiswa harus mematuhi persyaratan kehadiran dan memenuhi standar akademik yang ditetapkan oleh institusi. Ini termasuk menyelesaikan mata kuliah yang diperlukan, mengikuti ujian, dan memenuhi persyaratan lain yang berlaku untuk program studi masing-masing.

IAIN Metro memiliki kode etik dan norma akademik yang harus dipatuhi oleh semua mahasiswa. Ini mencakup kewajiban etis dalam perilaku akademik, larangan plagiat, dan standar perilaku yang diharapkan dari mahasiswa. Mahasiswa diharapkan untuk mematuhi semua aturan dan peraturan yang berlaku di IAIN Metro, termasuk

¹⁰⁷ Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 21 Agustus 2023).

tata tertib akademik, kode etik, dan peraturan umum institusi. IAIN Metro juga menyediakan berbagai layanan akademik, seperti bimbingan akademik, konseling, dan layanan perpustakaan. Mahasiswa dapat memanfaatkan layanan ini untuk mendukung perkembangan akademik mereka.

Selain pendidikan formal, IAIN Metro juga mendorong mahasiswa dan stafnya untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat melibatkan persyaratan khusus sesuai dengan program studi atau proyek-proyek penelitian yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Persyaratan produk dan layanan pendidikan oleh IAIN Metro dapat berubah dari waktu ke waktu, dan calon mahasiswa serta mahasiswa yang ada disarankan untuk selalu memeriksa informasi terbaru dari institusi ini. Dengan memenuhi persyaratan ini, mahasiswa dapat memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan seluruh potensi pendidikan dan pelayanan yang ditawarkan oleh IAIN Metro.

- 2) Institusi menentukan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai kesesuaian terhadap persyaratan produk dan layanan pendidikan

Dalam rangka mencapai kesesuaian terhadap persyaratan produk dan layanan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, pemilihan dan penilaian pendidik adalah hal yang sangat penting. Pendidik adalah komponen kunci dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan mereka harus memenuhi sejumlah kriteria agar dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan di IAIN Metro. Wakil Rektor 1¹² mengungkapkan : “Diharapkan untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Mereka dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat kepada masyarakat

¹⁰⁸ Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 21 Agustus 2023).

melalui penelitian dan kegiatan pengabdian. Pendidik harus peduli terhadap perkembangan akademik dan kesejahteraan mahasiswa.”

Ranah pedagogis atau pendidikan yang perlu diperhatikan adalah Dosen di IAIN Metro harus memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan program studi yang mereka ajar. Mereka seharusnya memiliki setidaknya gelar sarjana, dan banyak dari mereka mungkin memiliki gelar magister atau doktor. Pemahaman mendalam juga harus dikuasai tentang bidang studi yang mereka ajarkan. Mereka harus terus-menerus mengembangkan pengetahuan mereka agar tetap relevan dan kompeten dalam mengajar materi yang terbaru. Pengalaman mengajar yang relevan sangat penting. Pendidik yang telah mengajar dalam lingkungan pendidikan tinggi atau memiliki pengalaman praktis dalam bidang studi mereka lebih efektif dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa. Selain itu, pendidik juga diharapkan dapat berperan aktif dalam pengembangan dan perbaikan kurikulum program studi mereka. Hal ini dapat memastikan bahwa materi yang diajarkan selalu terkini dan sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang studi tersebut.

Hal penting lainnya adalah kemampuan komunikasi yang baik. Mereka harus dapat menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan jelas, merangsang diskusi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa. Dalam rangka meningkatkan kualitas selain ranah pendidikan, Dosen di IAIN Metro juga diharapkan untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Mereka dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat kepada masyarakat melalui penelitian dan kegiatan pengabdian. Pendidik harus peduli terhadap perkembangan akademik dan kesejahteraan mahasiswa. Mereka harus siap memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan mereka.

Pemilihan dan penilaian pendidik yang memenuhi kriteria-kriteria di atas membantu IAIN Metro dalam memastikan bahwa produk dan layanan pendidikan yang disediakan oleh institusi tersebut berkualitas tinggi. Pendidik yang berkualitas mampu membimbing dan menginspirasi mahasiswa untuk mencapai kesuksesan akademik dan profesional mereka.

3) Institusi menetapkan kriteria untuk proses

Kriteria membentuk kerangka kerja yang mengatur bagaimana pendidikan diselenggarakan, dipantau, dan dievaluasi untuk memastikan kualitas dan keberlanjutannya. Salah satu kriteria penting adalah kualifikasi dan kompetensi pendidik. Pihak IAIN Metro menetapkan bahwa semua pendidik harus memiliki setidaknya gelar magister atau doktor di bidang studi terkait. Pendidik juga harus memiliki kompetensi dalam mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat. IAIN Metro menetapkan kriteria terkait pengembangan kurikulum. Ini termasuk penentuan mata kuliah yang harus diajarkan, pembaruan reguler kurikulum untuk mencerminkan perkembangan terkini, dan proses evaluasi kurikulum secara berkala. Wakil Rektor¹³ mengungkapkan : “Metode pengajaran yang efektif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan perhatian terhadap pembelajaran berbasis kompetensi. IAIN Metro mengevaluasi sejauh mana pendidik mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa. evaluasi juga diterapkan kepada mahasiswa. Penetapan kriteria evaluasi mahasiswa yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan prestasi mahasiswa.”

Kriteria terkait kualitas pembelajaran meliputi metode pengajaran yang efektif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan perhatian terhadap pembelajaran berbasis kompetensi. Pihak IAIN Metro mengevaluasi sejauh mana pendidik mampu

¹³ Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 21 Agustus 2023).

menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa. Selanjutnya, evaluasi juga diterapkan kepada mahasiswa. Penetapan kriteria evaluasi mahasiswa, termasuk jenis dan frekuensi ujian, tugas, proyek, atau penilaian lainnya yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan prestasi mahasiswa.

Dalam konteks agama Islam, pihak IAIN Metro menetapkan kriteria ketat terkait dengan kepatuhan terhadap etika dan norma akademik Islam. Hal ini mencakup pelarangan plagiat, penghormatan terhadap nilai-nilai moral, dan penghormatan terhadap norma-norma agama. Pihak IAIN Metro juga menetapkan kriteria terkait dengan pengembangan karakter dan nilai-nilai etis dalam pendidikan. Mereka dapat mendorong pembentukan karakter mahasiswa yang berintegritas, toleransi, dan penuh kasih.

Pada era digital, IAIN Metro dapat menetapkan kriteria terkait penggunaan teknologi pendidikan. Hal ini melibatkan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi akademik untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan. Penetapan kriteria ini membantu IAIN Metro dalam mencapai misinya untuk menyediakan pendidikan berkualitas dan pelayanan pendidikan yang bermakna dalam kerangka nilai-nilai Islam. Kriteria ini berfungsi sebagai panduan bagi semua stakeholder di IAIN Metro, termasuk pendidik, mahasiswa, dan staf, untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

- 4) Institusi mengetahui komitmen, tanggung jawab dan harapan yang berikan atau diinginkan pada pembelajar

IAIN Metro memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan kepribadian mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dalam proses pendidikan, pihak IAIN Metro menetapkan berbagai komitmen, tanggung jawab, dan harapan yang diberikan kepada mahasiswa mereka. IAIN Metro

berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada mahasiswa. Mereka berusaha untuk menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan potensi akademik mereka secara maksimal. Selain itu juga penting pemenuhan kebutuhan akademik dan pengembangan pribadi mahasiswa. Mereka memberikan akses ke kurikulum yang relevan dan beragam, serta mendukung mahasiswa dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai moral. Wakil Rektor 1¹⁴ mengungkapkan : “Menjunjung tinggi integritas, menghindari plagiat, dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku dalam konteks pendidikan. IAIN Metro mengharapkan mahasiswa untuk aktif dalam pengembangan kepemimpinan dan pengabdian masyarakat. Mahasiswa diingatkan untuk terus menerus meningkatkan diri mereka sendiri dan menerapkan semangat pembelajaran seumur hidup.”

Mahasiswa diharapkan untuk mematuhi etika dan norma akademik yang berlaku. Mereka harus menjunjung tinggi integritas, menghindari plagiat, dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku dalam konteks pendidikan. Pihak IAIN Metro mengharapkan mahasiswa untuk aktif dalam pengembangan kepemimpinan dan pengabdian masyarakat. Mereka mendorong partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan mencerminkan nilai-nilai Islam. Mahasiswa diingatkan untuk terus menerus meningkatkan diri mereka sendiri dan menerapkan semangat pembelajaran seumur hidup. Proses pendidikan di IAIN Metro harus menjadi awal dari perjalanan panjang menuju pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam.

IAIN Metro memiliki harapan bahwa mahasiswa mereka dipersiapkan dengan baik untuk dunia profesional. Ini mencakup pengembangan keterampilan praktis, komunikasi, dan pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan

¹¹² Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 21 Agustus 2023).

dalam konteks profesional. Dalam hal penyelesaian akademik, pihak institusi sangat menginginkan keberhasilan akademik mahasiswa dan kepuasan mereka selama masa studi. Mereka siap memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan agar mahasiswa mencapai prestasi yang optimal.

IAIN Metro bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan intelektual, moral, dan profesional mahasiswa mereka. Melalui pendekatan holistik ini, mereka berharap mahasiswa mampu menjadi individu yang terampil, beretika, dan berkontribusi positif dalam masyarakat serta membawa nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari.

- 5) Institusi mengetahui sarana yang digunakan untuk mencapai dan menilai pembelajaran

Sebuah institusi dalam hal mengetahui sarana yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan proses evaluasi dan perencanaan yang cermat. Langkah awal adalah melakukan analisis mendalam terhadap program studi yang ditawarkan oleh IAIN Metro. Langkah ini mencakup mengidentifikasi tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa, dan metode pembelajaran yang diterapkan. Kemudian mengadakan penelusuran verbal dengan pendidik dan staf akademik yang terlibat dalam pengajaran dan penelitian adalah langkah penting. Mereka memiliki wawasan yang berharga tentang sarana yang dibutuhkan dalam pengajaran dan penelitian di program studi masing-masing. Penting untuk mengevaluasi sumber daya yang sudah ada di IAIN Metro. Ini mencakup fasilitas fisik, perpustakaan, teknologi pendidikan, laboratorium, dan sumber daya lainnya yang sudah tersedia untuk mendukung pembelajaran. Wakil Rektor ¹⁵ mengungkapkan : “IAIN Metro melakukan kajian literatur yang memberikan

¹¹³ Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 21 Agustus 2023).

wawasan tentang sarana yang mungkin diperlukan. Setelah mengidentifikasi sarana yang diperlukan, IAIN Metro merancang rencana pengembangan jangka panjang untuk memperoleh dan memelihara sarana tersebut. Ini mencakup alokasi anggaran, waktu implementasi, dan pengadaan sumber daya. Kegiatan melibatkan pendidik, mahasiswa, dan staf dalam proses penentuan kebutuhan sarana.”

IAIN Metro juga melakukan kajian literatur tentang tren dalam pendidikan tinggi dan perkembangan terkini dalam bidang-bidang studi tertentu juga dapat memberikan wawasan tentang sarana yang mungkin diperlukan. Setelah mengidentifikasi sarana yang diperlukan, IAIN Metro dapat merancang rencana pengembangan jangka panjang untuk memperoleh dan memelihara sarana tersebut. Ini mencakup alokasi anggaran, waktu implementasi, dan pengadaan sumber daya. Kegiatan melibatkan pendidik, mahasiswa, dan staf dalam proses penentuan kebutuhan sarana dapat meningkatkan akseptabilitas dan kesuksesan implementasi.

Strategi melibatkan berbagai pihak dan menggunakan berbagai metode evaluasi oleh IAIN Metro adalah cara menentukan dengan tepat sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Upaya ini membantu memastikan bahwa pendidikan yang disediakan berkualitas tinggi dan relevan dengan perkembangan terkini dalam berbagai bidang studi, serta mampu mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang sukses.

- 6) Institusi mengetahui metode yang digunakan jika ada ketidakpuasan atau ketidaksetujuan pihak yang berkepentingan dan SMOP

Efektivitas metode pendidikan adalah salah satu aspek kunci dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. IAIN Metro berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas metode pendidikan yang digunakan dalam upaya memberikan pengalaman pembelajaran yang bermutu dan relevan bagi mahasiswa

mereka. Wakil Rektor 1¹⁶ mengungkapkan : “IAIN Metro secara berkala meninjau dan mengembangkan kurikulum untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi yang mereka tawarkan. Ini mencakup pembaruan materi ajar, penambahan mata kuliah yang relevan, dan pengintegrasian isu-isu kontemporer. IAIN Metro memberikan pelatihan berkelanjutan kepada pendidik mereka.”

IAIN Metro secara berkala meninjau dan mengembangkan kurikulum mereka untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi yang mereka tawarkan. Ini mencakup pembaruan materi ajar, penambahan mata kuliah yang relevan, dan pengintegrasian isu-isu kontemporer. Pemanfaatan teknologi pendidikan modern dalam proses pengajaran. Mereka menyediakan platform pembelajaran online, sumber daya digital, dan alat-alat e-learning untuk meningkatkan interaktivitas dan aksesibilitas pembelajaran. Pihak IAIN Metro memberikan pelatihan berkelanjutan kepada pendidik mereka. Hal ini mencakup pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan, metode pengajaran terkini, dan pengembangan keterampilan pedagogis.

Proses evaluasi yang berkelanjutan juga digunakan untuk mengukur kemajuan mahasiswa. Proses ini mencakup ujian berkala, penugasan, dan penilaian yang dirancang untuk memantau pemahaman dan kemampuan mahasiswa. Mahasiswa di IAIN Metro didorong untuk aktif dalam pembelajaran mereka. Diskusi kelas, sesi tanya jawab, dan kolaborasi dengan pendidik dan sesama mahasiswa dianggap penting untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi.

Selain keterampilan akademik, IAIN Metro juga memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan, etika, komunikasi,

¹⁶ Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 22 Agustus 2023).

dan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan profesional. IAIN Metro secara rutin mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan pendidik untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Hasil umpan balik ini digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan.

Implementasi strategi-strategi tersebut mendukung IAIN Metro untuk meningkatkan efektivitas metode pendidikan mereka, menciptakan lingkungan pembelajaran yang bermutu tinggi, dan mencapai tujuan pendidikan mereka yang menekankan pada peningkatan akademik, keterampilan, dan pengembangan karakter mahasiswa. Melalui upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, IAIN Metro berkomitmen untuk menjadikan diri mereka sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan relevan di tingkat nasional dan internasional.

- 7) Institusi mengetahui segala biaya terkait, seperti biaya institusi, biaya ujian, dan pembelian bahan pembelajaran

IAIN Metro menerapkan beberapa prosedur dalam mengetahui dan menganalisis biaya yang dibutuhkan dalam proses pendidikan seperti perencanaan anggaran, analisis biaya institusi, penentuan biaya ujian, evaluasi kebutuhan bahan pembelajaran, perhitungan biaya pembelian bahan pembelajaran, transparansi komunikasi, dan evaluasi secara berkala. Wakil Rektor 2¹⁷ mengungkapkan: “IAIN Metro memiliki tim yang bertanggung jawab atas perencanaan anggaran. Tim ini secara rutin melakukan perencanaan dan estimasi anggaran yang diperlukan untuk menjalankan operasi institusi, termasuk biaya-biaya operasional seperti gaji staf, pemeliharaan fasilitas, utilitas, dan sumber daya pendukung lainnya.”

IAIN Metro memiliki tim atau departemen yang bertanggung jawab atas perencanaan anggaran. Tim ini secara rutin melakukan perencanaan dan estimasi

¹⁷ Akla Wakil Rektor 2 IAIN Metro (wawancara 24 Agustus 2023).

anggaran yang diperlukan untuk menjalankan operasi institusi, termasuk biaya-biaya operasional seperti gaji staf, pemeliharaan fasilitas, utilitas, dan sumber daya pendukung lainnya. Untuk menentukan biaya institusi, IAIN Metro melakukan analisis biaya menyeluruh. Ini mencakup perhitungan biaya untuk berbagai komponen, seperti gaji pendidik dan staf, biaya operasional harian, biaya administrasi, serta pemeliharaan fasilitas. Selain itu, biaya pembangunan dan pengembangan juga dianggarkan.

IAIN Metro melakukan evaluasi terkait dengan bahan pembelajaran yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan pendidik. Ini mencakup pemilihan buku teks, sumber daya digital, materi kursus, dan perangkat pendukung pembelajaran lainnya. Ketika menentukan biaya pembelian bahan pembelajaran, IAIN Metro melakukan peninjauan dan pemilihan berdasarkan kurikulum dan program studi yang ditawarkan. Mereka menentukan berapa banyak buku teks yang dibutuhkan dan berapa banyak salinan yang harus dibeli. Biaya pembelian bahan pembelajaran juga mencakup pembayaran lisensi untuk sumber daya digital jika diperlukan.

Prinsip komitmen diterapkan untuk menjaga transparansi dalam penetapan biaya-biaya ini. Mereka mengkomunikasikan biaya institusi, biaya ujian, dan biaya pembelian bahan pembelajaran kepada mahasiswa melalui informasi yang diberikan pada awal semester, brosur, situs web, atau dokumen resmi lainnya. IAIN Metro secara berkala mengevaluasi biaya-biaya yang ada dan mengkaji apakah ada perubahan yang diperlukan. Evaluasi ini mencakup pemantauan terhadap efisiensi pengeluaran dan penyesuaian biaya sesuai dengan kebutuhan dan perubahan dalam lingkungan pendidikan.

IAIN Metro memahami dan mengelola biaya-biaya institusi, biaya ujian, dan pembelian bahan pembelajaran dengan efektif dan transparan. Hal ini penting untuk

memastikan bahwa pendidikan yang diberikan oleh IAIN Metro tetap terjangkau dan berkualitas tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan perkembangan dalam dunia pendidikan.

8) Persyaratan produk dan layanan pendidikan sudah terpenuhi

Ketentuan bahwa produk dan layanan pendidikan sudah terpenuhi dapat bervariasi tergantung pada standar dan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan atau badan pengawas pendidikan. Namun, umumnya, ada beberapa indikator umum yang dapat digunakan untuk menilai apakah produk dan layanan pendidikan telah mencapai standar yang memadai. IAIN Metro mengambil beberapa tolak ukur yang dijadikan sebagai syarat bahwa produk dan layanan pendidikan yang diterapkan telah memenuhi standar. Ketua LPM¹⁸ mengungkapkan : “Tolak ukur pertama yaitu pencapaian akademik mahasiswa. Tolak ukur kedua adalah kualitas pengajaran melalui evaluasi penagajaran oleh mahasiswa. Tolak ukur ketiga yaitu kepuasan mahasiswa.”

Tolak ukur pertama yaitu pencapaian akademik mahasiswa. Tingkat pencapaian akademik mahasiswa adalah salah satu indikator utama. Ini mencakup hasil ujian, nilai, dan prestasi akademik secara umum. Mahasiswa yang mencapai kompetensi yang ditetapkan untuk program studi mereka dapat dianggap telah memenuhi standar pendidikan.

Tolak ukur kedua adalah kualitas pengajaran melalui evaluasi penagajaran oleh mahasiswa. Evaluasi pengajaran oleh mahasiswa dan rekan sejawat dapat memberikan gambaran tentang kualitas pengajaran. Pendidik yang efektif, metode pengajaran yang interaktif, dan pemahaman yang mendalam tentang materi ajar adalah faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kualitas pengajaran.

¹⁸ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 23 Agustus 2023).

Tolak ukur ketiga yaitu kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa dengan pengalaman mereka di lembaga pendidikan adalah indikator penting. Survei kepuasan mahasiswa dapat memberikan masukan berharga tentang apa yang berfungsi dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki.

Kemudian yang keempat adalah tingkat lulusan yang sukses. Kesuksesan lulusan dalam dunia profesional atau akademik adalah indikator penting bahwa produk dan layanan pendidikan telah mencapai tujuan mereka. Tingkat penempatan kerja, produktivitas, atau kemampuan untuk melanjutkan studi pascasarjana adalah beberapa faktor yang dapat diukur.

Ketentuan bahwa produk dan layanan pendidikan telah terpenuhi dapat berbeda-beda di setiap lembaga dan dalam konteks yang berbeda. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memiliki pedoman, standar, atau kerangka kerja yang jelas untuk menilai keberhasilan pendidikan mereka dan berusaha untuk terus memperbaiki kualitas produk dan layanan mereka sesuai dengan standar yang ditetapkan.

9) Dukungan teknologi dalam metode penyampaian layanan pendidikan

Teknologi telah menjadi aspek yang semakin penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dukungan teknologi di IAIN Metro memiliki peran yang signifikan dalam penyampaian layanan pendidikan yang lebih efisien, inovatif, dan berkualitas. IAIN Metro telah mengadopsi platform pembelajaran online yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran, tugas, dan sumber daya pendidikan lainnya secara daring. Ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajarkan kapan saja dan di mana saja. Platform tersebut berupa *Learning Management System* (LMS) yang memungkinkan pendidik untuk mengelola materi kursus, memberikan tugas, dan berinteraksi dengan mahasiswa secara online. LMS juga memfasilitasi

komunikasi antara mahasiswa dan pendidik. Salah satu dosen ¹⁹ mengungkapkan : “IAIN Metro memanfaatkan sistem registrasi online untuk memudahkan mahasiswa mendaftar dan mengakses. Hal ini membantu dalam mengurangi proses administrasi yang memakan waktu. IAIN Metro memiliki kebijakan keamanan informasi yang ketat dan menggunakan teknologi keamanan yang canggih. Teknologi yang mereka gunakan dapat diakses oleh semua mahasiswa.”

IAIN Metro memanfaatkan sistem registrasi online untuk memudahkan mahasiswa mendaftar kursus dan mengakses catatan akademik mereka. Hal ini membantu dalam mengurangi proses administrasi yang memakan waktu. Untuk melindungi informasi mahasiswa dan data akademik, IAIN Metro memiliki kebijakan keamanan informasi yang ketat dan menggunakan teknologi keamanan yang canggih. Teknologi yang mereka gunakan dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus. Ini mencakup memastikan aksesibilitas situs web dan sumber daya digital.

Dukungan teknologi ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas pendidikan, tetapi juga memungkinkan IAIN Metro untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih dinamis, mempercepat aliran informasi, dan meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan. Ini adalah contoh bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan yang berkualitas di era digital.

10) Proses peninjauan desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan

Proses peninjauan desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro adalah langkah penting dalam memastikan bahwa produk dan layanan tersebut berkualitas tinggi, relevan, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang

¹⁹ Basri, Basri Dosen IAIN Metro (wawancara 25 Agustus 2023).

ditetapkan oleh lembaga. Pada tahap awal, IAIN Metro melibatkan identifikasi kebutuhan dan tujuan dari produk atau layanan pendidikan yang dikembangkan. Hal ini dapat melibatkan evaluasi terhadap program studi yang ada, tren pendidikan terkini, dan umpan balik dari stakeholders seperti pendidik, mahasiswa, dan pihak eksternal. Setelah kebutuhan dan tujuan telah diidentifikasi, tim pengembangan merencanakan bagaimana produk atau layanan tersebut dibangun. Perencanaan ini mencakup menentukan anggaran, sumber daya manusia yang diperlukan, dan jadwal pengembangan. Ketua LPM²⁰ mengungkapkan : “Perancangan kurikulum, materi ajar, teknologi yang digunakan, dan metode pengajaran yang sesuai. Produk atau layanan pendidikan yang telah dirancang diimplementasikan dalam lingkungan pembelajaran. Selama dan setelah implementasi, proses peninjauan melibatkan evaluasi terhadap kinerja produk atau layanan. Kegiatan peninjauan melibatkan pemantauan pencapaian akademik mahasiswa, umpan balik dari mahasiswa dan pendidik, pengukuran efektivitas metode pengajaran yang digunakan sebagai bahan evaluasi.”

Tim pengembangan merancang produk atau layanan pendidikan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Rancangan tersebut mencakup perancangan kurikulum, materi ajar, teknologi yang digunakan, dan metode pengajaran yang sesuai. Produk atau layanan pendidikan yang telah dirancang diimplementasikan dalam lingkungan pembelajaran. Selama dan setelah implementasi, proses peninjauan melibatkan evaluasi terhadap kinerja produk atau layanan. Kegiatan peninjauan melibatkan pemantauan pencapaian akademik mahasiswa, umpan balik dari mahasiswa dan pendidik, serta pengukuran efektivitas metode pengajaran yang digunakan sebagai bahan evaluasi. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan

¹²¹ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 23 Agustus 2023).

umpan balik yang konstruktif. Jika ditemukan kekurangan atau perbaikan yang diperlukan, perubahan desain atau implementasi dapat dilakukan.

Produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro juga dievaluasi oleh badan pengawas pendidikan atau organisasi akreditasi eksternal. Proses peninjauan tidak berhenti setelah produk atau layanan diluncurkan. IAIN Metro terus melakukan pengembangan lanjutan berdasarkan tren pendidikan terkini dan perubahan dalam kebutuhan mahasiswa.

Selama seluruh proses ini, IAIN Metro berupaya untuk melibatkan stakeholders, seperti pendidik, mahasiswa, dan pihak eksternal, dalam pengambilan keputusan dan perbaikan produk dan layanan. Proses peninjauan desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro menciptakan kerangka kerja yang sistematis untuk memastikan bahwa pendidikan yang disediakan sesuai dengan standar berkualitas tinggi dan relevan dengan perkembangan terkini dalam pendidikan. Proses ini juga memungkinkan adaptasi cepat terhadap perubahan lingkungan pendidikan dan kebutuhan mahasiswa.

11) Proses verifikasi desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan

Proses verifikasi desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan adalah tahapan kritis dalam memastikan bahwa produk dan layanan tersebut memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh lembaga. Sebelum memulai tahap verifikasi, IAIN Metro menetapkan spesifikasi dan kriteria yang jelas untuk produk atau layanan pendidikan dikembangkan. Spesifikasi ini meliputi tujuan pendidikan, kurikulum, metode pengajaran, dan kriteria keberhasilan. Ketua LPM²¹ mengungkapkan : “Merancang produk atau layanan pendidikan sesuai dengan spesifikasi seperti perencanaan kurikulum, pembuatan materi ajar, pemilihan metode

¹²² Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 23 Agustus 2023).

pengajaran, dan pengembangan teknologi digunakan. Prototipe ini diuji oleh sekelompok mahasiswa atau pendidik. Setelah tahap desain awal selesai, kurikulum dan metode pengajaran diterapkan dalam lingkungan pembelajaran. Pendidik mulai mengajar berdasarkan rencana kurikulum yang telah disusun. Selama tahap implementasi, kinerja produk atau layanan pendidikan dipantau. Hasil evaluasi untuk membandingkan kinerja produk atau layanan dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat mencakup analisis data akademik, hasil survei kepuasan mahasiswa, dan penilaian terhadap efektivitas pengajaran.”

Tim pengembangan mulai merancang produk atau layanan pendidikan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan seperti perencanaan kurikulum, pembuatan materi ajar, pemilihan metode pengajaran, dan pengembangan teknologi digunakan. Dalam beberapa kasus, pengembangan produk atau layanan pendidikan dimulai dengan pembuatan prototipe. Prototipe ini kemudian diuji oleh sekelompok mahasiswa atau pendidik untuk mendapatkan umpan balik awal. Setelah tahap desain awal selesai, kurikulum dan metode pengajaran diterapkan dalam lingkungan pembelajaran. Pendidik mulai mengajar berdasarkan rencana kurikulum yang telah disusun.

Selama tahap implementasi, kinerja produk atau layanan pendidikan dipantau secara rutin. Kegiatan pemantauan ini dilakukan terhadap pemantauan hasil akademik mahasiswa, penggunaan teknologi, efektivitas metode pengajaran, dan umpan balik dari mahasiswa dan pendidik. Hasil evaluasi diadakan untuk membandingkan kinerja produk atau layanan dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat mencakup analisis data akademik, hasil survei kepuasan mahasiswa, dan penilaian terhadap efektivitas pengajaran.

Tim internal di IAIN Metro melakukan verifikasi berdasarkan kriteria dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Mereka memeriksa apakah produk atau layanan pendidikan telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh lembaga. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau kekurangan selama proses verifikasi, perubahan atau perbaikan mungkin diperlukan. Tim pengembangan mengambil tindakan korektif dan melakukan perubahan yang diperlukan. Selain verifikasi internal, produk atau layanan pendidikan juga dapat dinilai oleh badan pengawas pendidikan atau organisasi akreditasi eksternal. Hasil penilaian eksternal ini juga dapat digunakan sebagai bagian dari proses verifikasi.

12) Proses validasi desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan

Proses validasi desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro melibatkan penilaian eksternal independen untuk memastikan bahwa produk dan layanan tersebut memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Sebelum memulai proses validasi, IAIN Metro menyiapkan semua dokumentasi yang berkaitan dengan produk atau layanan pendidikan divalidasi. Dokumen yang disiapkan berupa spesifikasi desain, kurikulum, materi ajar, metode pengajaran, dan dokumen terkait lainnya. Ketua LPM²² mengungkapkan : “Pihak eksternal melakukan peninjauan awal dokumen-dokumen yang telah disiapkan oleh IAIN Metro. Mereka memeriksa kurikulum, dan dokumen lainnya untuk memahami desain produk dan layanan pendidikan. Pihak eksternal melakukan evaluasi kinerja produk dan layanan pendidikan dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. pihak eksternal menyusun laporan yang berisi hasil penilaian dan rekomendasi mereka.”

IAIN Metro memilih pihak eksternal melakukan validasi. Pihak eksternal ini biasanya merupakan ahli dalam bidang pendidikan atau lembaga yang memiliki

²² Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 23 Agustus 2023).

kredibilitas dalam melakukan penilaian pendidikan. Pihak eksternal melakukan peninjauan awal terhadap dokumen-dokumen yang telah disiapkan oleh IAIN Metro. Mereka memeriksa spesifikasi, kurikulum, dan dokumen lainnya untuk memahami desain produk dan layanan pendidikan. Pihak eksternal dapat melakukan wawancara dengan pendidik, mahasiswa, dan staf administratif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana produk dan layanan pendidikan berfungsi dalam praktiknya.

Pihak eksternal melakukan evaluasi terhadap kinerja produk dan layanan pendidikan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Ini mencakup penilaian terhadap pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas metode pengajaran, dan kesesuaian dengan tujuan pendidikan. Setelah menyelesaikan penilaian, pihak eksternal menyusun laporan yang berisi hasil penilaian dan rekomendasi mereka. Laporan ini diajukan kepada IAIN Metro untuk dipertimbangkan. Kemudian institusi mengambil tindakan untuk mengimplementasikan rekomendasi yang diberikan oleh pihak eksternal seperti perbaikan, perubahan dalam kurikulum, atau peningkatan dalam metode pengajaran.

Proses validasi desain dan pengembangan ini membantu memastikan bahwa produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro memenuhi standar kualitas yang tinggi dan relevan dengan tujuan pendidikan mereka. Validasi eksternal juga memberikan pandangan independen tentang kualitas produk dan layanan tersebut, yang dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak luar, termasuk mahasiswa dan calon mahasiswa.

13) Analisis kebutuhan untuk pengembangan produk dan layanan pendidikan

Analisis kebutuhan untuk pengembangan produk dan layanan pendidikan adalah tahap awal yang sangat penting dalam merancang dan mengembangkan program

pendidikan yang relevan, berkualitas, dan memenuhi harapan mahasiswa serta persyaratan pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga. Langkah pertama adalah mengidentifikasi stakeholder yang terlibat dalam pendidikan, seperti mahasiswa, pendidik, staf administrasi, alumni, dan pihak eksternal yang mungkin terlibat dalam proses pendidikan. Lalu melakukan survei dan wawancara dengan berbagai stakeholder untuk memahami kebutuhan, harapan, dan masalah yang mereka hadapi dalam pendidikan. Ini dapat mencakup pertanyaan tentang mata kuliah yang diinginkan, metode pengajaran yang efektif, fasilitas yang diperlukan, dan sebagainya. Setelah data di dapatkan, kemudian menyusun dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui survei dan wawancara. Selain itu, mengkaji dokumen seperti rencana strategis lembaga, laporan evaluasi, dan hasil penilaian sebelumnya. Ketua LPM²³ mengungkapkan : “Mengidentifikasi stakeholder, seperti mahasiswa, pendidik, staf administrasi, alumni, dan pihak eksternal. Lalu melakukan survei dan wawancara dengan berbagai stakeholder untuk memahami kebutuhan, harapan, dan masalah yang mereka hadapi dalam pendidikan. Setelah data di dapatkan, kemudian menyusun dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui survei dan wawancara. Mengkaji dokumen seperti rencana strategis lembaga, laporan evaluasi, dan hasil penilaian sebelumnya. Tim pengembangan atau komite dibentuk dari pendidik, ahli, dan staf administrasi yang bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan.”

Peninjauan terhadap literatur ditujukan untuk memahami tren dan perkembangan dalam bidang pendidikan yang relevan. Salah satunya yaitu untuk menganalisis gap yaitu dengan membandingkan apa yang telah ditemukan dalam analisis kebutuhan dengan apa yang saat ini ada di IAIN Metro.

¹²⁶ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 23 Agustus 2023).

Tim pengembangan atau komite dibentuk dari pendidik, ahli, dan staf administrasi yang bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan produk dan layanan pendidikan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengembangan menyusun rencana pengembangan yang mencakup tujuan pendidikan, kurikulum, metode pengajaran, sumber daya yang diperlukan, dan jadwal pengembangan. Setelah produk dan layanan pendidikan telah dikembangkan, kemudian diimplementasikan. Selanjutnya, dilakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan terus terpenuhi.

Proses analisis kebutuhan ini membantu IAIN Metro untuk memahami dengan baik apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan stakeholders lainnya, sehingga mereka dapat merancang produk dan layanan pendidikan yang relevan dan sesuai dengan tujuan pendidikan lembaga. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berdasarkan data, IAIN Metro dapat memastikan bahwa pengembangan pendidikan mereka selaras dengan perkembangan pendidikan terkini dan memenuhi standar kualitas yang tinggi.

14) Kontrol terhadap kualitas pengembangan produk dan layanan pendidikan

Kontrol terhadap kualitas pengembangan produk dan layanan pendidikan adalah suatu proses yang sangat penting dalam memastikan bahwa produk dan layanan pendidikan yang disediakan oleh lembaga tersebut mencapai standar kualitas yang tinggi dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kontrol kualitas ini melibatkan serangkaian tindakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas produk dan layanan pendidikan. Ketua LPM ²⁴ mengungkapkan : “Menetapkan standar kualitas yang jelas untuk produk dan layanan pendidikan. Standar ini mencakup kurikulum, metode pengajaran, evaluasi, fasilitas. IAIN Metro kemudian membentuk tim atau komite internal yang

¹²⁷ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 23 Agustus 2023).

bertanggung jawab. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menganalisis kinerja produk dan layanan pendidikan. Jika ada ketidaksesuaian dengan standar atau perubahan yang diperlukan, langkah-langkah perbaikan diambil untuk meningkatkan kualitas. Mahasiswa, pendidik, dan stakeholder lainnya diundang untuk memberikan umpan balik tentang kualitas produk dan layanan pendidikan.”

Langkah awal dalam kontrol kualitas adalah menetapkan standar kualitas yang jelas untuk produk dan layanan pendidikan. Standar ini mencakup komponen seperti kurikulum, metode pengajaran, evaluasi, fasilitas, dan banyak aspek lainnya yang relevan dengan pendidikan. IAIN Metro mengembangkan panduan dan pedoman yang merinci proses pengembangan produk dan layanan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Panduan ini membantu dalam mengarahkan langkah-langkah yang harus diambil selama proses pengembangan.

IAIN Metro kemudian membentuk tim atau komite internal yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan dan evaluasi produk dan layanan pendidikan. Tim ini memastikan bahwa proses pengembangan berjalan sesuai dengan standar dan pedoman yang telah ditetapkan.

Data terkait dengan implementasi pengembangan, pencapaian mahasiswa, umpan balik dari pendidik dan mahasiswa, serta hasil evaluasi, dikumpulkan secara teratur untuk menilai kualitas produk dan layanan pendidikan. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menganalisis kinerja produk dan layanan pendidikan. Jika ada ketidaksesuaian dengan standar atau perubahan yang diperlukan, langkah-langkah perbaikan diambil untuk meningkatkan kualitas. Dalam keadaan tertentu, lembaga juga mengundang pihak eksternal, seperti ahli pendidikan atau lembaga akreditasi, untuk melakukan penilaian independen terhadap kualitas produk dan layanan pendidikan. Mahasiswa, pendidik, dan stakeholder lainnya diundang untuk

memberikan umpan balik tentang kualitas produk dan layanan pendidikan. Umpan balik ini digunakan untuk membuat perbaikan dan perubahan yang sesuai.

Jika rekomendasi perbaikan diberikan selama proses kontrol kualitas, IAIN Metro berkomitmen untuk menerapkannya sehingga kualitas produk dan layanan pendidikan terus meningkat. Kontrol kualitas adalah proses berkelanjutan. IAIN Metro terus memantau dan mengevaluasi kualitas produk dan layanan pendidikan untuk memastikan bahwa standar kualitas tetap terpenuhi.

15) Alokasi waktu dalam kegiatan pengembangan produk dan layanan pendidikan

Alokasi waktu dalam kegiatan pengembangan adalah aspek krusial dalam perencanaan dan implementasi proses pengembangan. Pengelolaan waktu yang efektif memungkinkan lembaga untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi produk dan layanan pendidikan dengan baik, sehingga memastikan bahwa mereka memenuhi standar kualitas yang tinggi dan tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta perkembangan dalam pendidikan. Ketua LPM ²⁵ mengungkapkan : “Alokasi waktu dimulai dengan perencanaan strategis yang mengidentifikasi langkah-langkah dan tahapan dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan. Produk dan layanan pendidikan biasanya melalui beberapa tahap pengembangan, seperti perencanaan, desain, implementasi, dan evaluasi. Penyusunan jadwal yang merinci kapan setiap aktivitas dilakukan adalah langkah penting dalam alokasi waktu.”

Alokasi waktu dimulai dengan perencanaan strategis yang mengidentifikasi langkah-langkah dan tahapan dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan. Dalam alokasi waktu, penentuan prioritas adalah kunci. Lembaga harus menentukan kegiatan yang paling mendesak dan penting dalam pengembangan, sehingga dapat memberikan perhatian lebih terhadap aspek-aspek yang kritis. Produk dan layanan

²⁵ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 23 Agustus 2023).

pendidikan biasanya melalui beberapa tahap pengembangan, seperti perencanaan, desain, implementasi, dan evaluasi. Setiap tahap memiliki alokasi waktu yang berbeda berdasarkan kompleksitasnya.

Penyusunan jadwal yang merinci kapan setiap aktivitas dilakukan adalah langkah penting dalam alokasi waktu. Kegiatan melibatkan penentuan waktu yang diperlukan untuk setiap tahapan pengembangan. Selama pengembangan, penting untuk terus memantau kemajuan dan mengidentifikasi potensi penundaan atau masalah.

Stakeholder seperti pendidik, mahasiswa, dan pihak eksternal mungkin juga terlibat dalam proses pengembangan. Oleh karena itu, alokasi waktu harus mempertimbangkan waktu yang diperlukan untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan mendapatkan masukan dari mereka. Setelah produk dan layanan pendidikan telah dikembangkan, alokasi waktu yang mencukupi juga diperlukan untuk melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kualitasnya. Alokasi waktu harus memungkinkan ruang bagi penyesuaian dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Ini memastikan bahwa produk dan layanan pendidikan terus berkembang dan meningkat seiring berjalannya waktu. Selain alokasi waktu untuk pengembangan saat ini, IAIN Metro juga perlu merencanakan jangka panjang untuk pengembangan produk dan layanan pendidikan di masa depan.

Alokasi waktu yang baik dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro membantu menciptakan efisiensi, menghindari penundaan, dan memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Hal ini juga memungkinkan lembaga untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan dalam kebutuhan pendidikan dan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan selalu memenuhi standar kualitas yang tinggi. Langkah awal dalam antisipasi

kegagalan adalah mengidentifikasi potensi risiko dan masalah yang mungkin muncul selama proses pengembangan.

16) Antisipasi terhadap kegagalan dalam kegiatan pengembangan produk dan layanan pendidikan

Mengakui kemungkinan terjadinya masalah atau hambatan dalam proses pengembangan adalah langkah bijaksana untuk mengidentifikasi, menghindari, atau mengatasinya sebelum mereka mempengaruhi kualitas produk dan layanan pendidikan. Antisipasi terhadap kemungkinan kegagalan adalah komponen penting dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan. Ketua LPM²⁶ mengungkapkan : “Pembentukan tim pengembangan yang terdiri dari individu yang kompeten dan berpengalaman adalah langkah penting dalam mengurangi risiko kegagalan. Tim yang kuat dapat mengidentifikasi masalah dengan lebih baik dan mengambil tindakan tepat waktu. Penggunaan teknologi dan sistem pendukung yang tepat dapat membantu dalam mengelola risiko dan meningkatkan efisiensi dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan.”

Setelah risiko diidentifikasi, lembaga harus melakukan evaluasi mendalam terhadap masing-masing risiko. Setelah risiko dievaluasi, lembaga perlu mengembangkan rencana mitigasi yang merinci langkah-langkah diambil jika risiko tersebut terwujud. Dalam alokasi waktu, penting untuk memasukkan elemen-elemen fleksibilitas dalam jadwal pengembangan. Strategi berguna untuk penyesuaian jika terjadi kegagalan atau perubahan yang tidak terduga. Pembentukan tim pengembangan yang terdiri dari individu yang kompeten dan berpengalaman adalah langkah penting dalam mengurangi risiko kegagalan. Tim yang kuat dapat mengidentifikasi masalah dengan lebih baik dan mengambil tindakan tepat waktu.

¹³¹ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 23 Agustus 2023).

Penggunaan teknologi dan sistem pendukung yang tepat dapat membantu dalam mengelola risiko dan meningkatkan efisiensi dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan. Selama proses pengembangan, lembaga perlu melakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengidentifikasi potensi kegagalan atau penyimpangan dari rencana awal.

Jika terjadi kegagalan atau perubahan yang signifikan, IAIN Metro harus siap untuk merevisi rencana pengembangan sesuai dengan situasi yang ada. Evaluasi post-mortem setelah kegagalan dapat membantu dalam mencegah masalah serupa di masa depan. Antisipasi terhadap kegagalan adalah wujud dari pendekatan yang proaktif dan bijaksana dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro. Adanya antisipasi ini membantu melindungi investasi dan upaya yang telah dilakukan dalam pengembangan pendidikan serta memastikan bahwa mahasiswa dan stakeholder lainnya terus menerima produk dan layanan berkualitas tinggi.

17) Pengendalian tujuan pendidikan agar tetap sesuai dengan visi misi institusi

Pengendalian tujuan pendidikan agar tetap sesuai dengan visi misi institusi adalah aspek penting dalam manajemen pendidikan. Kegiatan ini melibatkan upaya untuk memastikan bahwa semua aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh lembaga tersebut selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro. Ketua LPM ²⁷ mengungkapkan : “Merumuskan tujuan pendidikan yang mendukung visi dan misi IAIN Metro. Pengendalian tujuan pendidikan melibatkan pemantauan terhadap pencapaian tujuan tersebut. Evaluasi ini mencakup kurikulum, metode pengajaran, dan materi ajar. Mahasiswa, pendidik, dan pihak eksternal yang terlibat dalam pendidikan dapat memberikan umpan balik tentang kesesuaian tujuan

¹³² Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 23 Agustus 2023).

pendidikan dengan visi dan misi. Penggunaan indikator kinerja dan metrik yang sesuai untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan.”

Sebelum mengendalikan tujuan pendidikan, penting untuk memahami visi dan misi IAIN Metro. Visi adalah gambaran jangka panjang tentang apa yang ingin dicapai oleh lembaga, sedangkan misi adalah pernyataan tujuan umum yang menentukan peran dan tujuan lembaga dalam memberikan pendidikan. Visi IAIN Metro yaitu “Menjadi Perpendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.” Sedangkan misi IAIN Metro yaitu 1) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam implementasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 2) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam implementasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 3) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

Langkah awal adalah merumuskan tujuan pendidikan yang mendukung visi dan misi IAIN Metro. Tujuan ini harus selaras dengan komitmen lembaga terhadap nilai-nilai pendidikan dan prinsip-prinsipnya. Pengendalian tujuan pendidikan melibatkan pemantauan terhadap pencapaian tujuan tersebut. Pengendalian ini mencakup pemantauan hasil akademik mahasiswa, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan karakter. Penyelenggaraan evaluasi terhadap program pendidikan yang ada untuk memastikan bahwa mereka mendukung pencapaian tujuan sesuai dengan visi dan misi. Evaluasi ini mencakup kurikulum, metode pengajaran, dan materi ajar.

Mahasiswa, pendidik, dan pihak eksternal yang terlibat dalam pendidikan juga dapat memberikan umpan balik berharga tentang kesesuaian tujuan pendidikan dengan visi dan misi. Konsultasi ini dapat membantu dalam perbaikan program

pendidikan. Pemimpin pendidikan di IAIN Metro memiliki pemahaman yang kuat tentang visi dan misi lembaga serta kemampuan untuk mengarahkan aktivitas pendidikan sesuai dengan tujuan tersebut. Penggunaan indikator kinerja dan metrik yang sesuai untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini memungkinkan IAIN Metro untuk secara teratur melihat sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai.

Mengendalikan tujuan pendidikan agar tetap sesuai dengan visi dan misi IAIN Metro adalah upaya berkelanjutan yang mendukung keberhasilan lembaga dalam memberikan pendidikan berkualitas dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Dengan pendekatan yang hati-hati dan konsisten, IAIN Metro dapat memastikan bahwa semua upaya pendidikan mereka selaras dengan visi yang telah ditetapkan dan berkontribusi positif terhadap pengembangan mahasiswa dan masyarakat.

- 18) Pengendalian proses penanaman karakter mahasiswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran tidak hanya terbatas pada penguasaan materi akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, etika, dan nilai-nilai moral. Mengendalikan proses penanaman karakter mahasiswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah komponen kunci dalam pendidikan di IAIN Metro. Tujuan pembelajaran yang terdefinisi dengan jelas dan sesuai dengan visi dan misi IAIN Metro menjadi pemulaan dalam pengendalian proses penanaman karakter. Tujuan ini mencakup aspek karakter dan nilai-nilai yang diinginkan dalam mahasiswa. Wakil Rektor 3²⁸ mengungkapkan : “Pengendalian dilakukan melalui pengembangan mata kuliah atau kegiatan khusus yang mendukung pengembangan karakter. Metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik harus mendukung penanaman karakter.

²⁸ Mahrus Wakil Rektor 3 IAIN Metro (wawancara 25 Agustus 2023).

Metode pengajaran yang berfokus pada diskusi, refleksi, studi kasus, dan pengalaman praktis yang dapat membantu mahasiswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.”

Pengendalian proses penanaman karakter melibatkan integrasi nilai-nilai moral dan etika ke dalam kurikulum pendidikan. Pengendalian dilakukan melalui pengembangan mata kuliah atau kegiatan khusus yang mendukung pengembangan karakter. Metode pengajaran juga menjadi faktor pendukung. Metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik harus mendukung penanaman karakter. Metode pengajaran yang berfokus pada diskusi, refleksi, studi kasus, dan pengalaman praktis yang dapat membantu mahasiswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

IAIN Metro memiliki program pembinaan karakter aktif, seperti pelatihan kepemimpinan, bimbingan etika, atau kegiatan pengembangan diri yang dirancang untuk memperkuat karakter mahasiswa. Pengendalian proses penanaman karakter melibatkan pengukuran karakter mahasiswa. Karena dilakukan melalui penilaian karakter, evaluasi partisipasi dalam kegiatan sosial, atau survei yang melibatkan umpan balik dari mahasiswa dan pendidik.

Pendidik dan staf IAIN Metro harus berperan sebagai model etis yang memberikan contoh perilaku dan nilai-nilai yang diinginkan. Mereka memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan karakter mahasiswa. Pengendalian proses penanaman karakter juga melibatkan menciptakan lingkungan kampus yang mendukung pengembangan karakter seperti kegiatan sosial, kultural, dan keagamaan yang mempromosikan nilai-nilai positif. Pelibatan mahasiswa, pendidik, orang tua, dan alumni dalam proses penanaman karakter dapat memperkuat upaya ini dan menciptakan konsensus tentang nilai-nilai yang diinginkan.

Mengendalikan proses penanaman karakter yang sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah bagian integral dari pendidikan di IAIN Metro. Hal ini membantu melahirkan mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, etika yang baik, dan nilai-nilai yang positif yang dapat membawa manfaat bagi masyarakat dan bangsa. Pendekatan yang hati-hati dan komitmen yang kuat, maka lembaga ini dapat mencapai tujuan ini dengan sukses.

19) Pengendalian kualitas dari profil lulusan institusi

Pengendalian kualitas profil lulusan institusi adalah proses sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan oleh sebuah institusi pendidikan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut. Pengendalian kualitas ini melibatkan perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan terhadap karakteristik, kompetensi, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh lulusan. Salah satu Kaprodi²⁹ mengungkapkan : “Pertama kali dilakukan adalah merumuskan dengan jelas tujuan karakteristik, kompetensi, dan nilai-nilai yang diharapkan dari lulusan IAIN Metro. Kemudian kurikulum harus dikembangkan untuk mencakup mata kuliah, kegiatan pembelajaran, dan metode pengajaran yang mendukung pencapaian tujuan lulusan.”

Pertama kali dilakukan adalah merumuskan dengan jelas tujuan karakteristik, kompetensi, dan nilai-nilai yang diharapkan dari lulusan IAIN Metro. Tujuan ini harus sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai lembaga. Kemudian kurikulum harus dikembangkan untuk mencakup mata kuliah, kegiatan pembelajaran, dan metode pengajaran yang mendukung pencapaian tujuan lulusan. Ranah ini mencakup kurikulum inti, mata kuliah agama, dan mata kuliah umum. Selain kurikulum, Metode

²⁹ Muhammad Ali Kepala Program Studi IAIN Metro (wawancara 25 Agustus 2023).

pengajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan lulusan, termasuk metode yang mendorong pengembangan karakter, etika, dan kompetensi yang diinginkan.

IAIN Metro perlu secara teratur memantau kemajuan mahasiswa dalam mencapai tujuan lulusan. Pemantauan ini mencakup penggunaan indikator kinerja, penilaian, dan evaluasi. Program pendidikan harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan dalam dunia kerja dan masyarakat. Evaluasi ini mencakup kurikulum, metode pengajaran, dan pengalaman mahasiswa.

Pengendalian kualitas profil lulusan adalah proses berkelanjutan. IAIN Metro harus terus-menerus berusaha untuk meningkatkan kualitas profil lulusan dan menyesuaikan dengan perubahan dalam kebutuhan masyarakat dan industri. Institusi pendidikan juga dapat mengundang peninjauan eksternal atau lembaga akreditasi untuk melakukan penilaian independen terhadap kualitas profil lulusan. Pengendalian kualitas profil lulusan di IAIN Metro adalah komitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat. Proses ini memastikan bahwa lulusan siap untuk menjadi pemimpin yang beretika, berkarakter, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan dunia kerja.

20) Pengendalian hasil belajar mahasiswa yang konsisten dan sesuai dengan program pendidikan

Tujuan dari pengendalian hasil belajar mahasiswa yang konsisten dan sesuai dengan program pendidikan di IAIN Metro adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan program pendidikan. Selain itu, pengendalian hasil belajar mahasiswa yang konsisten dan sesuai dengan program pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam

menjaga kualitas pendidikan di IAIN Metro. Hal ini berkaitan dengan upaya untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan program studi mereka. Salah satu dosen ³⁰ mengungkapkan : “Hal ini penting untuk menjaga kualitas pendidikan, meningkatkan prestasi mahasiswa, dan memastikan bahwa lulusan siap untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dan masyarakat. Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk aktif dalam proses pembelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan akademik, dan berupaya mencapai tujuan pembelajaran.”

Pengendalian hasil belajar adalah proses penting yang membantu IAIN Metro untuk memantau, mengukur, dan memastikan bahwa mahasiswa mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk menjaga kualitas pendidikan, meningkatkan prestasi mahasiswa, dan memastikan bahwa lulusan siap untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dan masyarakat.

Dosen di IAIN Metro memiliki peran yang penting dalam mendukung pengendalian hasil belajar dengan memberikan pengajaran yang efektif, mengevaluasi kemajuan mahasiswa, dan memberikan umpan balik yang membangun. Di sisi lain, mahasiswa juga memiliki tanggung jawab untuk aktif dalam proses pembelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan akademik, dan berupaya mencapai tujuan pembelajaran.

Pengendalian hasil belajar merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan evaluasi terus-menerus dan perbaikan. IAIN Metro selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengadaptasi program pendidikan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi dan kebutuhan masyarakat. Melalui pengendalian hasil belajar yang efektif, IAIN Metro dapat memastikan bahwa lulusan mereka memiliki kompetensi, pengetahuan, dan karakter yang sesuai dengan nilai-

¹³⁸ Basri Dosen IAIN Metro (wawancara 25 Agustus 2023).

nilai Islam dan standar pendidikan yang tinggi. Hal ini membantu lulusan untuk sukses dalam karier mereka dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

21) Pengendalian metode penyampaian pendidikan agar sesuai dengan yang diharapkan

Pengendalian metode penyampaian pendidikan di IAIN Metro adalah langkah penting dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan harapan dan standar yang telah ditetapkan oleh lembaga ini. Metode penyampaian pendidikan mencakup cara pendidik memberikan materi, interaksi dengan mahasiswa, dan penggunaan berbagai teknologi atau alat bantu. Salah satu dosen³¹ mengungkapkan : “Langkah awal adalah pengembangan kurikulum yang tepat. Pengendalian ini mencakup pemilihan mata kuliah, metode pengajaran, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Dosen di IAIN Metro harus mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Pengendalian metode penyampaian mencakup penggunaan metode pengajaran yang efektif. IAIN Metro memanfaatkan platform e-learning dan perangkat lunak pendidikan. Pengendalian metode penyampaian juga melibatkan pengumpulan umpan balik dari mahasiswa. Institusi dapat melaksanakan survei kepuasan mahasiswa. IAIN Metro memberikan pelatihan kepada pendidik dalam penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan efektif.”

Langkah awal dalam pengendalian metode penyampaian adalah pengembangan kurikulum yang tepat. Kurikulum harus dirancang dengan cermat untuk mencerminkan tujuan pembelajaran, kebutuhan mahasiswa, dan perkembangan dalam bidang studi. Pengendalian ini mencakup pemilihan mata kuliah, metode pengajaran, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Dosen di IAIN Metro harus mempersiapkan materi pembelajaran yang relevan, mutakhir, dan sesuai dengan

¹³⁹ Basri Dosen IAIN Metro (wawancara 25 Agustus 2023).

kurikulum. Materi ini harus disusun secara sistematis dan memungkinkan mahasiswa untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Pengendalian metode penyampaian mencakup penggunaan metode pengajaran yang efektif. Pendidik harus memilih metode yang sesuai dengan materi, seperti ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, atau proyek. Variasi dalam metode pengajaran juga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Dalam era digital, penggunaan teknologi pendidikan yang tepat dapat memperkaya metode penyampaian. IAIN Metro dapat memanfaatkan platform e-learning, sumber daya daring, dan perangkat lunak pendidikan untuk mendukung pembelajaran mahasiswa.

Metode penyampaian harus selaras dengan metode penilaian. Pendidik harus memastikan bahwa metode penilaian seperti ujian, tugas, atau proyek reflektif sesuai dengan materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran. Pengendalian metode penyampaian juga melibatkan pengumpulan umpan balik dari mahasiswa. Institusi dapat melaksanakan survei kepuasan mahasiswa dan memperhatikan masukan mereka untuk meningkatkan metode penyampaian.

IAIN Metro memberikan pelatihan kepada pendidik dalam penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Ini termasuk pelatihan tentang teknologi pendidikan dan strategi pembelajaran aktif. Institusi harus secara berkala mengevaluasi metode penyampaian pendidikan untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan perkembangan dalam bidang pendidikan dan teknologi.

Pengendalian metode penyampaian pendidikan yang efektif adalah kunci untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermutu tinggi di IAIN Metro. Hal ini tidak hanya memengaruhi pemahaman dan prestasi mahasiswa, tetapi juga

membentuk karakter dan sikap mereka sebagai individu yang beretika dan berkompeten.

22) Pengendalian sumberdaya yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran

Pengendalian sumberdaya yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran ditujukan untuk menjaga efektivitas dan kualitas pendidikan di lembaga ini. Sumberdaya yang dimaksud mencakup berbagai aspek, seperti tenaga pengajar, fasilitas fisik, teknologi, dan bahan pembelajaran. Salah satu sumberdaya paling berharga adalah tenaga pengajar. IAIN Metro harus memastikan bahwa pendidik dan instruktur memiliki kualifikasi yang sesuai dengan mata kuliah yang mereka ajar. Kualifikasi pendidik tersebut meliputi pendidikan, pengalaman, dan pemahaman yang mendalam dalam bidang studi mereka. Wakil Rektor 1³² mengungkapkan : “Pengendalian sumberdaya mencakup pengelolaan beban mengajar pendidik. Pendidik diberikan waktu yang cukup untuk mempersiapkan materi, memberikan pengajaran, dan umpan balik kepada mahasiswa. Teknologi pendidikan memainkan peran penting dalam pengajaran dan pembelajaran. IAIN Metro perlu mengendalikan sumberdaya teknologi untuk memastikan bahwa pendidik dan mahasiswa memiliki akses ke perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. Pengendalian sumberdaya juga mencakup pengadaan, pembaruan, dan distribusi bahan pembelajaran yang relevan.”

Pengendalian sumberdaya juga mencakup pengelolaan beban mengajar pendidik. Pendidik harus diberikan waktu yang cukup untuk mempersiapkan materi, memberikan pengajaran berkualitas, dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Fasilitas fisik, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan sarana pendukung lainnya, harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pengendalian

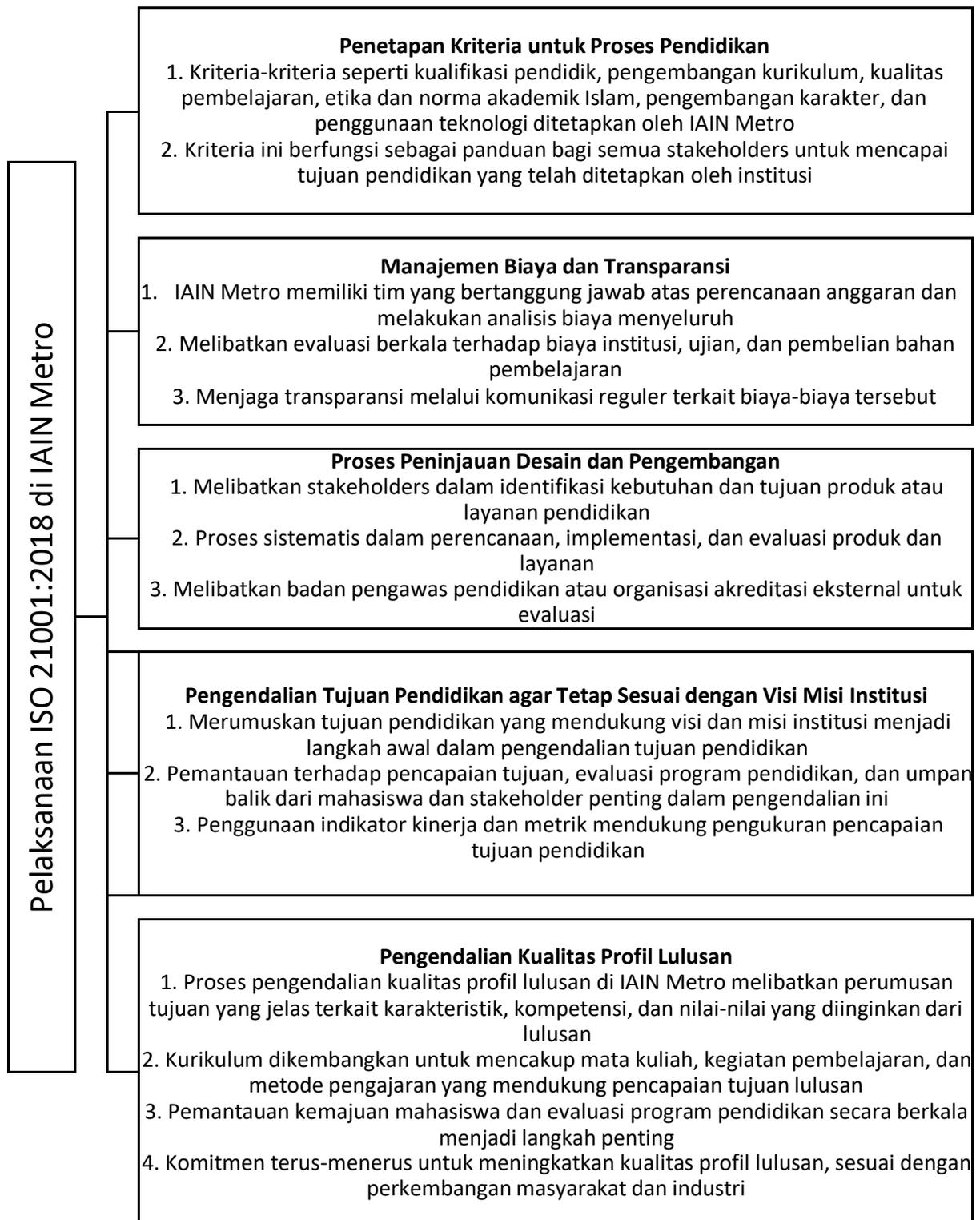
³² Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 22 Agustus 2023).

sumberdaya melibatkan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas yang diperlukan. Di era digital, teknologi pendidikan memainkan peran penting dalam pengajaran dan pembelajaran. IAIN Metro perlu mengendalikan sumberdaya teknologi untuk memastikan bahwa pendidik dan mahasiswa memiliki akses ke perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan.

Pengendalian sumberdaya juga mencakup pengadaan, pembaruan, dan distribusi bahan pembelajaran yang relevan. Ini bisa mencakup buku teks, materi daring, sumber daya multimedia, dan alat-alat pembelajaran lainnya. Perpustakaan dan akses ke sumber informasi adalah sumberdaya penting untuk mahasiswa dan pendidik. IAIN Metro memastikan bahwa koleksi perpustakaan diperbarui secara teratur dan akses ke jurnal, database, dan sumber informasi lainnya disediakan.

Pengendalian sumberdaya juga melibatkan evaluasi kinerja sumberdaya tersebut. Institusi perlu memantau penggunaan sumberdaya dan memastikan bahwa mereka memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kegiatan pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Staf administratif yang kompeten juga merupakan sumberdaya yang penting dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Mereka harus memberikan dukungan administratif yang efisien dan membantu kelancaran proses akademik. Pengendalian sumberdaya dalam kegiatan pembelajaran di IAIN Metro adalah bagian integral dalam menjaga kualitas pendidikan yang tinggi. Hal ini memungkinkan lembaga untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang optimal bagi mahasiswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berikut adalah garis besar dari implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro,



Gambar 4, Garis besar pelaksanaan ISO 21001:2018 di IAIN Metro

Proses implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro menunjukkan temuan signifikan yang dapat menyempurnakan upaya lembaga dalam mencapai standar mutu pendidikan yang diharapkan. Pertama, penetapan kriteria untuk proses pendidikan yang mencakup kualifikasi pendidik, pengembangan kurikulum, kualitas pembelajaran, etika dan norma akademik Islam, pengembangan karakter, dan penggunaan teknologi, menjadi landasan kritis bagi semua stakeholders. Kriteria ini berperan sebagai panduan yang jelas dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh institusi.

Selanjutnya, implementasi manajemen biaya dan transparansi di IAIN Metro menunjukkan langkah-langkah proaktif. Dengan memiliki tim yang bertanggung jawab atas perencanaan anggaran dan melakukan analisis biaya menyeluruh, lembaga dapat memastikan efisiensi pengeluaran. Evaluasi berkala terhadap biaya institusi, ujian, dan pembelian bahan pembelajaran juga menambah transparansi, yang diperkuat melalui komunikasi reguler terkait biaya-biaya tersebut.

Proses peninjauan desain dan pengembangan yang melibatkan stakeholders, termasuk badan pengawas pendidikan atau organisasi akreditasi eksternal, menunjukkan kepedulian terhadap identifikasi kebutuhan dan tujuan produk atau layanan pendidikan. Lembaga ini masih belum optimal dalam mengidentifikasi kebutuhan, hal ini terlihat bahwa dalam perumusan tujuan pendidikan tidak terlihat ada pelibatan mahasiswa sebagai pengguna utama. Maka untuk menutupi kelemahan tersebut, diperlukan peningkatan pada pendekatan sistematis dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi produk dan layanan yang mendukung perbaikan berkelanjutan.

Pengendalian tujuan pendidikan agar tetap sesuai dengan visi misi institusi menjadi fokus lain dalam temuan ini. Merumuskan tujuan pendidikan yang

mendukung visi dan misi institusi, dilanjutkan dengan pemantauan pencapaian tujuan, evaluasi program pendidikan, dan umpan balik dari mahasiswa dan stakeholder, memberikan dasar yang kokoh untuk pengendalian tujuan pendidikan secara efektif.

Pengendalian kualitas profil lulusan di IAIN Metro menonjolkan perumusan tujuan yang jelas terkait karakteristik, kompetensi, dan nilai-nilai yang diinginkan. Pengembangan kurikulum yang mendukung pencapaian tujuan lulusan, pemantauan kemajuan mahasiswa, dan evaluasi program pendidikan secara berkala menegaskan komitmen terus-menerus lembaga untuk meningkatkan kualitas profil lulusan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan industri.

Implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro mengalami perbaikan yang signifikan, terutama dalam memanfaatkan kriteria berpendidikan sebagai panduan kritis yang jelas dalam mencapai tujuan institusi. Peningkatan transparansi juga terlihat melalui evaluasi berkala terhadap biaya, ujian, dan pembelian bahan pembelajaran, yang diperkuat dengan komunikasi reguler terkait biaya-biaya tersebut. Lembaga ini menerapkan pendekatan sistematis dalam perencanaan produk dan layanan, menciptakan dasar yang kuat untuk perbaikan berkelanjutan. Komitmen terus-menerus terlihat melalui upaya meningkatkan kualitas profil lulusan, yang terwujud dalam pengembangan kurikulum, pemantauan kemajuan mahasiswa, dan evaluasi program pendidikan secara berkala.

3. Pemantauan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro

1) Metode dalam pemantauan kepuasan pengguna produk dan layanan pendidikan

Pemantauan kepuasan pengguna produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro menggunakan berbagai metode yang melibatkan pengumpulan umpan balik dari mahasiswa, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya. Survei adalah metode yang paling umum digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna. IAIN Metro dapat

merancang survei online atau kertas untuk mahasiswa, pendidik, dan staf untuk mengumpulkan pendapat mereka tentang berbagai aspek pendidikan dan layanan yang disediakan. Selain itu juga mengadakan wawancara dengan sampel yang representatif dari mahasiswa dan pendidik dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kepuasan mereka. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Ketua LPM³³ mengungkapkan : “IAIN Metro mengatur jadwal rutin untuk mengumpulkan umpan balik, seperti setiap semester atau tahun ajaran. Penyediaan sarana bagi mahasiswa dan pendidik untuk mengajukan keluhan atau memberikan masukan secara langsung dapat membantu dalam mengidentifikasi permasalahan segera dan mengambil tindakan perbaikan. IAIN Metro melalui pengelola setiap program studi juga membandingkan hasil survei kepuasan pengguna dengan lembaga pendidikan serupa atau standar industri dapat memberikan wawasan tambahan tentang kinerja IAIN Metro.”

Pemantauan kepuasan pengguna harus menjadi proses berkelanjutan. IAIN Metro mengatur jadwal rutin untuk mengumpulkan umpan balik, seperti setiap semester atau tahun ajaran. Penyediaan sarana bagi mahasiswa dan pendidik untuk mengajukan keluhan atau memberikan masukan secara langsung dapat membantu dalam mengidentifikasi permasalahan segera dan mengambil tindakan perbaikan. Kemudian IAIN Metro melalui pengelola setiap program studi juga membandingkan hasil survei kepuasan pengguna dengan lembaga pendidikan serupa atau standar industri dapat memberikan wawasan tambahan tentang kinerja IAIN Metro.

Setelah data kepuasan pengguna dikumpulkan dan dianalisis, penting untuk melaporkan hasilnya kepada pemangku kepentingan dan mengambil tindakan perbaikan berdasarkan temuan tersebut. Metode-metode ini dapat digunakan bersama-

³³ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 29 Agustus 2023).

sama atau secara terpisah, tergantung pada sumber daya yang tersedia dan tujuan pemantauan kepuasan pengguna di IAIN Metro.

2) Metode komunikasi keluhan kepada semua pihak yang berkepentingan terkait

Dalam pemantauan kepuasan di IAIN Metro, berbagai informasi dan data dikumpulkan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna, seperti mahasiswa, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya. Ketua LPM mengungkapkan ³⁴: “Mahasiswa dapat menghubungi staf atau departemen yang relevan di kampus. IAIN Metro menyediakan formulir keluhan resmi yang dapat diisi oleh mahasiswa. Jika keluhan berkaitan dengan masalah akademik tertentu, mahasiswa dapat mencari bantuan dari pendidik atau penasehat akademik mereka. Jika langkah-langkah awal tidak memberikan solusi yang memadai, mahasiswa dapat menghubungi pihak administrasi yang lebih tinggi, seperti dekan fakultas atau direktur program studi.”

3) Metode penerimaan keluhan

IAIN Metro memiliki sistem yang terstruktur untuk menerima dan menangani keluhan terkait pendidikan dari mahasiswa. Proses ini dirancang untuk memberikan saluran yang efektif bagi mahasiswa yang ingin mengungkapkan permasalahan atau keprihatinan terkait dengan pengalaman belajar mereka. IAIN Metro menghargai peran penting mahasiswa dalam peningkatan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, proses penanganan keluhan dibuat agar dapat memberikan resolusi yang adil dan transparan bagi mahasiswa. Ketua LPM ³⁵ mengungkapkan : “Setelah menerima keluhan, pihak kampus mencatatnya dengan baik, mencatat detail lengkap keluhan, waktu, tempat, dan deskripsi keluhan tersebut. Untuk melindungi privasi pelapor, pihak kampus memastikan bahwa identitas pelapor telah diverifikasi. Keluhan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, seperti keluhan akademik, keluhan

³⁴ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 29 Agustus 2023).

³⁵ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 29 Agustus 2023).

administratif, atau keluhan lainnya. Keluhan dievaluasi dengan cermat untuk memahami sifat masalahnya dan tingkat kepentingannya. Pihak kampus memeriksa informasi yang relevan, seperti catatan akademik atau dokumen administratif yang terkait.”

Mahasiswa dapat menghubungi staf atau departemen yang relevan di kampus, seperti bagian administrasi akademik atau departemen mahasiswa, untuk mengungkapkan keluhan mereka. IAIN Metro menyediakan formulir keluhan resmi yang dapat diisi oleh mahasiswa. Formulir ini dapat membantu dalam pengumpulan informasi yang diperlukan untuk menangani keluhan dengan lebih efisien.

Jika keluhan berkaitan dengan masalah akademik tertentu, mahasiswa dapat mencari bantuan dari pendidik atau penasehat akademik mereka. Mereka dapat memberikan panduan atau saran untuk mengatasi masalah tersebut. Kadang-kadang, berbicara dengan mahasiswa lain yang mengalami masalah serupa dapat memberikan perspektif yang berharga dan memberikan dukungan dalam menghadapi situasi tersebut.

Jika langkah-langkah awal tidak memberikan solusi yang memadai, mahasiswa dapat menghubungi pihak administrasi yang lebih tinggi, seperti dekan fakultas atau direktur program studi. Mereka dapat membantu dalam menangani keluhan yang lebih kompleks. Penting untuk mengacu pada kebijakan dan peraturan universitas terkait prosedur keluhan mahasiswa. Hal ini membantu mahasiswa memahami hak mereka dan proses yang harus diikuti. Proses penanganan keluhan di IAIN Metro bertujuan untuk mencapai solusi yang adil dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Semua pihak yang terlibat diharapkan menjaga komunikasi yang baik dan terbuka untuk memfasilitasi penyelesaian yang efisien.

4) Metode penilaian awal terhadap keluhan

IAIN Metro memiliki pendekatan yang berstruktur dalam melakukan penilaian awal terhadap keluhan yang diterima dari mahasiswa atau pihak terkait. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap keluhan diperlakukan secara serius, diproses dengan cermat, dan mendapatkan resolusi yang tepat. Penilaian awal adalah langkah kunci dalam menangani keluhan secara efektif. Ketua LPM³⁶ mengungkapkan : “Setelah keluhan diterima, pihak kampus mengirimkan konfirmasi penerimaan kepada pelapor. Keluhan dialihkan ke lembaga atau staf yang memiliki kewenangan dalam menangani jenis masalah yang diajukan. Setelah penilaian selesai, staf yang bertanggung jawab merancang solusi atau rekomendasi yang sesuai untuk menyelesaikan keluhan. Resolusi keluhan diimplementasikan, pihak kampus meminta umpan balik dari pelapor untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan memuaskan pelapor.”

Setelah menerima keluhan, pihak kampus mencatatnya dengan baik, mencatat detail lengkap keluhan, termasuk identitas pelapor, waktu, tempat, dan deskripsi keluhan tersebut. Untuk melindungi privasi pelapor, pihak kampus memastikan bahwa identitas pelapor telah diverifikasi sesuai dengan kebijakan privasi yang berlaku. Keluhan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, seperti keluhan akademik, keluhan administratif, atau keluhan lainnya. Ini membantu dalam menentukan departemen atau staf yang bertanggung jawab dalam menangani keluhan tersebut.

Keluhan dievaluasi dengan cermat untuk memahami sifat masalahnya dan tingkat kepentingannya. Pihak kampus memeriksa informasi yang relevan, seperti catatan akademik atau dokumen administratif yang terkait. Keluhan dinilai berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya terhadap pelaporan. Keluhan yang dianggap memiliki dampak yang lebih serius atau mendesak diberikan prioritas lebih

³⁶ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 29 Agustus 2023).

tinggi dalam penanganan. Pihak kampus menjalin komunikasi dengan pelapor untuk mendapatkan klarifikasi lebih lanjut jika diperlukan. Hal ini dapat mencakup pertanyaan tambahan atau permintaan informasi tambahan yang relevan.

Setelah penilaian awal selesai, keluhan dialihkan ke departemen atau staf yang memiliki kewenangan untuk menangani masalah tersebut. Langkah-langkah selanjutnya dalam penanganan keluhan diambil oleh departemen atau staf yang ditunjuk. Proses penilaian awal ini bertujuan untuk memastikan bahwa keluhan diperlakukan dengan cermat dan sesuai dengan prosedur yang ada. Dengan demikian, IAIN Metro dapat memberikan resolusi yang tepat dan adil terhadap setiap keluhan yang diajukan oleh anggota komunitas kampusnya.

5) Beban kerja pegawai

Beberapa faktor memengaruhi beban kerja pegawai di IAIN Metro. IAIN Metro adalah lembaga pendidikan tinggi yang memiliki berbagai fakultas, departemen, dan unit-unit yang berperan dalam menjalankan misi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakatnya. Beban kerja pegawai sangat bervariasi tergantung pada peran dan tanggung jawab mereka dalam organisasi. Wakil Rektor 1³⁷ mengungkapkan : “ Dosen di IAIN Metro memiliki beban kerja yang mencakup penyusunan kurikulum, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Mereka mengajar mata kuliah, membimbing mahasiswa, dan terlibat dalam penelitian serta publikasi ilmiah. Beban kerja pendidik juga dapat mencakup tugas administratif seperti pembimbingan skripsi dan tesis. Staf administrasi akademik bertanggung jawab untuk menjalankan operasi sehari-hari yang terkait dengan penerimaan mahasiswa, administrasi keuangan, catatan akademik, dan pendaftaran. Pegawai yang terlibat dalam penelitian di IAIN Metro memiliki beban kerja yang fokus pada

³⁷ Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 22 Agustus 2023).

penelitian, pengembangan proyek, dan publikasi ilmiah. Pegawai yang bekerja dalam berbagai unit dukungan seperti keuangan, SDM, dan teknologi informasi memiliki tanggung jawab khusus terkait dengan fungsinya masing-masing. Pegawai yang menduduki posisi manajemen atau kepemimpinan di IAIN Metro memiliki beban kerja yang mencakup pengambilan keputusan strategis, pengelolaan anggaran, perencanaan strategis, dan pengembangan staf.”

Dosen di IAIN Metro memiliki beban kerja yang mencakup penyusunan kurikulum, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Mereka mengajar mata kuliah, membimbing mahasiswa, dan terlibat dalam penelitian serta publikasi ilmiah. Beban kerja pendidik juga dapat mencakup tugas administratif seperti pembimbingan skripsi dan tesis.

Staf administrasi akademik bertanggung jawab untuk menjalankan operasi sehari-hari yang terkait dengan penerimaan mahasiswa, administrasi keuangan, catatan akademik, dan pendaftaran. Beban kerja mereka seringkali berhubungan dengan penjadwalan kuliah, pemrosesan pembayaran, dan administrasi ujian.

Pegawai yang terlibat dalam penelitian di IAIN Metro memiliki beban kerja yang fokus pada penelitian, pengembangan proyek, dan publikasi ilmiah. Mereka juga dapat terlibat dalam mengajukan proposal penelitian untuk mendapatkan dana penelitian.

Pegawai yang bekerja dalam berbagai unit dukungan seperti keuangan, SDM, dan teknologi informasi memiliki tanggung jawab khusus terkait dengan fungsinya masing-masing. Beban kerja mereka berhubungan dengan operasi harian unit yang mereka layani.

Pegawai yang menduduki posisi manajemen atau kepemimpinan di IAIN Metro memiliki beban kerja yang mencakup pengambilan keputusan strategis, pengelolaan

anggaran, perencanaan strategis, dan pengembangan staf. Beberapa pegawai di IAIN Metro dapat memiliki peran khusus dalam pengabdian masyarakat, seperti mengorganisir acara komunitas, pelatihan, atau program pemberdayaan.

Beban kerja pegawai di IAIN Metro dapat bervariasi berdasarkan fakultas, departemen, dan peran masing-masing. Selain itu, faktor-faktor seperti perubahan dalam kurikulum, peningkatan jumlah mahasiswa, atau proyek-proyek khusus juga dapat memengaruhi beban kerja pegawai. IAIN Metro berkomitmen untuk mengelola dan mendistribusikan beban kerja dengan adil serta memastikan bahwa pegawai memiliki dukungan yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

6) Relevansi lingkungan belajar dan layanan pendukung terhadap tujuan pendidikan

Lingkungan belajar di IAIN Metro didukung oleh kurikulum yang disusun dengan cermat sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan tuntutan kontemporer. Kurikulum ini mencakup mata kuliah yang relevan, pemahaman agama, dan pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Wakil Rektor 1³⁸ mengungkapkan : “IAIN Metro menyediakan layanan bimbingan karir, magang, dan program pengembangan keterampilan yang mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang mencakup persiapan mahasiswa untuk sukses dalam karir mereka. Lingkungan belajar yang seimbang mencakup kegiatan ekstrakurikuler. Pemberian layanan dukungan kesejahteraan yang mencakup kesehatan, konseling, dan bantuan sosial untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mengatasi tantangan pribadi yang mungkin memengaruhi pencapaian akademik mereka.”

³⁸ Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 22 Agustus 2023).

IAIN Metro berinvestasi dalam fasilitas pembelajaran modern yang mencakup ruang kuliah yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi yang kaya, laboratorium, dan fasilitas teknologi informasi yang up-to-date. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa. Layanan pendukung akademik seperti tutoring, bimbingan akademik, dan pusat penulisan membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik mereka. Pendidik dan penasehat akademik juga berperan dalam memberikan bimbingan akademik.

IAIN Metro menyediakan layanan bimbingan karir, magang, dan program pengembangan keterampilan yang mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang mencakup persiapan mahasiswa untuk sukses dalam karir mereka. Lingkungan belajar yang seimbang mencakup kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub mahasiswa, organisasi sosial, dan kegiatan seni dan budaya. Bentuk kegiatan ini membantu dalam pengembangan pribadi, kepemimpinan, dan jejaring sosial mahasiswa.

Pemberian layanan dukungan kesejahteraan yang mencakup kesehatan, konseling, dan bantuan sosial untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mengatasi tantangan pribadi yang mungkin memengaruhi pencapaian akademik mereka. Lingkungan belajar di IAIN Metro menciptakan ruang untuk pengembangan nilai-nilai keagamaan dan pemahaman Islam yang mendalam mencakup kegiatan keagamaan, pengajian, dan pendampingan rohani.

IAIN Metro secara teratur mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa lingkungan belajar dan layanan pendukung sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan terus-menerus. Kesesuaian lingkungan belajar dan layanan pendukung dengan tujuan pendidikan di IAIN Metro adalah bagian integral dari

komitmen lembaga untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang mencakup aspek akademik, pribadi, dan keislaman. Dengan upaya berkelanjutan dalam memastikan kesesuaian ini, IAIN Metro membantu mahasiswa mencapai potensi penuh mereka dan mempersiapkan mereka untuk kontribusi yang bermanfaat dalam masyarakat.

7) Metode dalam pemantauan, pengukuran, dan evaluasi

Pemantauan, pengukuran, dan evaluasi adalah elemen penting dalam menjaga kualitas pendidikan tinggi. IAIN Metro menggunakan berbagai instrumen penilaian seperti ujian, tugas, proyek, dan penugasan untuk mengukur kinerja mahasiswa. Metode ini membantu dalam mengukur pemahaman, kemampuan analisis, dan prestasi akademik mahasiswa. Untuk mendapatkan umpan balik tentang pengalaman mahasiswa, IAIN Metro secara teratur mengadakan survei kepuasan mahasiswa. Survei ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengajaran, fasilitas, layanan pendukung, dan lingkungan belajar. Ketua LPM³⁹ mengungkapkan : “Survei ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengajaran, fasilitas, layanan pendukung, dan lingkungan belajar. Dosen di IAIN Metro melakukan penilaian terhadap kinerja mahasiswa melalui ujian, tugas, dan proyek. Selain itu, ada juga praktik penilaian oleh sesama pendidik dan rekan sejawat untuk memastikan kualitas pengajaran dan kurikulum. Kurikulum di IAIN Metro dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi, pembaruan, dan kesesuaian dengan tujuan pendidikan. Penelitian di IAIN Metro dievaluasi berdasarkan kualitas publikasi ilmiah, perolehan dana penelitian, dan dampak hasil penelitian dalam masyarakat.”

Dosen di IAIN Metro melakukan penilaian terhadap kinerja mahasiswa melalui ujian, tugas, dan proyek. Selain itu, ada juga praktik penilaian oleh sesama pendidik

³⁹ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 29 Agustus 2023).

dan rekan sejawat untuk memastikan kualitas pengajaran dan kurikulum. Kurikulum di IAIN Metro dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi, pembaruan, dan kesesuaian dengan tujuan pendidikan. Proses evaluasi ini melibatkan tinjauan mata pelajaran, metode pengajaran, dan hasil pembelajaran mahasiswa. Kinerja pendidik juga dievaluasi melalui metode seperti penilaian oleh mahasiswa, penilaian oleh atasan, dan evaluasi publikasi ilmiah serta kontribusi akademik lainnya. Penelitian di IAIN Metro dievaluasi berdasarkan kualitas publikasi ilmiah, perolehan dana penelitian, dan dampak hasil penelitian dalam masyarakat.

Layanan pendukung seperti bimbingan karir, layanan kesejahteraan mahasiswa, dan fasilitas pendukung akademik juga dievaluasi melalui survei dan umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. Data yang dikumpulkan melalui berbagai metode digunakan untuk analisis statistik dan pemahaman yang mendalam tentang kualitas pendidikan. Ini membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Hasil evaluasi dan pengukuran digunakan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan. IAIN Metro berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam semua aspek pendidikan mereka. Metode pemantauan, pengukuran, dan evaluasi yang komprehensif ini membantu IAIN Metro dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Melalui perhatian yang cermat terhadap data dan umpan balik, lembaga ini terus berusaha untuk memenuhi tujuan pendidikan mereka dan mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang sukses.

8) Pemantauan persepsi pengguna layanan pendidikan

Pemantauan persepsi pengguna layanan pendidikan adalah upaya yang penting dalam mengukur dan memahami bagaimana pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, pendidik, dan staf, melihat dan menilai kualitas layanan pendidikan yang

diberikan oleh sebuah lembaga pendidikan. Hasil dari pemantauan ini memberikan wawasan berharga yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, perbaikan yang diperlukan, serta pengembangan layanan pendidikan yang lebih baik. Ketua LPM ⁴⁰ mengungkapkan : “Kepuasan ini mencakup aspek-aspek seperti kualitas pengajaran, kurikulum, fasilitas, dan layanan pendukung. Hasil umpan balik ini dapat digunakan untuk perbaikan perencanaan kurikulum dan pengajaran. Hasil pemantauan persepsi pengguna layanan pendidikan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan. Data dan temuan dari pemantauan dapat digunakan untuk merencanakan tindakan perbaikan yang spesifik.”

Hasil survei kepuasan mahasiswa dan evaluasi pengajaran oleh mahasiswa di IAIN Metro memberikan gambaran mahasiswa merasa puas dengan pengalaman pendidikan mereka. Kepuasan ini mencakup aspek-aspek seperti kualitas pengajaran, kurikulum, fasilitas, dan layanan pendukung. Hasil umpan balik ini dapat digunakan untuk perbaikan perencanaan kurikulum dan pengajaran.

Hasil pemantauan persepsi pengguna layanan pendidikan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan. Data dan temuan dari pemantauan dapat digunakan untuk merencanakan tindakan perbaikan yang spesifik. Hal ini dapat mencakup perbaikan dalam kurikulum, pengajaran, layanan pendukung, atau investasi dalam fasilitas baru.

Pemantauan persepsi pengguna layanan pendidikan membantu lembaga dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan memahami bagaimana pemangku kepentingan merasakan pendidikan, lembaga dapat membuat perubahan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

¹⁵⁶ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 29 Agustus 2023).

Hasil dari pemantauan ini juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan lembaga.

Hasil dari pemantauan persepsi pengguna layanan pendidikan di IAIN Metro dianalisis secara cermat dan digunakan sebagai dasar untuk tindakan yang konkret. Dengan memperhatikan umpan balik dari pemangku kepentingan, lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, dan memenuhi harapan pemangku kepentingan mereka.

9) Proses kegiatan audit internal

Proses berjalannya kegiatan audit internal di IAIN Metro, seperti di banyak lembaga pendidikan dan organisasi lainnya, memiliki beberapa langkah penting. Audit internal bertujuan untuk mengevaluasi dan memastikan keefektifan, efisiensi, dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan standar yang ditetapkan oleh lembaga. Tim audit internal biasanya merencanakan audit dengan memilih area atau fungsi diaudit. Tim audit mengembangkan rencana audit yang mencakup tujuan audit, cakupan audit, jadwal audit, dan sumber daya yang diperlukan. Rencana ini membantu dalam mengarahkan proses audit. Ketua LPM⁴¹ mengungkapkan : “Tim audit mengembangkan rencana audit yang mencakup tujuan audit, cakupan audit, jadwal audit, dan sumber daya yang diperlukan. Tim audit mengumpulkan bukti-bukti dan informasi yang relevan untuk mengevaluasi kinerja dan kepatuhan. Tim audit mengevaluasi informasi yang telah dikumpulkan dan menganalisis temuan mereka. Setelah evaluasi selesai, tim audit menyusun laporan audit. Setelah laporan audit disetujui, langkah selanjutnya adalah implementasi perbaikan yang direkomendasikan. Tim audit internal melakukan tindak lanjut untuk memastikan bahwa perbaikan telah

¹⁵⁷ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 29 Agustus 2023).

diimplementasikan dengan baik. Hasil akhir dari proses audit internal, termasuk tindak lanjut dan implementasi perbaikan, dilaporkan kepada manajemen senior dan, jika diperlukan, kepada pihak eksternal yang berwenang seperti badan akreditasi atau pengawas pemerintah.”

Selama fase ini, tim audit mengumpulkan bukti-bukti dan informasi yang relevan untuk mengevaluasi kinerja dan kepatuhan. Ini dapat melibatkan wawancara dengan staf, pemeriksaan dokumen, dan pengujian prosedur yang ada. Tim audit mengevaluasi informasi yang telah dikumpulkan dan menganalisis temuan mereka. Mereka membandingkan temuan dengan standar yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi ketidaksesuaian atau masalah potensial.

Setelah evaluasi selesai, tim audit menyusun laporan audit. Laporan ini mencakup temuan, rekomendasi perbaikan, serta kesimpulan dan saran untuk perbaikan proses atau kebijakan yang telah diaudit. Sebelum laporan audit akhirnya dirilis, tim audit mungkin berkonsultasi dengan manajemen atau pihak yang bertanggung jawab atas area yang diaudit. Setelah laporan audit disetujui, langkah selanjutnya adalah implementasi perbaikan yang direkomendasikan. Manajemen mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi selama audit.

Tim audit internal melakukan tindak lanjut untuk memastikan bahwa perbaikan telah diimplementasikan dengan baik. Mereka memverifikasi bahwa tindakan perbaikan telah menghasilkan hasil yang diharapkan. Hasil akhir dari proses audit internal, termasuk tindak lanjut dan implementasi perbaikan, dilaporkan kepada manajemen senior dan, jika diperlukan, kepada pihak eksternal yang berwenang seperti badan akreditasi atau pengawas pemerintah. Proses audit internal di IAIN Metro adalah alat yang penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan

perbaikan berkelanjutan dalam operasi lembaga. Hal ini membantu IAIN Metro untuk mencapai tujuan pendidikan dan administratifnya dengan lebih efektif dan efisien serta mematuhi standar yang telah ditetapkan.

10) Prioritas manajerial audit internal

Dalam mengelola audit internal IAIN Metro seperti lembaga pendidikan lainnya, harus menentukan prioritas manajerial untuk memfokuskan upaya audit pada area yang paling penting dan memiliki dampak yang signifikan pada operasional lembaga. Prioritas ini dapat berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan lembaga dan tujuan strategisnya. Ketua LPM⁴² mengungkapkan : “Prioritas manajerial dapat melibatkan audit keuangan untuk memastikan pengelolaan yang efisien dan akuntabel atas dana lembaga serta pemantauan penggunaan sumber daya secara efektif. Lembaga pendidikan sering harus mematuhi standar akademik yang ditetapkan oleh badan akreditasi dan regulator pendidikan. Audit internal dapat memastikan bahwa IAIN Metro mematuhi standar ini dalam kurikulum, pengajaran, penelitian, dan administrasi akademik. Keamanan fisik dan siber serta manajemen risiko merupakan prioritas penting dalam operasional lembaga pendidikan.”

Salah satu prioritas utama mungkin adalah menilai kualitas pengajaran dan pembelajaran di IAIN Metro. Audit dapat fokus pada efektivitas metode pengajaran, tingkat kepuasan mahasiswa, penilaian hasil belajar, serta dukungan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan mereka.

Keuangan dan pengelolaan sumber daya merupakan aspek kunci dalam operasional IAIN Metro. Prioritas manajerial dapat melibatkan audit keuangan untuk memastikan pengelolaan yang efisien dan akuntabel atas dana lembaga serta pemantauan penggunaan sumber daya secara efektif. Lembaga pendidikan sering

¹⁵⁹ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 29 Agustus 2023).

harus mematuhi standar akademik yang ditetapkan oleh badan akreditasi dan regulator pendidikan. Audit internal dapat memastikan bahwa IAIN Metro mematuhi standar ini dalam kurikulum, pengajaran, penelitian, dan administrasi akademik.

Keamanan fisik dan siber serta manajemen risiko merupakan prioritas penting dalam operasional lembaga pendidikan. Audit dapat melibatkan evaluasi langkah-langkah keamanan yang ada, kebijakan dan prosedur risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan terkait.

Menilai kinerja pendidik dan staf dapat menjadi prioritas manajerial untuk memastikan bahwa sumber daya manusia di IAIN Metro berkualitas dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Audit dapat membantu dalam menilai apakah IAIN Metro telah berhasil mengimplementasikan rencana strategisnya dan mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

11) Kinerja dari setiap proses audit internal

Kinerja dari setiap proses audit internal di IAIN Metro adalah suatu hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa lembaga tersebut dapat beroperasi dengan efisien, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses audit internal di IAIN Metro bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja organisasi, mengidentifikasi risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan agar IAIN Metro dapat mencapai tujuan strategisnya. Ketua LPM⁴³ mengungkapkan : “Proses ini mencakup perencanaan audit internal, yang melibatkan identifikasi area diaudit, penyusunan jadwal audit, dan pengalokasian sumber daya. Kinerja di sini mencakup kepatuhan tim audit terhadap pedoman audit, kemampuan mereka dalam mengumpulkan bukti, serta kesesuaian proses audit dengan standar audit yang berlaku. Setelah audit selesai, temuan audit dievaluasi. Kinerja dalam tahap ini

¹⁶⁰ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 29 Agustus 2023).

mencakup keobjektifan dalam menilai temuan audit, mengklasifikasikan risiko, dan menentukan dampaknya terhadap organisasi. Setelah audit selesai, langkah berikutnya adalah tindak lanjut terhadap temuan audit.”

Proses ini mencakup perencanaan audit internal, yang melibatkan identifikasi area diaudit, penyusunan jadwal audit, dan pengalokasian sumber daya. Kinerja dalam tahap ini dapat diukur dari sejauh mana rencana audit dibuat dengan baik, mempertimbangkan risiko dan kebutuhan organisasi. Selama tahap ini, tim audit menjalankan audit sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Kinerja di sini mencakup kepatuhan tim audit terhadap pedoman audit, kemampuan mereka dalam mengumpulkan bukti, serta kesesuaian proses audit dengan standar audit yang berlaku.

Setelah audit selesai, temuan audit dievaluasi. Kinerja dalam tahap ini mencakup keobjektifan dalam menilai temuan audit, mengklasifikasikan risiko, dan menentukan dampaknya terhadap organisasi. Proses pelaporan hasil audit sangat penting. Kinerja dalam tahap ini diukur dari seberapa jelas dan tepat laporan audit yang disampaikan kepada manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Setelah audit selesai, langkah berikutnya adalah tindak lanjut terhadap temuan audit. Kinerja dalam tahap ini dapat dinilai dari sejauh mana rekomendasi audit diimplementasikan dan risiko-risiko yang diidentifikasi diatasi. Audit internal di IAIN Metro juga mencakup pemantauan dan pengendalian berkelanjutan untuk memastikan bahwa perbaikan yang diimplementasikan berjalan dengan baik dan risiko-risiko terkendali. Kinerja di sini diukur dari efektivitas sistem pemantauan dan pengendalian yang diterapkan.

Kinerja dari setiap proses audit internal di IAIN Metro dapat dinilai berdasarkan sejumlah faktor, termasuk kepatuhan terhadap standar audit, kualitas laporan audit,

tingkat implementasi rekomendasi perbaikan, dan efektivitas sistem pemantauan dan pengendalian. Audit internal yang baik dapat membantu IAIN Metro untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

- 12) Rektor mempertimbangkan tentang perubahan isu-isu eksternal dan internal yang relevan dengan SMOP organisasi

Rektor IAIN Metro adalah sosok yang sangat berperan dalam mempertimbangkan isu-isu eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen operasional pendidikan di institusi tersebut. Pemahaman yang baik tentang isu-isu ini adalah kunci untuk memastikan bahwa IAIN Metro tetap menjadi lembaga pendidikan yang kompeten dan responsif terhadap tuntutan zaman. Rektor⁴⁴ mengungkapkan : “Rektor IAIN Metro memantau perkembangan tren dan perubahan di dunia pendidikan. Hal ini mencakup pemahaman tentang kebijakan pendidikan terbaru, perubahan teknologi yang memengaruhi cara pembelajaran, tuntutan dari industri dan pasar kerja, serta perubahan sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi mahasiswa dan staf. Rektor juga mempertimbangkan isu-isu internal yang berkaitan dengan manajemen operasional pendidikan di IAIN Metro. Ini melibatkan evaluasi kebijakan internal, sistem pengelolaan data, kualitas pengajaran, dukungan akademik, dan keberlanjutan keuangan institusi.”

Dalam mempertimbangkan isu-isu eksternal, Rektor IAIN Metro perlu memantau perkembangan tren dan perubahan di dunia pendidikan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini mencakup pemahaman tentang kebijakan pendidikan terbaru, perubahan teknologi yang memengaruhi cara pembelajaran, tuntutan dari industri dan pasar kerja, serta perubahan sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi mahasiswa dan staf.

⁴⁴ Suhairi Wakil Rektor 1 IAIN Metro (wawancara 21 Agustus 2023).

Selain itu, Rektor juga perlu mempertimbangkan isu-isu internal yang berkaitan dengan manajemen operasional pendidikan di IAIN Metro. Ini melibatkan evaluasi kebijakan internal, sistem pengelolaan data, kualitas pengajaran, dukungan akademik, dan keberlanjutan keuangan institusi. Rektor harus bekerja sama dengan para pemangku kepentingan internal, seperti dekan, pendidik, dan staf administrasi, untuk memahami masalah-masalah ini dan mencari solusi yang tepat.

Pentingnya mempertimbangkan isu-isu eksternal dan internal adalah agar IAIN Metro dapat terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan. Rektor perlu memimpin upaya untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasi perubahan dalam lingkungan pendidikan dan menjaga kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh institusi ini. Dengan demikian, Rektor IAIN Metro memastikan bahwa institusi mereka tetap relevan dan efektif dalam memenuhi misi pendidikan mereka.

- 13) Rektor mempertimbangkan tentang kepuasan pembelajar, penerima manfaat lain dan pegawai organisasi

Sebagai sebuah perpendidikan tinggi, Rektor IAIN Metro tentu memiliki tanggung jawab yang besar dalam mempertimbangkan hasil kepuasan mahasiswa, stakeholder lain, dan pendidik. Pemahaman dan perhatian terhadap kepuasan mereka adalah kunci untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi tersebut. Salah satu cara yang umum digunakan adalah mengadakan survei kepuasan mahasiswa secara berkala. Survei ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti pengajaran, fasilitas, pelayanan administratif, dan lainnya. Hasil survei ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memahami kebutuhan mahasiswa. Rektor mengadakan pertemuan atau konsultasi

rutin dengan mahasiswa, pendidik, dan stakeholder lainnya. Rektor⁴⁵ mengungkapkan : “Salah satu cara yang umum digunakan adalah mengadakan survei kepuasan mahasiswa secara berkala. Survei ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti pengajaran, fasilitas, pelayanan administratif, dan lainnya. Rektor mengadakan pertemuan atau konsultasi rutin dengan mahasiswa, pendidik, dan stakeholder lainnya. Rektor melibatkan dekan atau unit yang bertanggung jawab untuk mengadakan evaluasi kinerja pendidik secara berkala. Rektor mempertimbangkan hasil kepuasan dari berbagai pihak dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dan program pendidikan.”

Rektor melibatkan dekan atau unit yang bertanggung jawab untuk mengadakan evaluasi kinerja pendidik secara berkala. Ini mencakup penilaian dari mahasiswa, rekan-rekan sejawat, dan observasi langsung terhadap pengajaran pendidik. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk memberikan dukungan dan pelatihan kepada pendidik yang memerlukan perbaikan. Rektor harus mempertimbangkan hasil kepuasan dari berbagai pihak dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dan program pendidikan. Ini termasuk mengevaluasi program akademik, peningkatan fasilitas, dan pengembangan kurikulum sesuai dengan umpan balik yang diterima.

Rektor dapat mempromosikan budaya pendidikan yang responsif terhadap perubahan dan kebutuhan mahasiswa, pendidik, dan stakeholder. Pentingnya mempertimbangkan kepuasan berbagai pihak adalah agar institusi pendidikan dapat terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan. Dengan memperhatikan masukan dari mahasiswa, pendidik, dan stakeholder lain, Rektor dapat memastikan bahwa kebijakan dan langkah-langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

¹⁶⁴ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 6 September 2023).

14) Rektor mempertimbangkan tentang sejauh mana sasaran telah dipenuhi

Seorang Rektor IAIN Metro memiliki tanggung jawab yang penting dalam memastikan bahwa sasaran institusi telah dipenuhi dengan baik. Sasaran ini mungkin mencakup berbagai aspek, seperti pencapaian akademik mahasiswa, peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan kurikulum, dan pencapaian visi dan misi institusi. Salah satu langkah kunci adalah mengumpulkan data relevan yang terkait dengan sasaran institusi. Ini bisa meliputi data prestasi akademik mahasiswa, data keberhasilan dalam peningkatan fasilitas, dan data kualitas pengajaran. Data ini harus dianalisis secara cermat untuk mengevaluasi pencapaian sasaran. Rektor⁴⁶ mengungkapkan : “Rektor melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk mahasiswa, pendidik, staf, dan stakeholder eksternal, dalam evaluasi pencapaian sasaran. Rektor bersikap transparan dalam melaporkan hasil pencapaian sasaran kepada berbagai pihak terkait. Rektor siap untuk mengambil tindakan perbaikan. Ini bisa berarti mengubah strategi, mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, atau mengembangkan program-program tambahan untuk mendukung pencapaian sasaran. Rektor juga harus terlibat dalam perencanaan strategis jangka panjang untuk memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan dapat dicapai dalam waktu yang diinginkan.”

Rektor melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk mahasiswa, pendidik, staf, dan stakeholder eksternal, dalam evaluasi pencapaian sasaran. Dengan mendengarkan masukan dari berbagai pihak, Rektor dapat memahami sejauh mana sasaran telah memengaruhi mereka dan apakah ada perubahan yang perlu dilakukan. Rektor harus bersikap transparan dalam melaporkan hasil pencapaian sasaran kepada berbagai

¹⁶⁵ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 6 September 2023).

pihak terkait. Ini mencakup penyediaan laporan tahunan atau berkala kepada badan pengawas, pemerintah, dan masyarakat umum.

Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa sasaran belum tercapai sepenuhnya, Rektor harus siap untuk mengambil tindakan perbaikan. Ini bisa berarti mengubah strategi, mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, atau mengembangkan program-program tambahan untuk mendukung pencapaian sasaran. Rektor juga harus terlibat dalam perencanaan strategis jangka panjang untuk memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan dapat dicapai dalam waktu yang diinginkan.

Institusi juga melakukan proses evaluasi diri yang melibatkan seluruh komunitas akademik. Dalam proses ini, institusi mengevaluasi secara komprehensif semua aspek kegiatan pendidikan dan administratifnya untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin memengaruhi pencapaian sasaran. Dengan pendekatan yang sistematis dan komitmen untuk memastikan pencapaian sasaran, seorang Rektor dapat memainkan peran kunci dalam mengelola dan meningkatkan kinerja institusi pendidikan, seperti IAIN Metro, untuk mencapai tujuan-tujuan strategisnya.

- 15) Rektor mempertimbangkan tentang kinerja dan kesesuaian produk dan layanan pendidikan

Sebagai pemimpin utama di IAIN Metro, Rektor memiliki peran yang sangat penting dalam mempertimbangkan kinerja dan kesesuaian produk dan layanan pendidikan yang disediakan oleh institusi. Ini termasuk evaluasi terhadap bagaimana program-program pendidikan, kurikulum, fasilitas, dan layanan yang diberikan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan serta memenuhi kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Rektor memastikan bahwa sistem pengukuran kinerja diterapkan secara efektif di seluruh institusi. Ini mencakup pengukuran terhadap hasil akademik

mahasiswa, tingkat kelulusan, dan pencapaian tujuan pendidikan lainnya. Rektor harus memantau data kinerja secara berkala dan mengambil tindakan jika ada penyimpangan dari target yang ditetapkan. Rektor⁴⁷ mengungkapkan : “Memastikan bahwa sistem pengukuran kinerja diterapkan secara efektif di seluruh institusi. Rektor memantau data kinerja secara berkala dan mengambil tindakan jika ada penyimpangan dari target yang ditetapkan. Rektor memperhatikan kualitas dan kesiapan fasilitas yang digunakan dalam proses pendidikan. Rektor mendukung proses penilaian pengajaran pendidik untuk memastikan bahwa pengajaran di institusi ini memenuhi standar kualitas.”

Rektor harus memperhatikan kualitas dan kesiapan fasilitas yang digunakan dalam proses pendidikan. Ini termasuk perawatan dan perbaikan fasilitas fisik, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas, untuk memastikan bahwa mereka mendukung efektivitas pembelajaran. Rektor mendukung proses penilaian pengajaran pendidik untuk memastikan bahwa pengajaran di institusi ini memenuhi standar kualitas dan memastikan bahwa kurikulum yang ditawarkan sesuai dengan perkembangan terkini di bidang ilmu dan kebutuhan pasar kerja.

Rektor mendukung proses penilaian pengajaran pendidik untuk memastikan bahwa pengajaran di institusi ini memenuhi standar kualitas. Proses ini bisa melibatkan evaluasi dari mahasiswa dan rekan sejawat, serta memberikan pelatihan kepada pendidik yang perlu meningkatkan keterampilan pengajaran mereka. Rektor mengambil langkah-langkah untuk mengukur dan memahami tingkat kepuasan mahasiswa terhadap produk dan layanan pendidikan yang disediakan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan dan layanan yang disediakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

¹⁶⁷ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 6 September 2023).

16) Rektor mempertimbangkan tentang ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan

Cara Rektor IAIN Metro mempertimbangkan ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kualitas pendidikan dan operasional universitas Islam Negeri (IAIN) Metro. Rektor sebagai pemimpin utama institusi ini memiliki tanggung jawab besar dalam mengawasi dan mengelola semua aspek kegiatan akademik dan administratif di kampus. Pertama-tama, Rektor IAIN Metro melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap berbagai aspek kinerja universitas, termasuk kurikulum, pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan administrasi. Dalam proses ini, Rektor bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pendidik, staf, mahasiswa, dan pihak eksternal, untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian atau masalah yang mungkin muncul. Rektor⁴⁸ mengungkapkan : “Rektor IAIN Metro melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap berbagai aspek kinerja universitas, termasuk kurikulum, pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan administrasi. Rektor memerintahkan tim atau komite yang relevan untuk melakukan evaluasi mendalam terkait ketidaksesuaian tersebut. Rektor bersama tim evaluasi mencari tahu penyebab ketidaksesuaian. Rektor merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan. Rektor melibatkan semua pihak yang terkait dalam proses perbaikan.”

Rektor memerintahkan tim atau komite yang relevan untuk melakukan evaluasi mendalam terkait ketidaksesuaian tersebut. Evaluasi ini melibatkan para ahli di bidang terkait dan pihak yang terlibat. Rektor bersama tim evaluasi mencari tahu penyebab ketidaksesuaian. Apakah itu terkait dengan kebijakan, sumber daya, prosedur, atau faktor lainnya.

¹⁶⁸ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 6 September 2023).

Setelah penyebab ketidaksesuaian diidentifikasi, Rektor merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan. Ini bisa melibatkan perubahan dalam kurikulum, pelatihan untuk staf dan pendidik, perbaikan infrastruktur, atau langkah-langkah lain yang relevan. Rektor melibatkan semua pihak yang terkait dalam proses perbaikan. Ini termasuk pendidik, staf, mahasiswa, dan bahkan pihak eksternal yang memiliki kepentingan dalam universitas.

Proses pemantauan dan evaluasi berlanjut secara berkala untuk memastikan bahwa ketidaksesuaian telah diperbaiki dan bahwa universitas terus meningkat. Penting untuk dicatat bahwa tindakan perbaikan ini harus dilakukan dengan transparansi dan integritas, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa. Rektor IAIN Metro harus menjadi pemimpin yang teladan dalam memastikan bahwa ketidaksesuaian tidak diabaikan dan bahwa tindakan perbaikan yang tepat diambil untuk meningkatkan prestasi institusi.

17) Rektor mempertimbangkan tentang hasil pemantauan dan pengukuran

Sebagai Rektor IAIN Metro, pertimbangan tentang hasil pemantauan dan pengukuran merupakan bagian penting dalam menjalankan tugasnya. Pemantauan dan pengukuran berkaitan erat dengan peningkatan kualitas pendidikan dan manajemen institusi. Rektor harus memastikan bahwa tujuan pemantauan dan pengukuran jelas dan sesuai dengan visi dan misi institusi. Tujuan tersebut dapat berhubungan dengan akademik, manajemen, keuangan, atau aspek lain dari operasional kampus. Rektor⁴⁹ mengungkapkan : “Rektor bersama dengan timnya harus memilih indikator kinerja yang relevan untuk mengukur pencapaian tujuan seperti konteks akademik, indikator kinerja dapat mencakup tingkat kelulusan, rasio mahasiswa-pendidik, atau hasil

¹⁶⁹ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 6 September 2023).

evaluasi kurikulum. Data yang diperlukan untuk pemantauan dan pengukuran harus dikumpulkan secara teratur dan akurat seperti melibatkan survei mahasiswa, evaluasi staf, atau pengukuran kinerja keuangan.”

Rektor bersama dengan timnya harus memilih indikator kinerja yang relevan untuk mengukur pencapaian tujuan. Misalnya, dalam konteks akademik, indikator kinerja dapat mencakup tingkat kelulusan, rasio mahasiswa-pendidik, atau hasil evaluasi kurikulum. Data yang diperlukan untuk pemantauan dan pengukuran harus dikumpulkan secara teratur dan akurat seperti melibatkan survei mahasiswa, evaluasi staf, atau pengukuran kinerja keuangan.

Rektor dan timnya perlu menganalisis data yang dikumpulkan untuk memahami tren, masalah, atau potensi perbaikan. Ini dapat melibatkan perbandingan data dari beberapa tahun sebelumnya untuk melihat perkembangan. Berdasarkan analisis data, Rektor harus membuat keputusan yang mendukung perbaikan dan pengembangan institusi. Ini bisa berupa perubahan kebijakan, alokasi sumber daya tambahan, atau upaya perbaikan lainnya.

Rektor harus memastikan implementasi perubahan yang direkomendasikan berjalan dengan baik. Ini mungkin melibatkan kerja sama dengan berbagai departemen atau unit di kampus. Pemantauan dan pengukuran harus menjadi proses berkelanjutan. Rektor perlu terus memantau perkembangan dan memastikan bahwa tindakan perbaikan menghasilkan hasil yang diharapkan. Rektor juga harus bersedia menerima umpan balik dari seluruh komunitas kampus dan meresponsnya dengan baik. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin tidak terlihat dalam data. Proses ini harus dilakukan secara terbuka, adil, dan profesional. Pemantauan dan pengukuran yang efektif dapat membantu meningkatkan mutu dan

kualitas pendidikan di institusi tersebut, serta memastikan bahwa tujuan-tujuan strategis tercapai.

18) Rektor mempertimbangkan tentang hasil audit internal

Sebagai Rektor IAIN Metro, mempertimbangkan hasil audit internal adalah langkah penting dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengawasan institusi. Audit internal adalah proses evaluasi independen yang bertujuan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, serta peraturan yang berlaku di institusi. Rektor harus memastikan bahwa tim audit internal yang ditunjuk memiliki kompetensi yang memadai dan independen dalam melakukan audit. Tim ini harus terdiri dari profesional yang memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek operasional institusi. Rektor⁵⁰ mengungkapkan : “Sebelum audit dimulai, rektor dan tim audit mengembangkan rencana audit yang mencakup ruang lingkup audit, tujuan, metodologi, serta jadwal implementasi. Setelah audit selesai, rektor dan tim audit harus bekerja sama untuk menganalisis hasil audit. Hasil audit internal harus dikomunikasikan kepada semua pihak yang terlibat, termasuk staf, pendidik, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya. Komunikasi ini harus dilakukan secara transparan dan jujur. Rektor dan timnya memastikan bahwa rekomendasi perbaikan yang dihasilkan dari audit internal diimplementasikan dengan baik.”

Sebelum audit dimulai, rektor dan tim audit harus mengembangkan rencana audit yang mencakup ruang lingkup audit, tujuan, metodologi, serta jadwal implementasi. Rencana ini harus disusun secara cermat untuk memastikan bahwa semua aspek yang relevan dievaluasi. Tim audit menjalankan audit sesuai dengan rencana yang telah disusun. Mereka mengumpulkan data, menganalisis proses, dan mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan institusi. Setelah audit

⁵⁰ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 6 September 2023).

selesai, rektor dan tim audit harus bekerja sama untuk menganalisis hasil audit. Mereka harus mengidentifikasi temuan, potensi masalah, serta rekomendasi perbaikan yang diajukan oleh tim audit.

Rektor harus merespons hasil audit dengan tindakan yang tepat. Ini dapat mencakup perbaikan proses internal, perubahan kebijakan, atau tindakan disipliner terhadap pelanggaran yang ditemukan. Hasil audit internal harus dikomunikasikan kepada semua pihak yang terlibat, termasuk staf, pendidik, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya. Komunikasi ini harus dilakukan secara transparan dan jujur. Rektor dan timnya harus memastikan bahwa rekomendasi perbaikan yang dihasilkan dari audit internal diimplementasikan dengan baik.

Rektor harus melibatkan tindak lanjut untuk memastikan bahwa perubahan dan perbaikan yang diimplementasikan efektif. Monitoring terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa masalah yang diidentifikasi dalam audit tidak muncul kembali. Hasil audit internal harus dijadikan pembelajaran untuk meningkatkan manajemen dan kinerja institusi secara keseluruhan. Proses audit harus menjadi bagian integral dari upaya perbaikan berkelanjutan. Dalam semua tahap proses audit internal, transparansi, kejujuran, dan integritas harus dijaga. Hasil audit harus digunakan untuk meningkatkan tata kelola dan mutu institusi, dan bukan sebagai alat untuk penghukuman. Langkah-langkah ini membantu menjaga akuntabilitas dan kualitas di dalam institusi.

19) Rektor mempertimbangkan tentang kinerja penyedia eksternal

Salah satu tanggung jawab Rektor IAIN adalah memastikan bahwa kerja sama dengan penyedia eksternal berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi institusi. Dalam menghadapi hal ini, pertimbangan tentang kinerja penyedia eksternal menjadi kunci dalam menjaga integritas, kualitas, dan keberlanjutan

operasional IAIN Metro. Sebagai langkah awal, Rektor harus memastikan bahwa pemilihan penyedia eksternal dilakukan dengan hati-hati. Ini melibatkan penentuan kriteria seleksi yang jelas, seperti kompetensi, reputasi, pengalaman, dan kesesuaian dengan kebutuhan institusi. Keputusan pemilihan penyedia eksternal harus didasarkan pada proses yang transparan dan adil. Rektor⁵¹ mengungkapkan : “Rektor memastikan bahwa pemilihan penyedia eksternal dilakukan dengan hati-hati. Ini melibatkan penentuan kriteria seleksi yang jelas, seperti kompetensi, reputasi, pengalaman, dan kesesuaian dengan kebutuhan institusi. Rektor berperan dalam penyusunan kontrak yang kuat dan terinci dengan penyedia eksternal. Kemudian Rektor mampu melakukan evaluasi kinerja penyedia eksternal secara objektif. Rektor memastikan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan data dan fakta yang valid. Ketika hasil pemantauan menunjukkan perluasan, Rektor harus merespons dengan tindakan yang tepat.”

Rektor harus berperan dalam penyusunan kontrak yang kuat dan terinci dengan penyedia eksternal. Kontrak harus mencakup semua aspek yang relevan, termasuk ruang lingkup layanan atau produk, biaya, jadwal, dan kriteria kinerja yang harus dicapai oleh penyedia. Kontrak yang kuat membantu menghindari ambiguitas dan konflik di masa depan. Kemudian Rektor harus mampu melakukan evaluasi kinerja penyedia eksternal secara objektif. Hal ini mencakup penggunaan metrik yang sesuai dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kinerja penyedia memengaruhi institusi. Rektor harus memastikan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan data dan fakta yang valid.

Ketika hasil pemantauan menunjukkan perluasan, Rektor harus merespons dengan tindakan yang tepat. Ini bisa berarti perubahan dalam kontrak, perbaikan

¹⁷³ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 6 September 2023).

proses internal, atau bahkan pengakhiran kerja sama jika diperlukan. Rektor harus memiliki kemampuan untuk mengelola perubahan ini dengan bijak. Staf dan pihak terkait lainnya di IAIN Metro juga harus terlibat dalam pemantauan dan evaluasi kinerja penyedia eksternal. Mereka dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kualitas layanan atau produk yang diberikan oleh penyedia.

Rektor harus mendorong penyedia eksternal untuk terus meningkatkan kinerjanya. Ini dapat mencakup pengembangan bersama, pelatihan, atau penggunaan pengalaman sebagai bahan pembelajaran untuk perbaikan di masa depan. Mempertimbangkan kinerja penyedia eksternal adalah aspek penting dalam menjalankan kepemimpinan sebagai Rektor IAIN Metro. Dengan pendekatan yang cermat, transparan, dan berfokus pada hasil, Rektor dapat memastikan bahwa kerja sama dengan penyedia eksternal berjalan sesuai harapan dan memberikan manfaat positif bagi institusi.

20) Rektor mempertimbangkan tentang hasil penilaian formatif dan sumatif

Seorang Rektor di IAIN Metro dapat mempertimbangkan hasil penilaian formatif dan sumatif terhadap mahasiswa dengan cermat dan bijaksana untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Rektor perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif adalah evaluasi selama proses pembelajaran yang memberikan umpan balik kepada mahasiswa untuk membantu mereka memahami dan meningkatkan pemahaman mereka. Penilaian sumatif, di sisi lain, adalah evaluasi pada akhir periode pembelajaran yang memberikan gambaran umum tentang pencapaian akhir mahasiswa. Rektor⁵² mengungkapkan : “Rektor bersama dengan tim akademiknya harus mengembangkan kebijakan penilaian yang jelas dan transparan untuk seluruh

¹⁷⁴ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 6 September 2023).

institusi. Kebijakan ini harus mencakup standar penilaian dan jenis-jenis. Rektor mendukung praktik penilaian formatif yang efektif dengan memastikan bahwa pendidik dan instruktur dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Rektor melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian secara sistematis. Rektor harus berkomunikasi secara terbuka dengan berbagai pihak terkait, termasuk mahasiswa, pendidik, dan pihak-pihak lainnya, tentang hasil penilaian.”

Rektor bersama dengan tim akademiknya harus mengembangkan kebijakan penilaian yang jelas dan transparan untuk seluruh institusi. Kebijakan ini harus mencakup standar penilaian, jenis-jenis penilaian yang digunakan (formatif atau sumatif), bobot nilai, aturan penggunaan penilaian, dan lain-lain. Rektor dapat mendukung praktik penilaian formatif yang efektif dengan memastikan bahwa pendidik dan instruktur dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa selama proses pembelajaran.

Rektor harus melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian secara sistematis. Ini melibatkan analisis data penilaian untuk memahami tren, kekuatan, dan kelemahan dalam pencapaian mahasiswa. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk membuat perubahan dalam kurikulum atau metode pengajaran jika diperlukan. Rektor harus memastikan bahwa hasil penilaian, baik formatif maupun sumatif, digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang penting. Misalnya, jika hasil penilaian formatif menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam suatu topik tertentu, langkah-langkah perbaikan atau pendekatan pengajaran alternatif dapat dipertimbangkan.

Rektor harus berkomunikasi secara terbuka dengan berbagai pihak terkait, termasuk mahasiswa, pendidik, dan pihak-pihak lainnya, tentang hasil penilaian. Ini

membantu mendorong akuntabilitas dan transparansi dalam proses penilaian. Rektor harus mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses penilaian dan pengajaran di institusi. Hasil penilaian harus digunakan sebagai alat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membantu mahasiswa mencapai potensinya secara optimal. Penting untuk diingat bahwa penilaian formatif dan sumatif memiliki peran yang berbeda dalam pendidikan, dan keduanya memiliki nilai yang besar dalam mengukur dan memastikan pencapaian mahasiswa. Oleh karena itu, Rektor harus memastikan bahwa penggunaan dan interpretasi hasil penilaian ini mendukung pencapaian tujuan pendidikan institusi dan mahasiswa.

21) Rektor mempertimbangkan tentang kecukupan sumber daya

Sebagai seorang Rektor di IAIN Metro, mempertimbangkan kecukupan sumber daya pendidik adalah hal yang penting untuk mendukung kualitas pendidikan dan pengembangan institusi. Rektor perlu melakukan evaluasi terhadap kebutuhan Dosen diseluruh program studi dan departemen dalam institusi. Ini mencakup identifikasi berapa banyak pendidik yang diperlukan untuk mengajar mata pelajaran yang ada, mengembangkan program studi baru, atau memenuhi kebutuhan penelitian dan pengabdian masyarakat. Rektor⁵³ mengungkapkan : “Rektor memahami secara mendalam beban kerja pendidik yang telah ada, termasuk jumlah jam mengajar, tugas penelitian, pengabdian masyarakat, dan tugas administratif lainnya. Jika ada kekurangan pendidik dalam suatu program studi atau mata pelajaran tertentu, Rektor perlu mengambil tindakan. Rektor merencanakan dan mendukung pengembangan profesional pendidik yang ada. Ini mencakup pelatihan, workshop, seminar, dan dukungan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Rektor dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi pendidikan yang efektif,

⁵³ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 8 September 2023).

seperti pembelajaran online atau perangkat lunak pengajaran, untuk mendukung pengajaran pendidik dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya pendidik yang ada.”

Rektor perlu memahami secara mendalam beban kerja pendidik yang telah ada, termasuk jumlah jam mengajar, tugas penelitian, pengabdian masyarakat, dan tugas administratif lainnya. Analisis ini membantu dalam memastikan bahwa pendidik memiliki waktu dan kapasitas yang cukup untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik. Jika ada kekurangan pendidik dalam suatu program studi atau mata pelajaran tertentu, Rektor perlu mengambil tindakan. Ini bisa berarti menginisiasi proses rekrutmen pendidik baru, mengandalkan pendidik tamu atau tenaga pengajar tamu, atau menggandeng pendidik dari program studi atau departemen lain yang memiliki kualifikasi yang relevan.

Rektor harus merencanakan dan mendukung pengembangan profesional pendidik yang ada. Ini mencakup pelatihan, workshop, seminar, dan dukungan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Pengembangan pendidik penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian. Rektor perlu memastikan bahwa pendidik yang ada memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang studi mereka. Ini mencakup penilaian terhadap latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian pendidik. Pendidik harus memiliki kompetensi yang relevan dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan.

Rektor dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi pendidikan yang efektif, seperti pembelajaran online atau perangkat lunak pengajaran, untuk mendukung pengajaran pendidik dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya pendidik yang ada. Rektor dapat mendorong kolaborasi antara pendidik dalam berbagai program studi atau departemen untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber

daya pendidik. Ini dapat mencakup pembagian tugas mengajar, kolaborasi dalam penelitian, atau pengembangan program studi bersama.

Rektor dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi pendidikan yang efektif, seperti pembelajaran online atau perangkat lunak pengajaran, untuk mendukung pengajaran pendidik dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya pendidik yang ada. Rektor perlu mendengarkan umpan balik dari pendidik terkait dengan kebutuhan mereka, tantangan yang mereka hadapi, dan saran untuk perbaikan. Komunikasi terbuka dengan pendidik membantu dalam memahami situasi di lapangan.

Pengelolaan sumber daya pendidik adalah bagian integral dalam menjalankan tugas Rektor untuk meningkatkan mutu pendidikan dan perkembangan institusi. Upaya yang baik dalam mempertimbangkan kecukupan sumber daya pendidik dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan institusi dengan lebih baik.

- 22) Rektor mempertimbangkan tentang efektivitas tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang

Dalam peran sebagai Rektor di IAIN Metro, penting untuk mempertimbangkan dengan cermat efektivitas tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang yang memengaruhi institusi. Hal ini adalah langkah kunci dalam menjaga keberlanjutan, pertumbuhan, dan pencapaian tujuan institusi. Sebagai langkah awal, Rektor perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang risiko dan peluang yang relevan bagi institusi. Risiko dapat mencakup tantangan seperti penurunan jumlah mahasiswa, perubahan dalam regulasi pendidikan, atau masalah keuangan. Peluang, di sisi lain, mungkin terkait dengan pertumbuhan program studi, peningkatan pendanaan, atau

inovasi dalam pengajaran dan penelitian. Rektor⁵⁴ mengungkapkan : “Rektor bekerja sama dengan tim manajemen institusi untuk mengidentifikasi risiko dan peluang secara spesifik. Rektor mengembangkan perencanaan strategis yang jelas untuk mengatasi risiko dan memanfaatkan peluang. Rektor memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil memiliki metrik kinerja yang jelas dan dapat diukur. Ketika situasi berubah, Rektor perlu bersikap fleksibel dan responsif. Rektor menjaga komunikasi yang baik dengan semua pihak terkait, termasuk staf, pendidik, mahasiswa, dan pihak eksternal. Memahami pandangan dan umpan balik mereka tentang efektivitas tindakan yang diambil dapat membantu dalam perbaikan berkelanjutan.”

Rektor harus bekerja sama dengan tim manajemen institusi untuk mengidentifikasi risiko dan peluang secara spesifik. Ini melibatkan analisis mendalam tentang bagaimana faktor internal dan eksternal dapat memengaruhi institusi. Identifikasi ini harus komprehensif dan berdasarkan data dan analisis yang kuat. Setelah risiko dan peluang teridentifikasi, Rektor perlu mengembangkan perencanaan strategis yang jelas untuk mengatasi risiko dan memanfaatkan peluang. Ini mencakup penetapan tujuan, strategi, dan tindakan konkret yang harus diambil oleh berbagai unit dalam institusi.

Rektor harus memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil memiliki metrik kinerja yang jelas dan dapat diukur. Ini memungkinkan evaluasi berkala terhadap efektivitas tindakan tersebut. Misalnya, jika tindakan yang diambil adalah peningkatan pemasaran untuk menangani penurunan pendaftar mahasiswa, metrik dapat mencakup jumlah pendaftar baru. Ketika situasi berubah, Rektor perlu bersikap fleksibel dan responsif. Ini berarti memiliki kemampuan untuk menyesuaikan

⁵⁴ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 8 September 2023).

tindakan yang diambil sesuai dengan perkembangan terbaru dan perubahan dalam lingkungan operasional.

Rektor harus menjaga komunikasi yang baik dengan semua pihak terkait, termasuk staf, pendidik, mahasiswa, dan pihak eksternal. Memahami pandangan dan umpan balik mereka tentang efektivitas tindakan yang diambil dapat membantu dalam perbaikan berkelanjutan. Tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan memanfaatkan peluang seringkali memerlukan alokasi sumber daya keuangan yang tepat. Rektor perlu memantau pengeluaran dan pendapatan institusi secara cermat untuk memastikan keberlanjutan keuangan.

Rektor harus secara teratur mengevaluasi efektivitas tindakan yang diambil terhadap tujuan strategis dan kriteria kinerja yang telah ditetapkan. Jika tindakan tersebut tidak menghasilkan hasil yang diharapkan, perubahan atau penyesuaian perlu dipertimbangkan. Terakhir, Rektor perlu memastikan bahwa institusi tetap berkomitmen terhadap peningkatan berkelanjutan dalam menghadapi risiko dan peluang. Ini berarti menjadikan pengelolaan risiko dan peluang sebagai bagian integral dari budaya dan proses institusi. Dengan mempertimbangkan dengan cermat efektivitas tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang, seorang Rektor IAIN Metro dapat membantu institusi untuk tetap adaptif, berkembang, dan mencapai tujuannya dalam lingkungan yang selalu berubah.

23) Rektor mempertimbangkan tentang peluang untuk melakukan perbaikan

Perbaikan berkelanjutan adalah kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan daya saing, dan mencapai tujuan strategis. Salah satu tugas krusial pimpinan institusi adalah mempertimbangkan peluang untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dalam institusi. Langkah awal yang penting adalah memiliki pemahaman yang mendalam tentang tujuan dan visi jangka panjang institusi. Rektor

perlu memahami dengan jelas apa yang ingin dicapai oleh IAIN Metro dan bagaimana perbaikan dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Rektor⁵⁵ mengungkapkan : “Rektor memahami dengan jelas apa yang ingin dicapai oleh IAIN Metro dan bagaimana perbaikan dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Rektor mengandalkan data dan analisis untuk mengidentifikasi peluang perbaikan. Rektor melibatkan staf, pendidik, dan mahasiswa dalam proses pemikiran tentang peluang perbaikan. Rektor menetapkan indikator kinerja digunakan untuk mengukur kesuksesan perbaikan. Rektor harus secara rutin memantau dan mengevaluasi kemajuan.”

Rektor perlu mengandalkan data dan analisis untuk mengidentifikasi peluang perbaikan. Ini bisa mencakup evaluasi kinerja institusi, umpan balik dari pendidik dan mahasiswa, analisis tren dalam pendidikan, penelitian, dan perkembangan sosial yang memengaruhi IAIN Metro. Rektor dapat melibatkan staf, pendidik, dan mahasiswa dalam proses pemikiran tentang peluang perbaikan. Konsultasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan internal membantu dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin tidak terdeteksi secara langsung oleh pihak pimpinan.

Setelah peluang perbaikan teridentifikasi, Rektor perlu mengembangkan rencana strategis yang jelas. Ini mencakup penetapan tujuan, strategi diadopsi, alokasi sumber daya, dan tahapan implementasi. Rencana ini harus sejalan dengan visi dan tujuan jangka panjang institusi. Rektor harus menetapkan indikator kinerja digunakan untuk mengukur kesuksesan perbaikan. Ini memungkinkan evaluasi berkala terhadap kemajuan dan efektivitas implementasi rencana perbaikan. Rektor perlu memberikan dukungan aktif untuk inovasi dalam proses pengajaran, penelitian,

⁵⁵ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 8 September 2023).

manajemen, dan pengembangan kurikulum. Inovasi sering kali menjadi kunci untuk mencapai perbaikan signifikan dalam pendidikan tinggi.

Selama proses implementasi, Rektor harus secara rutin memantau dan mengevaluasi kemajuan. Hal ini memungkinkan penyesuaian dan perbaikan segera jika diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan perbaikan. Penting untuk menjaga komunikasi terbuka dengan semua pihak terkait, termasuk staf, pendidik, mahasiswa, dan pihak eksternal. Memastikan bahwa semua pemangku kepentingan terlibat dan terinformasi tentang perbaikan yang dilakukan membantu menciptakan dukungan dan pemahaman yang lebih baik. Rektor perlu memastikan bahwa semangat untuk perbaikan berkelanjutan terakar kuat dalam budaya institusi. Ini berarti menjadikan perbaikan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dan pengembangan di IAIN Metro. Dengan mempertimbangkan peluang untuk melakukan perbaikan dengan cermat dan strategis, seorang Rektor di IAIN Metro dapat membantu memastikan bahwa institusi tetap relevan, berkembang, dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada mahasiswa.

- 24) Rektor mempertimbangkan tentang umpan balik dari pegawai organisasi terkait dengan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Upaya meningkatkan kompetensi staf adalah aspek kunci dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan pengelolaan institusi. Sebagai seorang Rektor di IAIN Metro, penting untuk memahami dan mempertimbangkan dengan serius umpan balik yang diterima dari pegawai organisasi terkait dengan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Umpan balik dari pegawai adalah sumber informasi berharga yang dapat membantu Rektor dalam memahami kebutuhan, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh staf dalam meningkatkan kompetensi mereka. Pegawai memiliki wawasan yang mendalam tentang kebijakan, pelatihan,

dan proses yang dapat memengaruhi perkembangan profesional mereka. Rektor⁵⁶ mengungkapkan : “Mempertimbangkan beragam sumber umpan balik dari pegawai, termasuk melalui survei karyawan, pertemuan berbasis kelompok, wawancara individu, dan platform komunikasi internal. Rektor perlu melakukan analisis yang mendalam. Rektor memprioritaskan masalah dan peluang yang paling signifikan. Rektor mengadakan konsultasi dan kolaborasi dengan pegawai dan manajemen organisasi untuk merumuskan strategi perbaikan kompetensi yang efektif. Rektor memastikan bahwa ada dukungan yang memadai untuk pengembangan staf, termasuk akses ke pelatihan, sumber daya, dan kesempatan untuk pertumbuhan karir. Rektor perlu terus memantau kemajuan dan hasilnya.”

Rektor harus mempertimbangkan beragam sumber umpan balik dari pegawai, termasuk melalui survei karyawan, pertemuan berbasis kelompok, wawancara individu, dan platform komunikasi internal. Berbagai metode memungkinkan Rektor untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif. Setelah mengumpulkan umpan balik, Rektor perlu melakukan analisis yang mendalam. Ini melibatkan mengidentifikasi pola umum, tren, dan masalah utama yang muncul dari umpan balik pegawai. Analisis ini membantu dalam menentukan area-area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan.

Setelah memahami umpan balik, Rektor perlu memprioritaskan masalah dan peluang yang paling signifikan. Prioritasi dapat berdasarkan urgensi, dampak, atau keterkaitan dengan tujuan institusi. Rektor dapat mengadakan konsultasi dan kolaborasi dengan pegawai dan manajemen organisasi untuk merumuskan strategi perbaikan kompetensi yang efektif. Ini mencakup pengembangan program pelatihan, pembuatan rencana pengembangan karir, dan implementasi inisiatif yang relevan.

⁵⁶ Siti Nurjanah Rektor IAIN Metro (wawancara 8 September 2023).

Rektor harus memastikan bahwa ada dukungan yang memadai untuk pengembangan staf, termasuk akses ke pelatihan, sumber daya, dan kesempatan untuk pertumbuhan karir. Pengembangan staf yang kuat adalah investasi jangka panjang dalam mutu pendidikan dan kesejahteraan organisasi. Selama implementasi tindakan perbaikan, Rektor perlu terus memantau kemajuan dan hasilnya. Evaluasi berkala diperlukan untuk memastikan bahwa upaya untuk meningkatkan kompetensi staf berdampak positif dan sesuai dengan tujuan institusi.

Rektor harus menunjukkan keterbukaan terhadap perbaikan berkelanjutan dalam proses pengembangan kompetensi staf. Ini mencakup siklus umpan balik yang berkelanjutan dan komunikasi terbuka dengan pegawai. Komunikasi yang jelas dan terbuka dengan seluruh pegawai adalah penting dalam memastikan bahwa umpan balik diterima dengan baik dan bahwa upaya untuk meningkatkan kompetensi staf mendapatkan dukungan yang diperlukan. Dengan mempertimbangkan umpan balik dari pegawai organisasi terkait dengan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi mereka, seorang Rektor IAIN Metro dapat memastikan bahwa pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu aspek utama dalam mencapai tujuan institusi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Berikut adalah garis besar dari pemantauan ISO 21001:2018 di IAIN Metro,



Gambar 5, Garis besar pemantauan ISO 21001:2018 di IAIN Metro

Proses pemantauan ISO 21001:2018 di IAIN Metro dapat ditingkatkan dalam beberapa hal yang diperlukan. Lembaga dapat memperkuat pendekatan holistik dengan memperluas metode evaluasi, seperti wawancara secara lebih luas. Integrasi pemantauan ini secara rutin dan berkelanjutan, termasuk penyediaan sarana untuk keluhan dan masukan dari mahasiswa dan dosen, dapat ditingkatkan untuk memastikan responsifitas terhadap kebutuhan komunitas kampus.

Relevansi lingkungan belajar dan layanan pendukung terhadap tujuan pendidikan perlu diperkuat. Ini melibatkan terus-menerus menyelaraskan kurikulum dengan tujuan pendidikan Islam dan tuntutan kontemporer, serta memastikan layanan pendukung seperti bimbingan karir dan program pengembangan keterampilan mendukung persiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang terus berubah. Dalam proses kegiatan audit internal, langkah-langkah audit dapat lebih ditingkatkan dengan penekanan pada implementasi perbaikan yang lebih cermat dan terarah. Lembaga ini masih dalam proses tahapan untuk mempersiapkan perencanaan audit yang matang. Rencana audit yang matang perlu diprioritaskan untuk memastikan evaluasi yang komprehensif dan kontribusi yang lebih besar terhadap transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan dalam operasi lembaga.

Pertimbangan Rektor terhadap isu-isu eksternal dan internal dapat menjadi lebih efektif dengan memperdalam pemahaman terhadap perkembangan pendidikan dan perubahan teknologi. Hal ini memungkinkan IAIN Metro untuk tetap kompeten dan responsif terhadap tuntutan zaman, serta menjaga keberlanjutan operasional dan keuangan lembaga. Manajemen risiko dan peluang juga dapat ditingkatkan dengan mengidentifikasi risiko dan peluang secara lebih spesifik dan mengembangkan tindakan yang memiliki metrik kinerja jelas.

Peningkatan pemantauan ISO 21001:2018 di IAIN Metro merupakan langkah progresif yang tercermin dalam usaha untuk meningkatkan integrasi pemantauan secara rutin dan berkelanjutan. Inisiatif ini melibatkan peningkatan sarana untuk menyampaikan keluhan dan masukan dari mahasiswa dan pendidik, dengan tujuan mewujudkan responsifitas yang lebih baik terhadap kebutuhan komunitas kampus. Lembaga menunjukkan komitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan sistem manajemen pendidikan sesuai dengan standar ISO 21001:2018, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan responsif terhadap dinamika kebutuhan dalam komunitas akademik.

4. Evaluasi strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro

1) Tindakan untuk menghindari terulangnya ketidaksesuaian

Implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro atau lembaga pendidikan mana pun merupakan proses yang berkelanjutan dan memerlukan perhatian yang serius terhadap penghindaran terulangnya ketidaksesuaian. Hal ini penting untuk memastikan mutu pendidikan yang tinggi dan pemenuhan standar manajemen pendidikan. Melakukan penilaian awal yang cermat untuk mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara praktik pendidikan yang ada dan persyaratan ISO 21001:2018. Ketua LPM⁵⁷ mengungkapkan : “Menunjukkan komitmen kuat terhadap implementasi dan pemeliharaan standar ISO 21001:2018. Komitmen ini dinyatakan secara jelas dan diikuti dengan tindakan yang mendukungnya. Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola implementasi dan pemeliharaan ISO. Memberikan pelatihan kepada staf tentang ISO dan pentingnya mematuhi standar tersebut. Mengembangkan rencana tindakan yang jelas untuk implementasi standar ISO. Melakukan audit internal secara berkala untuk memeriksa kesesuaian dengan

⁵⁷ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 29 Agustus 2023).

ISO. Mengembangkan prosedur yang jelas untuk menangani ketidaksesuaian jika terjadi. Memastikan bahwa terdapat metrik kinerja yang jelas dan dapat diukur untuk mengukur kesesuaian dengan ISO.”

Memastikan bahwa pemimpin institusi, termasuk Rektor, menunjukkan komitmen kuat terhadap implementasi dan pemeliharaan standar ISO 21001:2018. Komitmen ini harus dinyatakan secara jelas dan diikuti dengan tindakan yang mendukungnya. Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola implementasi dan pemeliharaan ISO 21001:2018. Tim ini harus terdiri dari individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang standar dan tugasnya.

Memberikan pelatihan kepada staf tentang ISO 21001:2018 dan pentingnya mematuhi standar tersebut. Kesadaran tentang standar dan perubahan yang diperlukan adalah langkah kunci dalam menghindari ketidaksesuaian. Mengembangkan rencana tindakan yang jelas untuk implementasi standar ISO 21001:2018. Rencana ini harus mencakup tujuan, jadwal, sumber daya yang diperlukan, dan tahapan implementasi. Melakukan audit internal secara berkala untuk memeriksa kesesuaian dengan ISO 21001:2018. Audit ini harus mencakup semua aspek standar, termasuk manajemen pendidikan, perencanaan, pemantauan, dan evaluasi.

Mengembangkan prosedur yang jelas untuk menangani ketidaksesuaian jika terjadi. Ini termasuk langkah-langkah perbaikan yang tepat dan tindakan korektif yang diperlukan untuk mencegah terulangnya ketidaksesuaian. Memastikan bahwa terdapat metrik kinerja yang jelas dan dapat diukur untuk mengukur kesesuaian dengan ISO 21001:2018. Pengukuran berkala membantu dalam memantau kemajuan dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Melibatkan staf, pendidik, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya dalam proses implementasi. Mereka dapat memberikan masukan berharga dan memahami pentingnya pemenuhan standar.

Terus meningkatkan kompetensi staf melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa staf memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mematuhi standar dengan baik. Menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan dengan semua pihak terkait tentang kemajuan dan perubahan yang terkait dengan implementasi ISO 21001:2018. Dengan mengambil langkah-langkah ini, IAIN Metro atau lembaga pendidikan lainnya dapat meminimalkan risiko terulangnya ketidaksesuaian dalam implementasi SNI ISO 21001:2018 dan memastikan bahwa sistem manajemen pendidikan mereka sesuai dengan standar yang berlaku.

2) Tinjauan manajemen terhadap tindakan perbaikan

Hasil dari tinjauan manajemen terhadap tindakan perbaikan setelah implementasi ISO 21001:2018 sangat penting untuk memastikan bahwa sistem manajemen pendidikan berjalan dengan efektif dan efisien. Tinjauan manajemen adalah bagian integral dari siklus perbaikan berkelanjutan dan membantu dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Hasil yang paling mendasar dari tinjauan manajemen adalah peningkatan kesesuaian dengan standar ISO 21001:2018. Ini mencakup memastikan bahwa semua persyaratan standar dipatuhi dan bahwa tindakan perbaikan telah diambil untuk mengatasi ketidaksesuaian yang mungkin muncul selama implementasi. Ketua LPM⁵⁸ mengungkapkan : “Hasil tinjauan manajemen mencakup evaluasi kinerja institusi dalam mematuhi standar ISO 21001:2018. Tinjauan manajemen sering kali menghasilkan perbaikan proses yang mencakup identifikasi proses yang mungkin tidak efisien atau tidak efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan mengusulkan tindakan perbaikan untuk meningkatkannya. Hasil dari tinjauan manajemen juga mencakup identifikasi peluang perbaikan. Rekomendasi yang muncul dapat digunakan untuk menyesuaikan dan

⁵⁸ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 7 September 2023).

memperbaiki rencana strategis yang ada. Rektor menggunakan hasil tinjauan ini untuk membuat keputusan tentang alokasi sumber daya, prioritas perbaikan, dan pengembangan masa depan.”

Tinjauan manajemen membantu dalam mengidentifikasi masalah atau tantangan yang mungkin timbul dalam implementasi ISO 21001:2018. Lingkupnya juga termasuk masalah dalam manajemen pendidikan, pengembangan kompetensi staf, pengukuran kinerja, dan aspek-aspek lain yang relevan. Hasil tinjauan manajemen juga mencakup evaluasi kinerja institusi dalam mematuhi standar ISO 21001:2018 yang mencakup pengukuran apakah tujuan dan target telah tercapai dan apakah indikator kinerja telah membaik.

Tinjauan manajemen sering kali menghasilkan perbaikan proses yang mencakup identifikasi proses yang mungkin tidak efisien atau tidak efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan mengusulkan tindakan perbaikan untuk meningkatkannya. Selain masalah yang diidentifikasi, hasil dari tinjauan manajemen juga mencakup identifikasi peluang perbaikan. Peluang perbaikan bisa berupa inovasi dalam metode pengajaran, peningkatan dalam manajemen risiko, atau perbaikan dalam manajemen sumber daya manusia. Hasil tinjauan manajemen dapat membantu dalam penyempurnaan rencana strategis institusi. Rekomendasi yang muncul dapat digunakan untuk menyesuaikan dan memperbaiki rencana strategis yang ada.

Tinjauan manajemen memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Pemimpin institusi dapat menggunakan hasil tinjauan ini untuk membuat keputusan tentang alokasi sumber daya, prioritas perbaikan, dan pengembangan masa depan. Hasil tinjauan manajemen dapat memengaruhi keterlibatan pihak terkait, termasuk staf, pendidik, mahasiswa, dan

pemangku kepentingan lainnya. Mereka dapat merasa lebih termotivasi untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dalam institusi.

Hasil tinjauan manajemen harus mengarah pada inisiasi tindakan perbaikan yang konkret. Ini merupakan langkah penting dalam siklus perbaikan berkelanjutan yang melibatkan perencanaan, implementasi, pengawasan, dan tindak lanjut untuk memastikan bahwa perbaikan terus berlanjut. Dengan demikian, hasil dari tinjauan manajemen setelah implementasi ISO 21001:2018 adalah sumber informasi yang berharga untuk meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi operasional di institusi pendidikan seperti IAIN Metro atau lembaga pendidikan lainnya. Tinjauan ini memungkinkan institusi untuk terus berkembang dan memenuhi persyaratan standar dengan lebih baik.

3) Metode mempertimbangkan kegiatan peningkatan keberlanjutan

Setelah implementasi ISO 21001:2018, manajemen dalam institusi pendidikan seperti IAIN Metro harus secara aktif mempertimbangkan kegiatan peningkatan keberlanjutan. ISO 21001 adalah standar manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam seluruh aspek pendidikan. Manajemen harus secara berkala melakukan tinjauan terhadap sistem manajemen pendidikan yang ada, dengan berfokus pada pencapaian tujuan dan komitmen terhadap standar ISO 21001:2018. Tinjauan ini melibatkan evaluasi kinerja, identifikasi masalah, dan pengidentifikasian peluang perbaikan. Ketua LPM⁵⁹ mengungkapkan :
“Mengembangkan rencana perbaikan berkelanjutan yang mencakup tujuan jangka pendek dan panjang, strategi perbaikan, alokasi sumber daya, dan jadwal implementasi. Manajemen mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses-proses pendidikan, manajemen, dan dukungan di seluruh institusi. Ini mencakup perbaikan

⁵⁹ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 7 September 2023).

dalam pengajaran, penelitian, manajemen sumber daya manusia, manajemen risiko, dan lainnya. Manajemen memastikan bahwa staf dan pendidik memiliki akses ke pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka sesuai dengan standar ISO 21001:2018. Manajemen juga mempertimbangkan keterlibatan pihak terkait, termasuk staf, pendidik, mahasiswa, dan pihak eksternal, dalam proses perbaikan berkelanjutan. Manajemen mempromosikan budaya perbaikan berkelanjutan dalam institusi.”

Berdasarkan hasil dari tinjauan manajemen, manajemen harus mengembangkan rencana perbaikan berkelanjutan yang mencakup tujuan jangka pendek dan panjang, strategi perbaikan, alokasi sumber daya, dan jadwal implementasi. Manajemen perlu menetapkan indikator kinerja yang relevan untuk mengukur kemajuan dalam pencapaian tujuan perbaikan. Monitoring berkala memungkinkan pengukuran kinerja yang efektif dan pengambilan tindakan korektif jika diperlukan.

Manajemen harus mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses-proses pendidikan, manajemen, dan dukungan di seluruh institusi. Ini mencakup perbaikan dalam pengajaran, penelitian, manajemen sumber daya manusia, manajemen risiko, dan lainnya. Manajemen perlu memastikan bahwa staf dan pendidik memiliki akses ke pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka sesuai dengan standar ISO 21001:2018. Manajemen juga mempertimbangkan keterlibatan pihak terkait, termasuk staf, pendidik, mahasiswa, dan pihak eksternal, dalam proses perbaikan berkelanjutan. Mereka dapat memberikan wawasan dan masukan berharga.

Manajemen harus mempromosikan budaya perbaikan berkelanjutan dalam institusi. Ini mencakup memberikan penghargaan dan pengakuan untuk kontribusi yang mendukung perbaikan, serta mengkomunikasikan pentingnya perbaikan

berkelanjutan kepada seluruh anggota komunitas pendidikan. Kemudian manajemen mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perbaikan. Ini termasuk risiko yang mungkin muncul selama perubahan atau inisiatif perbaikan. Manajemen perlu secara berkala mengevaluasi efektivitas kegiatan peningkatan keberlanjutan dan mengadaptasi rencana perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

Dengan cara-cara ini, manajemen di IAIN Metro atau institusi pendidikan lainnya dapat memastikan bahwa peningkatan keberlanjutan menjadi bagian integral dari budaya institusi dan bahwa standar ISO 21001:2018 tetap terpenuhi dengan baik dalam jangka panjang. Cara ini membantu dalam menjaga mutu pendidikan, keunggulan institusi, dan keberlanjutan kesuksesan masa depan.

- 4) Metode meningkatkan produk dan layanan untuk memenuhi persyaratan serta untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masa depan

Meningkatkan produk dan layanan adalah bagian penting dari upaya manajemen dalam memenuhi persyaratan saat ini dan memenuhi kebutuhan serta harapan masa depan. Ini merupakan langkah proaktif untuk menghasilkan nilai tambah bagi pelanggan atau pemangku kepentingan, meningkatkan kompetitivitas, dan memastikan kesinambungan kesuksesan organisasi. Ketua LPM⁶⁰ mengungkapkan :
“Manajemen mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk inovasi, pengujian, dan pengembangan produk yang baru dan lebih baik. Pengukuran kinerja produk dan layanan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa standar kualitas terpenuhi. Manajemen harus menetapkan metrik kinerja yang jelas dan melakukan evaluasi berkala. Melibatkan pihak terkait, termasuk karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam proses perbaikan produk dan layanan.”

⁶⁰ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 7 September 2023).

Manajemen perlu terus melakukan analisis kebutuhan dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan. Ini mencakup survei, wawancara, dan interaksi aktif dengan para pemangku kepentingan untuk memahami apa yang mereka inginkan dan butuhkan dari produk dan layanan. Investasi dalam riset dan pengembangan (R&D) adalah kunci untuk meningkatkan produk dan layanan. Manajemen harus mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk inovasi, pengujian, dan pengembangan produk yang baru dan lebih baik.

Manajemen mengikuti perkembangan teknologi terbaru yang relevan untuk produk dan layanan mereka. Implementasi teknologi canggih dapat meningkatkan efisiensi, kualitas, dan relevansi produk. Pengukuran kinerja produk dan layanan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa standar kualitas terpenuhi. Manajemen harus menetapkan metrik kinerja yang jelas dan melakukan evaluasi berkala. Meningkatkan produk dan layanan juga melibatkan pelatihan dan pengembangan karyawan. Tim yang terampil dan kompeten dapat menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik. Melibatkan pihak terkait, termasuk karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam proses perbaikan produk dan layanan. Mereka dapat memberikan masukan berharga dan perspektif yang berbeda.

Manajemen risiko yang efektif membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin memengaruhi kualitas produk dan layanan. Ini mencakup pengembangan rencana kontinuitas bisnis dan mitigasi risiko. Menilai kepuasan pelanggan secara berkala dan menggunakan umpan balik mereka untuk meningkatkan produk dan layanan. Pelanggan yang puas cenderung tetap setia dan merekomendasikan produk dan layanan kepada orang lain.

Manajemen perlu mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pengembangan produk dan layanan. Ini mencakup keberlanjutan, etika, dan

dampak lingkungan produk. Mengadopsi siklus perbaikan berkelanjutan dalam manajemen produk dan layanan. Kegiatan ini termasuk perencanaan, implementasi, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap perbaikan yang diperlukan.

Meningkatkan produk dan layanan adalah tugas berkelanjutan yang memerlukan kesadaran, komitmen, dan investasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen dapat memastikan bahwa organisasi mereka tetap relevan, kompetitif, dan memenuhi kebutuhan serta harapan pelanggan dan pemangku kepentingan masa depan.

5) Cara memperbaiki, mencegah atau mengurangi pengaruh yang tidak diinginkan

Manajemen adalah proses yang kompleks dan penting dalam organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Salah satu aspek kunci dari manajemen adalah kemampuannya untuk memperbaiki, mencegah, atau mengurangi pengaruh yang tidak diinginkan dalam konteks organisasi. Pengaruh yang tidak diinginkan ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti perubahan pasar, ketidakseimbangan dalam sumber daya manusia, perubahan regulasi, atau bahkan situasi krisis. Manajemen harus secara teratur melakukan analisis risiko untuk mengidentifikasi potensi risiko dan ancaman yang dapat mempengaruhi organisasi. Dengan memahami risiko-risiko ini, tindakan pencegahan dan mitigasi dapat diambil. Ketua LPM⁶¹ mengungkapkan : “Manajemen mengembangkan perencanaan strategis yang komprehensif untuk menciptakan visi jangka panjang dan tujuan yang jelas. Manajemen perlu mengimplementasikan sistem pengendalian yang efektif untuk memantau kinerja organisasi secara berkelanjutan. Memastikan karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul adalah kunci dalam mencegah pengaruh yang tidak diinginkan.

⁶¹ Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 7 September 2023).

Manajemen menginvestasikan dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.”

Manajemen harus mengembangkan perencanaan strategis yang komprehensif untuk menciptakan visi jangka panjang dan tujuan yang jelas. Ini membantu organisasi menghadapi perubahan dan mengatasi pengaruh yang tidak diinginkan dengan lebih baik. Manajemen perlu mengimplementasikan sistem pengendalian yang efektif untuk memantau kinerja organisasi secara berkelanjutan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mendeteksi perubahan negatif atau penyimpangan dari rencana dan segera mengambil tindakan perbaikan.

Memastikan karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul adalah kunci dalam mencegah pengaruh yang tidak diinginkan. Manajemen harus menginvestasikan dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Organisasi harus memiliki rencana tanggap krisis yang siap digunakan jika situasi darurat atau krisis tiba-tiba muncul. Manajemen krisis yang baik dapat membantu organisasi merespon dengan cepat dan efektif terhadap peristiwa yang tidak diinginkan.

Komunikasi yang terbuka dan jujur antara manajemen dan anggota organisasi sangat penting. Ini membantu dalam mengatasi ketidakpastian dan mengurangi dampak negatif dari pengaruh yang tidak diinginkan. Manajemen harus secara teratur mengevaluasi kinerja organisasi dan mempelajari pelajaran dari pengalaman masa lalu. Hal ini memungkinkan organisasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi perubahan dan mengurangi pengaruh yang tidak diinginkan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik, organisasi dapat meminimalkan dampak pengaruh yang tidak diinginkan dan menjadi lebih tangguh

dalam menghadapinya. Dalam dunia yang terus berubah, manajemen yang efektif adalah kunci untuk kesuksesan jangka panjang.

6) Metode meningkatkan kinerja dan keefektifan SMOP

Manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan keefektifan SMOP. SMOP adalah kerangka kerja yang digunakan dalam lembaga pendidikan untuk mengelola semua aspek operasional, termasuk pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, perencanaan kurikulum, dan peningkatan kualitas pendidikan. Manajemen dapat membantu dalam mengembangkan rencana strategis yang jelas untuk lembaga pendidikan. Ini mencakup menentukan visi, misi, dan tujuan jangka panjang, serta strategi untuk mencapainya. Rencana ini harus mempertimbangkan semua aspek SMOP, termasuk pengembangan kurikulum, alokasi sumber daya, dan perencanaan kebijakan. Ketua LPM⁶² mengungkapkan :
“Manajemen mengimplementasikan sistem pemantauan dan evaluasi yang kuat untuk mengukur kinerja SMOP. Ini mencakup pengumpulan data, analisis hasil, dan pembuatan perubahan jika diperlukan untuk meningkatkan efektivitas. Kepemimpinan yang kuat membantu memotivasi staf, menginspirasi mahasiswa, dan memfasilitasi perubahan yang diperlukan dalam SMOP. Manajemen dapat memfasilitasi kolaborasi dengan berbagai stakeholder, termasuk pendidik, orang tua, mahasiswa, dan masyarakat umum. Ini membantu memastikan bahwa kebutuhan semua pihak dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan perbaikan SMOP.”

Manajemen bertanggung jawab atas alokasi sumber daya, seperti dana, personel, dan fasilitas, untuk mendukung operasi pendidikan yang efektif. Mereka harus memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan efektif sesuai dengan prioritas strategis. Manajemen harus mengimplementasikan sistem pemantauan dan

⁶² Buyung Syukron, Ketua LPM IAIN Metro (wawancara 7 September 2023).

evaluasi yang kuat untuk mengukur kinerja SMOP. Ini mencakup pengumpulan data, analisis hasil, dan pembuatan perubahan jika diperlukan untuk meningkatkan efektivitas.

Manajemen harus mendukung pengembangan kepemimpinan di lembaga pendidikan. Kepemimpinan yang kuat membantu memotivasi staf, menginspirasi mahasiswa, dan memfasilitasi perubahan yang diperlukan dalam SMOP. Manajemen dapat memfasilitasi kolaborasi dengan berbagai stakeholder, termasuk pendidik, orang tua, mahasiswa, dan masyarakat umum. Ini membantu memastikan bahwa kebutuhan semua pihak dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan perbaikan SMOP.

Manajemen dapat memastikan bahwa kurikulum yang disediakan oleh lembaga pendidikan sesuai dengan standar pendidikan yang relevan dan mempromosikan pembelajaran yang efektif. Mereka dapat memantau perkembangan pendidikan dan merespons dengan menyesuaikan kurikulum jika diperlukan. Manajemen harus memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan lembaga pendidikan dan membuat keputusan yang bijak dalam hal pengelolaan dana. Ini termasuk perencanaan anggaran, pengawasan pengeluaran, dan upaya pengumpulan dana tambahan jika diperlukan.

Manajemen harus mendorong budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh lembaga pendidikan. Ini melibatkan pengujian metode dan praktik baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi SMOP. Dengan peran aktif dan efektif dari manajemen, SMOP dapat menjadi lebih efisien, responsif, dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berikut adalah garis besar dari strategi evaluasi implementasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro,



Gambar 6, Garis besar evaluasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro

Evaluasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro dapat disempurnakan melalui temuan-temuan berikut. Pertama, dalam tindakan untuk menghindari terulangnya ketidaksesuaian, penting untuk mempertahankan komitmen yang kuat dari pimpinan institusi. Identifikasi gap antara praktik pendidikan eksisting dan persyaratan ISO 21001:2018 menjadi langkah kunci, dengan membentuk tim khusus, memberikan pelatihan staf, mengembangkan rencana tindakan, melakukan audit internal, dan menangani ketidaksesuaian dengan prosedur yang jelas. Keterlibatan staf, pendidik, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya perlu ditingkatkan, sambil meningkatkan kompetensi staf melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.

Selanjutnya, metode kegiatan peningkatan keberlanjutan menjadi fokus dalam evaluasi ini. Manajemen harus aktif mempertimbangkan kegiatan peningkatan keberlanjutan setelah implementasi ISO 21001:2018. Rencana perbaikan berkelanjutan melibatkan pengembangan tujuan jangka pendek dan panjang, strategi perbaikan, alokasi sumber daya, dan jadwal implementasi. Dalam memperbaiki aspek-indeks institusi, seperti pengajaran, penelitian, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen risiko, penting untuk melibatkan pihak terkait dan mempromosikan budaya perbaikan berkelanjutan. Manajemen perlu secara berkala mengevaluasi efektivitas kegiatan peningkatan keberlanjutan dan menyesuaikan rencana perbaikan berdasarkan evaluasi tersebut.

Kelemahan yang ditemukan adalah metode peningkatan produk dan layanan masih terlihat konvensional dan belum ada inovasi baru dari lembaga. Metode meningkatkan produk dan layanan di IAIN Metro dapat dioptimalkan melalui langkah-langkah proaktif. Langkah proaktif untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan atau pemangku kepentingan melibatkan pengalokasian sumber daya yang memadai untuk inovasi, pengujian, dan pengembangan produk baru. Analisis kebutuhan

pelanggan melalui survei, wawancara, dan interaksi aktif menjadi kunci untuk memahami harapan pengembangan produk dan layanan. Pengembangan produk dan layanan juga perlu mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan melibatkan pihak terkait, serta memperhatikan manajemen risiko yang efektif dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Terakhir, metode meningkatkan kinerja dan keefektifan SMOP di IAIN Metro harus melibatkan pengembangan rencana strategis yang jelas, sistem pemantauan dan evaluasi yang kuat, dukungan pengembangan kepemimpinan, kolaborasi dengan stakeholder, dan pemahaman yang kuat tentang keuangan lembaga pendidikan. Kultur inovasi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh lembaga pendidikan juga harus diterapkan dan didukung oleh manajemen. Manajemen perlu mengelola sumber daya dengan efisien dan efektif sesuai dengan prioritas strategis untuk mendukung operasi pendidikan yang efektif, dengan fokus utama pada kesadaran, responsivitas, dan efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan.

Peningkatan evaluasi ISO 21001:2018 di IAIN Metro terlihat dalam dorongan untuk meningkatkan keterlibatan staf, pendidik, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya, sekaligus meningkatkan kompetensi staf melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Manajemen juga menunjukkan kesediaan untuk secara berkala mengevaluasi efektivitas kegiatan peningkatan keberlanjutan dan menyesuaikan rencana perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Selain itu, dalam pengembangan produk dan layanan, lembaga memperhatikan perkembangan teknologi terbaru, melibatkan pihak terkait, dan memperhatikan manajemen risiko yang efektif serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Manajemen di IAIN Metro juga menekankan pengelolaan sumber daya dengan efisien dan efektif sesuai dengan

prioritas strategis, dengan fokus utama pada kesadaran, responsivitas, dan efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Pembahasan temuan penelitian didasarkan pada temuan dari masing-masing rumusan masalah. Pembagian temuan penelitian dibahas meliputi temuan pada perencanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro, pelaksanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro, pemantauan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro, dan evaluasi strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

1. Pembahasan temuan penelitian pada perencanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

IAIN Metro telah mengambil tindakan strategis untuk mengembangkan layanan pendidikan baru. Keputusan ini mungkin didasarkan pada pemahaman kebutuhan dan tuntutan masyarakat serta mahasiswa, serta komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi institusi. José Sá dan Serpa menyebutkan bahwa langkah-langkah ini mencerminkan upaya untuk berinovasi dan memastikan bahwa institusi ini tetap relevan dalam menghadapi perubahan zaman.⁶³ Upaya untuk berinovasi sangat penting bagi sebuah institusi agar tetap relevan dalam menghadapi perubahan zaman. Dengan terus melakukan inovasi, institusi dapat memastikan bahwa mereka selalu beradaptasi dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau pasar. Ini dapat dilakukan melalui pengembangan produk atau layanan baru, implementasi teknologi terkini, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional.

IAIN Metro telah memutuskan untuk melakukan ekspansi atau diversifikasi dalam layanan pendidikan dengan membuka pasar pendidikan baru. Keputusan ini mungkin didorong oleh berbagai faktor, seperti perkembangan kebutuhan pendidikan masyarakat,

⁶³ Maria José Sá dan Sandro Serpa, "The COVID-19 Pandemic as an Opportunity to Foster the Sustainable Development of Teaching in Higher Education", *Sustainability*, Vol. 12 No. 20 (Oktober 2020), h. 8525, <https://doi.org/10.3390/su12208525>.

potensi pertumbuhan pasar, atau strategi pengembangan institusi. Langkah ini mencerminkan komitmen IAIN Metro untuk mengikuti tren dan peluang dalam sektor pendidikan, dengan harapan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan meraih keberhasilan finansial yang lebih besar. Mian dkk, menyatakan bahwa pertimbangan berbagai aspek yang meliputi risiko dan investasi diperlukan untuk pembukaan pasar pendidikan baru.⁶⁴ Pentingnya pertimbangan berbagai aspek, termasuk risiko dan investasi, untuk pembukaan pasar pendidikan baru dapat disimpulkan sebagai kunci untuk kesuksesan dan keberlanjutan institusi pendidikan. Melalui cara memperhatikan secara serius risiko finansial, kebutuhan pasar, persaingan, dampak sosial, dan faktor-faktor lainnya, institusi dapat mengambil langkah-langkah yang lebih cerdas dan berfokus pada hasil jangka panjang. Ini membantu mencegah kemungkinan kerugian finansial, memastikan ketersediaan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta menciptakan dampak positif dalam lingkungan sosial dan ekonomi. Kesimpulannya, pertimbangan menyeluruh terhadap risiko dan investasi membantu membangun landasan yang kuat untuk kesuksesan institusi pendidikan di pasar yang terus berubah.

IAIN Metro telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan penerimaan mahasiswa baru. Keputusan ini mungkin didasari oleh tujuan untuk meningkatkan keberlanjutan finansial institusi, meningkatkan diversitas mahasiswa, atau memberikan kesempatan pendidikan kepada lebih banyak individu. IAIN Metro kemungkinan telah mempertimbangkan berbagai aspek, seperti strategi pemasaran, kebijakan penerimaan, dan upaya meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa potensial. Hal ini menunjukkan komitmen IAIN Metro untuk terus tumbuh dan berkembang sebagai institusi pendidikan yang relevan dan inklusif. Selain itu, tindakan ini mungkin juga mencerminkan komitmen IAIN Metro untuk memenuhi tuntutan dan

⁶⁴ Syed Hammad Mian et al., "Adapting Universities for Sustainability Education in Industry 4.0: Channel of Challenges and Opportunities", *Sustainability*, Vol. 12 No. 15 (Juli 2020), h. 6100, <https://doi.org/10.3390/su12156100>.

kebutuhan pendidikan masyarakat, serta memastikan akses yang lebih luas kepada pendidikan tinggi.

Chankseliani dan McCowan memperjelas dalam penelitiannya bahwa dengan teknik memperluas dampak positif institusi dalam memberikan pendidikan dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan institusi.⁶⁵ Fokus pada memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, institusi pendidikan tidak hanya memenuhi kebutuhan pendidikan tetapi juga berperan sebagai agen perubahan positif. Peningkatan aksesibilitas, pengembangan program-program yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan komunitas dapat membentuk citra positif institusi. Seiring masyarakat semakin menyadari kontribusi positif institusi, hal ini dapat menciptakan kepercayaan, meningkatkan daya tarik, dan pada gilirannya, mendorong pertumbuhan institusi dalam jangka panjang. Kesimpulannya, dampak positif pada berbagai lapisan masyarakat dapat menjadi kunci keberhasilan dan pertumbuhan berkelanjutan bagi institusi pendidikan.

IAIN Metro telah mengambil langkah strategis untuk memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak. Keputusan ini mencerminkan komitmen IAIN Metro untuk memperluas jaringan kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah-langkah ini didasarkan pada kesadaran pentingnya kerjasama lintas sektor, baik dengan institusi pendidikan lain, organisasi non-profit, pemerintah, atau sektor swasta. Tujuannya termasuk berbagi sumber daya, mendukung inovasi, atau mempromosikan diversifikasi pendidikan. IAIN Metro telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti tujuan jangka panjang, manfaat bersama, dan keberlanjutan kemitraan. Ainscow menekankan institusi perlu untuk berkembang sebagai lembaga pendidikan yang terbuka, kolaboratif, dan siap berkontribusi pada perbaikan

⁶⁵ Maia Chankseliani dan Tristan McCowan, "Higher education and the Sustainable Development Goals", *Higher Education*, Vol. 81 No. 1 (Januari 2021), h. 1–8, <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00652-w>.

masyarakat secara lebih luas merupakan langkah penting.⁶⁶ Institusi perlu mengadopsi prinsip-prinsip tersebut, lembaga pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga menjadi agen perubahan positif. Keterbukaan mendukung aksesibilitas dan inklusivitas, kolaborasi merangsang inovasi, sementara kontribusi pada perbaikan masyarakat menciptakan dampak jangka panjang. Dengan demikian, lembaga pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai ini memiliki potensi untuk memainkan peran krusial dalam memajukan masyarakat dan memperkaya pengalaman pendidikan.

IAIN Metro telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memanfaatkan teknologi dalam pengembangan pendidikan dan pengelolaan institusi. Keputusan ini mencerminkan kesadaran pentingnya teknologi dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pendidikan. Langkah-langkah ini mencakup pengembangan infrastruktur teknologi, implementasi sistem e-learning, atau integrasi teknologi dalam kurikulum. Tujuannya termasuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, memfasilitasi pengajaran jarak jauh, atau meningkatkan efisiensi administratif. IAIN Metro telah mempertimbangkan aspek-aspek seperti keamanan data, pelatihan staf, dan pemenuhan standar teknologi. Bayou dkk, menyebutkan bahwa sebuah institusi yang memiliki komitmen kuat terhadap inovasi dan respons terhadap tuntutan zaman, integrasi teknologi sebagai alat pendukung misi pendidikan menjadi kunci keberhasilan.⁶⁷ Institusi yang berkomitmen untuk memanfaatkan teknologi tidak hanya memajukan metode pengajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin digital. Institusi menciptakan lingkungan yang dinamis, relevan, dan siap menghadapi

⁶⁶ Mel Ainscow, "Promoting inclusion and equity in education: lessons from international experiences", *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*, Vol. 6 No. 1 (Januari 2020), h. 7–16, <https://doi.org/10.1080/20020317.2020.1729587>.

⁶⁷ Blaise Booponoyeng Bayuo et al., "Unpacking the role of universities in the emergence, development and impact of social innovations – A systematic review of the literature", *Technological Forecasting and Social Change*, Vol. 155 (Juni 2020), h. 120030, <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120030>.

perubahan, menghasilkan lulusan yang adaptif dan kompeten dalam era teknologi informasi.

IAIN Metro telah mengambil tindakan proaktif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dalam berbagai aspek operasional dan pengelolaan institusi. Keputusan ini mencerminkan kesadaran pentingnya manajemen risiko untuk menjaga stabilitas dan kelangsungan institusi. Langkah-langkah ini mencakup pengembangan kebijakan risiko, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap risiko yang ada, serta langkah-langkah mitigasi yang diterapkan untuk mengurangi potensi dampak buruk. IAIN Metro telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti keuangan, reputasi, kepatuhan hukum, dan faktor-faktor internal maupun eksternal lainnya yang dapat memengaruhi stabilitas institusi. Ulah dkk, menegaskan komitmen institusi untuk menjaga keberlanjutan dan integritasnya adalah dengan menentukan tindakan preventif yang cerdas dalam mengelola risiko menciptakan dasar yang kuat.⁶⁸ Melalui cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi potensi risiko secara proaktif, institusi meminimalkan kemungkinan gangguan dan menjaga kepercayaan stakeholders. Pendekatan ini bukan hanya menjaga kelangsungan operasional, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana integritas dan tanggung jawab ditekankan. Tindakan preventif dalam pengelolaan risiko adalah investasi penting untuk memastikan institusi tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dengan etika dan keandalan yang tinggi.

IAIN Metro telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengambil risiko dalam beberapa aspek operasional dan pengelolaan institusi. Keputusan ini mencerminkan kesadaran pentingnya inovasi, pertumbuhan, dan perkembangan dalam menghadapi tantangan zaman. Langkah-langkah ini mencakup eksplorasi peluang baru dalam bidang pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat. Tujuannya termasuk meningkatkan daya

⁶⁸ Fahim Ullah et al., "Risk management in sustainable smart cities governance: A TOE framework", *Technological Forecasting and Social Change*, Vol. 167 (Juni 2021), h. 120743, <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120743>.

saing, memperluas dampak positif, atau menciptakan peluang yang lebih besar untuk mahasiswa dan staf. IAIN Metro telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti manajemen risiko yang bijak, keuangan yang memadai, dan evaluasi dampak potensial dari tindakan yang mereka ambil. Temuan ini menunjukkan komitmen IAIN Metro untuk berani berinovasi, mengambil risiko yang terkendali, dan merespons perubahan dengan adaptasi yang progresif. Hasking dkk, menyebutkan sebuah institusi diperlukan berusaha untuk memaksimalkan potensi dengan langkah-langkah yang mungkin membawa keuntungan jangka panjang sambil tetap memperhatikan faktor risiko yang ada.⁶⁹ Dengan upaya memaksimalkan potensi, institusi mengejar keuntungan jangka panjang melalui langkah-langkah strategis. Pada saat yang sama, mereka tetap waspada terhadap faktor risiko yang mungkin muncul. Kesimpulannya, pendekatan seimbang ini mencerminkan komitmen institusi untuk pertumbuhan berkelanjutan dengan pemahaman yang matang terhadap tantangan yang mungkin dihadapi.

IAIN Metro telah mengambil keputusan strategis untuk berbagi risiko dengan pihak lain atau entitas dalam berbagai aspek operasional dan pengelolaan institusi. Keputusan ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan kerjasama dan kemitraan yang saling menguntungkan serta mengurangi beban risiko yang ditanggung sendiri. Langkah-langkah ini mencakup berbagai bentuk kolaborasi, seperti kemitraan dengan lembaga lain, pembagian tanggung jawab, atau pemecahan risiko dalam berbagai proyek atau inisiatif. IAIN Metro telah mempertimbangkan aspek-aspek seperti manfaat bersama, perjanjian hukum, dan tata kelola yang efektif untuk memastikan bahwa berbagi risiko tersebut dapat mencapai hasil yang diinginkan. Pathak dan Laikram menyebutkan dalam penelitiannya bahwa dengan berkomitmen untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan peluang melalui kolaborasi, institusi tidak hanya memperkuat stabilitas operasional tetapi juga

⁶⁹ Penelope Hasking et al., "Impact of the COVID-19 pandemic on students at elevated risk of self-injury: The importance of virtual and online resources", *School Psychology International*, Vol. 42 No. 1 (Februari 2021), h. 57–78, <https://doi.org/10.1177/0143034320974414>.

meningkatkan kesinambungan jangka panjang.⁷⁰ Pendekatan kolaboratif membuka pintu untuk sharing knowledge, pengalaman, dan sumber daya, yang dapat mengurangi risiko individual dan meningkatkan daya saing kolektif. Kesimpulannya, komitmen terhadap kolaborasi merupakan langkah strategis yang dapat memperkuat stabilitas dan menjaga kelangsungan operasional institusi.

IAIN Metro telah mengambil tindakan tegas untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengeliminasi risiko yang ada dalam berbagai aspek operasional dan pengelolaan institusi. Keputusan ini mencerminkan komitmen untuk menjaga stabilitas, integritas, dan keberlanjutan institusi dengan menghindari risiko yang dapat mengganggu misi pendidikan mereka. Langkah-langkah ini mencakup langkah-langkah mitigasi risiko yang cermat, perubahan kebijakan, perbaikan proses operasional, atau penghapusan praktik-praktik yang berpotensi menyebabkan risiko. IAIN Metro telah mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk dampak potensial risiko terhadap keberlangsungan institusi, keuangan, dan reputasi mereka. Menurut Mutamimah dkk, salah satu komitmen institusi untuk meminimalkan risiko yang dapat merugikan institusi adalah dengan cara memberikan prioritas pada stabilitas dan kesinambungan operasional.⁷¹ Memprioritaskan stabilitas dan kesinambungan operasional adalah komitmen institusi untuk meminimalkan risiko yang dapat merugikan menciptakan dasar yang kokoh. Fokus pada ketahanan dan rencana kontinjensi membantu mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko, menjaga keandalan institusi dalam menghadapi tantangan. Komitmen ini adalah langkah kunci

⁷⁰ Shubham Pathak dan Siwarut Laikram, "Cooperative education during Covid-19 pandemic: enhancing legal rights and professional development of interns in Thailand", *International Journal of Disaster Resilience in the Built Environment*, Vol. 13 No. 2 (April 2022), h. 133–149, <https://doi.org/10.1108/IJDRBE-08-2021-0098>.

⁷¹ Mutamimah Mutamimah et al., "Risk management practices of Islamic microfinance institutions to improve their financial performance and sustainability: a study on Baitut Tamwil Muhammadiyah, Indonesia", *Qualitative Research in Financial Markets*, Vol. 14 No. 5 (September 2022), h. 679–696, <https://doi.org/10.1108/QRFM-06-2021-0099>.

dalam memastikan bahwa institusi tetap stabil dan berkelanjutan di tengah dinamika lingkungan yang berubah.

IAIN Metro telah berhasil dalam mencapai sejumlah sasaran organisasi yang telah mereka tetapkan dalam rencana mereka. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen dan kemampuan institusi dalam mencapai tujuan mereka. Langkah-langkah yang telah direalisasi mencakup peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan aksesibilitas, perluasan jaringan kerjasama, pembukaan program studi baru, atau implementasi teknologi pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa IAIN Metro memiliki fokus yang kuat pada pencapaian tujuan dan rencana strategis mereka. Keberhasilan ini dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, staf, dan masyarakat, serta memberikan kontribusi positif pada perkembangan institusi dan lingkungannya. Namun, perlu dicatat bahwa kesuksesan ini mungkin juga disertai dengan tantangan dan perubahan yang perlu dihadapi dalam perjalanan ke depan. Oleh karena itu, langkah-langkah selanjutnya mungkin melibatkan evaluasi terus-menerus dan adaptasi terhadap lingkungan yang terus berubah.

2. Pembahasan temuan penelitian pada pelaksanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

IAIN Metro telah melakukan analisis mendalam dan pemetaan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan bahwa produk dan layanan pendidikan yang mereka tawarkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Keputusan ini mencerminkan komitmen IAIN Metro untuk menjaga mutu dan integritas pendidikan mereka. Langkah-langkah yang telah diambil mencakup alokasi anggaran yang tepat, perekrutan atau pelatihan staf yang diperlukan, investasi dalam infrastruktur atau teknologi, atau kerjasama dengan pihak lain yang dapat menyediakan sumber daya tambahan. IAIN Metro telah mempertimbangkan berbagai faktor, seperti ketersediaan dana, kebutuhan staf, jadwal

waktu, dan kemungkinan risiko terkait dengan implementasi. Temuan ini menunjukkan komitmen IAIN Metro untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi persyaratan produk dan layanan pendidikan yang relevan, dan bahwa mereka siap untuk berinvestasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Zerquera dan Ziskin menekankan sebuah institusi harus memiliki komitmen untuk menjaga kualitas dan kesesuaian pendidikan dengan standar yang berlaku.⁷² Dengan komitmen untuk menjaga kualitas dan kesesuaian pendidikan dengan standar yang berlaku, sebuah institusi menegaskan dedikasinya terhadap mutu dan keunggulan pendidikan. Hal ini tidak hanya memastikan pemenuhan ekspektasi stakeholders, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan relevan. Komitmen ini merupakan landasan esensial bagi institusi untuk mencapai keunggulan dan memberikan dampak positif pada mahasiswa.

IAIN Metro telah secara cermat menetapkan kriteria yang diperlukan untuk berbagai proses dalam institusi mereka. Keputusan ini mencerminkan komitmen mereka untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam operasional mereka dijalankan sesuai dengan standar dan pedoman yang telah ditentukan. Kriteria yang telah ditetapkan mencakup berbagai aspek, seperti kriteria penerimaan mahasiswa, evaluasi kinerja staf, prosedur administratif, atau standar pendidikan yang harus terpenuhi. IAIN Metro telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti transparansi, objektivitas, konsistensi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Temuan ini menunjukkan komitmen IAIN Metro untuk menjalankan operasional mereka dengan standar tinggi dan sesuai dengan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas. Caena dan Redecker menekankan bahwa implementasi kriteria yang jelas membantu institusi untuk mengukur, mengevaluasi, dan

⁷² Desiree Zerquera dan Mary Ziskin, "Implications of performance-based funding on equity-based missions in US higher education", *Higher Education*, Vol. 80 No. 6 (Desember 2020), h. 1153–1174, <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00535-0>.

meningkatkan efisiensi serta mutu institusi.⁷³ Dengan panduan yang terdefinisi dengan baik, institusi dapat merinci pencapaian mereka, mengidentifikasi area perbaikan, dan mengoptimalkan kinerja mereka. Kriteria yang jelas menjadi kunci untuk perbaikan berkelanjutan dalam efisiensi dan mutu institusi.

IAIN Metro memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan yang berkualitas dan pengembangan karakter mahasiswa. Mereka menyadari bahwa mahasiswa merupakan pihak yang sangat penting dalam proses pendidikan, dan sebagai lembaga pendidikan, mereka memiliki tanggung jawab untuk memenuhi harapan yang telah diletakkan pada mereka. Komitmen ini mencakup memberikan lingkungan pembelajaran yang aman, inklusif, dan mendukung, serta memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses ke sumber daya dan peluang yang mereka butuhkan untuk meraih kesuksesan akademik dan pribadi. Brooks dkk, menjelaskan dalam penelitiannya bahwa institusi yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan kepemimpinan positif memberikan kontribusi penting bagi pembentukan individu yang berdaya dan bertanggung jawab.⁷⁴ Melalui fokus pada aspek moral dan etika, institusi menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter, yang pada gilirannya memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi secara positif pada masyarakat dan dunia. Peran institusi dalam pembentukan nilai-nilai ini membawa dampak positif yang luas dalam membentuk pemimpin masa depan yang berintegritas dan peduli terhadap kebaikan bersama.

IAIN Metro memiliki pemahaman yang matang tentang pentingnya menggunakan berbagai sarana dan metode untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Mereka menyadari bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang memerlukan berbagai alat,

⁷³ Francesca Caena dan Christine Redecker, "Aligning teacher competence frameworks to 21st century challenges: The case for the European Digital Competence Framework for Educators (Digcompedu)", *European Journal of Education*, Vol. 54 No. 3 (September 2019), h. 356–369, <https://doi.org/10.1111/ejed.12345>.

⁷⁴ Edward Brooks et al., "How can universities cultivate leaders of character? Insights from a leadership and character development program at the University of Oxford", *International Journal of Ethics Education*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2019), h. 167–182, <https://doi.org/10.1007/s40889-019-00075-x>.

sumber daya, teknologi, dan strategi yang relevan. Institusi ini berkomitmen untuk menyediakan sarana yang memadai bagi mahasiswa, termasuk fasilitas fisik, sumber daya perpustakaan, teknologi informasi, dan dukungan akademik yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. IAIN Metro juga memiliki metode evaluasi yang jelas untuk menilai pembelajaran mahasiswa mereka. Mereka menggunakan berbagai alat evaluasi, seperti ujian, tugas, proyek, dan penilaian berbasis kompetensi, untuk mengukur kemajuan akademik dan pengembangan mahasiswa.

Seperti yang dipaparkan Bojović bahwa komitmen institusi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan cara menyesuaikan dengan perkembangan zaman, serta memastikan bahwa pembelajaran mahasiswa mereka dievaluasi secara objektif.⁷⁵ Komitmen institusi untuk memberikan pendidikan berkualitas yang menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan menjamin evaluasi pembelajaran mahasiswa secara objektif adalah landasan penting untuk kesuksesan. Dengan mengikuti tren zaman dan memastikan evaluasi yang adil, institusi tidak hanya memenuhi kebutuhan pendidikan mahasiswa, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang relevan dan efektif.

IAIN Metro telah menunjukkan komitmen untuk memastikan penanganan yang efektif terhadap ketidakpuasan atau ketidaksetujuan yang mungkin muncul dari pihak yang berkepentingan, terutama dalam konteks operasional pendidikan mereka. Mereka telah mengidentifikasi metode dan sistem yang terstruktur, seperti SMOP, untuk mengatasi permasalahan ini. SMOP adalah suatu pendekatan sistematis dalam manajemen operasional pendidikan yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi masalah yang muncul, serta mengimplementasikan tindakan perbaikan yang sesuai. IAIN Metro mungkin melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, mendengarkan masukan mereka, dan berkomunikasi secara efektif untuk

⁷⁵ Živko Bojović et al., "Education in times of crisis: Rapid transition to distance learning", *Computer Applications in Engineering Education*, Vol. 28 No. 6 (November 2020), h. 1467–1489, <https://doi.org/10.1002/cae.22318>.

mencapai pemahaman bersama dan solusi yang dapat diterima semua pihak. Temuan ini mencerminkan komitmen IAIN Metro untuk menjaga kualitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan operasional pendidikan mereka.

Seperti yang disampaikan oleh Asnawan bahwa berusaha untuk menjalankan tindakan yang proaktif dan responsif dalam menangani ketidakpuasan atau ketidaksetujuan yang mungkin muncul untuk menjaga keberlanjutan dan integritas pendidikan mereka.⁷⁶ Institusi yang proaktif dan responsif dalam menanggapi ketidakpuasan atau ketidaksetujuan menunjukkan komitmen untuk menjaga keberlanjutan dan integritas pendidikan mereka. Pengambilan tindakan yang cepat dan efektif terhadap masalah tersebut, institusi membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan dengan stakeholders. Pendekatan proaktif ini merupakan langkah kunci dalam memastikan bahwa institusi tidak hanya bertahan tetapi juga mempertahankan standar etika dan kualitas pendidikan yang tinggi.

IAIN Metro memiliki pemahaman yang kuat tentang semua biaya terkait yang diperlukan untuk menjalankan operasional pendidikan mereka. Mereka telah melakukan pemetaan dan analisis yang cermat terhadap biaya-biaya ini untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan institusi. Mereka menyadari bahwa biaya institusi mencakup berbagai elemen, seperti gaji staf, infrastruktur, peralatan, dan sumber daya pendukung, yang semuanya berkontribusi pada penyelenggaraan pendidikan berkualitas. IAIN Metro juga mengidentifikasi dan memahami biaya terkait ujian, seperti pengadaan dan implementasi ujian, serta biaya pembelian bahan pembelajaran yang melibatkan sumber daya pendukung pembelajaran seperti buku teks, perangkat lunak, atau fasilitas pembelajaran. Temuan ini mencerminkan komitmen IAIN Metro untuk menjalankan manajemen keuangan yang efisien dan transparan dalam

⁷⁶ Asnawan Asnawan, "Enhancement Integrated Quality Management in Islamic Education Institutions", *Bulletin of Science Education*, Vol. 1 No. 1 (Januari 2021), h. 42, <https://doi.org/10.51278/bse.v1i1.108>.

mendukung operasional pendidikan mereka. Institut ini berusaha untuk memahami dan mengontrol semua biaya terkait dengan tujuan untuk memastikan kelangsungan dan integritas pendidikan mereka.

IAIN Metro telah berhasil memenuhi persyaratan yang telah mereka tetapkan untuk produk dan layanan pendidikan yang mereka tawarkan. Ini mencerminkan komitmen mereka untuk menjaga mutu dan relevansi pendidikan mereka dengan memastikan bahwa semua aspek dari layanan mereka sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Proses penentuan persyaratan ini mungkin mencakup pengembangan kurikulum yang sesuai, pemilihan staf pengajar berkualitas, peningkatan fasilitas pendidikan, dan integrasi teknologi yang relevan dalam proses pembelajaran.

Haleem dkk, mengutarakan institusi yang berfokus pada pencapaian kualitas dan kesesuaian dalam pendidikan adalah cara untuk memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa serta menjalankan tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan dengan baik.⁷⁷ Pencapaian kualitas dan kesesuaian dalam pendidikan adalah cara penting untuk memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa, sekaligus menjalankan tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan dengan baik. Dengan fokus pada standar tinggi dan kesesuaian dengan perkembangan zaman, institusi memberikan kontribusi positif pada perkembangan mahasiswa dan memenuhi peran pentingnya dalam membentuk masa depan yang terdidik dan berdaya. Komitmen terhadap kualitas dan kesesuaian adalah inti dari pelayanan pendidikan yang efektif dan tanggung jawab institusi terhadap masyarakat dan mahasiswa.

IAIN Metro telah menunjukkan komitmen kuat terhadap integrasi teknologi dalam metode penyampaian layanan pendidikan mereka. Mereka telah mengakui bahwa teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan

⁷⁷ Abid Haleem et al., "Understanding the role of digital technologies in education: A review", *Sustainable Operations and Computers*, Vol. 3 (2022), h. 275–285, <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>.

kualitas pendidikan. Mereka telah memanfaatkan teknologi untuk menyediakan pembelajaran jarak jauh, platform e-learning, sumber daya digital, dan berbagai alat bantu teknologi lainnya untuk mendukung pembelajaran mahasiswa. Temuan ini mencerminkan fokus IAIN Metro pada inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Gamage dkk, menyebutkan proses memaksimalkan manfaat teknologi dalam memberikan pendidikan yang lebih efektif dan relevan kepada mahasiswa mereka, sambil tetap mempertahankan kualitas pendidikan yang tinggi.⁷⁸ Institusi yang memaksimalkan manfaat teknologi dalam memberikan pendidikan lebih efektif dan relevan kepada mahasiswa mereka, sambil tetap mempertahankan kualitas pendidikan yang tinggi, menunjukkan komitmen terhadap kemajuan dan keunggulan. Melalui integrasi teknologi, institusi tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa kualitas pendidikan tetap menjadi fokus utama. Pemanfaatan teknologi dengan bijak adalah kunci untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan responsif terhadap tuntutan zaman.

IAIN Metro telah menjalankan proses peninjauan desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan mereka dengan cermat. Mereka menyadari pentingnya memastikan bahwa produk dan layanan pendidikan mereka sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum, metode pengajaran, sumber daya pembelajaran, serta layanan pendidikan yang disediakan. Mereka juga telah melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, seperti mahasiswa, dosen, dan pihak eksternal untuk memberikan masukan dan perspektif yang beragam. Daumiller memberikan penekanan pada lembaga pendidikan menjaga mutu dan relevansi pendidikan mereka dalam menghadapi perubahan

⁷⁸ Kelum A. A. Gamage et al., "Online Delivery of Teaching and Laboratory Practices: Continuity of University Programmes during COVID-19 Pandemic", *Education Sciences*, Vol. 10 No. 10 (Oktober 2020), h. 291, <https://doi.org/10.3390/educsci10100291>.

zaman.⁷⁹ Institut ini berusaha untuk memastikan bahwa produk dan layanan pendidikan mereka terus ditingkatkan agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan lingkungan pendidikan yang terus berubah. Proses peninjauan desain dan pengembangan ini merupakan alat yang penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan mereka.

IAIN Metro telah melakukan proses verifikasi desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan mereka dengan cermat. Ini mencerminkan komitmen mereka untuk memastikan bahwa produk dan layanan pendidikan yang mereka tawarkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Proses verifikasi ini mencakup evaluasi, pengujian, dan peninjauan mendalam terhadap komponen-komponen produk dan layanan pendidikan, termasuk kurikulum, materi pembelajaran, metode pengajaran, dan sarana pendukung. Ini juga mencakup pemantauan terhadap implementasi dan efektivitasnya. Selain itu, IAIN Metro telah melibatkan pihak yang berkepentingan, seperti dosen, staf administratif, mahasiswa, dan pihak eksternal, dalam proses verifikasi ini untuk memastikan beragam perspektif dan masukan yang relevan. Romero-Rodriguez menyatakan dalam menjaga mutu dan relevansi pendidikan, sebuah institusi perlu untuk melakukan proses verifikasi yang komprehensif dan terstruktur.⁸⁰ Sebuah institusi perlu melakukan proses verifikasi yang komprehensif dan terstruktur untuk memastikan keakuratan, keteraturan, dan kepatuhan terhadap standar atau regulasi yang berlaku. Dengan melakukan verifikasi yang teliti, institusi dapat memastikan integritas dan kualitas layanannya, serta membangun kepercayaan di antara stakeholders. Kesimpulannya, proses verifikasi yang baik merupakan langkah penting dalam menjaga transparansi dan kredibilitas institusi. Proses

⁷⁹ Martin Daumiller et al., "Shifting from face-to-face to online teaching during COVID-19: The role of university faculty achievement goals for attitudes towards this sudden change, and their relevance for burnout/engagement and student evaluations of teaching quality", *Computers in Human Behavior*, Vol. 118 (Mei 2021), h. 106677, <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106677>.

⁸⁰ Jose-Maria Romero-Rodriguez et al., "Mobile Learning in Higher Education: Structural Equation Model for Good Teaching Practices", *IEEE Access*, Vol. 8 (2020), h. 91761–91769, <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2994967>.

verifikasi adalah langkah penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di IAIN Metro.

IAIN Metro telah menjalankan proses validasi desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan mereka dengan tekun dan disiplin. Proses ini mencerminkan komitmen mereka untuk memastikan bahwa produk dan layanan pendidikan mereka sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Proses validasi ini melibatkan evaluasi dan verifikasi desain produk dan layanan pendidikan, serta pengujian mereka di lapangan atau dengan melibatkan mahasiswa secara langsung. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa apa yang telah dirancang benar-benar dapat memberikan manfaat dan memenuhi harapan mahasiswa. Validasi ini juga melibatkan melibatkan pihak yang berkepentingan, seperti dosen, staf administratif, mahasiswa, dan pihak eksternal, untuk memberikan masukan yang objektif dan relevan. Rodríguez-Abitia dan Bribiesca-Correa menunjukkan komitmen untuk memastikan bahwa produk dan layanan pendidikan melalui proses validasi yang ketat adalah salah satu kriteria untuk memastikan mutu dan relevansinya.⁸¹ Validasi yang cermat menjadi kriteria esensial untuk menjamin bahwa pendidikan yang disediakan sesuai dengan standar tinggi dan tetap relevan terhadap perubahan dan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, validasi yang ketat merupakan langkah penting untuk memastikan kualitas yang optimal dan relevansi dalam konteks pendidikan. Proses validasi adalah langkah kunci dalam memastikan bahwa apa yang mereka tawarkan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa dan dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan.

IAIN Metro telah melaksanakan analisis kebutuhan yang cermat dan komprehensif dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan mereka. Mereka telah mengidentifikasi dan memahami dengan baik kebutuhan mahasiswa, mengintegrasikan

⁸¹ Guillermo Rodríguez-Abitia dan Graciela Bribiesca-Correa, "Assessing Digital Transformation in Universities", *Future Internet*, Vol. 13 No. 2 (Februari 2021), h. 52, <https://doi.org/10.3390/fi13020052>.

perkembangan teknologi, dan melibatkan berbagai pihak berkepentingan dalam proses ini. Proses analisis kebutuhan ini memberikan fondasi yang kuat bagi IAIN Metro untuk mengembangkan produk dan layanan pendidikan yang relevan, efektif, dan sesuai dengan standar tinggi dalam pendidikan. Ini juga memungkinkan mereka untuk terus meningkatkan mutu pendidikan mereka, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dan memenuhi harapan mahasiswa serta masyarakat yang mereka layani.

Baas dkk, menyatakan manajemen lembaga pendidikan adalah manajemen yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.⁸² Proses analisis kebutuhan ini adalah langkah kunci dalam memastikan bahwa pendidikan yang mereka tawarkan sesuai dengan tuntutan zaman dan memberikan manfaat maksimal bagi semua yang terlibat. Manajemen lembaga pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa membentuk dasar yang kokoh untuk memberikan pendidikan berkualitas. Dengan memahami, mengakomodasi, dan merespons kebutuhan individu mahasiswa, manajemen dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal mereka. Pendekatan ini bukan hanya menghasilkan keberhasilan akademis, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan perkembangan holistik mahasiswa dalam jangka panjang.

IAIN Metro telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kontrol kualitas dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan mereka. Proses kontrol ini mencerminkan fokus mereka pada mutu pendidikan yang tinggi dan penyediaan layanan yang memenuhi standar yang ditetapkan. Proses kontrol kualitas ini mencakup evaluasi terhadap berbagai aspek pengembangan produk dan layanan pendidikan, termasuk kurikulum, materi pembelajaran, metode pengajaran, teknologi, dan prosedur administratif. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua elemen pendidikan memenuhi standar dan tujuan yang telah ditetapkan. IAIN Metro juga telah melibatkan pihak berkepentingan, seperti dosen,

⁸² Jeroen Baas et al., "Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies", *Quantitative Science Studies*, Vol. 1 No. 1 (Februari 2020), h. 377–386, https://doi.org/10.1162/qss_a_00019.

staf administratif, mahasiswa, dan pihak eksternal, dalam proses kontrol kualitas ini untuk memastikan bahwa masukan dan perspektif yang beragam telah dipertimbangkan.

Seperti yang diungkapkan oleh Zuhairi bahwa komitmen untuk menjaga mutu pendidikan dan layanan pendidikan dapat terus meningkatkan dan memenuhi harapan mahasiswa serta masyarakat yang dilayani.⁸³ Komitmen untuk menjaga mutu pendidikan dan layanan pendidikan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan dan memenuhi harapan mahasiswa serta masyarakat yang dilayani. Melalui peningkatan mutu pendidikan, institusi tidak hanya memenuhi standar tinggi, tetapi juga memberikan nilai tambah yang positif bagi mahasiswa dan masyarakat. Komitmen terhadap mutu pendidikan adalah fondasi untuk membangun kepercayaan dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan pada perkembangan mahasiswa dan masyarakat.

Alokasi waktu dalam kegiatan pengembangan produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro sangat penting. Dalam mengembangkan produk dan layanan pendidikan, perencanaan waktu yang baik dapat membantu dalam pencapaian tujuan akademik dan pengembangan program yang berkualitas. Dengan alokasi waktu yang efisien, IAIN Metro dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, penelitian, dan layanan pendidikan, yang pada gilirannya memberikan manfaat positif bagi mahasiswa dan lembaga secara keseluruhan. Dengan demikian, pengelolaan waktu yang baik adalah kunci keberhasilan dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro.

Antisipasi terhadap kegagalan dalam kegiatan pengembangan produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro adalah suatu pendekatan yang esensial untuk memitigasi risiko dan mencapai kesuksesan. Dengan mengidentifikasi potensi kegagalan, lembaga dapat merencanakan langkah-langkah yang lebih efektif, memperbaiki produk dan layanan pendidikan, serta meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Hal ini membantu

⁸³ Aminudin Zuhairi et al., "Implementing quality assurance system for open and distance learning in three Asian open universities: Philippines, Indonesia and Pakistan", *Asian Association of Open Universities Journal*, Vol. 15 No. 3 (September 2020), h. 297–320, <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-05-2020-0034>.

dalam meningkatkan kualitas, reputasi, dan efisiensi lembaga pendidikan. Jadi, antisipasi terhadap kegagalan adalah suatu langkah yang penting untuk mencapai tujuan akademik dan menghadapi tantangan dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan di IAIN Metro dengan lebih baik.

IAIN Metro telah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam mengendalikan tujuan pendidikan untuk selalu sejalan dengan visi dan misi institusinya. Ini mencerminkan komitmen yang mendalam terhadap visi yang telah mereka tetapkan dan nilai-nilai inti yang mereka anut sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam. Pendekatan yang mereka terapkan, termasuk pengintegrasian visi dan misi ke dalam tujuan pendidikan, pembuatan rencana strategis yang cermat, pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, serta keterlibatan yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan, telah memungkinkan IAIN Metro untuk menciptakan sinergi yang harmonis antara tujuan pendidikan dan visi misi mereka.

Shams mengungkapkan pencapaian yang konsisten terhadap tujuan-tujuan pendidikan harus tetap memperhatikan identitas dan nilai-nilai institusi.⁸⁴ Institusi perlu memperhatikan dengan sungguh-sungguh pencapaian yang konsisten terhadap tujuan-tujuan pendidikan sambil tetap mempertahankan dan menghormati identitas serta nilai-nilai yang menjadi dasar eksistensinya. Identitas dan nilai-nilai institusi tidak hanya membentuk fondasi keberlanjutan, tetapi juga memberikan arahan moral dan etika dalam meraih sukses pendidikan. Keselarasan antara pencapaian tujuan dan nilai-nilai institusi adalah esensial untuk mencapai hasil pendidikan yang bermakna dan sesuai dengan visi yang diemban oleh lembaga tersebut.

Dengan menjaga keselarasan antara tujuan pendidikan dan visi misi mereka, mereka tidak hanya memberikan pendidikan berkualitas tetapi juga berperan dalam membentuk

⁸⁴ Farshid Shams, "Managing academic identity tensions in a Canadian public university: the role of identity work in coping with managerialism", *Journal of Higher Education Policy and Management*, Vol. 41 No. 6 (November 2019), h. 619–632, <https://doi.org/10.1080/1360080X.2019.1643960>.

masyarakat yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tujuan intelektual. IAIN Metro adalah contoh yang inspiratif dalam cara mengelola dan mengendalikan tujuan pendidikan untuk selalu sejalan dengan visi dan misi institusi. Melalui pendekatan ini, mereka tidak hanya mencapai kesuksesan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi berharga bagi perkembangan sosial, budaya, dan intelektual yang lebih luas.

IAIN Metro telah memperlihatkan komitmen yang sangat dalam dalam mengendalikan proses penanaman karakter mahasiswa sesuai dengan tujuan pembelajaran mereka. Ini mencerminkan pemahaman mendalam peran pendidikan dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat, tetapi juga karakter yang baik, sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tujuan institusi. Seperti yang disampaikan oleh Singh bahwa pendekatan integratif pada penanaman karakter dan nilai-nilai etika dalam kurikulum pendidikan memerlukan pengembangan metode pengajaran yang mendorong refleksi dan implementasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, serta pendekatan pembelajaran berbasis nilai.⁸⁵ Pendekatan pembelajaran berbasis nilai menjadi kunci untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengaplikasikannya dalam setiap aspek kehidupan. Kesimpulannya, integrasi karakter dan etika dalam pembelajaran memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan refleksi, implementasi, dan pembelajaran berbasis nilai untuk mencapai tujuan yang lebih dalam dan berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga memiliki kesadaran yang mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika yang mendasari pendidikan mereka.

⁸⁵ Balraj Singh, "Character education in the 21st century", *Journal of Social Studies (JSS)*, Vol. 15 No. 1 (Mei 2019), h. 1–12, <https://doi.org/10.21831/jss.v15i1.25226>.

IAIN Metro juga telah menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan, dan kerja sama dengan masyarakat, mereka memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam situasi nyata. IAIN Metro adalah contoh yang luar biasa dalam mengendalikan proses penanaman karakter mahasiswa sesuai dengan tujuan pembelajaran mereka. Mereka tidak hanya memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas, tetapi juga secara aktif berperan dalam membentuk individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan beretika, yang siap untuk berkontribusi positif dalam masyarakat dan dunia. Pendekatan ini mencerminkan komitmen mendalam mereka terhadap misi institusi dan peran penting mereka dalam menciptakan generasi yang lebih baik.

IAIN Metro telah menunjukkan dedikasi yang mendalam dalam mengendalikan kualitas dari profil lulusan institusi. Mereka telah memahami bahwa kualitas profil lulusan adalah cerminan langsung dari efektivitas lembaga dalam memenuhi tujuan pendidikan mereka, serta kontribusinya terhadap masyarakat dan umat. Pendekatan mereka mencakup langkah-langkah seperti pembentukan komite kualitas pendidikan, pengembangan dan pemantauan indikator kualitas, serta peninjauan berkala terhadap kurikulum dan metode pengajaran. Ini memastikan bahwa lulusan dari IAIN Metro bukan hanya memiliki pengetahuan yang kuat tetapi juga kompetensi, keterampilan, dan karakter yang sesuai dengan visi dan misi institusi serta kebutuhan masyarakat. Pentingnya pengendalian kualitas ini tercermin dalam upaya berkelanjutan IAIN Metro untuk meningkatkan metode evaluasi dan pemantauan.

Mereka secara berkala mengevaluasi hasil pembelajaran, merespons umpan balik dari stakeholder, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan institusi. Lebih dari sekadar menghasilkan lulusan berkualitas,

IAIN Metro juga berperan dalam membentuk masyarakat yang lebih baik dengan menghasilkan individu yang berintegritas, beretika, dan berkontribusi positif. Hal ini mencerminkan komitmen mereka terhadap misi institusi yang lebih besar, yaitu memberikan pendidikan tinggi yang bermakna dan relevan. IAIN Metro adalah contoh yang inspiratif dalam pengendalian kualitas profil lulusan institusi mereka.

Purcell dkk, memastikan bahwa transformasi lembaga pendidikan tinggi tidak lepas dari pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk memastikan lulusan yang berkualitas dan juga membuktikan bahwa pendidikan tinggi dapat menjadi kekuatan positif dalam perubahan sosial dan pembangunan yang berkelanjutan.⁸⁶ Pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan lulusan yang berkualitas. Perpaduan aspek-aspek kurikuler dan ekstrakurikuler, serta memberikan perhatian pada aspek pembelajaran dan perkembangan pribadi, institusi dapat mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis tetapi juga dilengkapi dengan keterampilan, nilai-nilai, dan etika yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan dan karier. Pendekatan yang holistik menjadi fondasi untuk menciptakan lulusan yang mampu beradaptasi dan memberikan kontribusi positif dalam berbagai konteks kehidupan.

Melalui strategi yang cermat dan berkelanjutan, seperti evaluasi terus-menerus, penyesuaian kurikulum, dan pemantauan progres mahasiswa, IAIN Metro telah menciptakan kerangka kerja yang kuat untuk memastikan bahwa hasil belajar mahasiswa tetap sesuai dengan program pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, mereka juga secara aktif berupaya untuk merespons perubahan dalam dunia pendidikan dan kebutuhan masyarakat, sehingga program pendidikan mereka tetap relevan dan berkualitas. IAIN Metro adalah contoh yang sangat baik dalam menjaga kualitas dan konsistensi dalam hasil belajar mahasiswa mereka, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan

⁸⁶ Wendy Maria Purcell et al., "Universities as the engine of transformational sustainability toward delivering the sustainable development goals", *International Journal of Sustainability in Higher Education*, Vol. 20 No. 8 (Oktober 2019), h. 1343–1357, <https://doi.org/10.1108/IJSHE-02-2019-0103>.

tinggi yang bermakna dan sesuai dengan standar yang tinggi. Hal ini membuktikan bahwa mereka adalah lembaga yang fokus pada mutu pendidikan dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Shezadi dkk, menyebutkan kualitas mahasiswa menjadi sumber utama dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai peningkatan citra institusi.⁸⁷ kualitas mahasiswa menjadi sumber utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan memainkan peran krusial dalam meningkatkan citra institusi. Mahasiswa yang berkualitas, baik dalam aspek akademis maupun karakter, tidak hanya mencerminkan keberhasilan pendidikan institusi tetapi juga berkontribusi pada pembentukan citra positif lembaga. Institusi yang berfokus pada pengembangan kualitas mahasiswa, institusi dapat mencapai pencapaian yang lebih tinggi, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif pada masyarakat dan dunia kerja. Investasi dalam kualitas mahasiswa menjadi investasi strategis untuk meningkatkan citra dan keberlanjutan institusi.

Di IAIN Metro, metode penyampaian pendidikan menjadi jembatan antara visi dan kenyataan. Dengan penuh semangat, fakultas dan staf pengajar menciptakan lingkungan yang mendorong mahasiswa untuk berkembang secara intelektual dan moral. Mereka memahami bahwa metode penyampaian harus bersifat inovatif dan dinamis, mengingat perkembangan pesat dalam dunia pendidikan. Proses ini mencakup penciptaan dan implementasi metode pembelajaran yang menstimulasi pemikiran kritis dan kreatif, mempromosikan kerja sama dan implementasi nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari. IAIN Metro juga memantau metode penyampaian mereka, menggunakan data dan umpan balik untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Namun, yang paling mengesankan adalah semangat kolaborasi dan komitmen untuk konsultasi dan keterlibatan stakeholder. Pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses ini,

⁸⁷ Sidra Shehzadi et al., "The role of digital learning toward students' satisfaction and university brand image at educational institutes of Pakistan: a post-effect of COVID-19", *Asian Education and Development Studies*, Vol. 10 No. 2 (September 2020), h. 276–294, <https://doi.org/10.1108/AEDS-04-2020-0063>.

memberikan masukan yang sangat berharga yang membantu mengarahkan metode penyampaian pendidikan sesuai dengan ekspektasi. Hasilnya adalah lingkungan pendidikan yang dinamis, di mana mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter yang kuat, integritas, dan kepedulian sosial.

IAIN Metro telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang efisien, efektif, dan berkelanjutan. Melalui manajemen yang bijaksana terhadap sumberdaya, baik fisik maupun manusia, lembaga ini telah mampu menjaga kualitas dan relevansi pendidikan yang mereka tawarkan. IAIN Metro memahami bahwa sumberdaya bukan hanya sebagai aset, tetapi fondasi untuk mencapai tujuan pendidikan dan memberikan pengalaman pembelajaran yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Kononets dkk, yang menyatakan bahwa dosen menjadi investasi sumberdaya manusia utama dalam keberhasilan institusi.⁸⁸ Peran dosen tidak hanya mencakup penyampaian materi akademis, tetapi juga membentuk budaya pembelajaran, menginspirasi mahasiswa, dan memberikan kontribusi pada inovasi kurikulum. Dengan mengenali nilai penting dosen sebagai sumber daya manusia utama, institusi dapat mencapai prestasi akademis yang tinggi, meningkatkan reputasi, dan membentuk pengalaman belajar yang positif bagi mahasiswa. Investasi dalam pengembangan dan dukungan terhadap dosen merupakan langkah kunci dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan institusi pendidikan..

IAIN Metro juga terbuka terhadap keterlibatan stakeholder dan kerja sama eksternal, yang mendukung penggunaan sumberdaya yang optimal dan berkelanjutan. Evaluasi berkelanjutan atas penggunaan sumberdaya membantu mereka dalam menyesuaikan dan memperbaiki proses pembelajaran. IAIN Metro adalah contoh yang inspiratif dalam mengendalikan sumberdaya yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dan memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas serta

⁸⁸ Natalia KONONETS et al., "Future Teachers Resource-Based Learning System: Experience of Higher Education Institutions in Poltava City, Ukraine", *Turkish Online Journal of Distance Education*, Juli 2020, h. 199–220, <https://doi.org/10.17718/tojde.762054>.

relevan. Mereka adalah lembaga yang fokus pada kualitas, keberlanjutan, dan efisiensi, dan hal ini mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan yang bermakna dan berdampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat.

3. Pembahasan temuan penelitian pada pemantauan pelaksanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro

Melalui survei dan wawancara, IAIN Metro mendapatkan umpan balik langsung dari pengguna produk dan layanan mereka, seperti mahasiswa dan dosen. Analisis data dan teknologi canggih digunakan untuk menggali wawasan yang lebih dalam dari berbagai sumber data. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk memahami preferensi, masalah, dan kebutuhan pengguna dengan lebih baik. IAIN Metro juga mengadopsi metode prediktif untuk memprediksi tren kepuasan pengguna di masa depan berdasarkan data historis. Hal ini membantu mereka untuk mengambil tindakan proaktif dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka. IAIN Metro telah berhasil dalam menggabungkan berbagai metode dalam pemantauan kepuasan pengguna, yang memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang pengalaman pengguna mereka. Ini memungkinkan mereka untuk merespons kebutuhan dan masalah pengguna dengan lebih efektif, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas produk dan layanan pendidikan mereka.

Dalam mengevaluasi beban kerja pegawai di IAIN Metro, dapat disimpulkan bahwa beban kerja merupakan aspek yang kompleks dan memerlukan perhatian mendalam. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap beban kerja pegawai termasuk volume tugas yang signifikan, persyaratan administratif yang tinggi, serta ekspektasi untuk berperan dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan yang berkualitas. IAIN Metro telah berupaya untuk mengelola beban kerja pegawai melalui beberapa tindakan, termasuk pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, penggunaan teknologi untuk meningkatkan

efisiensi, dan pelatihan staf. Namun, tantangan masih ada, dan perlu untuk terus mengkaji dan mengidentifikasi solusi yang lebih efektif dalam mengelola beban kerja. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa mengelola beban kerja tidak hanya tentang mengurangi tugas, tetapi juga memastikan bahwa tugas yang diberikan sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian pegawai. Beban kerja pegawai di IAIN Metro adalah isu yang kompleks dan memerlukan upaya terus-menerus dalam mengidentifikasi solusi yang tepat.

Menurut Demir dkk, keberhasilan dalam pengelolaan beban kerja yang efektif memiliki efek dalam mendukung kesejahteraan pegawai, mempertahankan kualitas layanan, dan mencapai tujuan pendidikan lembaga secara efisien.⁸⁹ Penyusunan beban kerja secara bijak dapat menghindari overwork, dan memberikan dukungan yang tepat, institusi dapat menciptakan lingkungan kerja yang seimbang dan mendukung kesejahteraan fisik dan mental pegawai. Strategi pengelolaan beban kerja yang baik adalah investasi pada kesejahteraan pegawai dan produktivitas yang berkelanjutan. Pengelolaan beban kerja dengan baik, institusi dapat menjaga produktivitas dan kepuasan pegawai, yang pada gilirannya berkontribusi pada pelayanan yang optimal. Fokus pada efektivitas beban kerja adalah kunci untuk memastikan kelangsungan dan peningkatan kualitas layanan institusi.

IAIN Metro telah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan mereka. Fasilitas fisik yang baik, teknologi canggih, dan berbagai layanan pendukung telah dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan membantu mereka mencapai prestasi akademik yang tinggi. Selain itu, pendekatan inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa telah menjadi ciri khas IAIN Metro. Mereka menyediakan layanan pendukung seperti konseling, bimbingan akademik, dan aksesibilitas bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus. Ini

⁸⁹ Ahmet Demir et al., "The role of E-service quality in shaping online meeting platforms: a case study from higher education sector", *Journal of Applied Research in Higher Education*, Vol. 13 No. 5 (Desember 2021), h. 1436–1463, <https://doi.org/10.1108/JARHE-08-2020-0253>.

mencerminkan komitmen mereka terhadap kesejahteraan dan kesuksesan mahasiswa dari berbagai latar belakang.

Kasneci dkk, menekankan kesesuaian lingkungan belajar dan layanan pendukung dengan tujuan pendidikan diwujudkan dengan penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif dan pemantauan terus-menerus atas efektivitasnya.⁹⁰ Teknologi pendidikan memberikan sarana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, responsif, dan sesuai dengan perkembangan tujuan pendidikan. Pemanfaatan teknologi secara inovatif, institusi dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan aksesibilitas, dan memberikan layanan pendukung yang lebih baik. Integrasi teknologi pendidikan yang inovatif adalah kunci untuk mencapai kesesuaian antara lingkungan belajar, layanan pendukung, dan tujuan pendidikan secara holistik.

IAIN Metro telah berhasil menciptakan lingkungan belajar dan layanan pendukung yang sesuai dengan tujuan pendidikan mereka. Mereka berupaya untuk mendukung perkembangan akademik dan pribadi mahasiswa mereka, memastikan bahwa setiap individu memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk mencapai potensi mereka, dan secara keseluruhan, menjadikan pendidikan sebagai pengalaman yang bermakna dan berhasil.

IAIN Metro secara teratur melakukan pemantauan terhadap berbagai aspek, termasuk kepuasan pengguna, kinerja mahasiswa, dan efektivitas program pendidikan. Mereka menggunakan survei online, dan wawancara untuk mengumpulkan data dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang performa mereka. Selama proses evaluasi, IAIN Metro melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memberikan perspektif yang beragam dan berharga.

⁹⁰ Enkelejda Kasneci et al., "ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education", *Learning and Individual Differences*, Vol. 103 (April 2023), h. 102274, <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>.

Seperti yang disampaikan oleh Ferraris dkk, bahwa pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam memberikan tinjauan kemajuan institusi yang beragam dan berharga.⁹¹ Melibatkan pemangku kepentingan tidak hanya menyediakan perspektif yang luas, tetapi juga memperkaya pemahaman mengenai dampak institusi pada berbagai tingkatan. pemanfaatan wawasan dan umpan balik dari pemangku kepentingan, institusi dapat lebih efektif beradaptasi dengan perubahan, mengatasi tantangan, dan merancang strategi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan adalah elemen kritis untuk mengelola dan meningkatkan kualitas institusi secara menyeluruh.

Proses audit internal di IAIN Metro mencakup evaluasi berbagai aspek, termasuk keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap standar dan kebijakan. Mereka menggunakan tim auditor internal yang terlatih untuk melakukan audit dengan cermat dan obyektif. Audit ini membantu mengidentifikasi potensi masalah, mengukur efisiensi operasional, dan memastikan ketaatan terhadap peraturan dan pedoman. Selama proses audit, IAIN Metro menekankan pada rekomendasi perbaikan yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan proses dan sistem mereka. Mereka juga memastikan transparansi dan kerja sama dengan berbagai unit dan departemen dalam lembaga.

Proses audit internal di IAIN Metro adalah alat penting dalam memastikan akuntabilitas, kualitas, dan efisiensi dalam pengelolaan sumberdaya dan operasional lembaga. Mereka memiliki komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan berdasarkan hasil audit dan memastikan bahwa lembaga tetap sesuai dengan visi dan misi mereka. Proses kegiatan audit internal di IAIN Metro adalah instrumen yang berfungsi dengan baik dalam menjaga transparansi, kualitas, dan akuntabilitas dalam operasional lembaga.

⁹¹ Alberto Ferraris et al., "The role of universities in the Smart City innovation: Multistakeholder integration and engagement perspectives", *Journal of Business Research*, Vol. 119 (Oktober 2020), h. 163–171, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.12.010>.

Kaawaase dkk, mengungkapkan pentingnya audit internal sebagai instrumen untuk mengendalikan transparansi, kualitas, dan akuntabilitas pengelolaan lembaga.⁹² Audit internal membantu menjaga integritas operasional dan keuangan, mendeteksi potensi risiko, serta memastikan bahwa institusi beroperasi sesuai dengan standar dan prosedur yang ditetapkan. Keterlibatan proses audit internal, institusi dapat meningkatkan efisiensi, memperkuat tata kelola, dan memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja dan keandalan lembaga. Audit internal menjadi alat yang esensial dalam mendukung pengelolaan lembaga yang efektif dan bertanggung jawab..

IAIN Metro telah mengidentifikasi dengan cermat aspek-aspek kunci yang mendukung pencapaian tujuan dan visi mereka. Prioritas manajerial yang dipilih mencerminkan fokus yang kuat pada kualitas pendidikan, efisiensi pengelolaan sumberdaya, kepatuhan terhadap standar, dan peningkatan berkelanjutan. Mereka memahami pentingnya memastikan kualitas akademik yang tinggi dan, oleh karena itu, melibatkan audit internal dalam mengevaluasi kurikulum, metode pengajaran, dan pencapaian akademik mahasiswa. Hal ini mencerminkan komitmen mereka untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan relevan. Audit terkait keuangan dan pengelolaan sumberdaya mencakup evaluasi anggaran, penggunaan dana, dan efisiensi operasional. Ini mendukung tujuan lembaga untuk menjaga keuangan yang sehat dan memastikan bahwa sumberdaya digunakan dengan bijak.

Kepatuhan dan standar audit adalah prioritas lain yang menunjukkan komitmen IAIN Metro untuk menjalankan operasinya sesuai dengan regulasi dan pedoman yang berlaku. Ini mencakup pemantauan kepatuhan hukum dan etika. Selain itu, pendekatan audit internal di IAIN Metro juga fokus pada pengembangan dan peningkatan berkelanjutan. Mereka mengidentifikasi peluang perbaikan dan memberikan rekomendasi

⁹² Twaha Kigongo Kaawaase et al., "Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions", *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 6 No. 3 (September 2021), h. 348–366, <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0117>.

yang dapat membantu lembaga dalam pertumbuhan dan kemajuan. IAIN Metro telah berhasil dalam menetapkan prioritas manajerial yang tepat dalam audit internal mereka. Elmassah dkk, menyebutkan kedisiplinan dalam standarisasi audit menjaga keberlangsungan tata kelola yang baik, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mencapai tujuan lembaga dengan efektif dan berkelanjutan.⁹³

Pernyataan Elmassah menekankan bahwa memelihara standarisasi audit adalah kunci untuk menjaga keberlangsungan tata kelola yang baik dan meningkatkan kualitas institusi. Institusi yang menjalankan audit sesuai dengan standar yang ditetapkan, institusi dapat menilai dan meningkatkan efektivitas operasional, mengidentifikasi potensi risiko, dan memastikan bahwa lembaga beroperasi sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Standarisasi audit adalah langkah penting dalam mendukung tata kelola yang baik dan menjaga tingkat kualitas yang tinggi dalam operasional institusi.

Rektor IAIN Metro menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas manajemen operasional pendidikan. Dia tidak hanya mempertimbangkan isu-isu eksternal dan internal yang relevan, tetapi juga memahami bahwa perubahan adalah konstan dalam lingkungan pendidikan. Rektor memiliki visi yang kuat dan komitmen untuk menjaga lembaga selaras dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Dia mengakui bahwa isu-isu eksternal seperti perubahan regulasi pemerintah, perkembangan teknologi, dan perubahan tren pendidikan adalah faktor yang perlu diperhatikan.

Sementara itu, isu-isu internal seperti efisiensi operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas pendidikan juga menjadi fokus utamanya. Lebih dari sekadar pemantauan, Rektor aktif dalam merancang strategi dan tindakan yang relevan untuk menghadapi isu-isu ini. Dia mendorong kolaborasi dan inovasi di seluruh lembaga, memastikan bahwa sistem manajemen operasional pendidikan tetap efisien,

⁹³ Suzanna Elmassah et al., "Framing the role of higher education in sustainable development: a case study analysis", *International Journal of Sustainability in Higher Education*, Vol. 23 No. 2 (Februari 2022), h. 320–355, <https://doi.org/10.1108/IJSHE-05-2020-0164>.

adaptif, dan responsif terhadap perubahan. Rektor IAIN Metro adalah pemimpin yang visioner dan berkinerja tinggi, yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya mempertimbangkan isu-isu eksternal dan internal dalam pengelolaan operasional pendidikan.

Dayagbil dkk, menyebutkan pengawasan *top manager* diperlukan untuk menjaga keselarasan peningkatan institusi dengan perkembangan zaman.⁹⁴ Melibatkan pengawasan dari pimpinan tertinggi membantu memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan dan pengembangan institusi selaras dengan dinamika dan tuntutan perubahan zaman. Pengawasan yang efektif, institusi dapat merespons perubahan dengan cepat dan menjaga relevansi serta keberlanjutan dalam menghadapi perkembangan zaman. Peran *top manager* dalam pengawasan adalah krusial untuk menjamin adaptabilitas dan kemajuan institusi sesuai dengan evolusi lingkungan.

Rektor IAIN Metro dapat dianggap sebagai pemimpin yang sangat peduli terhadap kepuasan pembelajar, penerima manfaat lain, dan pegawai dalam organisasinya. Dia memahami bahwa keberhasilan dan reputasi lembaga sangat tergantung pada tingkat kepuasan dan kesejahteraan mereka. Rektor tidak hanya mempertimbangkan isu-isu kepuasan pembelajar, tetapi juga secara aktif mencari umpan balik dan melakukan pemantauan terkait. Dia menyadari bahwa pengalaman pembelajaran yang positif adalah kunci dalam menjaga mahasiswa termotivasi dan berprestasi.

Rektor memperhatikan kepentingan penerima manfaat lain, seperti pemangku kepentingan eksternal, mitra industri, dan masyarakat sekitar. Chan menyebutkan kolaborasi yang kuat antara lembaga dan pemangku kepentingan dapat memastikan bahwa layanan pendidikan dan produk yang ditawarkan relevan dan bermanfaat bagi semua pihak

⁹⁴ Filomena T. Dayagbil et al., "Teaching and Learning Continuity Amid and Beyond the Pandemic", *Frontiers in Education*, Vol. 6 (Juli 2021), <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.678692>.

yang terlibat.⁹⁵ Kolaborasi yang kuat antara lembaga dan pemangku kepentingan dapat memastikan bahwa layanan pendidikan dan produk yang ditawarkan tetap relevan. Keterlibatan aktif pemangku kepentingan pada lembaga pendidikan dapat memahami lebih baik kebutuhan dan harapan, sehingga dapat merancang solusi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan lingkungan. Kolaborasi yang baik menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan membantu memastikan bahwa lembaga pendidikan tetap responsif dan relevan terhadap perubahan.

Rektor juga memperhatikan kesejahteraan pegawai organisasi. Dia memahami bahwa motivasi, komitmen, dan kesejahteraan staf sangat berkontribusi pada keberhasilan operasional lembaga. Dia mendorong pengembangan karir, pelatihan, dan penghargaan yang adil bagi pegawai, menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung. Rektor IAIN Metro adalah pemimpin yang holistik dan berorientasi pada kesejahteraan seluruh komunitas pendidikan. Seperti yang disampaikan oleh Díaz-Méndez bahwa kepuasan mahasiswa, dosen dan pegawai lainnya dalam mencapai tujuan lembaga dan menciptakan lingkungan pendidikan yang sukses dan berkelanjutan.⁹⁶ Memprioritaskan kepuasan mahasiswa, dosen, dan pegawai, lembaga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan pembelajaran. Kepuasan yang berkelanjutan bukan hanya menciptakan atmosfer positif, tetapi juga menjadi fondasi untuk pencapaian tujuan lembaga dan peningkatan reputasi. Oleh karena itu, memahami dan merespons kepuasan setiap pemangku kepentingan merupakan langkah kunci untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dan keberlanjutan institusi pendidikan.

⁹⁵ Cecilia Ka Yuk Chan, "A comprehensive AI policy education framework for university teaching and learning", *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, Vol. 20 No. 1 (Juli 2023), h. 38, <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00408-3>.

⁹⁶ Montserrat Díaz-Méndez et al., "Improving Society by Improving Education through Service-Dominant Logic: Reframing the Role of Students in Higher Education", *Sustainability*, Vol. 11 No. 19 (September 2019), h. 5292, <https://doi.org/10.3390/su11195292>.

Rektor IAIN Metro adalah seorang pemimpin yang berorientasi pada hasil dan akuntabel terhadap pencapaian sasaran. Dia memahami bahwa pencapaian sasaran adalah ukuran kinerja lembaga dan mencerminkan komitmen IAIN Metro terhadap pengelolaan yang efektif dan fokus pada pencapaian hasil yang sesuai dengan visi dan misi institusi. Rektor tidak hanya mengidentifikasi dan menetapkan sasaran yang jelas, tetapi juga melakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa sasaran tersebut telah dipenuhi. Dia memotivasi staf dan seluruh komunitas pendidikan untuk berkontribusi dalam mencapai sasaran ini. Rektor berkomunikasi secara terbuka tentang pencapaian sasaran kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan pihak eksternal. Hal ini menciptakan akuntabilitas dan transparansi dalam operasional lembaga. Pendekatan ini mencerminkan upaya IAIN Metro untuk mempertahankan kualitas dan integritas dalam pendidikan mereka.

Rektor IAIN Metro terbukti sebagai seorang pemimpin yang bijaksana dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Dia telah menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksesuaian dalam operasional pendidikan. Rektor tidak hanya memahami bahwa ketidaksesuaian bisa terjadi, tetapi dia juga memandangnya sebagai peluang untuk memperbaiki sistem dan proses yang ada. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Rapanta dkk, melalui penelitiannya yaitu mencerminkan pandangan yang positif dan proaktif terhadap ketidaksesuaian dalam sebuah sistem.⁹⁷ Melihat ketidaksesuaian sebagai peluang untuk perbaikan adalah langkah bijak, karena hal ini membuka jalan untuk identifikasi masalah, analisis akar penyebab, dan implementasi perubahan yang lebih baik. Kesalahan atau ketidaksesuaian dapat menjadi titik awal bagi inovasi, pengembangan, dan peningkatan sistem secara keseluruhan. Dengan memandang ketidaksesuaian sebagai peluang, lembaga

⁹⁷ Chrysi Rapanta et al., "Online University Teaching During and After the Covid-19 Crisis: Refocusing Teacher Presence and Learning Activity", *Postdigital Science and Education*, Vol. 2 No. 3 (Oktober 2020), h. 923–945, <https://doi.org/10.1007/s42438-020-00155-y>.

atau organisasi dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas operasional mereka. Oleh karena itu, sikap proaktif terhadap perbaikan sistem melalui pemahaman ketidaksesuaian dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan dan kemajuan.

Rektor mendorong budaya pembelajaran dan inovasi di seluruh lembaga. Dia melibatkan staf dan anggota komunitas pendidikan dalam proses pemecahan masalah dan pengembangan solusi. Rektor sangat mendukung tindakan perbaikan yang mendorong perbaikan berkelanjutan dalam operasional lembaga. Rektor IAIN Metro adalah pemimpin yang terlibat dan proaktif dalam mengatasi ketidaksesuaian dan mendorong tindakan perbaikan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen IAIN Metro terhadap peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan dan operasional lembaga.

Rektor IAIN Metro telah memperlihatkan kepemimpinan yang sangat progresif dalam mengelola dan memanfaatkan hasil pemantauan dan pengukuran. Dia telah membuktikan dirinya sebagai pemimpin yang sangat sadar pentingnya data dan informasi dalam pengambilan keputusan. Rektor tidak hanya melihat hasil pemantauan dan pengukuran sebagai statistik kosong, tetapi sebagai alat yang kuat untuk menginformasikan kebijakan dan tindakan. Pilonato dan Monfardini juga mendukung pemahaman mengenai pengukuran ketika dijadikan dasar untuk menginformasikan kebijakan dan tindakan institusi, merupakan elemen kunci dalam manajemen yang efektif.⁹⁸ Melalui pengukuran yang tepat dan akurat, institusi dapat mengumpulkan data yang relevan untuk mengevaluasi kinerja, memahami dampak kebijakan, dan mengidentifikasi area perbaikan. Pengukuran menyediakan dasar objektif untuk pengambilan keputusan, memungkinkan institusi untuk merespons secara lebih tepat terhadap tantangan dan peluang yang muncul. Dengan memanfaatkan data yang diperoleh

⁹⁸ Silvia Pilonato dan Patrizio Monfardini, "Performance measurement systems in higher education: How levers of control reveal the ambiguities of reforms", *The British Accounting Review*, Vol. 52 No. 3 (Mei 2020), h. 100908, <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100908>.

melalui pengukuran, institusi dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keseluruhan kualitas layanannya. Pengukuran menjadi fondasi penting dalam membimbing kebijakan dan tindakan institusi, mendorong perbaikan berkelanjutan dan pertumbuhan yang berarti..

Rektor aktif memotivasi dan melibatkan staf serta anggota komunitas pendidikan dalam menggunakan data untuk meningkatkan layanan dan operasional. Rektor mendorong kolaborasi yang kuat dan berbagi informasi dalam organisasi. Rektor juga mendorong budaya pembelajaran dan inovasi yang didorong oleh data. Dia mengidentifikasi peluang perbaikan dan melibatkan seluruh komunitas pendidikan dalam merumuskan solusi yang relevan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen IAIN Metro untuk tata kelola yang baik dan perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan mereka.

Rektor IAIN Metro memahami bahwa kecukupan sumber daya adalah kunci untuk mendukung operasional lembaga dan pencapaian tujuan pendidikan. Rektor tidak hanya mengidentifikasi kecukupan sumber daya sebagai kebutuhan kritis, tetapi juga memandangnya sebagai tantangan yang perlu diatasi dengan solusi yang tepat. Dia melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penggunaan sumber daya dan mengidentifikasi efisiensi dan efektivitas dalam alokasi sumber daya. Rektor aktif dalam upaya mengidentifikasi sumber daya tambahan, termasuk mendapatkan dukungan dari pihak eksternal, sponsor, dan mitra industri. Dia memotivasi dan melibatkan staf serta anggota komunitas pendidikan dalam pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Rektor juga mempromosikan budaya hemat dan inovasi yang didorong oleh sumber daya yang ada. Dia memandang kecukupan sumber daya sebagai peluang untuk mengembangkan solusi kreatif dan berkelanjutan.

Rektor IAIN Metro sangat proaktif dalam mempertimbangkan efektivitas tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang. Benavides dkk, berpendapat bahwa manajer puncak pada suatu lembaga memerlukan pemahaman tentang pengelolaan risiko

dan pengejaran peluang yang merupakan elemen kunci dalam mencapai tujuan lembaga.⁹⁹ Pemahaman dan respon terhadap risiko yang mungkin muncul, lembaga dapat mengidentifikasi peluang untuk perbaikan, inovasi, dan pertumbuhan. Pengelolaan risiko yang efektif membantu melindungi keberlanjutan operasional dan menciptakan lingkungan yang lebih stabil. Di sisi lain, pengejaran peluang memungkinkan lembaga untuk berkembang dan memanfaatkan kondisi yang mendukung pertumbuhan positif. Keselarasan antara pengelolaan risiko dan pengejaran peluang adalah inti dari keberhasilan lembaga, memastikan adaptabilitas dan pencapaian tujuan dengan cara yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, Rektor tidak hanya mengidentifikasi risiko dan peluang sebagai peristiwa acak, tetapi sebagai aspek penting yang memerlukan perhatian dan rencana strategis. Dia secara teratur melakukan evaluasi mendalam terhadap tindakan yang diambil dan hasilnya untuk memahami sejauh mana mereka telah berhasil.

Rektor mendorong kolaborasi dan komunikasi yang kuat dalam organisasi untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dan pengejaran peluang melibatkan seluruh komunitas pendidikan. Dia memotivasi staf dan anggota komunitas untuk berpartisipasi dalam identifikasi dan perencanaan tindakan. Rektor juga mempromosikan budaya pembelajaran yang berfokus pada pengalaman. Seperti yang diungkapkan oleh Müller dkk, bahwa risiko dan kegagalan adalah gambaran eksplisit dari pelajaran berharga yang dapat digunakan untuk perbaikan di masa depan.¹⁰⁰ Setiap risiko yang dihadapi dan setiap kegagalan yang dialami oleh lembaga adalah kesempatan untuk memahami batasan, mengidentifikasi area perbaikan, dan mengasah strategi ke depan. Melihat risiko dan kegagalan sebagai sumber belajar dapat memberikan wawasan yang berharga, mengarah pada perbaikan proses, dan memperkuat ketahanan institusi terhadap tantangan

⁹⁹ Lina Benavides et al., "Digital Transformation in Higher Education Institutions: A Systematic Literature Review", *Sensors*, Vol. 20 No. 11 (Juni 2020), h. 3291, <https://doi.org/10.3390/s20113291>.

¹⁰⁰ Andre Matthias Müller et al., "COVID-19 Emergency eLearning and Beyond: Experiences and Perspectives of University Educators", *Education Sciences*, Vol. 11 No. 1 (Januari 2021), h. 19, <https://doi.org/10.3390/educsci11010019>.

mendatang. Sikap belajar dari risiko dan kegagalan adalah kunci untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang bagi lembaga.

Rektor IAIN Metro memahami bahwa inovasi dan perubahan adalah elemen kunci dalam pengembangan dan kemajuan lembaga. Rektor tidak hanya mengidentifikasi peluang sebagai peristiwa kebetulan, tetapi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas operasional lembaga. Dia mendorong budaya inovasi dan eksperimen yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan. Rektor aktif memotivasi staf dan anggota komunitas pendidikan untuk berpartisipasi dalam mengidentifikasi peluang dan merumuskan solusi kreatif. Dia mendukung proyek-proyek inovatif yang dapat membantu mencapai tujuan lembaga.

Rektor juga mendorong pembelajaran dari pengalaman dan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap perubahan. Dia melihat setiap tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Rektor IAIN Metro adalah pemimpin yang sangat terbuka terhadap peluang untuk melakukan perbaikan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen IAIN Metro terhadap inovasi, pertumbuhan berkelanjutan, dan peningkatan kualitas pendidikan mereka.

Rektor tidak hanya memprioritaskan kompetensi pegawai, tetapi juga mempromosikan budaya umpan balik yang terbuka dan berkelanjutan. Dia secara teratur mengumpulkan umpan balik dari pegawai organisasi tentang kegiatan yang mereka anggap dapat meningkatkan kompetensi mereka. Rektor mendorong partisipasi pegawai dalam pelatihan dan pengembangan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dia memotivasi dan mendukung staf dalam upaya mereka untuk terus belajar dan berkembang. Rektor juga memandang umpan balik sebagai sarana untuk terus memperbaiki program dan kegiatan pengembangan. Dia berkomitmen untuk memastikan bahwa upaya pengembangan pegawai selaras dengan visi dan misi lembaga. Pendekatan

ini mencerminkan komitmen IAIN Metro terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

4. Pembahasan temuan penelitian pada evaluasi pelaksanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro

IAIN Metro telah menunjukkan komitmen yang sangat kuat untuk mencegah terulangnya ketidaksesuaian dalam implementasi ISO 21001:2018. Mereka memahami bahwa ketidaksesuaian dapat menghambat kemajuan dan kualitas sistem manajemen pendidikan mereka. Lembaga ini telah mengadopsi pendekatan yang sangat proaktif untuk mencegah ketidaksesuaian dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem manajemen mereka. Mereka telah mengidentifikasi sumber ketidaksesuaian dan telah mengambil tindakan korektif dan pencegahan yang tepat untuk menghindari terulangnya kesalahan tersebut.

IAIN Metro secara teratur melakukan pemantauan dan pengukuran untuk memastikan bahwa sistem manajemen mereka tetap sesuai dengan standar ISO 21001:2018. Mereka mempromosikan budaya pemantauan dan perbaikan berkelanjutan yang menciptakan lingkungan yang mendukung dalam mencegah terulangnya ketidaksesuaian. Misztal berpendapat bahwa keterlibatan sistem pemantauan yang efektif, institusi dapat secara proaktif mengidentifikasi dan menangani potensi ketidaksesuaian sebelum menjadi masalah serius.¹⁰¹ Proses perbaikan berkelanjutan memastikan bahwa tindakan korektif diterapkan secara efektif dan bahwa sistem pembelajaran berlangsung untuk mencegah terjadinya kesalahan yang serupa di masa depan. Kombinasi pemantauan dan perbaikan berkelanjutan menciptakan siklus pembelajaran yang terus-menerus, mengarah pada pencegahan ketidaksesuaian dan peningkatan berkelanjutan dalam kinerja dan keberlanjutan institusi.

¹⁰¹ Agnieszka Misztal et al., "Identification of leading factors supporting decisions in preventive quality management", *Scientific Papers of Silesian University of Technology. Organization and Management Series*, Vol. 2022 No. 162 (2022), h. 473–499, <https://doi.org/10.29119/1641-3466.2022.162.26>.

Lembaga ini juga mendorong kolaborasi antara staf dan anggota komunitas pendidikan dalam identifikasi dan penyelesaian potensi masalah yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian. IAIN Metro adalah lembaga yang sangat serius dalam mencegah terulangnya ketidaksesuaian dalam implementasi ISO 21001:2018. Pendekatan ini mencerminkan komitmen mereka terhadap tata kelola yang baik dan kualitas pendidikan yang tinggi.

Tinjauan manajemen adalah langkah penting untuk memastikan bahwa lembaga tetap sesuai dengan standar ISO dan terus meningkatkan efektivitas sistem mereka. Hasil dari tinjauan ini mencerminkan bahwa IAIN Metro tidak hanya memenuhi persyaratan standar ISO 21001:2018, tetapi juga berkomitmen untuk melampaui batas tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Anwar dkk, bahwa dengan identifikasi peluang perbaikan yang signifikan dalam implementasi sistem manajemen mereka dan mengambil tindakan yang tepat adalah langkah untuk menuju peningkatan kualitas lembaga.¹⁰² Proses ini bukan hanya tentang menanggapi masalah yang muncul, tetapi juga melibatkan upaya proaktif untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keseluruhan kinerja lembaga. Dengan demikian, sikap terbuka IAIN Metro terhadap perbaikan adalah pendorong utama untuk pertumbuhan dan peningkatan berkelanjutan, memastikan bahwa lembaga terus berkembang dan memenuhi standar kualitas yang tinggi. Kesiapan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan mengambil tindakan adalah landasan untuk mencapai peningkatan kualitas yang berkelanjutan dalam operasional lembaga.

Manajemen IAIN Metro telah memperlihatkan pendekatan yang sangat bijaksana dan berkelanjutan terhadap implementasi ISO 21001:2018. Mereka memahami bahwa untuk mencapai keberlanjutan dalam sistem manajemen pendidikan mereka, diperlukan usaha berkelanjutan. Manajemen IAIN Metro telah mempertimbangkan kegiatan

¹⁰² Nosheen Anwar et al., "Green Human Resource Management for organisational citizenship behaviour towards the environment and environmental performance on a university campus", *Journal of Cleaner Production*, Vol. 256 (Mei 2020), h. 120401, <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120401>.

peningkatan keberlanjutan dengan serius. Mereka tidak hanya melihat implementasi ISO 21001:2018 sebagai pencapaian singkat, tetapi sebagai komitmen jangka panjang untuk menjaga kualitas dan efektivitas sistem mereka. Lembaga ini secara teratur melakukan tinjauan dan pemantauan sistem manajemen mereka untuk memastikan bahwa mereka tetap sesuai dengan standar ISO dan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan.

Mereka juga melibatkan seluruh komunitas pendidikan dalam proses ini, mempromosikan budaya pembelajaran dan inovasi yang berkelanjutan. IAIN Metro juga mendorong pengembangan berkelanjutan, pelatihan, dan pengembangan staf, sehingga mereka dapat terus meningkatkan kompetensi dan mendukung implementasi ISO 21001:2018 yang lebih baik. Argumen dari Kayyali dkk, juga mendukung keputusan ini, mereka menyatakan bahwa pendekatan berkelanjutan terhadap pelatihan, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa staf, dosen, dan pemangku kepentingan terus diperbaharui dengan pengetahuan dan keterampilan terkini adalah upaya yang signifikan dalam rangka pemenuhan standar ISO 21001.¹⁰³ Hal ini tidak hanya mendukung pencapaian standar ISO 21001, tetapi juga meningkatkan efektivitas sistem manajemen pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, pelatihan yang berkelanjutan bukan hanya sebagai kewajiban sesuai standar, tetapi juga sebagai investasi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dalam dunia pendidikan. Fokus pada pelatihan berkelanjutan adalah langkah positif dalam mencapai keberlanjutan dan keunggulan di dalam lembaga pendidikan yang mengimplementasikan standar ISO 21001.

Manajemen IAIN Metro adalah contoh yang baik dalam mempertimbangkan kegiatan peningkatan keberlanjutan dalam implementasi ISO 21001:2018. Pendekatan ini

¹⁰³ Mustafa Kayyali, "Globalization and Internationalization: ISO 21001 as a Trigger and Prime Key for Quality Assurance of Higher Education Institutions", *International Journal of Applied Science and Engineering*, Vol. 9 No. 1 (Mei 2021), <https://doi.org/10.30954/2322-0465.1.2021.7>.

mencerminkan komitmen mereka terhadap keunggulan, kualitas, dan pertumbuhan berkelanjutan dalam sistem manajemen pendidikan mereka.

Manajemen IAIN Metro telah menunjukkan komitmen yang luar biasa dalam meningkatkan produk dan layanan mereka untuk memenuhi persyaratan standar ISO 21001:2018, serta untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masa depan. Mereka memahami bahwa penting untuk selalu bergerak maju dan berinovasi untuk tetap relevan dalam dunia pendidikan yang terus berubah. Manajemen IAIN Metro tidak hanya puas dengan pemenuhan persyaratan standar ISO, tetapi juga terus mencari cara untuk meningkatkan kualitas layanan mereka. Mereka secara teratur melakukan evaluasi menyeluruh terhadap produk dan layanan pendidikan mereka dan mencari peluang perbaikan.

Sependapat dengan Oke dan Fernandes yang menyatakan bahwa bahwa evaluasi yang komprehensif dapat mengantarkan pada peluang perbaikan yang tinggi.¹⁰⁴ Melalui proses evaluasi yang menyeluruh, lembaga atau organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dengan lebih baik. Evaluasi yang mendalam memungkinkan lembaga untuk memahami konteksnya, mengukur kinerja, dan mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin terlewatkan sebelumnya. Dengan memanfaatkan hasil evaluasi secara efektif, lembaga dapat merancang strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Evaluasi komprehensif bukan hanya sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai pemicu untuk peluang perbaikan yang tinggi, membimbing lembaga menuju peningkatan berkelanjutan. IAIN Metro juga memiliki visi yang jelas tentang masa depan pendidikan dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan harapan yang mungkin muncul di masa depan.

¹⁰⁴ Adekunle Oke dan Fatima Araujo Pereira Fernandes, "Innovations in Teaching and Learning: Exploring the Perceptions of the Education Sector on the 4th Industrial Revolution (4IR)", *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, Vol. 6 No. 2 (Juni 2020), h. 31, <https://doi.org/10.3390/joitmc6020031>.

Mereka mempromosikan budaya inovasi dan adaptasi yang mendukung perubahan dan perkembangan berkelanjutan. Manajemen IAIN Metro mendorong kolaborasi yang kuat dengan seluruh komunitas pendidikan, termasuk staf, dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan eksternal. Mereka memandang masukan dari semua pihak sebagai sumber inspirasi dan panduan untuk perbaikan. Manajemen IAIN Metro adalah contoh yang sangat baik dalam meningkatkan produk dan layanan mereka untuk memenuhi persyaratan ISO 21001:2018 serta untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masa depan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen mereka terhadap kualitas, keunggulan, dan kesiapan untuk menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan.

Manajemen IAIN Metro telah memperlihatkan dedikasi yang luar biasa dalam memperbaiki, mencegah, atau mengurangi pengaruh yang tidak diinginkan dalam implementasi ISO 21001:2018. Mereka tidak hanya berfokus pada pencapaian persyaratan standar, tetapi juga pada upaya proaktif untuk mengelola risiko dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aman dan efisien. Manajemen IAIN Metro secara teratur melakukan analisis risiko menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi dampak yang tidak diinginkan dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Mereka memahami bahwa pengelolaan risiko adalah bagian penting dari keberlanjutan dalam implementasi ISO.

Lembaga ini aktif memotivasi dan melibatkan seluruh komunitas pendidikan dalam upaya pengurangan pengaruh yang tidak diinginkan. Mereka melibatkan staf, dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan eksternal dalam identifikasi solusi dan perbaikan. Manajemen IAIN Metro juga memandang peluang perbaikan sebagai cara untuk mengurangi pengaruh negatif. Mereka mendorong budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan yang mendukung perubahan positif dalam sistem manajemen pendidikan. Manajemen IAIN Metro adalah contoh yang sangat baik dalam upaya mereka untuk

memperbaiki, mencegah, atau mengurangi pengaruh yang tidak diinginkan dalam implementasi ISO 21001:2018. Pendekatan ini mencerminkan komitmen mereka terhadap kualitas, keunggulan, dan pengelolaan risiko yang bijaksana dalam pendidikan mereka.

IAIN Metro telah menunjukkan komitmen yang luar biasa dalam meningkatkan kinerja dan keefektifan sistem manajemen operasional pendidikan dalam implementasi ISO 21001:2018. Mereka memahami bahwa efektivitas sistem manajemen adalah kunci untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dan memenuhi standar internasional. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Al-Saffar dan Obeidat, bahwa pengelolaan sistem manajemen yang efektif, yang mencakup semua elemen di lembaga, merupakan bagian integral dari implementasi manajemen mutu terpadu.¹⁰⁵ Dalam upaya mencapai manajemen mutu terpadu, penting untuk memahami bahwa setiap elemen dalam lembaga berperan dalam membentuk dan menjaga kualitas keseluruhan. Pengelolaan yang efektif melibatkan pemahaman mendalam tentang setiap aspek lembaga, koordinasi antardepartemen, dan implementasi praktik terbaik dalam manajemen mutu.

Manajemen IAIN Metro tidak hanya puas dengan pemenuhan persyaratan standar, tetapi berusaha untuk mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi. Mereka melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem manajemen mereka dan mencari peluang perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Lembaga ini juga mendorong budaya pembelajaran dan inovasi yang mendukung perkembangan berkelanjutan. Mereka secara teratur mengukur kinerja mereka dan memotivasi seluruh komunitas pendidikan untuk berpartisipasi dalam upaya perbaikan. IAIN Metro secara proaktif mendorong kolaborasi dan komunikasi yang kuat dalam organisasi. Mereka memahami bahwa kinerja yang lebih baik dapat dicapai melalui kerjasama yang erat antara staf, dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan eksternal. Manajemen IAIN

¹⁰⁵ Nasser Abdul Ghani Al-Saffar dan Abdallah Misheal Obeidat, "The effect of total quality management practices on employee performance: The moderating role of knowledge sharing", *Management Science Letters*, 2020, h. 77–90, <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.014>.

Metro adalah contoh yang sangat baik dalam upaya mereka untuk meningkatkan kinerja dan keefektifan sistem manajemen operasional pendidikan dalam implementasi ISO 21001:2018. Pendekatan ini mencerminkan komitmen mereka terhadap kualitas, keunggulan, dan peningkatan berkelanjutan dalam pendidikan mereka.

D. Temuan Novelty

Pada saat menghadapi dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang, IAIN Metro mengambil langkah proaktif dengan menerapkan manajemen strategi perencanaan SNI ISO 21001:2018. Melalui pendekatan inovatif ini, IAIN Metro tidak hanya sekedar mencapai standar internasional, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keunggulan dalam sistem pendidikan mereka. Setiap langkah perencanaan strategis tidak hanya dilihat sebagai tanggung jawab rutin, tetapi sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Melalui implementasi standar ISO 21001:2018, IAIN Metro bukan hanya sekedar mengejar akreditasi, melainkan menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif, adaptif, dan berorientasi pada mahasiswa. Pencapaian ini mencerminkan komitmen IAIN Metro untuk memberikan pengalaman pendidikan yang mencakup aspek akademis, moral, dan keterampilan praktis. Melalui manajemen strategi perencanaan ini, IAIN Metro bukan hanya mengikuti tren, tetapi menjadi pelopor dalam membentuk masa depan pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas.

IAIN Metro memperkenalkan suatu pendekatan revolusioner dalam strategi implementasi SNI ISO 21001:2018, yang tidak hanya dianggap sebagai suatu kewajiban normatif, melainkan sebagai batu loncatan untuk meredefinisi kualitas pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, IAIN Metro tidak sekedar mengikuti aturan, tetapi menciptakan budaya organisasional yang menghargai inovasi dan peningkatan berkelanjutan. Melalui keterlibatan penuh dari semua stakeholder, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa, IAIN Metro tidak hanya menyusun rencana implementasi yang komprehensif, tetapi juga

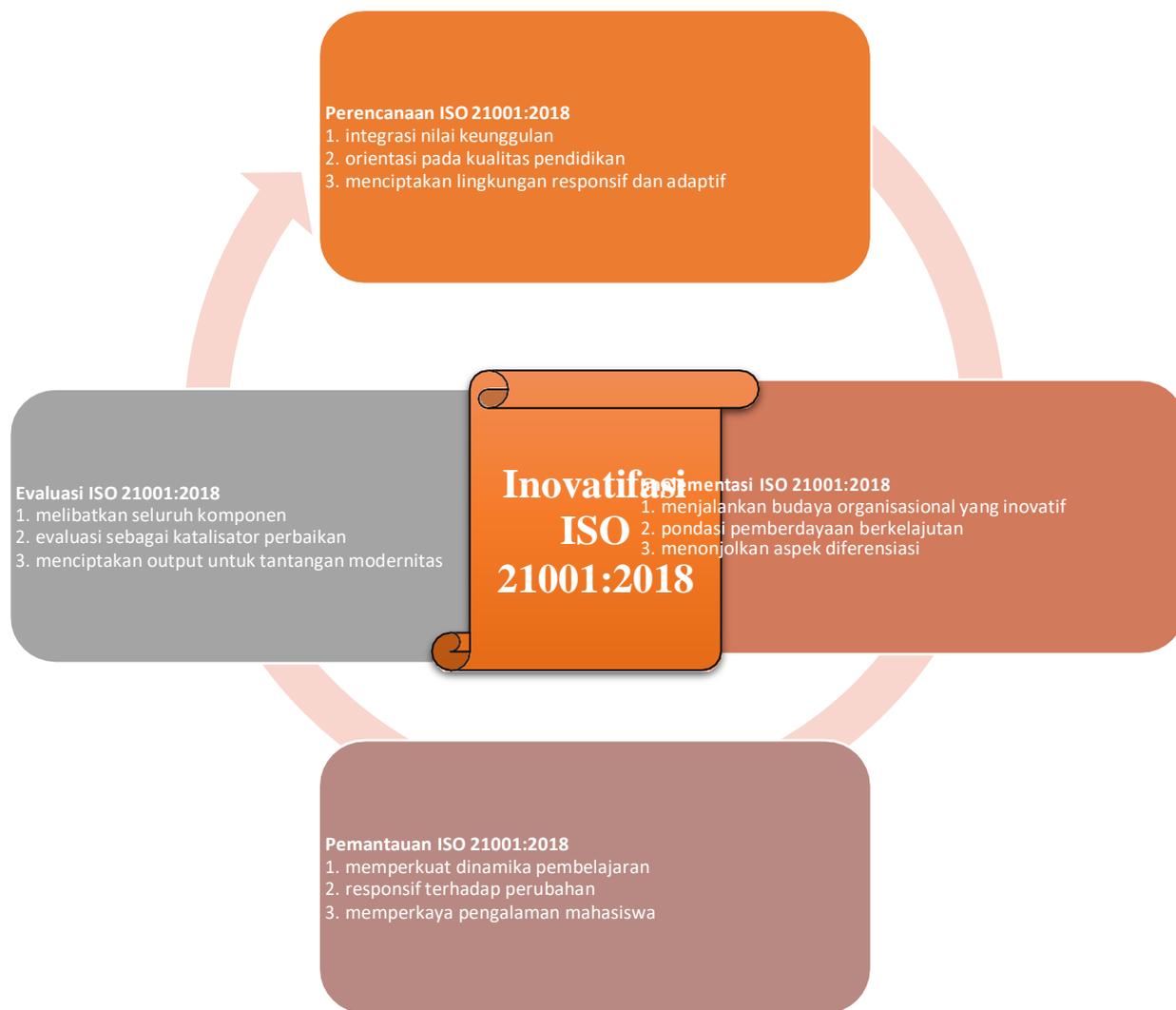
menggabungkan mekanisme umpan balik yang dinamis. Selain itu, IAIN Metro menonjolkan aspek diferensiasi dengan mengadopsi strategi yang kreatif dan terkini, seperti penggunaan teknologi canggih untuk mendukung pengelolaan data dan peningkatan efisiensi. Strategi implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro bukan hanya menciptakan sistem manajemen mutu yang terstandarisasi, melainkan juga merancang fondasi untuk pemberdayaan berkelanjutan dalam menghadapi perubahan dan tuntutan masa depan pendidikan tinggi.

IAIN Metro menghadirkan suatu pendekatan inovatif dalam strategi pemantauan SNI ISO 21001:2018 melalui dalam menjalankan komitmen terhadap kualitas pendidikan tinggi. IAIN Metro tidak hanya sekadar melihat pemantauan sebagai suatu proses administratif, melainkan memandangnya sebagai fondasi untuk memperkuat dinamika pembelajaran. Melalui implementasi teknologi canggih, sistem pemantauan ini mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif, memberikan gambaran yang holistik tentang pencapaian standar ISO 21001:2018. Para pemangku kepentingan, mulai dari dosen hingga mahasiswa, dilibatkan secara aktif dalam pemantauan ini, memastikan responsivitas terhadap setiap perubahan dan kesempatan perbaikan. Melalui pemberian perhatian khusus pada aspek-aspek yang mencerminkan pengalaman mahasiswa, IAIN Metro melampaui pemenuhan standar dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan berfokus pada pemberdayaan setiap individu. Melalui strategi pemantauan ini, IAIN Metro tidak hanya menciptakan sistem manajemen mutu yang dinamis, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar yang diberikan kepada mahasiswa, memberikan kontribusi signifikan terhadap evolusi konstan dalam dunia pendidikan.

IAIN Metro menghadirkan pendekatan inovatif dalam strategi evaluasi SNI ISO 21001:2018 yang tidak hanya sekadar mencapai kepatuhan terhadap standar internasional, tetapi lebih jauh lagi yaitu mewujudkan evaluasi sebagai suatu proses dinamis untuk

peningkatan berkelanjutan. Melalui integrasi metode evaluasi berbasis data kuantitatif dan kualitatif, IAIN Metro menciptakan suatu ekosistem evaluasi yang komprehensif dengan melibatkan seluruh komponen organisasi dan memberikan peran sentral pada umpan balik yang diterima dari para pemangku kepentingan. Pentingnya kontinuitas dalam evaluasi diakui, dengan penggunaan teknologi canggih untuk memfasilitasi pemantauan real-time dan analisis data yang mendalam. Selain itu, IAIN Metro menonjolkan komitmen pada peningkatan berbasis hasil, memastikan bahwa evaluasi tidak hanya menjadi alat pengukuran kinerja, tetapi juga sebagai katalisator untuk perbaikan konstan. Strategi evaluasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro menjadi lebih dari sekadar kewajiban regulatif, melainkan suatu upaya kolektif untuk mengukuhkan kualitas pendidikan, menciptakan budaya belajar yang dinamis, dan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan dunia modern.

Melalui integrasi nilai-nilai keunggulan dan inovasi lokal dalam strategi perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi SNI ISO 21001:2018, IAIN Metro mengukir landasan teoritis yang mengembangkan paradigma pendidikan yang responsif, inklusif, dan berkelanjutan di tengah dinamika global. Langkah strategis dari IAIN Metro dalam pemenuhan ISO 21001:2018 dapat dilihat pada gambar di bawah ini,



Gambar 7, Model Strategi Implementasi ISO 21001:2018 Responsif, Inklusif, dan Berkelanjutan

Implementasi manajemen strategi perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap SNI ISO 21001:2018, IAIN Metro membentuk landasan teoritis yang kokoh untuk pengembangan pendidikan tinggi. Konsep manajemen strategi perencanaan memberikan dasar bagi peran proaktif dalam perencanaan strategis, memandang setiap langkah perencanaan bukan hanya sebagai tugas administratif, tetapi sebagai kesempatan strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Implementasi yang revolusioner menggambarkan pendekatan inovatif terhadap perubahan, memandang aturan sebagai batu loncatan untuk menciptakan budaya organisasional yang

menghargai inovasi dan peningkatan berkelanjutan. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan menjadi dua pilar penting dalam landasan teoritis ini. Konsep pemantauan menyoroti pentingnya pemantauan terus-menerus terhadap implementasi standar ISO 21001:2018, menggunakan teknologi canggih untuk mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif. Sementara itu, evaluasi yang berkelanjutan menciptakan landasan teoritis untuk siklus peningkatan berbasis hasil, di mana evaluasi bukan hanya menjadi alat pengukuran kinerja, tetapi juga sebagai katalisator untuk perbaikan konstan.

Melalui penyatuan konsep keunggulan akademik, inovasi, dan responsivitas terhadap perubahan, landasan teoritis IAIN Metro mencerminkan visi yang holistik tentang pendidikan tinggi. Keunggulan akademik ditekankan untuk mencapai prestasi tinggi dalam aspek akademis, moral, dan keterampilan praktis. Inovasi menjadi pusat dalam strategi implementasi, memandang perubahan sebagai peluang untuk menciptakan terobosan positif. Responsivitas terhadap perubahan menandai bahwa landasan teoritis yang dibangun oleh IAIN Metro bukanlah entitas statis, melainkan dinamis dan adaptif terhadap tuntutan dan perubahan zaman. Dengan menyatukan konsep-konsep tersebut, IAIN Metro tidak hanya memenuhi standar internasional, tetapi juga membentuk paradigma pendidikan tinggi yang adaptif, responsif, dan berkualitas. Landasan teoritis ini memandang pendidikan sebagai suatu proses evolusi yang terus berubah, dan IAIN Metro memposisikan diri sebagai pionir yang tidak hanya mengikuti tren tetapi juga membentuk arah masa depan pendidikan yang berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kesimpulan perencanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

IAIN Metro telah mengadopsi manajemen strategi perencanaan SNI ISO 21001:2018 sebagai langkah proaktif dalam menghadapi dinamika pendidikan global. Mereka tidak hanya menetapkan standar internasional sebagai tujuan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keunggulan ke dalam sistem pendidikan mereka. Dengan fokus pada kualitas pembelajaran dan pengajaran, setiap tahap perencanaan strategis dianggap sebagai kesempatan untuk meningkatkan responsivitas dan adaptabilitas lingkungan pembelajaran mereka. Melalui inklusivitas tim yang melibatkan mahasiswa dan staf non-akademis, IAIN Metro melakukan evaluasi infrastruktur, teknologi, dan kemitraan dengan strategi adaptasi terperinci terhadap perubahan lingkungan. Mereka berperan aktif dalam membentuk masa depan pendidikan yang berkelanjutan, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan stakeholders.

2. Kesimpulan pelaksanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

IAIN Metro menggunakan SNI ISO 21001:2018 untuk mendefinisikan kualitas pendidikan tinggi dengan melibatkan semua stakeholder, seperti dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, dalam menciptakan budaya inovasi dan peningkatan berkelanjutan. Mereka mengimplementasikan strategi komprehensif dengan mekanisme umpan balik dinamis untuk memastikan responsivitas terhadap perubahan, serta mengadopsi teknologi canggih untuk efisiensi operasional. Pendekatan ini menciptakan sistem manajemen mutu standar yang membangun fondasi kuat untuk pemberdayaan berkelanjutan, sambil terus meningkatkan kualitas profil lulusan melalui pengembangan kurikulum dan evaluasi program pendidikan secara berkala.

3. Kesimpulan pemantauan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

IAIN Metro menegaskan komitmennya terhadap kualitas pendidikan tinggi melalui pendekatan inovatif dalam pemantauan. Mereka menggunakan teknologi canggih untuk mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dalam sistem pemantauan yang aktif melibatkan para pemangku kepentingan. Fokusnya pada pengalaman mahasiswa menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan inovatif, dengan tujuan memperkuat sistem manajemen mutu yang dinamis dan responsif. Upaya peningkatan pemantauan ISO 21001:2018 di IAIN Metro menunjukkan komitmen mereka terhadap peningkatan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan, menciptakan lingkungan inklusif yang mampu merespons kebutuhan yang berubah dalam komunitas akademik.

4. Kesimpulan evaluasi strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro.

IAIN Metro menekankan pentingnya evaluasi sebagai proses dinamis untuk peningkatan berkelanjutan dan pencapaian kepatuhan terhadap standar internasional. Mereka mengintegrasikan metode evaluasi berbasis data kuantitatif dan kualitatif, memfasilitasi pemantauan real-time dan analisis mendalam dengan teknologi canggih. Pendekatan ini melibatkan seluruh komponen organisasi dan mendorong umpan balik aktif dari para pemangku kepentingan, menjadikan evaluasi bukan hanya sebagai alat pengukuran kinerja tetapi juga sebagai katalisator perbaikan konstan. Implementasi strategi evaluasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro bertujuan untuk memperkuat kualitas pendidikan, menciptakan budaya belajar yang dinamis, dan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan masa kini. Upaya ini mencerminkan komitmen lembaga dalam memajukan pendidikan tinggi melalui evaluasi yang tidak hanya sebagai penilaian tetapi juga sebagai pendorong perubahan positif dan peningkatan berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Perguruan Tinggi

- a. Perguruan tinggi dapat mengadopsi pendekatan inovatif seperti yang dilakukan oleh IAIN Metro dengan menjadikan standar internasional bukan hanya sebagai tujuan akhir, tetapi sebagai landasan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keunggulan ke dalam seluruh sistem pendidikan. Memandang setiap tahap perencanaan strategis sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran memberikan dampak positif dalam membentuk masa depan pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas.
- b. Perguruan tinggi dapat mengeksplorasi SNI ISO 21001:2018 sebagai peluang untuk mendefinisikan kualitas pendidikan tinggi dengan melibatkan semua stakeholder, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Implementasi rencana yang komprehensif dan penggunaan mekanisme umpan balik dinamis memastikan keberlanjutan dan responsivitas terhadap perubahan. Selain itu, adopsi strategi kreatif seperti pemanfaatan teknologi canggih dapat meningkatkan efisiensi dan inovasi.
- c. Perguruan tinggi dapat memperkuat dinamika pembelajaran dengan menganggap pemantauan bukan hanya sebagai proses administratif, tetapi sebagai fondasi yang memperkuat pembelajaran. Pemanfaatan teknologi canggih untuk mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif serta keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam pemantauan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif, inovatif, dan berfokus pada pemberdayaan individu.
- d. Perguruan tinggi dapat mengutamakan pencapaian kepatuhan terhadap standar internasional dan memandang evaluasi sebagai suatu proses dinamis untuk peningkatan berkelanjutan. Integrasi metode evaluasi berbasis data kuantitatif dan kualitatif, bersama dengan implementasi teknologi canggih, menciptakan budaya belajar yang

dinamis. Komitmen pada peningkatan berbasis hasil mengubah evaluasi menjadi elemen vital dalam menghadapi tantangan dunia modern, menjadikannya bukan hanya sebagai penilaian, tetapi juga sebagai pendorong perubahan positif dan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan.

2. Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut pendekatan inovatif yang diadopsi oleh IAIN Metro untuk menghadapi dinamika dunia pendidikan. Fokus pada integrasi nilai-nilai keunggulan dalam setiap tahap perencanaan strategis menjadi tantangan menarik untuk dikaji lebih lanjut. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada dampak implementasi SNI ISO 21001:2018 dalam menciptakan lingkungan pembelajaran responsif dan adaptif, serta bagaimana lembaga pendidikan dapat menjadi pelopor dalam manajemen strategi perencanaan untuk membentuk masa depan pendidikan yang berkelanjutan. Selanjutnya, peneliti dapat mengeksplorasi lebih lanjut konsep pemantauan yang dinamis, menggali potensi implementasi teknologi canggih, dan mengukur efektivitasnya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berfokus pada pemberdayaan individu. Penelitian dapat menelusuri peran evaluasi dalam peningkatan berkelanjutan kualitas pendidikan tinggi, dengan penekanan pada integrasi metode evaluasi berbasis data dan kualitatif serta pemanfaatan teknologi untuk memfasilitasi pemantauan real-time. Dengan menggali aspek-aspek ini, peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan pemahaman kita tentang strategi manajemen mutu dalam pendidikan tinggi yang responsif dan berkelanjutan.

3. IAIN Metro

IAIN Metro menunjukkan langkah-langkah proaktif dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan dengan menerapkan manajemen strategi perencanaan SNI ISO 21001:2018. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan dalam implementasi standar tersebut, diperlukan inklusivitas yang lebih luas dalam tim perencanaan, termasuk melibatkan perwakilan mahasiswa dan staf non-akademis.

Implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro mengalami peningkatan signifikan, terutama dalam memanfaatkan kriteria berpendidikan sebagai panduan yang jelas dalam mencapai tujuan institusi. IAIN Metro dapat mempertimbangkan peningkatan transparansi melalui evaluasi yang lebih berkala terhadap biaya, ujian, dan pembelian bahan pembelajaran. Selain itu, pendekatan sistematis dalam perencanaan produk dan layanan dapat diperkuat untuk menciptakan dasar yang lebih kokoh untuk perbaikan berkelanjutan.

Pemantauan di IAIN Metro bukan hanya proses administratif, melainkan juga fondasi yang memperkuat dinamika pembelajaran. Untuk meningkatkan responsivitas terhadap perubahan dan kesempatan perbaikan, pemanfaatan teknologi canggih dalam sistem pemantauan dapat lebih ditingkatkan. Aspek-aspek yang mencerminkan pengalaman mahasiswa perlu diberikan perhatian khusus untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif.

IAIN Metro menunjukkan evaluasi sebagai proses dinamis untuk peningkatan berkelanjutan. Peningkatan keterlibatan staf, pendidik, dan mahasiswa dalam evaluasi dapat menjadi langkah progresif berikutnya. Pengelolaan risiko yang lebih efektif serta tanggung jawab sosial dan lingkungan juga perlu diperhatikan lebih lanjut untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif.

4. Pemerintah

Peneliti merekomendasikan pemerintah untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam mendukung penggunaan standar ini di institusi pendidikan lainnya. Pertama, pemerintah dapat memberikan dukungan finansial dan insentif kepada institusi pendidikan yang berkomitmen untuk menerapkan standar ISO 21001:2018, seperti yang telah dilakukan oleh IAIN Metro. Insentif ini dapat berupa dana hibah untuk pelatihan, pengembangan infrastruktur, atau bantuan lainnya yang diperlukan untuk implementasi standar tersebut.

Pemerintah juga dapat menyediakan program pembinaan dan pendampingan bagi institusi pendidikan yang ingin menerapkan standar ISO 21001:2018, dengan memberikan bimbingan dan arahan teknis yang diperlukan. Penyebaran informasi tentang pentingnya standar ISO 21001:2018 dan manfaatnya bagi institusi pendidikan juga penting dilakukan oleh pemerintah melalui seminar, workshop, atau kampanye penyuluhan. Pemerintah dapat memberikan pengakuan dan penghargaan kepada institusi pendidikan yang berhasil menerapkan standar ISO 21001:2018 dengan baik, sebagai insentif tambahan bagi institusi lain untuk mengikuti jejak dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Melalui beberapa rekomendasi ini, pemerintah diharapkan dapat memainkan peran yang aktif dalam meningkatkan standar pendidikan di Indonesia sesuai dengan standar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, Sarah Muthi, dan H M Budi Jatmiko. “Analisis TERRA Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kehidupan Kerja Guru MI Abdurrahman”. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*., No. 6 (2023), h. 431–43.
- Agustina et al. “Manajemen Strategis dalam Penerapan ISO 21001:2018 di Madrasah”. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*. Vol. 2 No. 1 (Maret 2024), h. 55–72. <https://doi.org/10.59001/pjier.v2i1.151>.
- Ainscow, Mel. “Promoting inclusion and equity in education: lessons from international experiences”. *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*. Vol. 6 No. 1 (Januari 2020), h. 7–16. <https://doi.org/10.1080/20020317.2020.1729587>.
- Akbar, Ghufuran, dan Bambang Budi Prasetyo. “Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Akademik Almadinah”. *Taqdir*. Vol. 8 No. 1 (2022), h. 19–33.
- Al- Saffar, Nasser Abdul Ghani, dan Abdallah Misheal Obeidat. “The effect of total quality management practices on employee performance: The moderating role of knowledge sharing”. *Management Science Letters*. 2020 77–90. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.014>.
- Ali, Muhammad, dan Mehmet Abdülkadir Varoğlu. “Revisiting the Mintzberg, Lawrence, and Lorsch theories about organisational structure, strategy, and environmental dynamism from the perspective of small firms”. *Technology Analysis & Strategic Management*. Vol. 34 No. 1 (Januari 2022), h. 1–15. <https://doi.org/10.1080/09537325.2021.1880003>.
- Ali, Sahid, dan Enung Hasanah. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 7 No. 1 (Januari 2021). <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1735>.
- ALKUSYAIRI, M KHOIR. “Manajemen Kepemimpinan Dalam Pendidikan Perspektif Nilai dan Budaya Organisasi”. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Vol. 2 No. 2 (2022), h. 102–16.
- Alwi, Muhamad. “Inovasi Manajemen Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Istiqlal Jakarta”. *el-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 2 (2022), h. 55–60.
- Amalia, Rizki. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam di SDN Neglasari 1 Kota Tangerang”. *INTIFA: Journal of Education and Language*. Vol. 1 No. 2 (2024), h. 122–

30.

- Angin, Yakub Hendrawan Perangin, dan Tri Astuti Yeniretnowati. “Model Penjaminan Mutu Nehemia Sebagai Standar Sistem Manajemen Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Kristen”. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan*. Vol. 6 No. 1 (2022), h. 13–28.
- . “Penyelenggaraan Manajemen Sekolah Dan Pendidikan Perguruan Tinggi Kristen Berbasis Standar Iso 21001”. *Discreet: Journal Didache of Christian Education*. Vol. 2 No. 1 (Juni 2022), h. 41–62. <https://doi.org/10.52960/jd.v2i1.111>.
- Anwar, Nosheen et al. “Green Human Resource Management for organisational citizenship behaviour towards the environment and environmental performance on a university campus”. *Journal of Cleaner Production*. Vol. 256 (Mei 2020), h. 120401. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120401>.
- Arifin, Samsul et al. “Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Ahlussunnah wal Jama’ah dalam Best Practice Pendidikan Islam”. *Educazione: Journal of Education and Learning*. Vol. 2 No. 1 (2024), h. 28–44.
- Asnawan, Asnawan. “Enhancement Integrated Quality Management in Islamic Education Institutions”. *Bulletin of Science Education*. Vol. 1 No. 1 (Januari 2021), h. 42. <https://doi.org/10.51278/bse.v1i1.108>.
- Baas, Jeroen et al. “Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies”. *Quantitative Science Studies*. Vol. 1 No. 1 (Februari 2020), h. 377–86. https://doi.org/10.1162/qss_a_00019.
- Bartlett, Christopher A, dan Sumantra Ghoshal. “Global Strategic Management: Impact on the New Frontiers of Strategy Research”. *Strategic Management Journal*. Vol. 12 (Mei 1991), h. 5–16. tersedia pada <http://www.jstor.org/stable/2486638> (21 Mei 1991).
- Basuki, Basuki. “Evaluasi dan Supervisi Standar Kepala Sekolah dalam Peningkatan Proses Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol. 1 No. 2 (2020).
- Bayuo, Blaise Booponoyeng et al. “Unpacking the role of universities in the emergence, development and impact of social innovations – A systematic review of the literature”. *Technological Forecasting and Social Change*. Vol. 155 (Juni 2020), h. 120030. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120030>.
- Benavides, Lina et al. “Digital Transformation in Higher Education Institutions: A Systematic Literature Review”. *Sensors*. Vol. 20 No. 11 (Juni 2020), h. 3291. <https://doi.org/10.3390/s20113291>.
- Bettis, Richard A, dan Coimbatore K Prahalad. “The dominant logic: Retrospective and

- extension". *Strategic management journal*. Vol. 16 No. 1 (1995), h. 5–14.
- Bogers, Marcel et al. "Strategic Management of Open Innovation: A Dynamic Capabilities Perspective". *California Management Review*. Vol. 62 No. 1 (November 2019), h. 77–94. <https://doi.org/10.1177/0008125619885150>.
- Bojović, Živko et al. "Education in times of crisis: Rapid transition to distance learning". *Computer Applications in Engineering Education*. Vol. 28 No. 6 (November 2020), h. 1467–89. <https://doi.org/10.1002/cae.22318>.
- Bondar, Mykola et al. "Strategic management accounting as an information platform for measuring innovation of the enterprise". Diedit oleh S. Panchenko et al. *SHS Web of Conferences*. Vol. 67 (Oktober 2019), h. 06006. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20196706006>.
- Brooks, Edward et al. "How can universities cultivate leaders of character? Insights from a leadership and character development program at the University of Oxford". *International Journal of Ethics Education*. Vol. 4 No. 2 (Oktober 2019), h. 167–82. <https://doi.org/10.1007/s40889-019-00075-x>.
- Bryson, John, dan Bert George. "Strategic Management in Public Administration". In *Oxford Research Encyclopedia of Politics*. Oxford University Press, 2020. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190228637.013.1396>.
- Bryson, John M. "Strategic planning and management". *Handbook of public administration*. Vol. 1 (2003).
- Caena, Francesca, dan Christine Redecker. "Aligning teacher competence frameworks to 21st century challenges: The case for the European Digital Competence Framework for Educators (Digcompedu)". *European Journal of Education*. Vol. 54 No. 3 (September 2019), h. 356–69. <https://doi.org/10.1111/ejed.12345>.
- Chaffe-Stengel, Priscilla M. "The Curriculum Reform Movement of the 1960's: Bruner's Impact". Stanford University, 1985.
- Chan, Cecilia Ka Yuk. "A comprehensive AI policy education framework for university teaching and learning". *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. Vol. 20 No. 1 (Juli 2023), h. 38. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00408-3>.
- Chandler, Alfred D. "Strategy and structure: Chapters in the history of the industrial empire". *Cambridge Mass*. 1962.
- Chankseliani, Maia, dan Tristan McCowan. "Higher education and the Sustainable Development Goals". *Higher Education*. Vol. 81 No. 1 (Januari 2021), h. 1–8.

<https://doi.org/10.1007/s10734-020-00652-w>.

- Creswell, John W. *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* 5th ed. New York: SAGE Publications, 2018.
- Dari, Sri Wulan et al. “Dinamika Kepemimpinan dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, dan Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keberlanjutan Organisasi”. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. Vol. 12 No. 4 (2023), h. 935–46.
- Datunsolang, Hardianti. “Implementasi Sistem Perencanaan Sumber Daya Manusia pada Biro AUAK IAIN Manado”. In *The 2 nd Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)*. n.d.
- Daumiller, Martin et al. “Shifting from face-to-face to online teaching during COVID-19: The role of university faculty achievement goals for attitudes towards this sudden change, and their relevance for burnout/engagement and student evaluations of teaching quality”. *Computers in Human Behavior*. Vol. 118 (Mei 2021), h. 106677. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106677>.
- David, Fred R. *Strategic management concepts and cases*. Prentice hall, 2011.
- Dayagbil, Filomena T. et al. “Teaching and Learning Continuity Amid and Beyond the Pandemic”. *Frontiers in Education*. Vol. 6 (Juli 2021). <https://doi.org/10.3389/educ.2021.678692>.
- Demir, Ahmet et al. “The role of E-service quality in shaping online meeting platforms: a case study from higher education sector”. *Journal of Applied Research in Higher Education*. Vol. 13 No. 5 (Desember 2021), h. 1436–63. <https://doi.org/10.1108/JARHE-08-2020-0253>.
- Desmidt, Sebastian, dan Aimé Heene. *Strategie en organisatie van publieke organisaties*. Lannoo Uitgeverij, 2005.
- Dewi, Yunita Kumala et al. “Implementasi Iso 9001:2015 dalam Penjaminan Mutu SMP Negeri 2 Kabupaten Demak”. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*. Vol. 9 No. 1 (Oktober 2020). <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6833>.
- Díaz-Méndez, Montserrat et al. “Improving Society by Improving Education through Service-Dominant Logic: Reframing the Role of Students in Higher Education”. *Sustainability*. Vol. 11 No. 19 (September 2019), h. 5292. <https://doi.org/10.3390/su11195292>.
- Dur, Umut, dan Thayer Morrill. “Competitive equilibria in school assignment”. *Games and Economic Behavior*. Vol. 108 (2018). <https://doi.org/10.1016/j.geb.2017.10.003>.

- Efendi, Nur, dan Muh Ibnu Sholeh. “Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran”. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*. Vol. 2 No. 2 (2023), h. 68–85.
- Elihami, Elihami et al. “Teaching Model of Education Management through Google Classroom: The Trend of ‘The Kaizen Model’”. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*. Vol. 5 No. 1 (2024), h. 73–82.
- Elmassah, Suzanna et al. “Framing the role of higher education in sustainable development: a case study analysis”. *International Journal of Sustainability in Higher Education*. Vol. 23 No. 2 (Februari 2022), h. 320–55. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-05-2020-0164>.
- Fadilah, Nur. “Implementasi Manajemen Syariah Di Dalam Penguatan Manajemen Syariah”. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. Vol. 2 No. 2 (2021), h. 73–98.
- Fakhri, Mahendra et al. “Assessing Quality Of Work Life Toward Junior High School Teacher During Pandemic Covid-19”. *Journal of Management Information and Decision Sciences*. Vol. 24 No. 6 (2021).
- Felita, Almira Vashti et al. “Proses Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMPN 56 Surabaya”. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. Vol. 3 No. 2 (2024), h. 195–202.
- Ferraris, Alberto et al. “The role of universities in the Smart City innovation: Multistakeholder integration and engagement perspectives”. *Journal of Business Research*. Vol. 119 (Oktober 2020), h. 163–71. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.12.010>.
- Fikri, M Aziz, dan Cecep Anwar. “Manajemen Pendidikan dalam Perpektif Alqur’an dan As-Sunnah”. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 2 No. 2 (2022), h. 2893–2908.
- Firdaus, Agung Wahyu et al. “Aplikasi Pengenalan Kampus Universitas Nurul Jadid Berbasis Virtual Reality”. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*. Vol. 17 No. 2 (Juli 2023), h. 83. <https://doi.org/10.30872/jim.v17i1.6123>.
- Fuertes, Guillermo et al. “Conceptual Framework for the Strategic Management: A Literature Review—Descriptive”. *Journal of Engineering*. Vol. 2020 (Januari 2020), h. 1–21. <https://doi.org/10.1155/2020/6253013>.
- Gamage, Kelum A. A. et al. “Online Delivery of Teaching and Laboratory Practices: Continuity of University Programmes during COVID-19 Pandemic”. *Education Sciences*. Vol. 10 No. 10 (Oktober 2020), h. 291. <https://doi.org/10.3390/educsci10100291>.

- Gilbert, Dr. Doug. "ISO Alongside, Instead, or Inside? The potential of ISO 21001:2018 to change and challenge higher education accreditation". *International Journal of Business and Applied Social Science*. Oktober 2020 45–52. <https://doi.org/10.33642/ijbass.v6n10p5>.
- Guth, William D, dan Renato Tagiuri. "Personal values and corporate-strategy". *Harvard Business Review*. Vol. 43 No. 5 (1965), h. 123–32.
- Guzmán Rendón, David Alexis. "Análisis para la implementación del sistema de gestión de calidad basado en la ISO 21001:2018 en el colegio Santa María – Marianistas, 2021". *Ciencia Latina Revista Científica Multidisciplinar*. Vol. 6 No. 4 (September 2022), h. 3085–3101. https://doi.org/10.37811/cl_rcm.v6i4.2814.
- Haleem, Abid et al. "Understanding the role of digital technologies in education: A review". *Sustainable Operations and Computers*. Vol. 3 (2022), h. 275–85. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>.
- Hasanah, Mizanul et al. "Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia". *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 5 No. 2 (2022), h. 108–19.
- Hasking, Penelope et al. "Impact of the COVID-19 pandemic on students at elevated risk of self-injury: The importance of virtual and online resources". *School Psychology International*. Vol. 42 No. 1 (Februari 2021), h. 57–78. <https://doi.org/10.1177/0143034320974414>.
- Hastings, Simon. "A strategy evaluation model for management". *Management Decision*. Vol. 34 No. 1 (Februari 1996), h. 25–34. <https://doi.org/10.1108/00251749610106945>.
- Hidayat, Syamsul, dan Cecep Anwar. "KONSEP EVALUASI DAN PENGAWASAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QURAN". *Change Think Journal*. Vol. 1 No. 04 (2023), h. 362–73.
- Hubbard, G. "Strategic Management: Thinking, Analysis and Action, 2nd". *Frenchs Forest, AU: Pearson*. 2004.
- Husaini, Husaini, dan Happy Fitria. "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam". *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*. Vol. 4 No. 1 (Februari 2019), h. 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>.
- Ibrahim, Fahmi Alfin et al. "Manajemen Strategi Pengembangan Sumber Daya Pendidikan di SMK Al-Kalam Bani Marwan Kabupaten Lebak". *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*. Vol. 7 No. 1 (2023), h. 11–16.
- Ichsan, Reza Nurul. "PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI TERHADAP

- PEMBANGUNAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA PADA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”. *Jurnal Ilmiah METADATA*. Vol. 5 No. 3 (2023), h. 200–217.
- Imelda, Melvi et al. “Analisis Strategi Branding Menggunakan Ansoff Matrik Dalam Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru Universitas Katolik Parahyangan”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 1 No. 1 (2022), h. 172–79.
- Isnaini, Muhammad Miftahur Rahmat. “PENGAWASAN PERSPEKTIF AL-QUR’AN”. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. Vol. 2 No. 12 (2023), h. 2577–87.
- Izzah, Ismatul. “FUNGSI MANAJEMEN DARI SUDUT PANDANG AL-QUR’AN DAN HADITS”. *Edumanajerial: Journal of Educational Management*. Vol. 1 No. 1 (2023), h. 7–19.
- Jamaludin, Jamaludin et al. “Pengenalan Standar ISO Dalam Meningkatkan Kinerja SDM Pada Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan”. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*. Vol. 1 No. 2 (Mei 2020), h. 42. <https://doi.org/10.32493/ABMAS.v1i2.p42-55.y2020>.
- Johnson, Corinne N. “The benefits of PDCA”. *Quality Progress*. Vol. 49 No. 1 (2016), h. 45.
- Kaawaase, Twaha Kigongo et al. “Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions”. *Asian Journal of Accounting Research*. Vol. 6 No. 3 (September 2021), h. 348–66. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0117>.
- Kasneci, Enkelejda et al. “ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education”. *Learning and Individual Differences*. Vol. 103 (April 2023), h. 102274. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>.
- Kaso, Nurdin et al. “The Principal’s Leadership: How to Improve the Quality of Teaching and Learning Process in State Junior High School of Luwu”. *Jurnal Ad’ministrare*. Vol. 8 No. 1 (2021). <https://doi.org/10.26858/ja.v8i1.19126>.
- Kayyali, Mustafa. “Globalization and Internationalization: ISO 21001 as a Trigger and Prime Key for Quality Assurance of Higher Education Institutions”. *International Journal of Applied Science and Engineering*. Vol. 9 No. 1 (Mei 2021). <https://doi.org/10.30954/2322-0465.1.2021.7>.
- Ketchen, David J., dan Christopher W. Craighead. “Research at the Intersection of Entrepreneurship, Supply Chain Management, and Strategic Management: Opportunities Highlighted by COVID-19”. *Journal of Management*. Vol. 46 No. 8 (November 2020), h. 1330–41. <https://doi.org/10.1177/0149206320945028>.
- Khairani, Miftahul et al. “Manajemen Strategis Pengembangan Pascasarjana Universitas

- Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. Vol. 3 No. 1 (Oktober 2021), h. 93–107. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i1.699>.
- KONONETS, Natalia et al. “Future Teachers Resource-Based Learning System: Experience of Higher Education Institutions in Poltava City, Ukraine”. *Turkish Online Journal of Distance Education*. Juli 2020 199–220. <https://doi.org/10.17718/tojde.762054>.
- Kovalenko, S. M. et al. “General aspects of introduction of management systems in educational organizations in pursuance of ISO 21001:2018”. *Management, economy and quality assurance in pharmacy.*, No. 4(64) (Desember 2020), h. 4–9. <https://doi.org/10.24959/uekj.20.33>.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Lastriyani, Indri et al. “Sosialisasi Standar Mutu Pendidikan: Implementasi Standar Mutu Global pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Yayasan Adzkia Damiri Kabupaten Sukabumi”. *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3 No. 2 (2023), h. 19–26.
- Leslie, W. Rue, dan L. Byars Lloyd. *Management: Skills and Application* (13 ed.). Boston: McGraw-Hill, 2009.
- Lune, Howard, dan Bruce L. Berg. *Qualitative Research Methods for The Social Sciences*. London: Pearson, 2017.
- Mahfud, Mahfud. “Mengenal Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dalam Pendidikan Islam”. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 4 No. 1 (2018).
- Malinda, Eva et al. “Analisis Manajemen Kinerja Guru Sekolah TK Little Muslim Depok”. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 4 No. 2 (2023), h. 84–92.
- Maranting, Halik S et al. “Implementasi Standar Nasional Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Gorontalo”. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 8 No. 2 SE-Articles (September 2020), h. 188–206. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i2.1765>.
- Maulidia, Binti Muarifatul, dan Muhammad Yahya Ashari. “Pengantar Perencanaan Pendidikan Islam”. *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Vol. 5 No. 2 (2023), h. 11–20.
- Mian, Syed Hammad et al. “Adapting Universities for Sustainability Education in Industry 4.0: Channel of Challenges and Opportunities”. *Sustainability*. Vol. 12 No. 15 (Juli 2020), h. 6100. <https://doi.org/10.3390/su12156100>.

- Miles, Mathew B. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Arizona: Sage publications, 2014.
- Mintzberg, Henry. "An emerging strategy of "direct" research". *Administrative science quarterly*. Vol. 24 No. 4 (1979), h. 582–89.
- Miształ, Agnieszka et al. "Identification of leading factors supporting decisions in preventive quality management". *Scientific Papers of Silesian University of Technology. Organization and Management Series*. Vol. 2022 No. 162 (2022), h. 473–99. <https://doi.org/10.29119/1641-3466.2022.162.26>.
- Mubarak, Husnil. "Principal Leadership (Kepemimpinan Kepala Sekolah)". *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 2 (2020), h. 174–83.
- Müller, Andre Matthias et al. "COVID-19 Emergency eLearning and Beyond: Experiences and Perspectives of University Educators". *Education Sciences*. Vol. 11 No. 1 (Januari 2021), h. 19. <https://doi.org/10.3390/educsci11010019>.
- Muna, Muhammad Nital, dan Meri Indri Hapsari. "Implementasi Manajemen Strategik Syariah di BMT Amanah Ummah". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 2 No. 12 (Desember 2015), h. 1052. <https://doi.org/10.20473/vol2iss201512pp1052-1068>.
- Murni, Murni. "Model Kepemimpinan Transformasional Pendidikan". *Intelektualita*. Vol. 7 No. 01 (2021).
- Mutamimah, Mutamimah et al. "Risk management practices of Islamic microfinance institutions to improve their financial performance and sustainability: a study on Baitut Tamwil Muhammadiyah, Indonesia". *Qualitative Research in Financial Markets*. Vol. 14 No. 5 (September 2022), h. 679–96. <https://doi.org/10.1108/QRFM-06-2021-0099>.
- Ndonga, Yakobus. "Peran Pendidikan Dalam Membangun Kemanusiaan Yang Beradab". *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 No. 3 (2024), h. 184–93.
- Oke, Adekunle, dan Fatima Araujo Pereira Fernandes. "Innovations in Teaching and Learning: Exploring the Perceptions of the Education Sector on the 4th Industrial Revolution (4IR)". *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. Vol. 6 No. 2 (Juni 2020), h. 31. <https://doi.org/10.3390/joitmc6020031>.
- Pahlawanti, Wini Dwi et al. "The Influence of School Principal Supervision and School Committee Participation on the Quality of Junior High School Education". *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*. Vol. 23 No. 1 (2020).
- Pathak, Shubham, dan Siwarut Laikram. "Cooperative education during Covid-19 pandemic: enhancing legal rights and professional development of interns in Thailand". *International Journal of Disaster Resilience in the Built Environment*. Vol. 13 No. 2

- (April 2022), h. 133–49. <https://doi.org/10.1108/IJDRBE-08-2021-0098>.
- Perangin Angin, Yakub Hendrawan, dan Tri Astuti Yeniretnowati. “Model Penjaminan Mutu Nehemia sebagai Standar Sistem Manajemen Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Kristen”. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan*. Vol. 6 No. 1 (Juni 2022), h. 13–28. <https://doi.org/10.51730/ed.v6i1.92>.
- Permana, Widya Astuti. “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan”. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*. Vol. 5 No. 1 (2020), h. 83–96.
- Pilonato, Silvia, dan Patrizio Monfardini. “Performance measurement systems in higher education: How levers of control reveal the ambiguities of reforms”. *The British Accounting Review*. Vol. 52 No. 3 (Mei 2020), h. 100908. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100908>.
- Porter, Michael E. “Competitive Advantage, Agglomeration Economies, and Regional Policy”. *International Regional Science Review*. 1996. <https://doi.org/10.1177/016001769601900208>.
- . “The Contributions of Industrial Organization To Strategic Management ,”. *Academy of Management Review*. Vol. 6 No. 4 (Oktober 1981), h. 609–20. <https://doi.org/10.5465/amr.1981.4285706>.
- Prihatmadji, Wiwiet et al. “Korelasi Antara Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan Sistem Manajemen Pendidikan ISO 21001:2018”. *Jurnal Lentera Bisnis*. Vol. 11 No. 2 (Mei 2022), h. 190. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.504>.
- . “Korelasi ISO 21001 Dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi”. In *Proceeding of LP3I National Conference of Vocational Business and Technology (LICOVBITECH)*., 133–51 2022.
- Purcell, Wendy Maria et al. “Universities as the engine of transformational sustainability toward delivering the sustainable development goals”. *International Journal of Sustainability in Higher Education*. Vol. 20 No. 8 (Oktober 2019), h. 1343–57. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-02-2019-0103>.
- Rahma, Rahmawati et al. “Implementasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001: 2018 sebagai Strategi Pendidikan di Era Digital”. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*. Vol. 5 No. 3 (2024), h. 16–22.
- Rahmadii, Rahmadi, dan Ade Iskandar. “Analisis Kesiapan Sertifikasi ISO 21001:2018 dengan Metode Gap Analysis (Studi Kasus pada Akademi Telkom Jakarta)”. *Journal of Informatics and Communication Technology (JICT)*. Vol. 2 No. 1 (Juli 2020), h. 49–58.

https://doi.org/10.52661/j_ict.v2i1.49.

- Rahmania, Ika et al. "Implementation of Internal Quality Guarantee System to Increase the Quality of Education in Junior High School 21 Malang". *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*. Vol. 3 No. 1 (2020). <https://doi.org/10.33258/birle.v3i1.838>.
- Ramadhani, Danang et al. "Evaluasi pembelajaran pjok berbasis daring terhadap tingkat pemahaman Dan motivasi belajar siswa kelas IV-VI sd negeri betro, sedati-Sidoarjo". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 7 No. 1 (2020).
- Ramadhany, Dinda et al. "Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Calon Siswa Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan TP 2020/2021". *Hijri*. Vol. 10 No. 2 (2021), h. 23–32.
- Ramdani, Muhammad. "Penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam". *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5 No. 01 (2023), h. 15–24.
- Rapanta, Chrysi et al. "Online University Teaching During and After the Covid-19 Crisis: Refocusing Teacher Presence and Learning Activity". *Postdigital Science and Education*. Vol. 2 No. 3 (Oktober 2020), h. 923–45. <https://doi.org/10.1007/s42438-020-00155-y>.
- Raya, Muhammad Yaasiin et al. "Eksistensi Penerapan Sistem Manajemen Pendidikan Tinggi Berdasarkan Sni Iso 21001:2018". *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 6 No. 2 (Desember 2022), h. 390–405. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i2.31648>.
- Rêgo, Bruno Siano et al. "Digital Transformation and Strategic Management: a Systematic Review of the Literature". *Journal of the Knowledge Economy*. Vol. 13 No. 4 (Desember 2022), h. 3195–3222. <https://doi.org/10.1007/s13132-021-00853-3>.
- Rianti, Dewi. "Tinjauan Maqasid al-Syari 'ah Terhadap Penerapan Konsep Keluarga Sakinah Pada Keluarga Terdampak Covid-19". *Istidal: Jurnal Studi Hukum Islam*. Vol. 9 No. 1 (2022), h. 15–37.
- Rodríguez-Abitia, Guillermo, dan Graciela Bribiesca-Correa. "Assessing Digital Transformation in Universities". *Future Internet*. Vol. 13 No. 2 (Februari 2021), h. 52. <https://doi.org/10.3390/fi13020052>.
- Romero-Rodriguez, Jose-Maria et al. "Mobile Learning in Higher Education: Structural Equation Model for Good Teaching Practices". *IEEE Access*. Vol. 8 (2020), h. 91761–69. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2994967>.
- Roziqin, Zainur, dan Hefny Rozaq. "Menggagas Competitive Advantage Melalui Branding

- Image Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 18 No. 2 (2018), h. 225–44.
- Rudi, Muhamad. “Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah”. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan (Issue X, pp. 1–8)*. <http://pedagogi.ppj.unp.ac.id>. 2019.
- Rumelt, Richard P. et al. “Strategic management and economics”. *Strategic Management Journal*. Vol. 12 No. S2 (1991), h. 5–29. <https://doi.org/10.1002/smj.4250121003>.
- Sá, Maria José, dan Sandro Serpa. “The COVID-19 Pandemic as an Opportunity to Foster the Sustainable Development of Teaching in Higher Education”. *Sustainability*. Vol. 12 No. 20 (Oktober 2020), h. 8525. <https://doi.org/10.3390/su12208525>.
- Sahroni, Mahmud, dan Muhamad Asror. “Konsep Perencanaan Dalam Perspektif Al Qur’an Dan Al Hadits: Indonesia”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*. Vol. 8 No. 02 (2023), h. 11–18.
- Salim, Arhanuddin et al. “Moderasi Beragama: Implementasi dalam Pendidikan, Agama dan Budaya Lokal”. 2023.
- Salsabila, Salwa Atika et al. “Konsep Aksiologi Dalam Meningkatkan Nilai Pendidikan Islam”. *Jurnal Al-Fatih*. Vol. 7 No. 1 (2024), h. 1–22.
- Saraswati, Rr. Sri et al. “Struktur Organisasi: Peranan Deskripsi Pekerjaan Dalam Mencapai Tujuan Di Pondok Pesantren Kabupaten Bandung”. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol. 7 No. 4 (Agustus 2023), h. 3551. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16139>.
- Schensul, Jean, J. “Documents”. In *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods.*, diedit oleh Lisa M. Given. California: SAGE Publications, 2010.
- Setyawan, Dedy, dan Achadi Budi Santosa. “Kompetensi Kepala Sekolah dan Guru sebagai Basis Pencapaian Mutu Pendidikan”. *Edukatif: Jurnal Ilmi Pendidikan*. Vol. 3 No. 5 (Agustus 2021), h. 3269–76. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1261>.
- Shafaunnida, Arzi. “Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam”. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*. Vol. 2 No. 1 (2022), h. 23–35.
- Shams, Farshid. “Managing academic identity tensions in a Canadian public university: the role of identity work in coping with managerialism”. *Journal of Higher Education Policy and Management*. Vol. 41 No. 6 (November 2019), h. 619–32. <https://doi.org/10.1080/1360080X.2019.1643960>.
- Shehzadi, Sidra et al. “The role of digital learning toward students’ satisfaction and university brand image at educational institutes of Pakistan: a post-effect of COVID-19”. *Asian Education and Development Studies*. Vol. 10 No. 2 (September 2020), h. 276–94.

<https://doi.org/10.1108/AEDS-04-2020-0063>.

- Shofiyyah, Nilna Azizatus et al. “Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing”. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9 No. 2 (2023), h. 66–77.
- Singh, Balraj. “Character education in the 21st century”. *Journal of Social Studies (JSS)*. Vol. 15 No. 1 (Mei 2019), h. 1–12. <https://doi.org/10.21831/jss.v15i1.25226>.
- Siti Aimah. “Manajemen Mutu Terpadu Di Pesantren”. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*. Vol. 15 No. 2 (Desember 2021), h. 195–226. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v15i2.1608>.
- Suardipa, I Putu, dan Kadek Hengki Primayana. “Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*. Vol. 4 No. 2 (2023), h. 88–100.
- Subki et al. “Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Menengah di Provinsi Banten”. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*. Vol. 6 No. 1 (April 2022), h. 46–63. <https://doi.org/10.56945/jkpd.v6i1.167>.
- Sugiharto, Bambang, dan Muhammad Syaifullah. “Pengawasan dalam Perspektif Islam dan Manajemen”. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*. Vol. 7 No. 1 (2023), h. 124–32.
- Syaibani, Khamim, dan M Afif Zamroni. “Implementasi manajemen kurikulum terpadu di madrasah tsanawiyah”. *THE JOER: Journal Of Education Research*. Vol. 1 No. 1 (2021), h. 26–35.
- Syukron, Buyung et al. “ISO 21001:2018: Upaya Mewujudkan Budaya Mutu pada IAIN Metro”. *Elementary : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 8 No. 2 (Desember 2022), h. 79. <https://doi.org/10.32332/elementary.v8i2.5165>.
- . “Penerapan Klausul ISO 21001:2018 Sebagai Upaya Penguatan Manajemen Budaya Mutu Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 6 No. 2 (November 2022), h. 197. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5550>.
- Tohet, Moch, dan Dimas Eko Cahyono. “Peningkatan mutu perguruan tinggi pesantren melalui iso 21001: 2018”. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*. Vol. 2 No. 2 (2020), h. 157–70.
- Tracy, Sarah J. *Qualitative Research Methods : Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*. New Jersey: John Wiley & Sons, 2020.
- Trisnawati, Juliani Dyah, dan Muhammad Rosiawan. “Incorporation of ISO 21001 and National Accreditation Board for Higher Education Criteria in Indonesia”., 1023–31

2023. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-008-4_127.
- , “Incorporation of ISO 21001 and National Accreditation Board for Higher Education Criteria in Indonesia”. In *Proceedings of the 19th International Symposium on Management (INSYMA 2022)*, 1023–31. Atlantis Press, 2023. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-008-4_127.
- Ullah, Fahim et al. “Risk management in sustainable smart cities governance: A TOE framework”. *Technological Forecasting and Social Change*. Vol. 167 (Juni 2021), h. 120743. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120743>.
- Vorobyova, Oksana et al. “ISO Standards as a Quality Assurance Mechanism in Higher Education”. *Revista Romaneasca pentru Educatie Multidimensionala*. Vol. 14 No. 2 (Mei 2022), h. 73–88. <https://doi.org/10.18662/rrem/14.2/567>.
- Wahyuni, Sri. “Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemahaman konsep mahasiswa mata kuliah kapita selekta matematika pendidikan dasar fkip umsu”. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 5 No. 1 (2019).
- Warmanto, Edi, dan M Arif. “Evaluasi Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Online pada MTsN 11 Agam”. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*. Vol. 14 No. 2 (2023), h. 127–34.
- Wibisono, Eric. “The new management system ISO 21001: 2018: What and why educational organizations should adopt it”. In *Proceeding of 11th International Seminar on Industrial Engineering and Management*, 66–73 2018.
- Wibowo, Adi, dan Ahmad Zawawi Subhan. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*. Vol. 3 No. 2 (2020), h. 108–16.
- Wiyani, Novan Ardy et al. “Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan”. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 3 No. 2 (Desember 2020), h. 101–14. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v3i2.34677>.
- Wulogening, Hiyasintus Ile, dan Agus Timan. “Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Sistem Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah”. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 8 No. 2 (2020), h. 137–46.
- Yani, Ahmad. “Manajemen strategi transformasi IAIN menjadi UIN mataram”. *Jurnal Mumtaz*. Vol. 2 No. 1 (2022), h. 30–49.
- Zerquera, Desiree, dan Mary Ziskin. “Implications of performance-based funding on equity-based missions in US higher education”. *Higher Education*. Vol. 80 No. 6 (Desember

2020), h. 1153–74. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00535-0>.

Zuhairi, Aminudin et al. “Implementing quality assurance system for open and distance learning in three Asian open universities: Philippines, Indonesia and Pakistan”. *Asian Association of Open Universities Journal*. Vol. 15 No. 3 (September 2020), h. 297–320. <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-05-2020-0034>.

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PASCASARJANA
 Jalan. Z. Abdin Pagar Alam Kedaton Bandar Lampung Telp. (0721) 5617070
 Website : pasca.radenintan.ac.id, Email : pascasarjana@radenintan.ac.id

Nomor : B-075 /Un.16/DPs/TL/PP.00.9/08/2023
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Rektor IAIN Metro

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Disertasi Mahasiswa Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang tersebut di bawah ini :

Nama : Agustina
NPM : 2186031001
Semester : IV (Empat)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : Doktor (S3)
Judul Disertasi : Strategi implementasi ISO 21001 : 2018 di IAIN Metro

Sehubungan dengan hal tersebut, Kami mohon bantuan Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan izin rekomendasi penelitian. Dan segala pengurusan yang berkaitan dengan penelitian akan diselesaikan dengan mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu, diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 07 Agustus 2023
 An Direktur,


Dr. Hj. Henti Noviarita, SE., M.Si
 NIP. 196511201992032002

2. Surat Selesai Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0426/In.28/R.1/TL.00/01/2024 27 Januari 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian

Kepada Yth.
 Ketua Program Studi MPI
 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
 di
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., MH
NIP	: 197210011999031003
Jabatan	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Metro

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama	: AGUSTINA
NPM	: 2186031001
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Jenjang	: S3
Judul Disertasi	: Strategi Implementasi ISO 21001: 2018 di IAIN Metro
Tempat Studi	: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

telah melaksanakan pengambilan data dan menyelesaikan kegiatan penelitian pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Rektor
 Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan


 Suhairi

3. Sertifikat ISO



Certificate of Registration

This is to certify that

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI, IAIN METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A,
Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro,
Lampung 34111, Indonesia

has been assessed and registered as conforming to the requirements of

Educational Organisations Management System

ISO 21001:2018

Scope of certification

The Provision of Higher Education Services

Authorized by

Initial Certification Date
December 12, 2019

Certificate Issue Date
December 12, 2019

Certificate Expiry Date
December 12, 2022

Sholichin A. Darmawan
Managing Director



Represented by
DeCRA Group Indonesia

DeCRA
Certification

In the issuance of this certificate, Decra assumes no liability to any party other than to the Client, and then only in accordance with the agreed upon Certification Agreement validity is subject to the organization maintaining their system in accordance with Decra requirements for systems certification. Validity may be confirmed via website at www.decragroups.com or via email at support@decragroups.com

4. Alumni yang lulus PNS

Biodata Dosen	
	Nama : NOVITA HERAWATI
	Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Metro
	Program Studi : Pendidikan Agama Islam
	Jenis Kelamin : Perempuan
	Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
	Pendidikan Tertinggi : S2
	Status Ikatan Kerja : Dosen Tetap
	Status Aktivitas : Aktif

Riwayat Pendidikan

Riwayat Mengajar

Riwayat Pendidikan

No.	Perguruan Tinggi	Gelar Akademik	Tanggal Ijazah	Jenjang
1	213319 STAI Darussalam Lampung	S.Pd.I	2014	S1
2	STAIN Jurai Siwo Metro	M.Pd	2017	S2

Biodata Dosen	
	Nama : DEWI MASITOH
	Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Metro
	Program Studi : Pendidikan Agama Islam
	Jenis Kelamin : Perempuan
	Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
	Pendidikan Tertinggi : S2
	Status Ikatan Kerja : Dosen Tetap
	Status Aktivitas : Aktif

Riwayat Pendidikan

Riwayat Mengajar

Riwayat Pendidikan

No.	Perguruan Tinggi	Gelar Akademik	Tanggal Ijazah	Jenjang
1	203028 STAIN Jurai Siwo Metro	S.Pd	2015	S1
2	202033 Institut Agama Islam Negeri Metro	M.Pd	2017	S2

5. Mahasiswa penerima beasiswa

16 mahasiswa IAIN Metro yang berhasil lolos sebagai penerima beasiswa Indonesia cerdas BRI.

1. Ade Kurnia Wati (Tadrís Matematika)
2. Linda Purnama Sari (PGMI)
3. Afdhila Khusnila Wati (TBI)
4. Dinar Indarti (ESy)
5. Elis Safiti (ESy)
6. Annisa Wulandari (PAI)
7. Fathun Nikmah (PBS)
8. Sintia Adila (Tadrís Matematika)
9. Irfan Rifa'I (ESy)
10. Ema Saksita Dewi (PGMI)
11. Thomas Margono (ESy)
12. Roy Aditiya Wardana (BSA)
13. Andika Dwiki Ananto (BSA)
14. Avrelina Yolandasari (KPI)
15. Bunga Dwi Puspita Sari (TBI)
16. Alaydhathu Zahra Ali (BSA)

6. Dosen mengikuti pelatihan

Rektor Mengikuti kegiatan Master Training Moderasi Beragama



Dosen IAIN Metro mengikuti Pelatihan PKDP di UIN RIL Lampung Tahun 2023



7. Fasilitas barang-barang penunjang akademik kampus

- a. Laboratorium Kelas berbasis multimedia yang memudahkan para pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Laboratorium Micro Teaching
- c. Laboratorium Bahasa
- d. Laboratorium Komputer
- e. Laboratorium Bank Mini
- f. Pengadilan Semu
- g. Laboratorium Ilmu Falaq
- h. Wifi Corner

8. Mahasiswa mengikuti perlombaan akademik atau non-akademik

Mahasiswa IAIN Metro ikut serta dalam ajang perlombaan di Sharia Ekonomi Event (SEE) tahun 2023



Mahasiswa IAIN Metro ikut serta 5th Sharia Faculty National Moot Court Competition (SFMNCC)



9. IAIN Metro menjalin kerjasama dengan berbagai pihak

IAIN Metro menjalin hubungan dengan Zarqa University Jordan



Rektor IAIN Metro menghadiri asesmen lapangan akreditasi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung



10. Kegiatan mahasiswa pada event-event tertentu

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) IMPOR (Ikatan Mahasiswa Pencinta Olahraga IAIN Metro sukses menyelenggarakan Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) selama dua hari pada Sabtu dan Minggu, 25-26 Mei 2024



Mahasiswa IAIN Metro Kembali Lakukan Sosialisasi Kampus pada Ajang Expo SMA N 4 Metro



11. Mahasiswa mengadakan kegiatan sosial keagamaan

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Metro pada Senin dan Selasa (29-30/11/2021) ikuti kegiatan Gerakan Literasi Moderasi Beragama (GARASI) yang digelar oleh Aliansi Mahasiswa DEMAs PTKIN Se Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) IAIN Metro adakan kegiatan jum'at bersih.



12. Kegiatan dosen mengajar menggunakan teknologi



13. Laboratorium

Laboratorium Penyiaran Shautuna



Laboratorium Bahasa



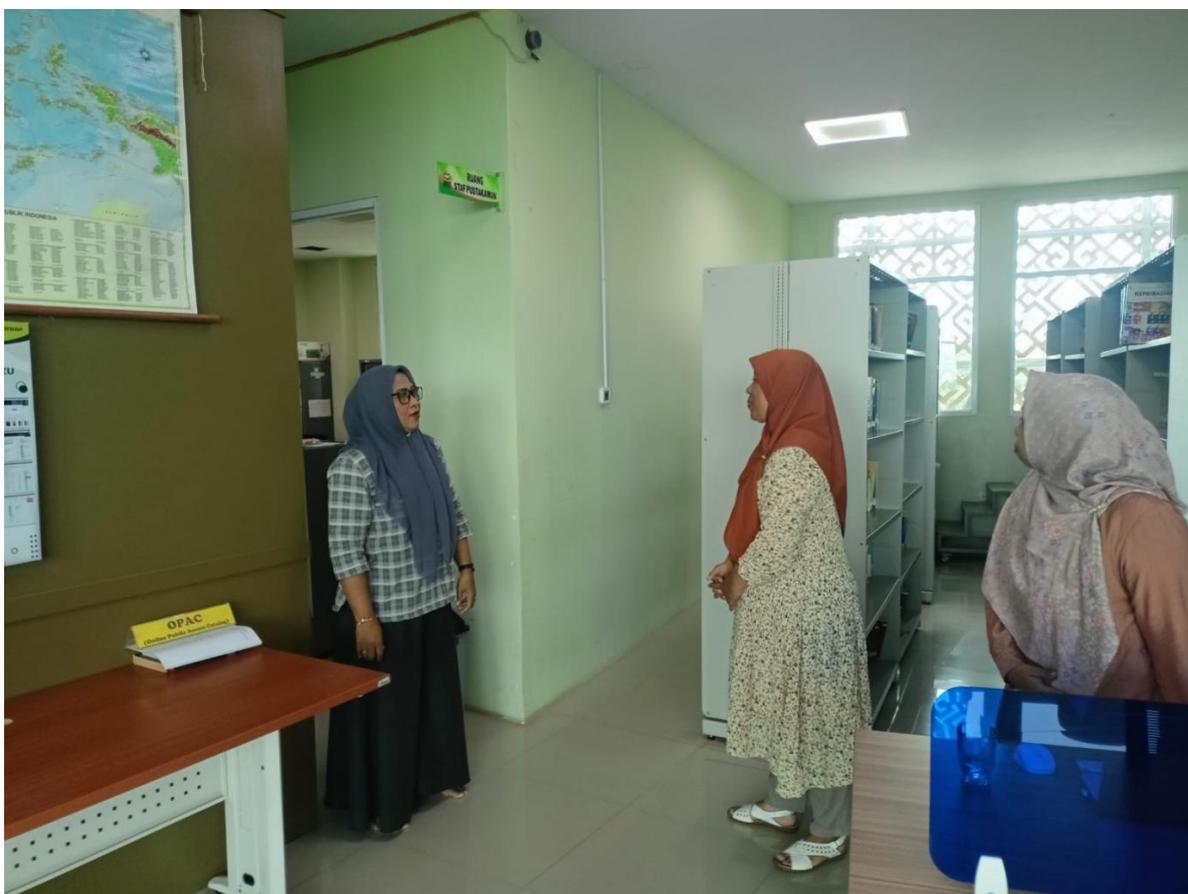
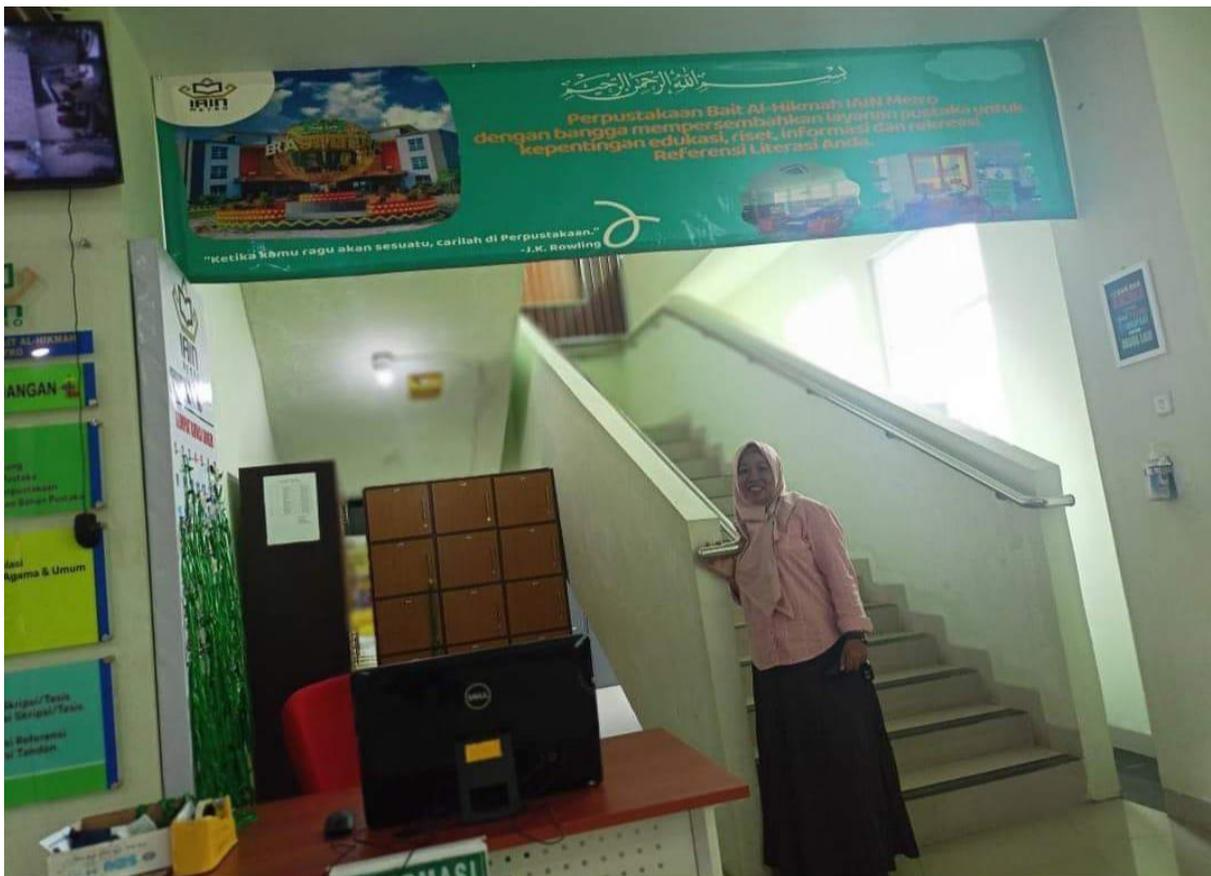
14. Audit SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro



15. Kegiatan peneliti di Lapangan Penelitian











16. Instrumen Penelitian

DRAF MENYUSUN KISI-KISI INSTRUMEN

A. Definisi Konsep

ISO 21001:2018 menetapkan pedoman sistem manajemen untuk organisasi pendidikan, di mana organisasi–organisasi ini dapat menunjukkan perolehan melalui pengajaran, pembelajaran, atau penelitian. Fokus penelitian ini adalah strategi Implementasi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro. Konsep mengenai strategi implementasi didasarkan pada teori *strategic management* dari Wheelen dan Hunger yang meliputi perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini didasarkan pada penjelasan definisi konsep. Objek formal dari penelitian ini adalah strategic management sedangkan objek formalnya adalah ISO 21001:2018, dan konteknya adalah IAIN Metro. Adapun objek formal akan diturunkan menjadi beberapa sub yaitu Perencanaan srategi SNI ISO 21001:2018, Implementasi srategi SNI ISO 21001:2018, Pemantauan srategi SNI ISO 21001:2018, Evaluasi srategi SNI ISO 21001:2018. Aspek perencanaan terdiri dari tindakan pada peluang risiko dan sasaran organisasi serta rencana mencapai sasaran. Aspek implementasi terdiri dari perencanaan dan pengendalian operasi, persyaratan produk dan layanan, desain dan pengembangan, dan penyampaian produk dan layanan pendidikan. Aspek pemantauan terdiri dari pengukuran dan evaluasi, audit internal, dan tinjauan manajemen. Aspek evaluasi terdiri dari ketidaksesuaian dan tindakan korektif, peningkatan keberlanjutan, dan peluang peningkatan.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Subfokus	Indikator	Sub indikator	Perntanyaan
1. Perencanaan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro	1. Tindakan pada peluang dan resiko	1. Perencanaan tindakan yang dapat dilakukan terhadap peluang	1. Bagaimana institusi menentukan tindakan untuk layanan pendidikan baru? 2. Bagaimana institusi menentukan tindakan untuk pembukaan pasar pendidikan baru? 3. Bagaimana institusi menentukan tindakan untuk mahasiswa baru? 4. Bagaimana institusi menentukan tindakan untuk membangun kemitraan? 5. Bagaimana institusi menentukan tindakan untuk penggunaan teknologi?
		2. Perencanaan tindakan yang dapat dilakukan terhadap risiko	6. Bagaimana institusi menentukan tindakan untuk menghindari risiko? 7. Bagaimana institusi menentukan tindakan untuk mengambil risiko? 8. Bagaimana institusi

			menentukan tindakan untuk berbagi risiko? 9. Bagaimana institusi menentukan tindakan untuk menghilangkan risiko?
	2. Sasaran organisasi dan rencana mencapai sasaran	3. Standarisasi dalam penetapan sasaran	10. apakah sasaran organisasi dan rencana sudah terealisasi?
2. Implementasi strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro	1. Perencanaan dan Pengendalian Operasi	4. Perencanaan operasi	11. Bagaimana pihak institusi menentukan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai kesesuaian terhadap persyaratan produk dan layanan pendidikan?
		5. Pengendalian operasi	12. Bagaimana pihak institusi menetapkan kriteria untuk proses?
	2. Persyaratan produk dan layanan	6. Komponen produk jasa pendidikan	13. Bagaimana pihak institusi mengetahui komitmen, tanggung jawab dan harapan yang berikan atau diinginkan pada peserta didik ?
			14. Bagaimana pihak institusi mengetahui sarana yang digunakan untuk mencapai dan menilai pembelajaran? 15. Bagaimana pihak institusi mengetahui metode yang akan digunakan jika ada ketidakpuasan atau ketidaksetujuan pihak yang berkepentingan dan SMOP? 16. Bagaimana pihak institusi mengetahui segala biaya terkait, seperti biaya institusi, biaya ujian, dan pembelian bahan pembelajaran?
3. Desain dan pengembangan	7. Perencanaan desain dan pengembangan	17. Apa saja persyaratan produk dan layanan pendidikan sudah terpenuhi? 18. Bagaimana dukungan teknologi dalam metode penyampaian layanan pendidikan? 19. Bagaimana proses peninjauan desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan?	

			<p>20. Bagaimana proses verifikasi desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan?</p> <p>21. Bagaimana proses validasi desain dan pengembangan produk dan layanan pendidikan?</p> <p>22. Bagaimana analisis kebutuhan untuk pengembangan produk dan layanan pendidikan?</p> <p>23. Bagaimana kontrol terhadap kualitas pengembangan produk dan layanan pendidikan?</p>
		8. Input desain dan pengembangan	<p>24. Bagaimana alokasi waktu dalam kegiatan pengembangan produk dan layanan pendidikan?</p> <p>25. bagaimana antisipasi terhadap kegagalan dalam kegiatan pengembangan produk dan layanan pendidikan?</p>
		9. Pengendalian desain dan pengembangan layanan pendidikan	<p>26. Bagaimana mengendalikan tujuan pendidikan agar tetap sesuai dengan visi misi institusi?</p> <p>27. Bagaimana pengendalian proses penanaman karakter mahasiswa ayng sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p> <p>28. Bagaimana pengendalian kualitas dari profil lulusan institusi?</p>
		10. Pengendalian desain dan pengembangan kurikulum	<p>29. Bagaimana pengendalian hasil belajar mahasiswa yang konsisten dan sesuai dengan program pendidikan?</p> <p>30. Bagaimana pengendalian metode penyampaian pendidikan agar sesuai dengan yang diharapkan?</p> <p>31. Bagaimana pengendalian sumberdaya yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran?</p>
	4. Penyampaian	11. Penerimaan	32. Bagaimana proses

	produk dan layanan pendidikan	mahasiswa baru	penerimaan mahasiswa baru?
3.Pemantauan strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro	1.Pemantauan, pengukuran, analisis, evaluasi	12. Pemantauan kepuasan	33. Metode apa yang digunakan dalam pemantauan kepuasan pengguna produk dan layanan pendidikan?
		13. Penangan keluhan dan banding	34. Bagaimana cara menerima keluhan? 35. Bagaimana cara melakukan penilaian awal terhadap keluhan dan banding? 36. Bagaimana cara menanggapi keluhan dan banding?
		14. Kebutuhan dalam pemantauan dan pengukuran	37. Bagaimana beban kerja pegawai? 38. Bagaimana kesesuaian lingkungan belajar dan layanan pendukung terhadap tujuan pendidikan?
		15. Metode pemantauan, pengukuran, dan evaluasi	39. Metode apa yang digunakan dalam pemantauan, pengukuran, dan evaluasi?
		16. Analisis dan evaluasi	40. Bagaimana hasil dari pemantauan persepsi pengguna layanan pendidikan?
	2. Audit internal	17. Komponen audit internal	41. Bagaimana proses berjalannya kegiatan audit internal? 42. Bagaimana prioritas manajerial audit internal? 43. Bagaimana kinerja dari setiap proses audit internal?
	3.Tinjauan manajemen	18. Pertimbangan peninjauan kinerja	44. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang perubahan isu-isu eksternal dan internal yang relevan dengan SMOP organisasi? 45. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang kepuasan pembelajar, penerima manfaat lain dan pegawai organisasi? 46. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang sejauh mana sasaran telah dipenuhi? 47. Bagaimana kepala institusi

			<p>mempertimbangkan tentang kinerja dan kesesuaian produk dan layanan pendidikan?</p> <p>48. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan?</p> <p>49. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang hasil pemantauan dan pengukuran?</p> <p>50. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang hasil audit internal?</p> <p>51. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang kinerja penyedia eksternal?</p> <p>52. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang hasil penilaian formatif dan sumatif?</p> <p>53. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang kecukupan sumber daya?</p> <p>54. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang efektivitas tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang?</p> <p>55. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang peluang untuk melakukan perbaikan?</p> <p>56. Bagaimana kepala institusi mempertimbangkan tentang umpan balik dari pegawai organisasi terkait dengan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi mereka?</p>
4. Evaluasi strategi SNI ISO 21001:2018 di IAIN Metro	1. Ketidaksesuaian dan tindakan korektif	19. Tindakan korektif	57. Bagaimana tindakan untuk menghindari terulangnya ketidaksesuaian?
	2. Peningkatan keberlanjutan	20. Tindakan peningkatan	58. Bagaimana hasil dari tinjauan manajemen terhadap tindakan perbaikan?

			59. Bagaimana cara manajemen mempertimbangkan kegiatan peningkatan keberlanjutan?
	3. Peluang peningkatan	21. Peluang peningkatan	60. Bagaimana manajemen meningkatkan produk dan layanan untuk memenuhi persyaratan serta untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masa depan? 61. Bagaimana manajemen memperbaiki, mencegah atau mengurangi pengaruh yang tidak diinginkan? 62. Bagaimana manajemen meningkatkan kinerja dan keefektifan SMOP?

17. Surat Lulus Tim Penyelaras Disertasi

SURAT KETERANGAN

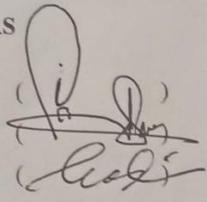
Tim Penyelaras Disertasi Program Doktor (S3) Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agustina
NPM : 2186031001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Disertasi : Strategi Implementasi SNI ISO 21001: 2018 di IAIN Metro

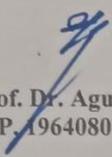
Adalah benar disertasi yang bersangkutan telah dilakukan penyelarasan oleh Tim Penyelaras Disertasi dan diperbaiki sesuai dengan masukan.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

TIM PENYELARAS

Prof. Dr. H. Yurnalis Etek, M.Pd.
Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd.
Dr. Koderi, M.Pd.



Bandar Lampung, 30 Juni 2024
Mengetahui,
Ketua Prodi


Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.
NIP. 196408051991031008

18. Curriculum Vitae



- Nama Lengkap : Agustina
- Tempat, Tanggal Lahir : Kotabumi, 13 Agustus 1979
- Alamat : Jl. Sukarno Hatta, gg. elang I, No. 28b, Kotabumi
- No.Hp/WA : 082175312597
- E-mail : tinaktb221@gmail.com
- Riwayat Pendidikan : 1. SD 4 Tanjung Anom (1991)
 2. SMPN 2 Kotabumi (1994)
 3. SMAN 1 Kotabumi (1997)
 4. S1 Universitas Lampung, FKIP, F.MIPA, P.Fisika (2003)
 5. S2 Universitas Sultan Agung Tirtayasa (UNTIRTA) (2016)
 6. S3 UIN Raden Intan Lampung (2024)
- Data Pekerjaan : 1. MAN 1 Krui (2003-2006)
 2. MAN 1 Serang (2006-2017)
 3. MTs N 1 Lampung Utara (2017-Sekarang)